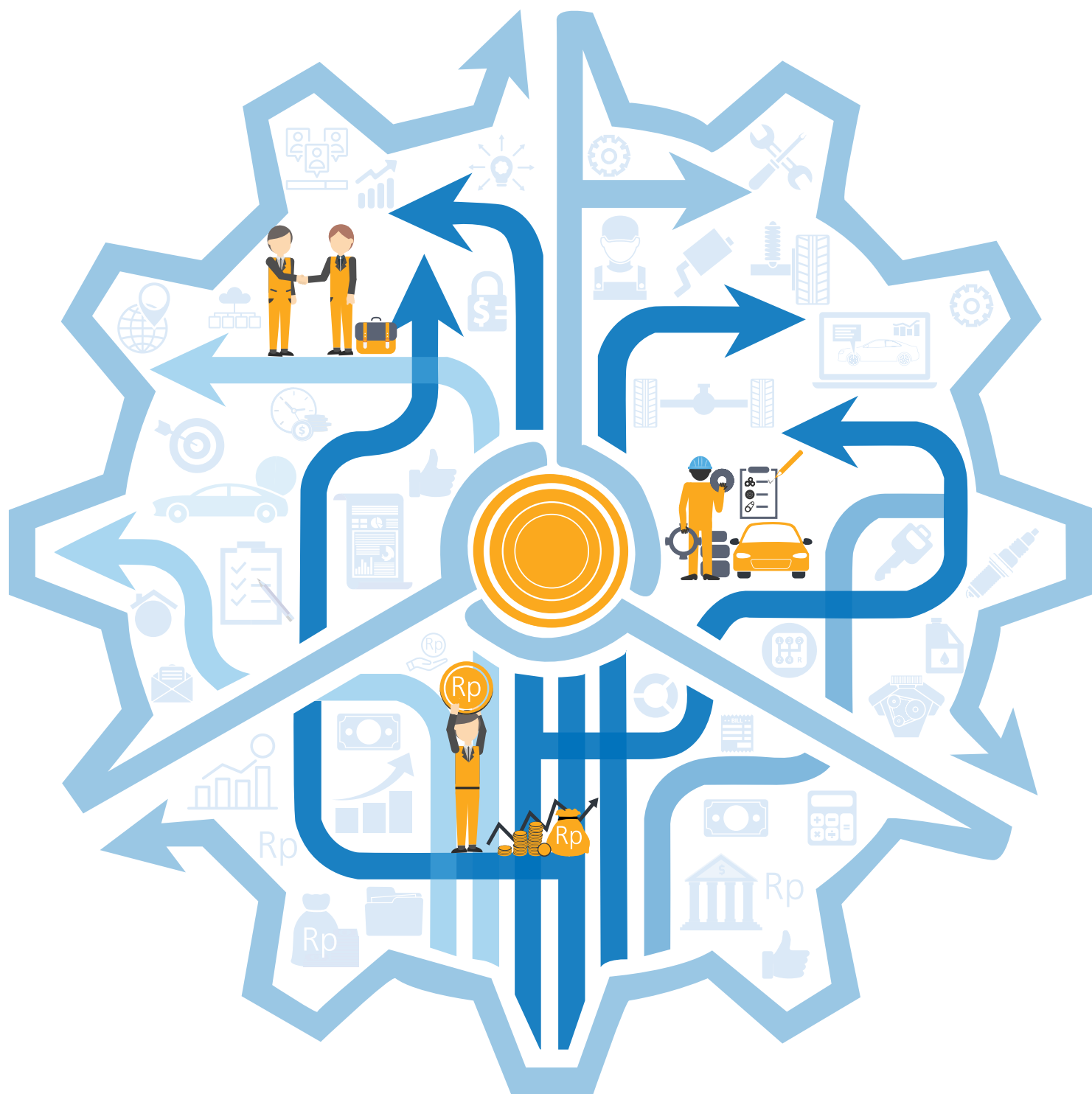




ENGINEERING OUR FUTURE



The year 2017 marked a historical milestone where the Company exercised a successful Initial Public Offering (IPO). This changed the status of the Company into a publicly listed business entity and many other aspects, such as information transparency, compliance, and good corporate governance.

The Company is committed to continually enhance added value for shareholders and stakeholders. In 2017, the automotive market grew amid a challenging business environment. The Company maintained its market share through innovative marketing and expansion of distribution network. The Company also strengthened its synergy with strategic partners, engaging them in a relationship that benefits both parties. System and organizational improvement also continued to increase productivity and efficiency level.

In today's business landscape characterized by the penetration of disruptive digital technologies, adaptation is the best option to optimize business opportunities. The Company is now using online information technology system and is decided to develop "CARS WORLD" application to build an integrated digital ecosystem of automotive and financing businesses as well as related industries. The Company's journey, the strategic initiatives, innovations, and commitment to prioritize service quality are embodied in this year's Annual Report theme, Engineering Our Future.

ENGINEERING OUR FUTURE

Tahun 2017 merupakan *milestone* bersejarah bagi Perseroan karena telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang hasilnya sesuai dengan harapan. Perubahan status menjadi perusahaan terbuka memiliki dinamika dalam banyak hal antara lain keterbukaan informasi, aspek kepatuhan maupun tata kelola yang baik.

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2017, pasar otomotif tumbuh di tengah lingkungan bisnis yang cukup menantang. Perseroan berinisiatif untuk mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan inovasi pemasaran maupun perluasan jaringan distribusi. Perseroan juga meningkatkan sinergi dengan mitra-mitra strategis dalam hubungan yang saling menguntungkan. Pembentukan sistem dan organisasi juga terus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Dalam dunia bisnis yang disruptif karena penetrasi teknologi digital, langkah adaptasi merupakan pilihan terbaik untuk mengoptimalkan peluang bisnis. Perseroan menggunakan sistem teknologi informasi yang terhubung secara daring dan memutuskan untuk mengembangkan aplikasi “CARS WORLD” untuk membentuk ekosistem digital di bisnis otomotif dan pembiayaan serta industri terkait secara terintegrasi.

Perjalanan, inisiatif strategis, inovasi dan komitmen Perseroan untuk mengutamakan kualitas pelayanan dirangkum dalam tema Laporan Tahunan ini dengan tema, *Engineering Our Future*.

Daftar Isi

Table of Contents

01	Pengantar Foreword	54	Jejak Langkah Milestones	86	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
02	Daftar Isi Table of Contents	56	Struktur Organisasi Organization Structure	89	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review
04	Ikhtisar Utama Highlights	58	Visi dan Misi & Budaya Perusahaan Vision and Mission & Corporate Culture	92	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Segment
06	Kinerja Segmen Bisnis 2017 2017 Business Performance Highlights	60	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	103	Tinjauan Keuangan Financial Review
08	Ringkasan Kinerja Keuangan 2017 2017 Financial Performance Highlights	63	Profil Direksi Board of Directors' Profile	111	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Level
10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	67	Demografi Karyawan Employees Demography	112	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Investments
13	Ikhtisar Saham Shares Highlights	72	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	112	Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal Capital Expenditures Realization/ Investments
14	Peristiwa Penting 2017 2017 Event Highlights	74	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates	112	Investasi, Ekspansi, Dan Divestasi Investment, Expansion, And Divestment
18	Laporan Manajemen Management Reports	76	Struktur Perusahaan Corporate Structure	113	Likuiditas Liquidity
20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	78	Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	113	Kemampuan Membayar Utang Solvency
28	Laporan Direksi Board of Directors' Report	79	Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institution and Profession	113	Dividen Dan Kebijakan Dividen Dividend And Dividend Policy
42	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2017 Annual Report by Board of Commissioners and Board of Directors	80	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	113	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen/ Karyawan Management/ Employees Stock Option Program
44	Profil Perusahaan Company Profile	81	Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Office Address and Branch Office or Representative Office	115	Penggunaan Dana IPO IPO Proceeds Utilization
46	Identitas Perusahaan Company Identity	84	Informasi pada Website Perusahaan Corporate Website Information	115	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events
47	Sekilas Bintraco Dharma Bintraco Dharma in Brief	85	Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	115	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions
48	Kegiatan Usaha Business Activities			117	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Regulatory Changes
50	Wilayah Operasional Operational Map				

117	Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policies Changes Application	186	Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings	222	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
117	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	191	Komite Audit Audit Committee	226	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Environmental Responsibility
118	Target dan Realisasi 2017 2017 Target and Realization	197	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Function of the Nomination and Remuneration	227	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational, Health and Safety (OHS)
118	Prospek Usaha Business Prospects	199	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	230	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development
119	Target 2018 2018 Targets	200	Unit Internal Audit Internal Audit Unit	235	Tanggung Jawab kepada Konsumen Responsibility toward Customers
119	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	204	Akuntan Publik Public Accountant		
120	Sumber Daya Manusia Human Resources	206	Manajemen Risiko Risk Management	263	Laporan Keuangan Konsolidasian 2017 2017 Consolidated Financial Statements
132	Teknologi Informasi Information Technology	210	Sistem Pengendalian Risiko Internal Control System		
136	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	211	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan The Company Litigation		
139	Dasar Penerapan GCG GCG Legal References	211	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Corporate Data		
144	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	212	Kode Etik Code of Conduct		
165	Dewan Komisaris Board of Commissioners	213	Whistleblowing System Whistleblowing System		
172	Komisaris Independen Independent Commissioner	213	Kebijakan Keberagaman Direksi Dan Dewan Komisaris Diversity Policy on Board of Commissioners and Board of Directors		
173	Direksi Board of Directors	214	Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles Implementation		
181	Penilaian Penerapan GCG 2017 Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 2017 GCG Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors				
184	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors				
184	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings				



01



Ikhtisar Utama

Highlights

**Penjualan ritel 2017
mencapai 28.480
tumbuh**

5%

**dari periode yang
sama di tahun 2016
sebesar 27.185 unit.**

Retail sales in 2017 reached 28,480 units, grew 5% from the same period in 2016 of 27,185 units

- 06 Kinerja Segmen Bisnis 2017
2017 Business Performance Highlights
- 08 Ringkasan Kinerja Keuangan 2017
2017 Financial Performance Highlights
- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 13 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 14 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights

Kinerja Segmen Bisnis 2017

2017 Business Performance Highlights



PT New Ratna Motor (NRM) beroperasi dengan

22 diler resmi Toyota
dan **13** flexible outlet di Jawa Tengah
(kecuali Kudus dan Jepara) dan
Daerah Istimewa Yogyakarta.

PT New Ratna Motor (NRM)
operates 22 authorized dealers
of Toyota and 13 flexible
outlets in Central Java (except
Kudus and Jepara) and Special
Region of Yogyakarta.

Pendapatan segmen otomotif tumbuh

4%
YoY

dari Rp5,87 triliun di 2016 menjadi
Rp6,13 triliun di tahun 2017.

Automotive segment booked
4% growth of revenue from
Rp5,87 trillion in 2016 to
Rp6.13 trillion in 2017.



PEMBIAYAAN Financing



Pendapatan jasa pembiayaan tumbuh
sebesar

17%

dari Rp0,92 triliun di 2016 menjadi
Rp1,07 triliun di 2017.

Financing segment revenues grew 17% from Rp0.92 trillion in 2016 to Rp1.07 trillion in 2017.

PT Andalan Finance Indonesia
(AFI) memiliki

42

 kantor cabang dan 2 kantor pemasaran

PT Andalan Finance Indonesia (AFI) has 42 branch offices and 2 marketing offices

Ringkasan Kinerja Keuangan 2017

2017 Financial Performance Highlights

Pendapatan sebesar

Rp 7,2 triliun

tumbuh 6% Year-on-year (YoY) dari tahun 2016 yang sebesar Rp6,8 triliun.

The Company's total revenue increased by 6% Year-on-year (YoY) from Rp6.8 trillion in 2016 to Rp7.2 trillion in 2017.

Total aset sebesar

Rp 8,2 triliun

tumbuh 27% YoY dari tahun 2016 sebesar Rp6,5 triliun.

Total assets increased by 27% YoY to Rp8.2 trillion from Rp6.5 trillion in 2016.

Laba bersih sebesar

Rp 201,8 miliar

tumbuh 23% YoY dari tahun 2016 Rp164,5 miliar.

Net profit was recorded at Rp201,8 billion, grew 23% YoY from Rp164.5 billion in 2016.

Total liabilitas sebesar

Rp 6,5 triliun

naik 29% YoY dari tahun 2016 sebesar Rp5,0 triliun.

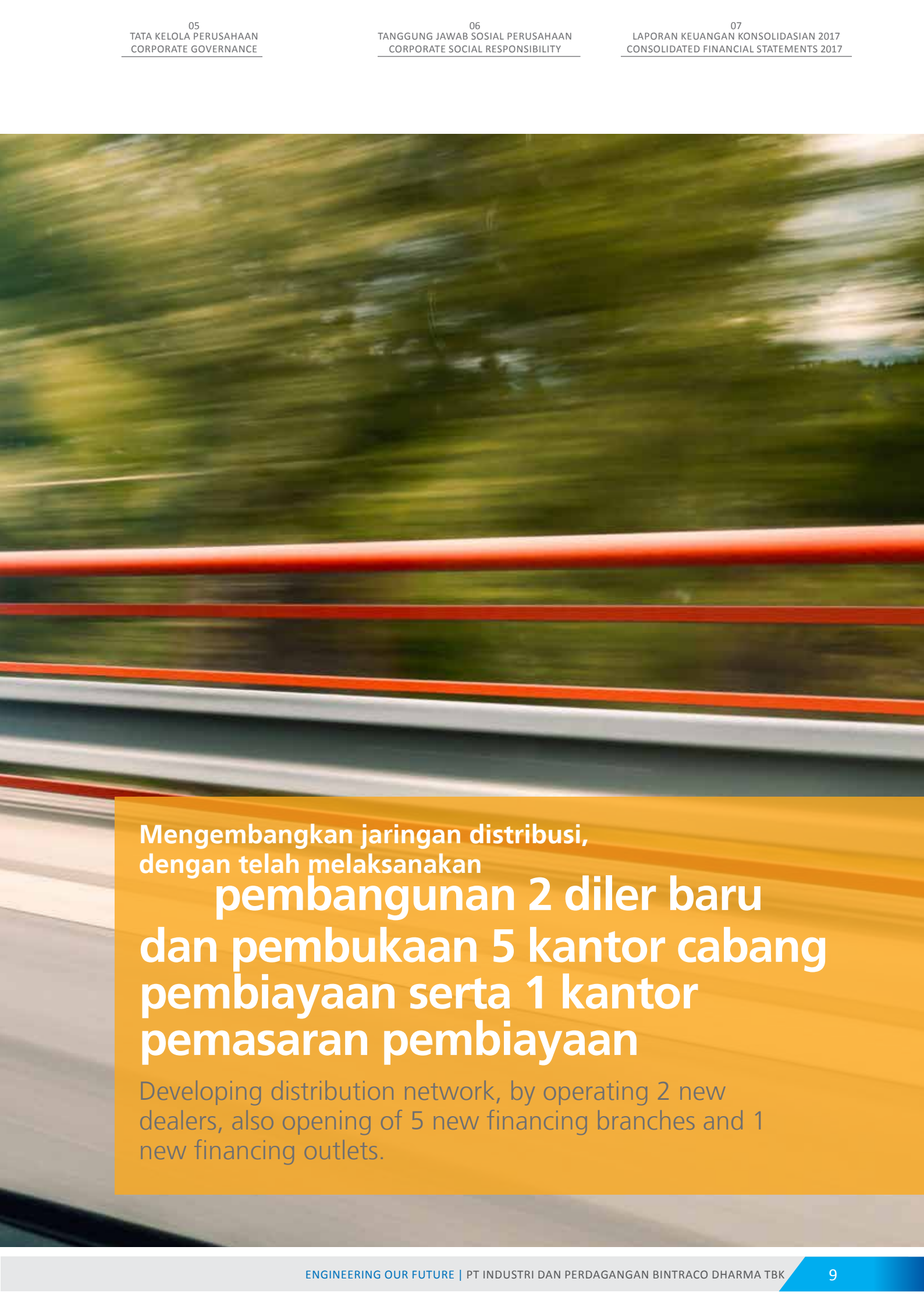
Total liabilities were recorded at Rp6.5 trillion, an increase of 29% YoY from Rp5.0 trillion in 2016.

Total Ekuitas sebesar

Rp 1,7 triliun

naik 20% YoY dari tahun 2016 Rp1,4 triliun.

Equity increased 20% YoY to Rp1.7 trillion from Rp1.4 trillion in 2016.



Mengembangkan jaringan distribusi,
dengan telah melaksanakan

**pembangunan 2 diler baru
dan pembukaan 5 kantor cabang
pembiayaan serta 1 kantor
pemasaran pembiayaan**

Developing distribution network, by operating 2 new dealers, also opening of 5 new financing branches and 1 new financing outlets.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp Juta)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

(Rp Million)

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	% Change	Description
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	3,831,404	4,371,797	4,711,011	5,278,482	6,886,277	30%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	978,365	1,118,492	1,146,981	1,172,266	1,330,652	14%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	4,809,769	5,490,289	5,857,992	6,450,748	8,216,929	27%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,130,812	2,665,188	3,062,837	2,606,832	3,121,699	20%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,602,948	1,630,910	1,497,174	2,433,463	3,397,348	40%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3,733,760	4,296,098	4,560,011	5,040,295	6,519,048	29%	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	861,588	941,859	1,018,252	1,122,694	1,458,803	30%	Equity Attributable to Owners
Kepentingan Non-pengendali	214,421	252,332	279,730	287,759	239,078	-17%	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1,076,009	1,194,191	1,297,982	1,410,453	1,697,881	20%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4,809,769	5,490,289	5,857,992	6,450,748	8,216,929	27%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	410,656	259,825	182,153	106,876	206,471	93%	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	1,700,593	1,706,609	1,648,174	2,671,649	3,764,577	41%	Net Working Capital
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	5,862,307	5,926,119	5,657,199	6,790,350	7,202,318	6%	Net Revenue
Laba Bruto	896,904	866,979	884,375	1,128,310	1,100,584	-2%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	329,722	203,937	169,864	272,240	326,011	20%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	81,081	43,847	37,052	72,340	80,786	12%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	248,642	160,090	132,812	199,900	245,225	23%	Profit of The Year
Laba/Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada::							Profit after Tax Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	212,603	122,178	105,414	164,545	201,824	23%	- The Owners of The Parent
- Kepentingan Non-pengendali	36,039	37,911	27,398	35,355	43,401	23%	- Non-controlling Interests
Jumlah Laba/Bersih setelah Pajak	248,642	160,090	132,812	199,900	245,225	23%	Total Profit after Tax

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(Rp Juta)
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

(Rp Million)
Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	% Change	Description
Jumlah Penghasilan Komprehensif, yang Diatribusikan kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	222,341	120,270	113,393	156,939	190,532	-21%	-The Owners of The Parent
- Kepentingan Non-pengendali	36,039	37,911	27,398	33,808	41,601	88%	- Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif	258,380	158,182	140,791	190,747	232,133	-33%	Total Comprehensive Income
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	2,777,777	2,777,777	2,777,777	1,350,000,000	1,462,500,000	8%	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)*	113,440	67,384	84,009	122	138	-28%	Earnings per Share (in Rupiah)*
Laba Bersih per Saham setelah Pemecahan Saham (dalam Rupiah)*	593	341	294	122	138	-28%	Earnings per Share after Stock Split (in Rupiah)*
Dividen (dalam Rupiah) per Saham**	0	14,400	13,320	112	33		Dividends (in Rupiah) per Share**
Dividen (dalam Rupiah) per Saham setelah Pemecahan Saham**	0	112	103	112	33		Dividends (in Rupiah) per Share after Stock Split**
Rasio-rasio	2013	2014	2015	2016	2017		Ratios
Marjin Laba Bersih	3.6%	2.1%	1.9%	2.4%	2.8%		Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	15.3%	14.6%	15.6%	16.6%	15.3%		Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas (ROE)	19.8%	10.2%	8.1%	11.7%	11.9%		Return on Equity (ROE)
Imbalan Aset (ROA)	4.4%	2.2%	1.8%	2.6%	2.5%		Return on Assets (ROA)
Liabilitas/Ekuitas	3.5	3.6	3.5	3.6	3.8		Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8		Liabilities/Assets
Rasio Lancar	1.8	1.6	1.5	2.0	2.2		Current Ratio

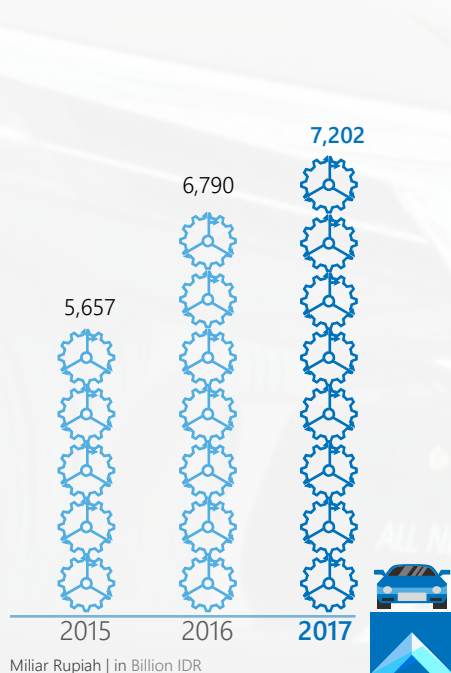
Catatan | Notes:

*Pemecahan Nilai Saham pada April 2016 / Stock Split in April 2016

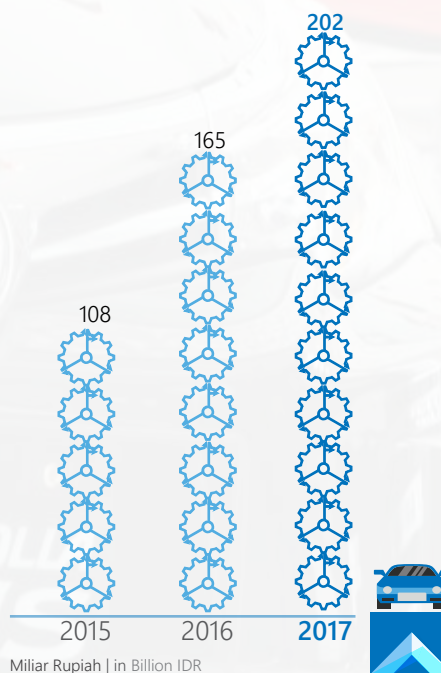
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights



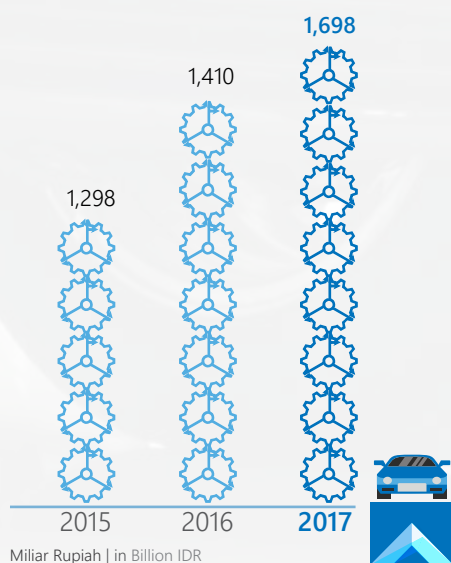
PENDAPATAN BERSIH Net Revenue



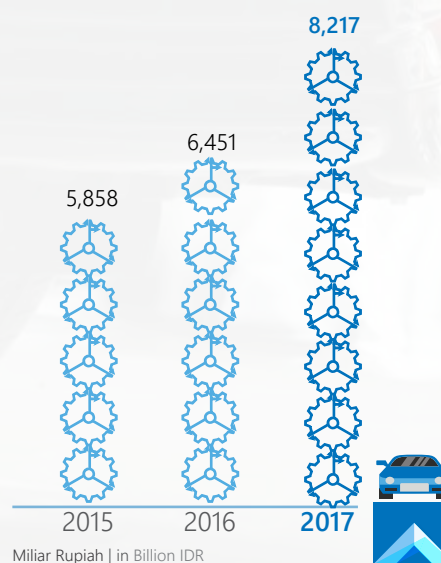
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM Net Profit Attributable to Shareholders



TOTAL EKUITAS Total Equity



TOTAL ASET Total Assets



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Perkembangan Harga Saham 2017

Shares Price Performance 2017



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Kuartal tahun 2017

Share Price, Trading Volume and Market Capitalization per Quarter year 2017

	Harga Saham Shares Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler Transaction in Regular Market		
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q2	1.850	1.470	1.610	1.500.000.000	32.623.300	2.415.000.000.000
Q3	1.670	1.350	1.500	1.500.000.000	11.671.400	2.250.000.000.000
Q4	1.450	930	1.345	1.500.000.000	4.493.300	2.017.500.000.000

Peristiwa Penting 2017

2017 Event Highlights



Februari 2017

Sehubungan dengan meninggalnya Stephanus Harso Budi, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) kepada Stephanus Harso Budi selaku Direktur Utama, memberhentikan Sebastianus Harno Budi dalam jabatannya selaku Komisaris Utama, mengangkat Simon Harto Budi selaku Komisaris Utama menggantikan Sebastianus Harno Budi, dan menyetujui untuk mengangkat Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perseroan.

February 2017

Due to the passing of Stephanus Harso Budi, the Company convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders that approved the release and discharge (acquit et decharge) to Stephanus Harso Budi as the President Director, honorably dismissed Sebastianus Harno Budi as the President Commissioner, and appointed Simon Harto Budi as the President Commissioner to replace Sebastianus Harno Budi, as well as appointed Sebastianus Harno Budi as the Company's President Director.



Maret 2017

Perseroan menggelar Due Diligence and Public Expose Initial Public Offering.

March 2017

The Company held Due Dilligence and Public Expose for the Initial Public Offering.



April 2017

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CARS.

April 2017

The Company listed its shares at the Indonesia Stock Exchange with stock code CARS.



Mei 2017

Nasmoco Slamet Riyadi mendapat penghargaan sebagai Dealer Mobil Terbaik di wilayah Solo dan Toyota Avanza sebagai Mobil MPV Terbaik di wilayah Solo dalam ajang Solo Best Brand Index & Jogja Best Brand Index, yang diselenggarakan Hariian Solopos dan Hariian Jogja di Hotel Grand Alana, Solo, 4 Mei 2017. Penghargaan diterima oleh empat Branch Manager wilayah Solo Raya.

May 2017

Nasmoco Slamet Riyadi received the Best Car Dealer award in Solo, and Toyota Avanza as the Best MPV Car in Solo, at the Solo Best Brand Index & Jogja Best Brand Index event. The ceremony was held by Solopos Daily and Jogja Daily in Grand Alana Hotel, Solo, 4 May 2017. The awards were received by four Branch Managers from Solo Raya.

Peristiwa Penting 2017 2017 Event Highlights



Mei 2017

Pembukaan kantor pemasaran Andalan Finance Indonesia di Tabanan.

May 2017

The inauguration of marketing office of Andalan Finance Indonesia in Tabanan.



Mei 2017

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 yang menyetujui dan menerima laporan tahunan 2016 dan mengesahkan laporan keuangan tahun buku 2016.

May 2017

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders 2017, which approved and accepted the annual report of 2016 and ratified the financial statements of financial year 2016.



Mei 2017

Perseroan melalui Anak Usahanya, PT Gema Adipradana Indah, mendirikan usaha patungan dengan nama PT Ulticar Oto Galeri dan PT Mitra Oto Prima untuk pengembangan usaha penjualan mobil.

May 2017

The Company through Subsidiary, PT Gema Adipradana Indah, established joint venture PT Ulticar Oto Galeri and PT Mitra Oto Prima for car sales business development.

Peristiwa Penting 2017 2017 Event Highlights



September 2017

Andalan Finance Indonesia memperoleh Golden Trophy 2017 atas kinerja keuangan sangat bagus 2012-2016 dari Infobank.

September 2017

Andalan Finance Indonesia received the Golden Trophy 2017 for excellent financial performance 2012-2016 from Infobank.



Oktober 2017

Andalan Finance Indonesia memperoleh predikat Multifinance Company with Good Performance dari Warta Ekonomi.

Oktober 2017

Andalan Finance Indonesia received the recognition as the Multifinance Company with Good Performance from Warta Ekonomi.

November 2017

Pembukaan kantor cabang Andalan Finance Indonesia Pematang Siantar, Kebumen, Padang, dan Palembang

November 2017

Inauguration of branch office of Andalan Finance Indonesia in Pematang Siantar, Kebumen, Padang and Palembang.



Siantar



Padang



Kebumen



Palembang



Desember 2017

Pembukaan kantor cabang Andalan Finance Indonesia Purbalingga.

December 2017

Inauguration of branch office of Andalan Finance Indonesia in Purbalingga.



Desember 2017

Nasmoco Bantul menjadi juara pertama untuk Best Innovation pada National Kaizen and Innovation Marathon 2017.

December 2017

Nasmoco Bantul as the first winner of Best Innovation at the National Kaizen and Innovation Marathon 2017.

Desember 2017

Perseroan meningkatkan kepemilikan atas PT Bahtera Multi Niaga dari sebelumnya 36,7% menjadi 66,7%.

December 2017

The Company increased ownership in PT Bahtera Multi Niaga from 36.7% to 66.7%.

02



Laporan Manajemen

Management Reports

**Total ekuitas
sebesar Rp1.7
triliun, tumbuh**

20%

dari tahun 2016
sebesar Rp1,4 triliun
karena didukung dana
hasil IPO.

Total equity reached
Rp1.7 trillion, or grew
20% from Rp1.4 in
2016 as supported by
IPO of shares.

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
Report
- 28 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 42 Pernyataan Tanggung
Jawab Laporan Tahunan
2017 oleh Dewan Komisaris
dan Direksi
Statements of
Accountability of 2017
Annual Report by Board of
Commissioners and Board
of Directors

Digital

Communication



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid di tengah pasar otomotif yang stagnan disertai dengan sejumlah implementasi inisiatif strategis. Hal ini dapat mengokohkan fondasi Perseroan untuk tumbuh berkelanjutan sebagai bagian dari merancang masa depan bersama - Engineering Our Future.

The Company has successfully maintained solid performance amid stagnant automotive market by implementing strategic initiatives. This will strengthen the Company's foundation for sustainable growth as part of Engineering Our Future together.





Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Laba Bersih 2017
mencapai

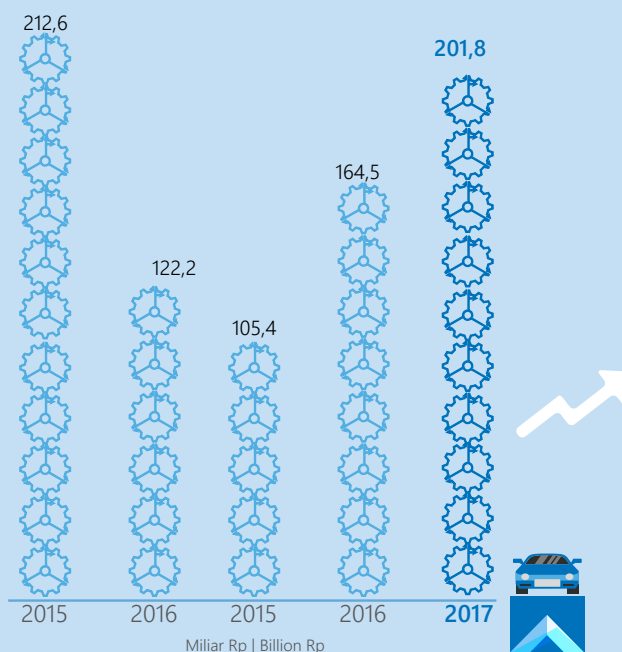
Rp201.8 miliar
tumbuh
23%

dari periode yang sama di tahun
2016 sebesar 164,5 miliar.

Net profit in 2017 reached Rp201.8 billion grew 23% from the same period in 2016 of 164.5 billion.



**LABA BERSIH YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK INDUK**
Net Profit Attributable to Owners



PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang hasilnya sesuai dengan harapan. Hal ini menambah kapasitas modal usaha untuk mendukung rencana ekspansi Perseroan. Di tengah pasar otomotif yang stagnan sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional dan kinerja keuangan tetap positif.

Kondisi Perekonomian dan Industri

Kondisi perekonomian sepanjang tahun 2017 yang kondusif memungkinkan proyek infrastruktur pemerintah untuk terus dilanjutkan. Dengan laju inflasi yang terkendali dan tingkat bunga acuan yang rendah, penyelesaian proyek infrastruktur tersebut dapat berlangsung. Di antara proyek-proyek infrastruktur yang tengah diselesaikan, salah satu proyek utamanya adalah proyek Jalan Tol Trans Jawa, yang melintasi provinsi Jawa Tengah. Proyek ini diharapkan berdampak positif pada pertumbuhan perekonomian di daerah sekitarnya dan memberi peluang bagi pertumbuhan industri otomotif.

DEAR SHAREHOLDERS,

We appreciate our Board of Directors' efforts in launching a successful Initial Public Offering (IPO). The IPO has met the expectation and increases the capacity of the Company to support the expansion plans. In the midst of stagnant automotive market throughout 2017, the Company was able to maintain the operation performance and to deliver positive financial performance.

Economic and Industrial Conditions

Favorable economic conditions throughout 2017 have allowed the government infrastructure projects to continue. With a controlled inflation rate and a low interest rate, the completion of projects can take place. Among them, one of the main projects is the Trans Java Toll Road, which goes through the province of Central Java. The project is expected to secure a positive impact on economic growth in the surrounding areas and provide opportunities for the growth of automotive industry.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Namun di sisi lain, konsumsi rumah tangga menunjukkan tren perlambatan.

Perlambatan pada sektor konsumsi ini berdampak terhadap relatif stagnannya pertumbuhan industri otomotif. Di tahun 2017, penjualan mobil secara nasional hanya tumbuh 2% dibanding tahun 2016. Namun demikian, seiring dengan pertumbuhan kinerja industri di area Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi wilayah pemasaran grup otomotif Perseroan, maka pasar otomotif ini di tahun 2017 dapat tumbuh 7% dibanding tahun 2016.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Di tengah situasi pasar otomotif yang stagnan, Direksi secara terukur telah menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk merealisasikan target yang telah disepakati. Hasilnya adalah bahwa Perseroan mampu menjaga pangsa pasar otomotif, meningkatkan pertumbuhan di segmen pembiayaan, dan mempertahankan kesinambungan profitabilitas Perseroan.

Kami menilai berbagai inisiatif strategis selama tahun 2017 adalah sejalan dengan pencapaian tujuan Perseroan. Kami menilai peningkatan kinerja pemasaran per area telah berhasil menjaga pangsa pasar otomotif Perseroan. Di samping itu, Kami melihat pembenahan sistem dan organisasi demi efisiensi logistik telah berjalan dengan lancar sehingga mendukung positifnya profitabilitas Perseroan. Kami juga mencatat upaya perluasan jaringan distribusi di segmen pembiayaan dan intensifnya kerja sama dengan mitra perbankan maupun diler kendaraan bekas telah mendorong tumbuhnya penyaluran pembiayaan Perseroan.

Sebagai hasilnya, dari aspek pemasaran, Kami mencatat bahwa pangsa pasar otomotif Perseroan di tahun 2017 dapat dipertahankan di level 31,9% dengan penjualan ritel tumbuh sejalan dengan pertumbuhan pasar Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta kecuali Jepara dan Kudus. Pertumbuhan penyaluran pembiayaan di tahun 2017 pun tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Conversely, the household consumption was indicating a sluggish trend.

The slowdown in the consumption sector impacted the relatively stagnant growth of the automotive industry. In 2017, car sales nationwide only grew 2% compared to 2016. However, the automotive market, along with the growth of industrial performance in Central Java and Special Region of Yogyakarta that served as the marketing area of the Company's automotive group, rose 7% in 2017 compared to 2016.

Board of Directors' Performance Assessment

Amidst the stagnant automotive market situation, the Board of Directors implemented measured strategic initiatives to realize the agreed targets. As a result, the Company was able to maintain its automotive market share, increase growth in financing segment and maintain the sustainability of the Company's profitability.

We observe that strategic initiatives during 2017 were in line with the achievement of the Company's objectives. The improvement in market performance per area has managed to maintain the automotive market share of the Company. We also notice the system and organization improvement that led to logistics efficiency in supporting the Company's profitability. The expansion of the distribution network in the financing and intensive cooperation with banking partners and used-vehicle dealers has also boosted the growth of the Company's financing portfolio.

As the result, We noted from the marketing aspect that the Company's automotive market share in 2017 was maintained at the level of 31.9%, with retail sales growing in line with market growth of Central Java and Special Region of Yogyakarta, except Jepara and Kudus. Growth in financing disbursement in 2017 also grew significantly compared to the previous year.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dari aspek kinerja keuangan, Kami menilai Direksi mampu menjaga positifnya profitabilitas, mempertahankan kesehatan posisi keuangan, meningkatkan tingkat pertumbuhan, dan menjaga permodalan usaha yang memadai untuk mendukung ekspansi bisnis. Kinerja Perseroan tahun 2017 tercatat bertumbuh positif, dengan pendapatan bersih mencapai Rp7,20 triliun dan laba bersih mencapai Rp202 miliar. Posisi keuangan Perseroan juga semakin solid yang tercermin dari total aset sebesar Rp8,22 triliun dan total ekuitas sebesar Rp1,70 triliun, sebagai hasil dari perolehan dana IPO didukung dana hasil IPO.

Dengan pencapaian yang telah diraih dari aspek operasional maupun keuangan, Kami menilai Direksi sepanjang tahun 2017 mampu mencapai hasil positif. Kami percaya bahwa pencapaian Direksi ini adalah hasil dari kuatnya kemitraan strategis Perseroan, perbaikan yang berkelanjutan, dan partisipasi aktif dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pada tahun 2018, Gaikindo memprediksi penjualan kendaraan tumbuh stabil di kisaran 1,1 juta unit. Prediksi serupa dikemukakan oleh konsultan bisnis Frost and Sullivan.

Terdapat lima asumsi yang mendasari bahwa bisnis otomotif akan tetap tumbuh stabil pada tahun 2018, yaitu: (1) pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan sebesar 5,4% yang menandakan tingkat konsumsi, termasuk penjualan mobil, akan lebih baik dibanding tahun 2017; (2) laju inflasi yang ditargetkan stabil di kisaran 4±1% sehingga meningkatkan daya beli masyarakat, khususnya untuk kebutuhan mobil; (3) nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang relatif stabil di kisaran Rp13.400 per dolar AS, sehingga harga jual mobil cenderung stabil; (4) pertumbuhan pembiayaan otomotif sejalan dengan mayoritas penggunaan fasilitas kredit (*leasing*) untuk pembelian mobil; (5) pembangunan infrastruktur terutama jalan tol yang terus digiatkan pemerintah diprediksi akan meningkatkan minat masyarakat untuk memiliki mobil.

Selain faktor-faktor yang berpotensi untuk meningkatkan penjualan mobil, perlu diperhatikan beberapa faktor risiko. Kenaikan harga bahan bakar berpotensi menahan laju penjualan otomotif. Di samping itu, kenaikan *Fed*

On financial performance, We consider the Board of Directors were able to maintain a positive profitability, sound financial position, increasing growth rate, and maintaining adequate working capital to support business expansion. The Company's performance in 2017 was positive, with net income reaching Rp7.20 trillion, and profit for the year reached Rp202 billion. The Company's financial position was also solid, reflected in total assets of Rp8.22 trillion and total equity of Rp1.70 trillion, as a result of the IPO proceeds.

With the achievements on operational and financial aspects, We recognize the positive results throughout 2017. We believe that the Board of Directors' accomplishment evidenced the Company's strong strategic partnership, continuous improvement, and active participation of all levels of the Company's management and employees.

Business Outlook

Gaikindo forecasts that vehicle sales will steadily grow at around 1.1 million units in 2018. A similar prediction was put forward by business consultant Frost and Sullivan.

There are five underlying assumptions that the automotive business will continue to grow steadily by 2018: (1) targeted economic growth of 5.4% indicating consumption levels and car sales will improve compared to 2017; (2) targeted stable inflation rate at around 4±1%, increasing people purchasing power, in particular for car needs; (3) estimated relatively stable Rupiah exchange rate against US dollar at around Rp13,400 per US dollar, hence tended to stabilize the cars' selling price; (4) the growth of automotive financing in line with the majority of the use of credit facilities (*leasing*) for car purchase; (5) infrastructure development, especially toll road that continuously intensified by the government, is predicted to increase people's interest in owning cars.

In addition to the factors that potentially can increase car sales, there are few risk factors that need attention. The increase in fuel prices can potentially hold back the pace of automotive sales. Moreover, an increase in the Fed Fund

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Total ekuitas sebesar Rp1,70 triliun,
tumbuh 20%

dari tahun 2016 sebesar Rp1,41 triliun
karena didukung dana hasil IPO.



Total equity of Rp1.70 trillion grew 20% from Rp1, 41 trillion in 2016. Increased equity was also contributed from the IPO proceeds.

Fund Rate dapat berdampak pada kuatnya nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah dan berpotensi meningkatkan tingkat bunga. Hal ini dapat menjadi faktor risiko bagi penjualan segmen otomotif dan profitabilitas di segmen pembiayaan Perseroan.

Rate could impact on the strength of US dollar exchange rate against Rupiah and potentially increase the interest rate. These could be the risk factors for automotive sales and profitability in the Company's financing segment.

Dengan memperhatikan prospek perekonomian yang masih menantang dan setelah mempelajari rencana strategis Perseroan yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2018, kami meyakini Perseroan dapat menjaga kesinambungan profitabilitas dan menjaga pertumbuhan Perseroan.

Following the review of the Company's strategic plan prepared by the Board of Directors while considering the challenging economic prospects, we believe the Company can continuously maintain profitability and growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berperan penting dalam pencapaian kinerja Perseroan saat ini dan pada masa depan. Penerapan prinsip-prinsip GCG bukan hanya suatu keharusan tetapi sudah merupakan kebutuhan Perseroan. Oleh karena itu kami mendukung langkah Direksi untuk mensosialisasikan nilai-nilai dan kode etik Perseroan.

Perspective on Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) plays an important role in achieving the Company's current and future performance. The implementation of GCG principles is not only mandatory but also a necessity. As such, we support the Board of Directors' measures to disseminate the Company's values and ethical codes.

Untuk Dewan Komisaris, kami telah memiliki BOC Charter dan Kode Etik yang diturunkan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dijadikan rujukan kerja. Dalam hal struktural, tata kelola usaha yang baik diwujudkan melalui pembentukan komite atau fungsi dari komite pendukung Dewan Komisaris yang diwajibkan oleh regulator. Komite-komite membantu memastikan Direksi selalu mengikuti koridor tata usaha yang terukur dan mengingatkan bahwa setiap kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan berintegritas tinggi. Anggota Dewan Komisaris juga telah memiliki Komisaris Independen.

For the Board of Commissioners, we established the BOC Charter and Code of Ethics derived from the Company's Articles of Association as a guidance of duties. In structural terms, GCG is realized through the establishment of committees or functions as the supporting organ under the BOC as required by the regulators. The committees ensure continuous compliance with measurable business corridor by the Board of Directors and emphasizes that every operational activity shall be carried out with high integrity. Furthermore, the Independent Commissioner is included in the composition of members of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2017, RUPST menyetujui adanya perubahan susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan

Komisaris Utama	: Simon Harto Budi
Komisaris Independen	: Margeret Mutiara Tang
Komisaris	: Jonathan Budi

Selanjutnya, RUPST menyetujui pengangkatan kembali Direksi, sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi Perseroan

Direktur Utama	: Sebastianus Harno Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur Independen	: Joko Tri Sanyoto
Direktur	: Fatrijanto

Apresiasi

Akhir kata, kami berterima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, kami sampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Tak lupa, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, mitra usaha, dan para pelanggan Perseroan atas kepercayaan yang telah diberikan. Ke depan, Perseroan akan terus tumbuh dari hasil kerja sama dan sinergi yang kuat dengan seluruh pihak terkait.

Tangerang Selatan, Maret 2018

Hormat Kami,

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company held on May 22, 2017, the AGMS approved the changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Simon Harto Budi
Independent Commissioner	: Margeret Mutiara Tang
Commissioner	: Jonathan Budi

Furthermore, the AGMS approved the reappointment of the Board of Directors, with the composition as follows:

Board of Directors

President Director	: Sebastianus Harno Budi
Vice President Director	: Benny Redjo Setyono
Independent Director	: Joko Tri Sanyoto
Director	: Fatrijanto

Appreciation

As a final word, we are grateful to our shareholders and stakeholders for the support to the Company. To the Board of Directors, management, and all employees, we express our highest appreciation for the well-established cooperation. We also wish our gratitude to the communities, business partners, and customers of the Company for their trust. Going forward, backed by the results of strong cooperation and synergy with all related parties, the Company will continue growing.

South Tangerang, March 2018

Respectfully,



Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jonathan Budi
Komisaris
Commissioner

Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner

Margeret Mutiara Tang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Keberhasilan meraih kepercayaan investor melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) merupakan momentum awal dalam membentuk model bisnis baru bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan tengah mengembangkan digitalisasi bisnis dengan aplikasi “CARS WORLD” untuk membentuk ekosistem bisnis yang terintegrasi.

The success of gaining investor confidence through the Initial Public Offering (IPO) marks the first momentum in establishing a new business model for the Company. To that end, the Company is developing business digitization with “CARS WORLD” application to build an integrated business ecosystem.





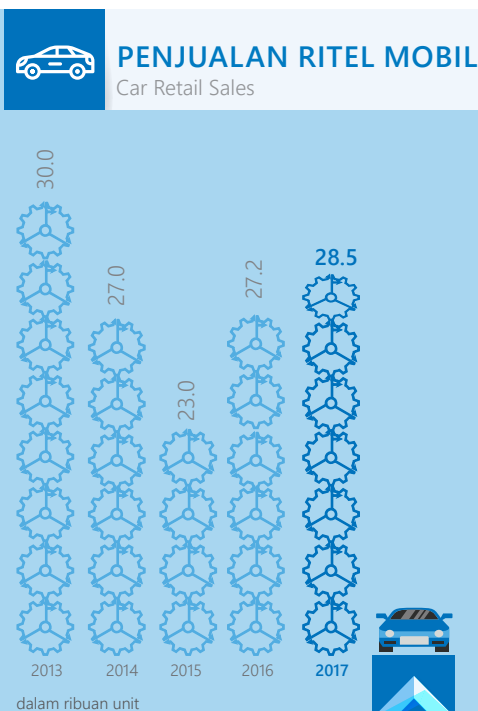
Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors

Dengan langkah-langkah strategis yang diambil pada tahun 2017 dan di tengah tantangan yang dihadapi, penjualan ritel tahun 2017 dapat mencapai 28.480 unit, tumbuh dari tahun 2016 sebesar 27.185 unit.

With strategic measures taken in 2017 and amidst the challenges, retail sales in 2017 reached 28,480 units, growing from 2016 by 27,185 units.



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Tahun 2017 merupakan momentum istimewa karena Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Perseroan melalui tahun 2017 dengan hasil yang menggembirakan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Pencapaian positif menunjukkan strategi bisnis yang dijalankan grup Perseroan sangat tepat di tengah dinamika industri otomotif dan pertumbuhan ekonomi yang moderat.

Kinerja yang baik dan sejumlah inisiatif strategis seperti digitalisasi bisnis yang telah dilakukan terangkum dalam Laporan Tahunan 2017 dengan tema 'Engineering Our Future'. Tema ini cukup relevan untuk menggambarkan pencapaian yang telah diraih sebagai fondasi untuk menentukan model bisnis yang akan dikembangkan pada masa mendatang.

DEAR SHAREHOLDERS,

The year 2017 was a special period for the Company, marked by a momentous Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange. The Company recorded encouraging results both in the operational and financial aspects throughout 2017. Our achievement indicates that the Group's has executed the right business strategy during dynamics automotive industry and moderate economic growth.

Good performance and several strategic initiatives such as business digitization have been summarized in the 2017 annual report under the 'Engineering Our Future' theme. This theme is relevant to describe the performance achievements as the foundation for defining business models that will be developed in the future.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report**Kondisi Perekonomian dan Industri Tahun 2017**

Di tingkat global, pemulihan perekonomian terus berlanjut di negara-negara maju dan *emerging market* sehingga pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Solidnya perekonomian dunia merupakan hasil dari pelonggaran kebijakan moneter beberapa tahun sebelumnya yang juga berdampak positif bagi kinerja perekonomian domestik. Dengan pelonggaran kebijakan moneter internasional dan tingkat inflasi domestik yang rendah di level 3,61% maka Bank Indonesia menjaga tingkat bunga acuan BI 7-day Reserve Repo Rate sebesar 4,25%. Kondisi ini mendukung peningkatan pengeluaran pemerintah, dengan realisasi belanja pemerintah (*government spending*) meningkat 5,5% dari tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi pengeluaran pemerintah didorong kenaikan belanja pegawai dan belanja modal seperti untuk pembangunan infrastruktur. Salah satu proyek pembangunan infrastruktur yang tengah berlangsung adalah proyek jalan tol Trans Jawa yang melintasi provinsi Jawa Tengah. Namun di sisi lain, konsumsi rumah tangga dan penjualan ritel masih menunjukkan tren perlambatan, khususnya pengeluaran konsumsi di kalangan menengah ke atas, sehingga berdampak pada rendahnya kinerja industri otomotif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 mencapai 5,1% sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya 5,0%.

Tren perlambatan kinerja di sektor otomotif ini berpengaruh terhadap penjualan sektor otomotif secara nasional, termasuk terhadap pendapatan segmen otomotif Perseroan. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan kendaraan roda empat dari pabrik ke diler di tahun 2017 sebesar 1.079.534 unit, naik 1,58% dari penjualan tahun 2016 sebesar 1.062.716 unit kendaraan. Penjualan mobil segmen keluarga masih mendominasi pasar otomotif Indonesia. Walaupun penjualan mobil secara nasional mengalami penurunan, namun untuk area Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi wilayah pemasaran segmen otomotif grup Perseroan mengalami peningkatan sekitar 7%. Hal ini sejalan dengan membaiknya kinerja industri dan konstruksi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2017 Economic and Industrial Conditions

At the global level, economic recovery continued in developed countries and emerging markets making global economic growth in 2017 higher than the previous year. The global economy was solid as the impact of a laxer monetary policy a few years earlier which also positively affected the performance of domestic economy. Coupled with low domestic inflation rate at 3.61% level, Bank Indonesia kept the BI 7-day Reserve Repo Rate at 4.25%. This condition supported the increase in government spending, realization of which rose by 5.5% from the previous year. The increase in government expenditures was driven by increases in personnel expenditure and capital expenditure such as for infrastructure development – one of which the Trans Java toll road project that crosses Central Java province. On the other hand, household consumption and retail sales remained in sluggish trend, particularly consumption spending in the upper middle class, thereby impacting the low performance of the automotive industry. Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.1% slightly higher than the previous year's 5.0%.

The slow performance trend in automotive sector impacted the national automotive sector sales, including the Company's automotive segment revenue. Data from Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) recorded sales of four-wheeled vehicles from factories to dealers in 2017 is 1,079,534 units, up 1.58% from 2016 sales of 1,062,716 units of vehicles. Sales of family car segment still dominate the Indonesian automotive market. Although the national car sales have decreased, the Group's automotive segment in Central Java and the Special Region of Yogyakarta increased about 7%. This is in line with the improvement of industrial and construction performance in Central Java and the Special Region of Yogyakarta.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Di samping itu, meski Bank Indonesia telah menetapkan pelonggaran kebijakan moneter, namun secara nasional pertumbuhan kinerja pembiayaan nasional cenderung rendah. Bank Indonesia mencatat penyaluran kredit perbankan hanya tumbuh 8,2%. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran pembiayaan hanya tumbuh 7,1%.

Tantangan

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, di tahun 2017, Perseroan menghadapi tantangan terutama dari persaingan usaha yang semakin ketat dan tingkat daya beli masyarakat. Persaingan usaha ini mengakibatkan intensifnya persaingan diskon di antara pemegang merek mobil, sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan. Selain itu, grup otomotif Perseroan bersaing dengan bengkel tidak resmi yang memberikan jasa perbaikan kendaraan dan pengecatan serta menjual suku cadang asli maupun tiruan.

Di industri jasa pembiayaan (termasuk syariah), berdasarkan data OJK terdapat 260 perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Indonesia sehingga persaingan usaha menjadi ketat. Di tahun 2017, segmen pembiayaan Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan pembiayaan lainnya yang menawarkan uang muka rendah kepada calon nasabah. Di samping itu, persaingan juga terlihat dari program apresiasi dan skema pencairan yang lebih menguntungkan yang ditawarkan kepada diler yang bekerja sama dengan perusahaan pembiayaan kompetitor tersebut.

Langkah Strategis 2017

Untuk menjaga pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, sejak 10 April 2017, secara resmi saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sebagai tindak lanjut dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang prosesnya sudah dimulai sejak tahun 2016.

Furthermore, although Bank Indonesia has determined a loose monetary policy, the growth of national financing performance tended to be low nationwide. Central Bank noted that bank lending only grew by 8.2%. Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK) noted that financing disbursement only grew by 7.1%.

Challenges

In conducting its business activities in 2017, the Company faced challenges primarily from increasingly strong business competition and the level of people's purchasing power. Business competition resulted in intensive discount competition among car trademark holders, thus affecting the profitability of the Company. In addition, the Company's automotive group competed with unofficial repair shops that provide vehicle body repair and painting services while selling both genuine and non-genuine parts.

In the financing service industry (including sharia), based on OJK data there were 260 financing companies operating in Indonesia, which also contributed to heightened competition. In 2017, the Financing segment of the Company faced competition from other financing companies offering low down payment to prospective customers. In addition, competition was also evident from more lucrative appreciation programs and disbursement schemes offered to dealers that work with those competing finance companies.

2017 Strategic Measures

To maintain sustainable business growth, the Company's shares are officially traded at the Indonesia Stock Exchange starting April 10, 2017. This is a continuation of the Initial Public Offering (IPO) process which has been started since 2016.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Dalam upaya meningkatkan kinerja di tiap segmen bisnis Perseroan sekaligus menghadapi berbagai tantangan, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis, antara lain:

1. Mempertahankan pangsa pasar, melakukan peningkatan kinerja di tiap area, dan mengoptimalkan program dan aktivitas pemasaran.
2. Memperluas jaringan distribusi dengan membangun diler resmi Toyota di Purbalingga dan Demak yang diresmikan di awal tahun 2018 dan membuka kantor cabang pembiayaan di Pematang Siantar, Kebumen, Padang, Palembang, dan Purbalingga serta kantor pemasaran pembiayaan di Tabanan.
3. Melakukan pembenahan sistem dan organisasi terkait dengan dukungan efisiensi logistik oleh PT Toyota-Astra Motor.
4. Berfokus pada peningkatan pelayanan di jasa pembiayaan Perseroan.
5. Mengintensifkan kerja sama dengan *showroom* dengan memberikan program pemasaran yang lebih kreatif.
6. Meningkatkan pendapatan melalui pengembangan usaha dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan terintegrasi dalam industri otomotif.
7. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terhubung secara *online*. Selain itu, Perseroan memutuskan untuk mengembangkan aplikasi "CARS WORLD" yang rencananya akan diluncurkan secara resmi pada tahun 2018. Aplikasi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk membentuk ekosistem digital untuk bisnis otomotif dan pembiayaan serta bisnis terkait secara terintegrasi.

To improve performance in every business segment of the Company while addressing challenges, the Company undertook the following strategic measures:

1. Maintaining market share, improving performance in each area, and optimizing marketing programs and activities.
2. Expanding the distribution network by developing Toyota's authorized dealership in Purbalingga and Demak which was inaugurated in early 2018 and opening branch offices in Pematang Siantar, Kebumen, Padang, Palembang, and Purbalingga and a financing marketing office in Tabanan.
3. Improving systems and organizations related to the support of logistics efficiency by PT Toyota-Astra Motor.
4. Focusing on service improvement in the Company's financing services.
5. Intensifying collaboration with showrooms by providing more creative marketing programs.
6. Increasing revenue through business development with high and integrated returns in the automotive industry.
7. Using information technology systems that connected online. In addition, the Company decided to develop the "CARS WORLD" application which is planned to be officially launched in 2018. This application is part of the Company's effort to establish a digital ecosystem for the automotive and financing businesses and related industries in an integrated manner.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kinerja Tahun 2017

Dengan langkah-langkah strategis yang diambil pada tahun 2017 dan di tengah tantangan yang dihadapi, penjualan ritel tahun 2017 dapat mencapai 28.480 unit, tumbuh dari tahun 2016 sebesar 27.185 unit. Di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (kecuali Jepara dan Kudus), penjualan mobil merek Toyota yang menjadi produk utama grup Perseroan tetap menguasai dengan pangsa pasar sebesar 31,9%. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp7,20 triliun, naik 6% dari tahun 2016 sebesar Rp6,79 triliun. Pendapatan bersih ini berasal dari segmen otomotif dan segmen pembiayaan yang masing-masing membukukan pendapatan sebesar Rp6,13 triliun atau tumbuh 4% dari tahun 2016 dan Rp1,07 triliun atau tumbuh 17% dari tahun sebelumnya. Dengan berjalannya efisiensi logistik di segmen otomotif dan optimalisasi pendapatan dari investasi pada entitas asosiasi, Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berhasil mencapai Rp202 miliar, naik 23% dibanding tahun 2016 sebesar Rp165 miliar.

Dengan meningkatnya penjualan mobil Toyota, penetrasi penjualan kredit di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, serta intensifnya kerja sama dengan mitra bisnis Perseroan, maka bisnis pembiayaan otomotif yang juga merupakan segmen bisnis utama Perseroan memperoleh dampak yang positif. Dengan ini, Perseroan mampu meningkatkan penyaluran pembiayaan di tahun

Performance in 2017

With strategic measures taken in 2017 and amidst the challenges, retail sales in 2017 reached 28,480 units, growing from 2016 by 27,185 units. In Central Java and Special Region Yogyakarta (except Jepara and Kudus), Toyota brand car sales which are the main product of the Company's group were still dominating with a market share of 31.9%. The Company booked revenue for the year of Rp7.20 trillion, up 6% from the 2016 figure of Rp6.79 trillion. The revenue for the year was attributed from the Automotive segment and Financing segment, which posted revenues of Rp6.13 trillion or grew 4% from 2016 and Rp1.07 trillion, growing 17% from the previous year. With logistics efficiency in the Automotive segment and the optimization of revenues from investments in associates, Net income attributable to owners of the parent company reached Rp202 billion, growing 23% compared to the 2016 figure of Rp165 billion.

Increase in Toyota car sales, credit sales penetration in Central Java and Special Region Yogyakarta, and intensive cooperation with our business partners secure the positive impact on the automotive financing business which is also the main business segment of the Company. Therefore, the Company was able to increase its financing disbursement in 2017. The Company's balance sheet

Posisi neraca keuangan Perseroan semakin solid yang tercermin dari total aset sebesar Rp8,22 triliun,

tumbuh **27%**
YoY

dari tahun 2016 sebesar Rp6,45 triliun.

The Company's balance sheet position is increasingly solid as reflected in total assets of Rp8.22 trillion, grew 27% from Rp6.45 trillion

Laporan Direksi Board of Directors' Report

2017. Posisi neraca keuangan Perseroan semakin solid yang tercermin dari total aset sebesar Rp8,22 triliun, tumbuh 27% dari tahun 2016 sebesar Rp6,45 triliun. Total ekuitas sebesar Rp1,70 triliun, tumbuh 20% dari tahun 2016 sebesar Rp1,41 triliun. Peningkatan ekuitas tidak lepas dari perolehan dana hasil IPO.

Pandangan Usaha Ke Depan

Perekonomian Indonesia diproyeksi akan terus tumbuh seiring dengan berbagai terobosan kebijakan struktural, pembangunan infrastruktur, dan bonus demografi yang akan dinikmati. Berbagai lembaga internasional seperti IMF dan Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 akan lebih baik dari tahun sebelumnya dan tren yang terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang. Pemerintah menargetkan pertumbuhan sebesar 5,4%, lebih tinggi dari realisasi tahun 2017 sebesar 5,1%.

Seiring dengan makro ekonomi yang tumbuh moderat, industri otomotif tahun 2018 diprediksi akan tetap tumbuh stabil karena meningkatnya sisi permintaan. Ke depan, diperkirakan peluang pertumbuhan industri otomotif masih tinggi seiring dengan selesainya pembangunan infrastruktur di Indonesia dan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih tinggi. Untuk itu, segmen otomotif Perseroan akan berfokus pada kepuasan pelanggan dan peningkatan kualitas standar pelayanan. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan keunggulan kompetitif dan dibekali strategi yang baik, Perseroan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pangsa pasar segmen otomotif Perseroan dan memanfaatkan kesempatan pertumbuhan dalam industri otomotif.

position is increasingly solid as reflected in total assets of Rp8.22 trillion, grew 27% from Rp6.45 trillion in 2016. Total equity of Rp1.70 trillion grew 20% from Rp1.41 trillion in 2016. Increased equity was also contributed from the IPO proceeds.

Prospective Business Outlook

Indonesia's economy is projected to continue growing in line with breakthroughs in structural policies, infrastructure development, and good demographic bonuses. The international institutions such as IMF and World Bank projected improving Indonesia's economic growth in 2018 compared to the previous year and the trend continues to increase in the next few years. The government is targeting growth of 5.4%, higher than the realization in 2017 at 5.1%.

Along with moderate growth macroeconomics, the automotive industry in 2018 is predicted to maintain stable growth due to increasing demands. In the years ahead, it is predicted that the growth opportunities of the automotive industry will remain high in line with the completion of infrastructure development in Indonesia and the prospect of Indonesia's higher economic growth. To that end, the Company's Automotive segment will focus on customer satisfaction and quality improvement of service standards. Backed by competitive advantage and equipped with sound strategy, the Company assures to maintain and even increase the market share of the Company's Automotive segment and take advantage of growth opportunities in the automotive industry.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Dengan industri otomotif yang diperkirakan masih cenderung stabil, tingkat persaingan di antara lembaga pembiayaan otomotif masih akan tinggi. Namun demikian, di industri pembiayaan, kualitas aset dan efisiensi semakin meningkat yang ditunjukkan dari turunnya rasio piutang pembiayaan bermasalah dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional. Khusus untuk pembiayaan otomotif, peran perusahaan pembiayaan dan perbankan masih sangat dominan. Ke depan, dengan dukungan dari prospek usaha industri otomotif, maka prospek perusahaan pembiayaan otomotif di Indonesia dilihat masih memiliki peluang yang besar. Terlebih lagi secara khusus, grup pembiayaan Perseroan memiliki sinergi yang kuat dengan jaringan diler Perseroan serta koneksi yang erat dengan diler mobil bekas. Di sisi lain, kepercayaan dari mitra perbankan memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dengan biaya bunga yang kompetitif sehingga akan mendukung kegiatan usaha pembiayaan.

Sebagai integrator keseluruhan bisnis dan melihat tren transformasi digital, Perseroan telah memutuskan untuk menjalankan rencana pengembangan aplikasi "CARS WORLD" yang juga didukung pengembangan bengkel CARfix. Rencana ini diharapkan memberi dampak positif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Untuk memastikan pengembangan bisnis ini berjalan sukses dan pengelolaan segmen bisnis utama Perseroan semakin baik, Perseroan di tahun 2018 melaksanakan peningkatan kualitas pengelolaan manajemen di seluruh grup. Perseroan menjalankan proses sertifikasi manajemen mutu (ISO 9001:2015) terutama di segmen bisnis utama Perseroan.

Komitmen Pada Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah memiliki

Although automotive industry is expected to remain stable, the level of competition among automotive financing institutions will remain high. Nevertheless, in the financing industry, asset quality and efficiency are increasing, as indicated by lower non-performing financing and cost-to-income ratio. The role of finance and banking companies remains very dominant especially for automotive financing. Looking ahead, supported by the automotive industry forecasts, the prospect of automotive financing companies in Indonesia is seen to remain securing great opportunity. Specifically, the Company's financing group has a strong synergy with the Company's dealer network and close connection with second-hand car dealerships. On the other hand, the trust of the banking partners allows the Company to obtain loan facility at competitive interest rates hence supporting its financing activities.

In integrating the whole business and viewing the trend of digital transformation, the Company has decided to execute the "CARS WORLD" application development plan supported by the development of CARfix repair shop. This plan is expected to secure a positive impact on the Company's overall performance. To ensure successful business development and improvement of its main business segments, the Company in 2018 conducts management quality improvement in all groups. The Company is managing the quality certification process (ISO 9001:2015) especially in its main business segments.

Commitment to Governance

The Company is committed to continuously apply business ethics and transparency in accordance with prevailing laws and regulations. In order to implement Good Corporate Governance (GCG), the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and has

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Independen. Perseroan memastikan membentuk semua komite yang dipersyaratkan peraturan dan bahwa setiap komite bekerja sesuai dengan mandatnya.

Pada tahun 2017, kegiatan tata kelola perusahaan antara lain:

- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 22 Mei 2017;
- Mengadakan 11 kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran seluruh Direksi hampir 100%;
- Mengadakan 3 kali Rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran seluruh Dewan Komisaris hampir 100%;
- Mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2 kali dengan tingkat kehadiran hampir 100%;
- Mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2017, Perseroan melakukan pergantian Direksi sehingga susunan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 1 Februari 2017, yang kembali diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 22 Mei 2017, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Sebastianus Harno Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur Independen	: Joko Tri Sanyoto
Direktur	: Fatrijanto

appointed Independent Commissioner and Independent Director. The Company ensures to establish all committees required by regulation and that each committee works in accordance with its mandate.

In 2017, the corporate governance activities include:

- The General Meeting of Shareholders (AGM) on May 22, 2017;
- 11 Board of Directors' meetings with almost 100% attendance rate;
- 3 Board of Commissioners' meetings with almost 100% attendance rate;
- 2 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors with almost 100% attendance rate;
- 3 Audit Committee meetings with 100% attendance rate.

Changes in the Composition of Board of Directors

During 2017, the Company changed the composition of its Board of Directors. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 1, 2017, the Company's Board of Directors, which are re-appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2017, is as follows:

President Director	: Sebastianus Harno Budi
Vice President Director	: Benny Redjo Setyono
Independent Director	: Joko Tri Sanyoto
Director	: Fatrijanto

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Operasional

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dalam iklim bisnis yang kompetitif. Pengembangan kompetensi yang dilakukan mencakup pengembangan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan sikap (*attitude*). Edukasi diberikan kepada tenaga penjualan, teknisi, *service advisor*, dan pelayanan keluhan pelanggan dengan tujuan agar mereka dapat memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen.

Perseroan memiliki *training center* seluas 900-meter persegi di Semarang yang dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung dalam proses belajar dan mengajar. Program pelatihan yang diberikan kepada karyawan Perseroan, *in-house* maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Komitmen pada Pembangunan Berkelanjutan

Kami memiliki kesadaran etis dan organisatoris bahwa keberlanjutan usaha Perseroan tidak lepas dari dukungan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Untuk itu, kami menjaga keselarasan program dan kegiatan keberlanjutan dengan memperhatikan empat pilar pembangunan keberlanjutan yaitu pembangunan SDM, ekonomi, lingkungan hidup, dan tata kelola (*governance*). Pilar-pilar ini merepresentasikan unsur bisnis, lingkungan, dan sosial yang ketiganya harus berjalan secara seimbang.

Pada tahun 2017, kegiatan keberlanjutan yang telah dilaksanakan meliputi pemberian bantuan sarana dan prasarana bengkel, serta *workshop management* di SMK Negeri 7 Semarang dan kegiatan donor darah di lingkungan Perseroan.

Human Resource Development and Operations

In developing employee competencies, the Company conducts training and human resource development programs based on standard competency required in a competitive business climate. The competence development includes skills, knowledge and attitude. Education is provided to salespeople, technicians, service advisors and customer complaints services aiming at providing excellent service for customers.

The Company has a 900-square-meter training center in Semarang that is equipped with supporting facilities for learning and teaching. Training programs provided to the Company's employees are either in-house or cooperating with third parties.

Commitment to Sustainable Development

We have an ethical and organizational awareness that the sustainability of the Company's business cannot be separated from the community support as one of the stakeholders. Therefore, we maintain the alignment of sustainability programs and activities by considering the four pillars of sustainability development namely human resource development, economy, environment and governance. These pillars represent the elements of business, environment, and social that all three shall manage in balance.

In 2017, the sustainability activities that have been implemented include the provision of facilities and infrastructure facilities of repair shop and workshop management at school SMK Negeri 7 Semarang and blood donation activities within the Company.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, atas nama Direksi, saya sampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sangat membantu bagi kami. Saya juga berterima kasih kepada para konsumen, mitra kerja, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan saya memberi apresiasi yang tinggi atas kerja sama yang telah dilakukan sehingga usaha Perseroan semakin bertumbuh.

Tangerang Selatan, Maret 2018

Atas Nama Direksi

Appreciation and Closing

In concluding this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to convey our appreciation to the shareholders and the Board of Commissioners for the valuable trust and support. I also express appreciation to our customers, partners, government, and other stakeholders. My highest appreciation goes to the management and all employees for their cooperation that enables the Company's business to progress.

South Tangerang, March 2018

On behalf of the Board of Directors



Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Fatrijanto
Direktur
Director



Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director



Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Joko Tri Sanyoto
Direktur Independen
Independent Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability
of Annual Report 2017 of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner



Margeret Mutiara Tang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jonathan Budi
Komisaris
Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk Annual Report.

This Statement is made truthfully.

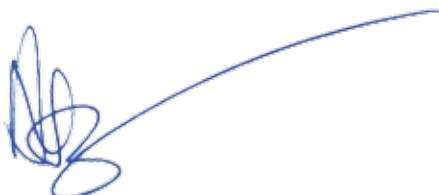
Direksi

Board of Directors



Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama
President Director



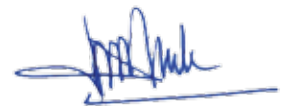
Benny Redjo Setyono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Joko Tri Sanyoto

Direktur Independen
Independent Director



Fatrijanto

Direktur
Director



03



Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan induk bagi

18 (delapan belas)
Entitas Anak

The Company has expanded in becoming a holding company to 18 (eighteen) Subsidiaries

46	Identitas Perusahaan Company Identity	76	Struktur Perusahaan Corporate Structure
47	Sekilas Bintraco Dharma Bintraco Dharma in Brief	78	Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology
48	Kegiatan Usaha Business Activities	79	Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institution and Profession
50	Wilayah Operasional Operational Map	80	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications
54	Jejak Langkah Milestones	81	Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Office Address and Branch Office or Representative Office
56	Struktur Organisasi Organization Structure	84	Informasi pada Website Perusahaan Corporate Website Information
58	Visi dan Misi & Budaya Perusahaan Vision and Mission & Corporate Culture	85	Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
60	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		
63	Profil Direksi Board of Directors' Profile		
67	Demografi Karyawan Employees Demography		
72	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition		
74	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates		

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk



Alamat

Address

Kantor Pusat | Head Office:

Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3

BSD City, Tangerang Selatan 15321

Telepon: (+6221) 22356800

Fax: (+6221) 22356801

website: www.bintracodharma.com

email: investor.relation@bintracodharma.com



Pendirian

Establishment

Semarang, 1 Juni 1969

Semarang, June 1, 1969



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

- Berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan real estate, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.
- Kegiatan Usaha Otomotif - Salah satu *founder dealer* Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group.
- Kegiatan Usaha Pembiayaan - Jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual melalui PT Andalan Finance Indonesia.

The Company and its Subsidiaries main business operations comprise of:

- To engage in the line of services, trade, workshop, property and real estate, industry and investment in companies.
- Automotive Business - One of the founder dealers of Toyota in Indonesia with primary marketing area of Central Java and Special Region of Yogyakarta through Nasmoco Group network.
- Financing Business - Automotive financing service for corporate and individual through PT Andalan Finance Indonesia.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Keduanya dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Akta Perubahan Terakhir: Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma No. 11 tanggal 11 November 2016 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta.

Deed of Establishment No. 1, dated June 1, 1969, as amended by Deed of Amendment to Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both were drawn up before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H. in Semarang.

Last Deed of Amendment: Deed of Shareholders' Resolution of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma No. 11, dated November 11, 2016 drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta.



Modal Dasar

Authorized Capital

5.400.000.000 saham

5,400,000,000 shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

1.500.000.000 lembar

Rp150.000.000.000

@Rp100



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

PT Ahabe Niaga Selaras - 70,70%

PT Kurnia Mitra Selaras - 9,72%

Masyarakat | Public - 19,58%



Pencatatan Saham

Share Listing

10 April 2017

April 10, 2017



Kode Saham

Stock Symbol

CARS

Sekilas Bintraco Dharma

Bintraco Dharma in Brief

Perseroan didirikan di Semarang dengan nama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma dengan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma No. 11 tanggal 11 November 2016 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Perseroan merupakan salah satu *founder dealer* Toyota di Indonesia, dengan area usaha di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam bidang perdagangan, dealer resmi, jasa-jasa termasuk jasa pembiayaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor. Kegiatan tersebut merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan bermotor.

Per 31 Desember 2017, pemegang saham Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras, PT Kurnia Mitra Selaras dan Masyarakat. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan induk bagi 18 (delapan belas) Entitas Anak dengan bidang usaha jasa, perdagangan, pembengkelan, industri, properti, dan *real estate*.

The Company was established in Semarang under the name of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma under the Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1969, which was later changed by the Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both deeds were drawn up before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H.

The Articles of Association had been amended several times with the final amendment pursuant to Deed of Shareholders' Resolution of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma No. 11, dated November 11, 2016, was drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta.

The Company is one of the founder dealers of the Toyota dealership in Indonesia, with business area in Central Java and Special Region of Yogyakarta. The Company's and its Subsidiaries' main business operations are in trading, authorized dealership, services including financing service related to automotive. Those operations are an integral business to meet automotive consumer's demand.

As of December 31, 2017, The Company's shareholders are PT Ahabe Niaga Selaras, PT Kurnia Mitra Selaras and Public. At present, the Company has expanded in becoming a holding company to 18 (eighteen) Subsidiaries with business lines in services, trading, workshop, industry, property, and real estate.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 11/2016, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan *real estate*, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu jasa konsultasi di bidang bisnis, keuangan dan manajemen perusahaan, jasa pergudangan, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- b. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, yaitu jual beli kendaraan bermotor, baik roda empat maupun roda dua, perdagangan ekspor dan impor, lokal, antar pulau (*interinsular*), bertindak sebagai pemasok (*supplier*), leveransir, waralaba, distributor, grosir, eceran, perwakilan keagenan, baik dari dalam maupun luar negeri, untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi; dan
- c. Menjalankan usaha investasi, yaitu mendirikan anak perusahaan baru dan/atau melakukan penyertaan modal saham dalam perusahaan-perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa baik langsung maupun tidak langsung melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain jasa perbengkelan meliputi, antara lain, perawatan, pemeliharaan dan perbaikan, *showroom*, pemasangan dan penjualan *asesoris* kendaraan bermotor serta penyediaan suku cadang kendaraan bermotor;
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang properti dan *real estate* baik langsung maupun tidak langsung melalui anak-anak perusahaan di properti dan *real estate* meliputi, antara lain, jasa konsultasi

As stated in Article 3 of Company Articles of Association on Deed No. 11/2016, the intent and purpose of the Company is to do business in the lines of service, trading, automotive workshop, property and real estate, industry and investing in companies.

To attain the purpose and objective above, the Company may carry out main activities as follows:

- a. To perform the business of servicing, namely consultancy in business, finance and company management, warehouse service, except service in legal and taxation;
- b. To perform the business of a sizable trading, comprising buy and sell of motor vehicles, both four wheels and two wheels, export and import trading, local, interinsular, supplier, vendor, franchise, distributor, wholesale, retail, agency representatives, both domestic and overseas, for all types of goods that can be traded, both for own calculation and other calculation in a commission basis; and
- c. To perform the business of investment, such as establishment of new subsidiary and/or exercise equity investment in companies, both domestic and overseas.

The Company may carry out supporting business activities, as follows:

- a. To perform service businesses directly and or indirectly through subsidiaries, including among others workshop services covering, among others service, maintenance, and repairs, showroom, installation, and sale of motor vehicle accessories and procurement of automobile parts;
- b. To perform businesses in property and real estate directly and or indirectly through the subsidiaries in property and real estate, including architecture consultancy, landscaping, interior design, civil

Kegiatan Usaha Business Activities

bidang arsitektur, *landscape*, desain interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, bertindak sebagai kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, pembangunan perumahan, jembatan, gedung-gedung, dan jalan raya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;

- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian baik langsung maupun tidak langsung melalui anak-anak perusahaan, meliputi industri bahan bangunan, industri alat-alat listrik, industri garmen, manufaktur, industri perakitan (*assembling*) kendaraan bermotor;
- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pelatihan dan penyediaan tenaga kerja di bidang bisnis, keuangan dan manajemen perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui anak-anak perusahaan;
- e. Menjalankan usaha-usaha dalam perdagangan baik langsung maupun tidak langsung melalui anak-anak perusahaan termasuk ekspor-impor, interinsular, lokal, leveransir, grossier, supplier, distributor dan keagenan kecuali agen perjalanan;
- f. Melakukan penyertaan secara langsung pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan;
- g. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama.

Produk & Jasa

- Jasa Otomotif
- Jasa Pembiayaan

construction consultancy, contractor, property agent, property management, residential development, bridges, buildings, and highways, except services in law and taxation;

- c. To perform industry businesses directly and or indirectly through subsidiaries, including building material industry, electrical tools industry, garment industry, manufacturing, assembling of motor vehicles;
- d. To perform training businesses and manpower procurement in business, finance, and company management directly and or indirectly through subsidiaries;
- e. To perform trading businesses directly and or indirectly through subsidiaries including export-import, interinsular, local, vendor, wholesale, supplier, distributors, and agencies, except travel agent;
- f. To perform direct investment and or divestment in other companies relating with the Company's main business activities;
- g. To perform investment in other companies engaging in business activities that related to the Company's business activities; and
- h. To perform other supporting business activities required to support the main business activities.

Product & Services

- Automotive
- Financing

Wilayah Operasional

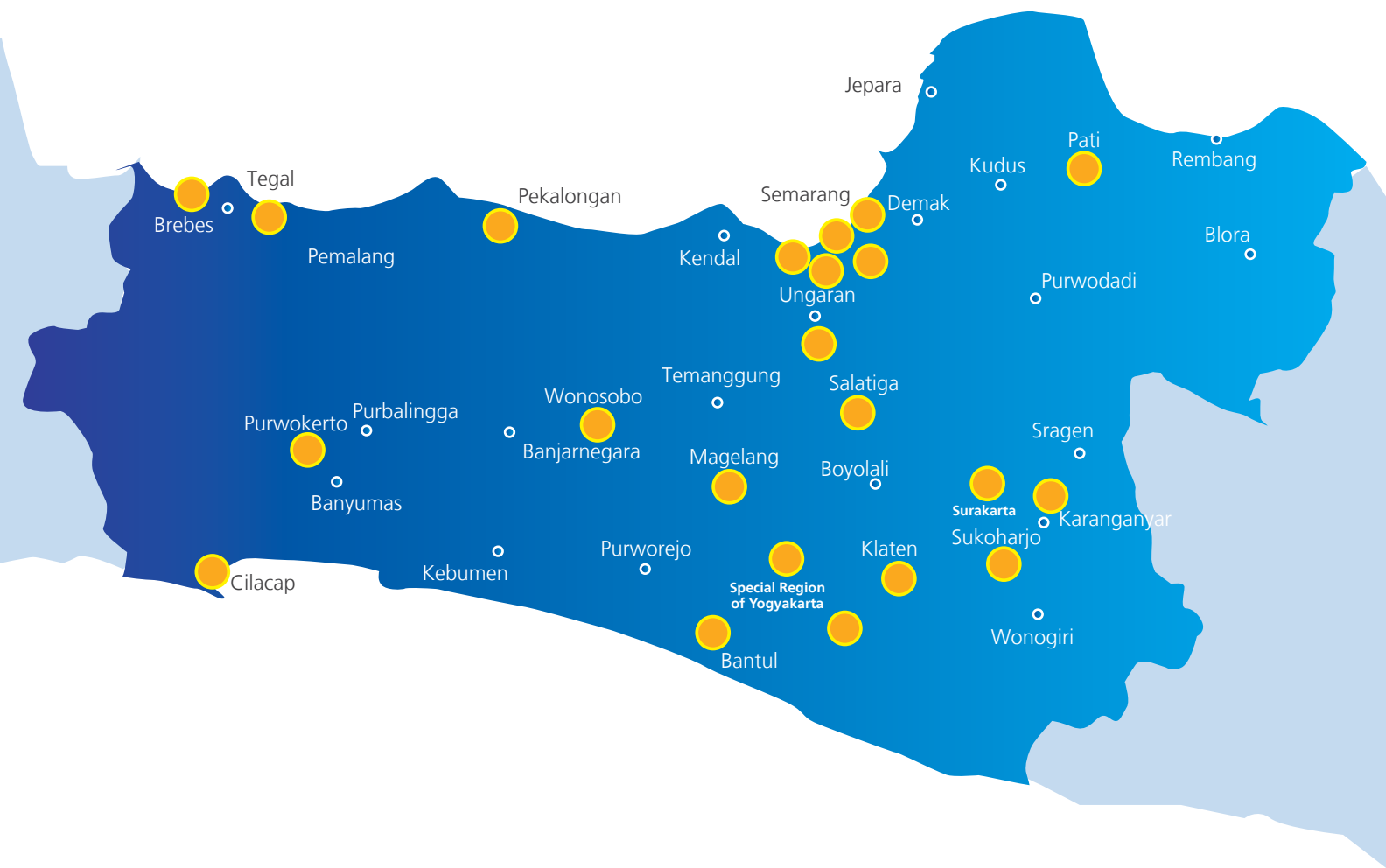
Operational Map

JARINGAN DISTRIBUSI JASA OTOMOTIF

- Distribusi Usaha Otomotif yang ekstensif di daerah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta kecuali Jepara dan Kudus
- Unit penjualan kendaraan baru Perseroan saat ini mencapai: $\pm 32\%$ dari area pemasaran utama

AUTOMOTIVE DISTRIBUTION NETWORK

- Highly extensive distribution of Automotive Business in Central Java and Special Region of Yogyakarta except Jepara and Kudus
- Current Company's new car sales unit: $\pm 32\%$ of market in the primary marketing area



Wilayah Operasional
Operational Map

22 Diler Resmi | Authorized Dealers

Semarang

- Nasmoco Pemuda
- Nasmoco Kaligawe
- Nasmoco Majapahit
- Nasmoco Gombel
- Nasmoco Siliwangi

Tegal

Nasmoco Tegal

Brebes

Nasmoco Brebes

Pekalongan

Nasmoco Pekalongan

Cilacap

Nasmoco Cilacap

Purwokerto

Nasmoco Purwokerto

Wonosobo

Nasmoco Wonosobo

Magelang

Nasmoco Magelang

Yogyakarta

- Nasmoco Mlati
- Nasmoco Bantul
- Nasmoco Janti

Klaten

Nasmoco Klaten

Pati

Nasmoco Pati

Karangjati

Nasmoco Karangjati

Salatiga

Nasmoco Salatiga

Surakarta

- Nasmoco Slamet Riyadi
- Nasmoco Solo Baru
- Nasmoco Ringroad Solo

Wilayah Operasional Operational Map

JARINGAN DISTRIBUSI JASA PEMBIAYAAN

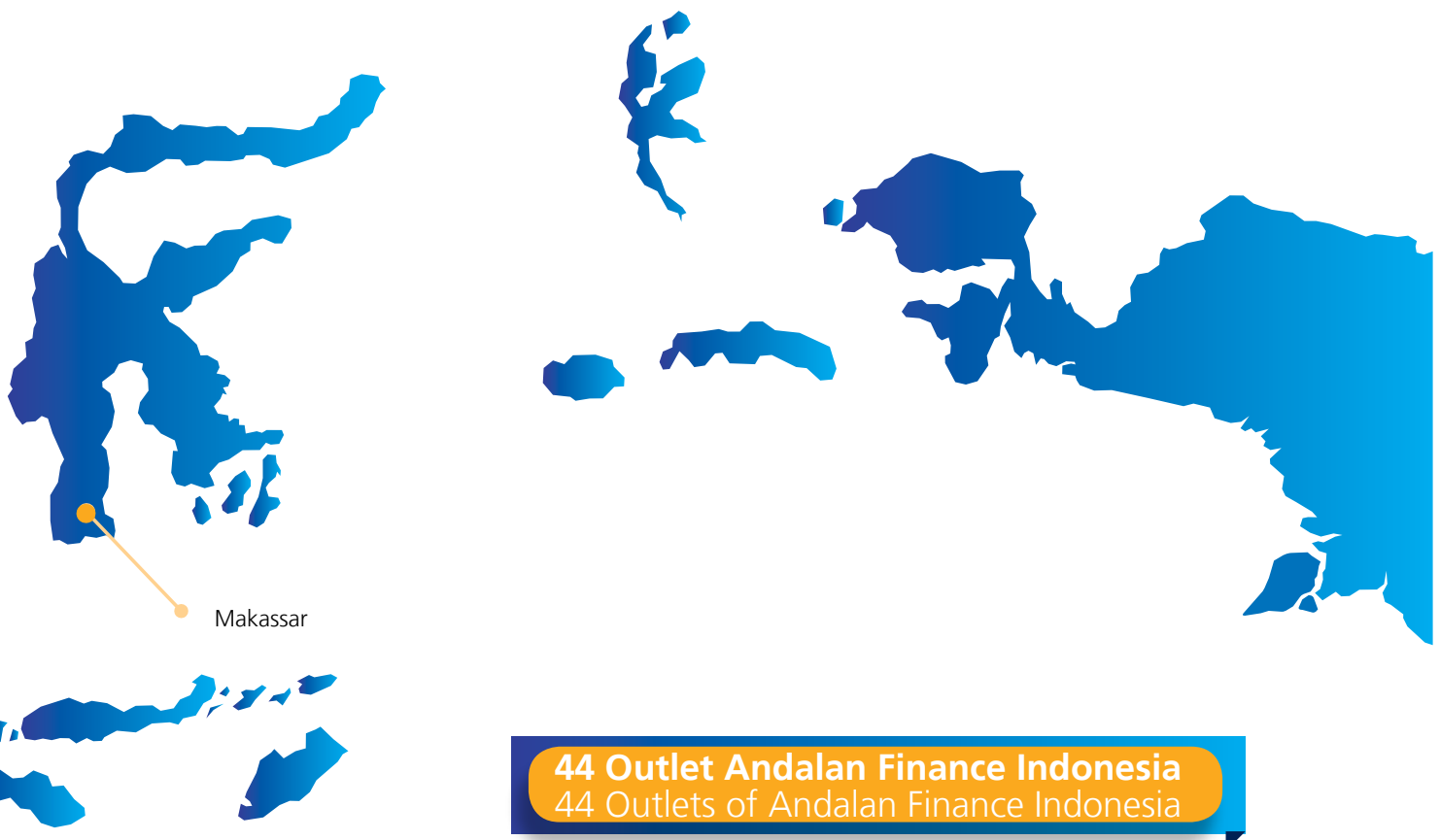
- Eksistensi secara nasional sebagai platform untuk mengakuisisi pelanggan yang ada dan prospek pelanggan
- Jejak langkah ekspansi yang mumpuni
- Strategi 'hub-and-spoke' guna ekspansi ke luar Jawa
Medan, Pematang Siantar, Padang, Palembang, Purbalingga, Pontianak, Makassar, Denpasar, dan Tabanan

FINANCING DISTRIBUTION NETWORK

- Nationwide presence as platform to reach out to existing and potential customers
- Proven expansion track record
- Hub-and-spoke strategy for expansion outside Java
Medan, Pematang Siantar, Padang, Palembang, Purbalingga, Pontianak, Makassar, Denpasar, and Tabanan



Wilayah Operasional Operational Map



1. Medan
2. Kebon Jeruk
3. Pondok Indah
4. Tangcity
5. Bekasi
6. Kalimalang
7. Pemuda
8. Summarecon Bekasi
9. WTC Mangga Dua

10. Cikarang
11. Cikampek
12. Bandung 1
13. Bandung 2
14. Alam Sutera
15. Bogor
16. Depok
17. Serang
18. Sukabumi

19. Denpasar
20. Makassar
21. Pontianak
22. Surabaya 1
23. Surabaya 2
24. Sidoarjo
25. Kudus
26. Pekalongan
27. Salatiga

28. Semarang 1
29. Semarang 2
30. Tegal
31. Cilacap
32. Yogyakarta 1
33. Yogyakarta 2
34. Magelang
35. Purwokerto
36. Solo 1

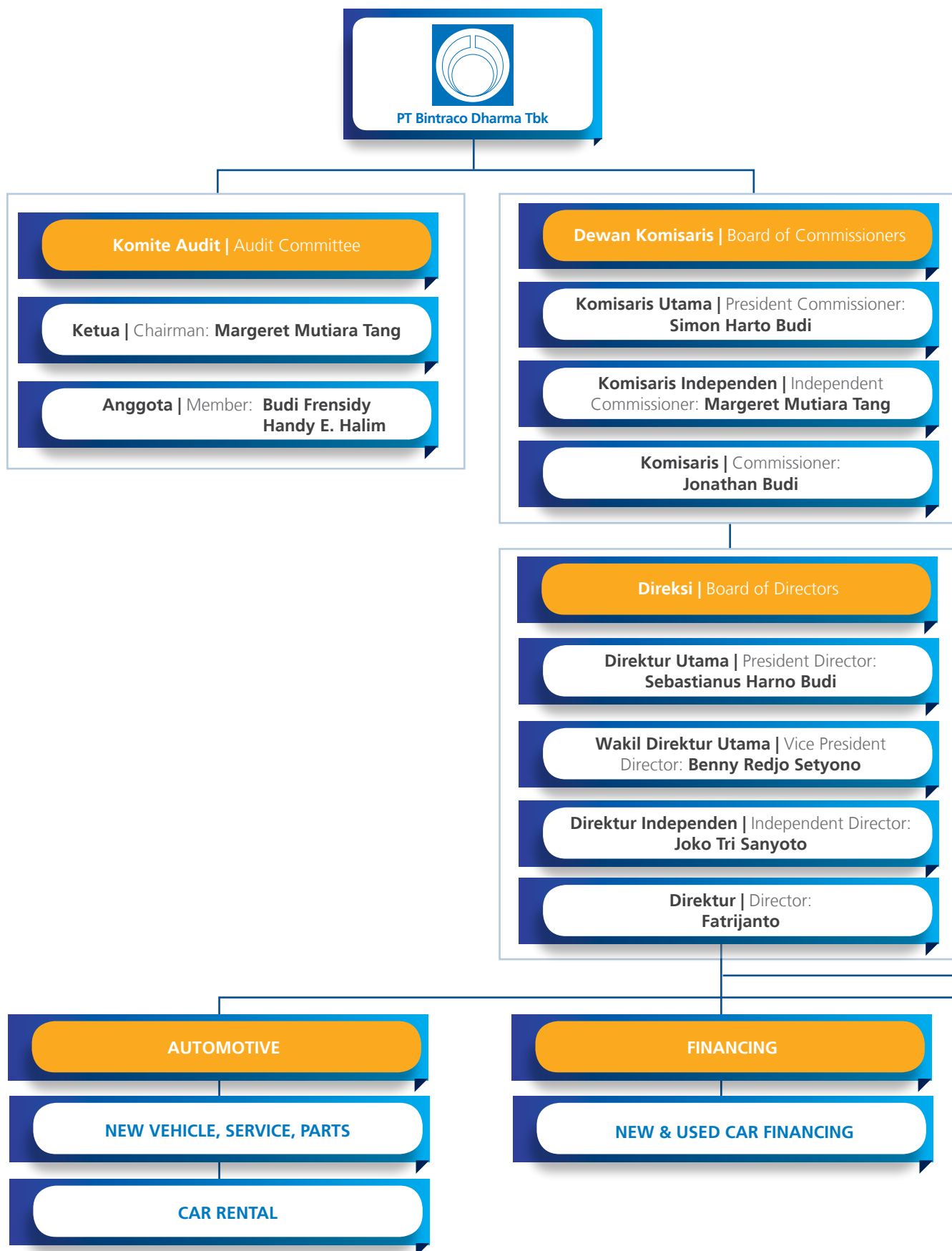
37. Solo 2
38. Pematang Siantar
39. Kebumen
40. Padang
41. Palembang
42. Purbalingga
43. Tabanan
44. Pati

Jejak Langkah Milestones



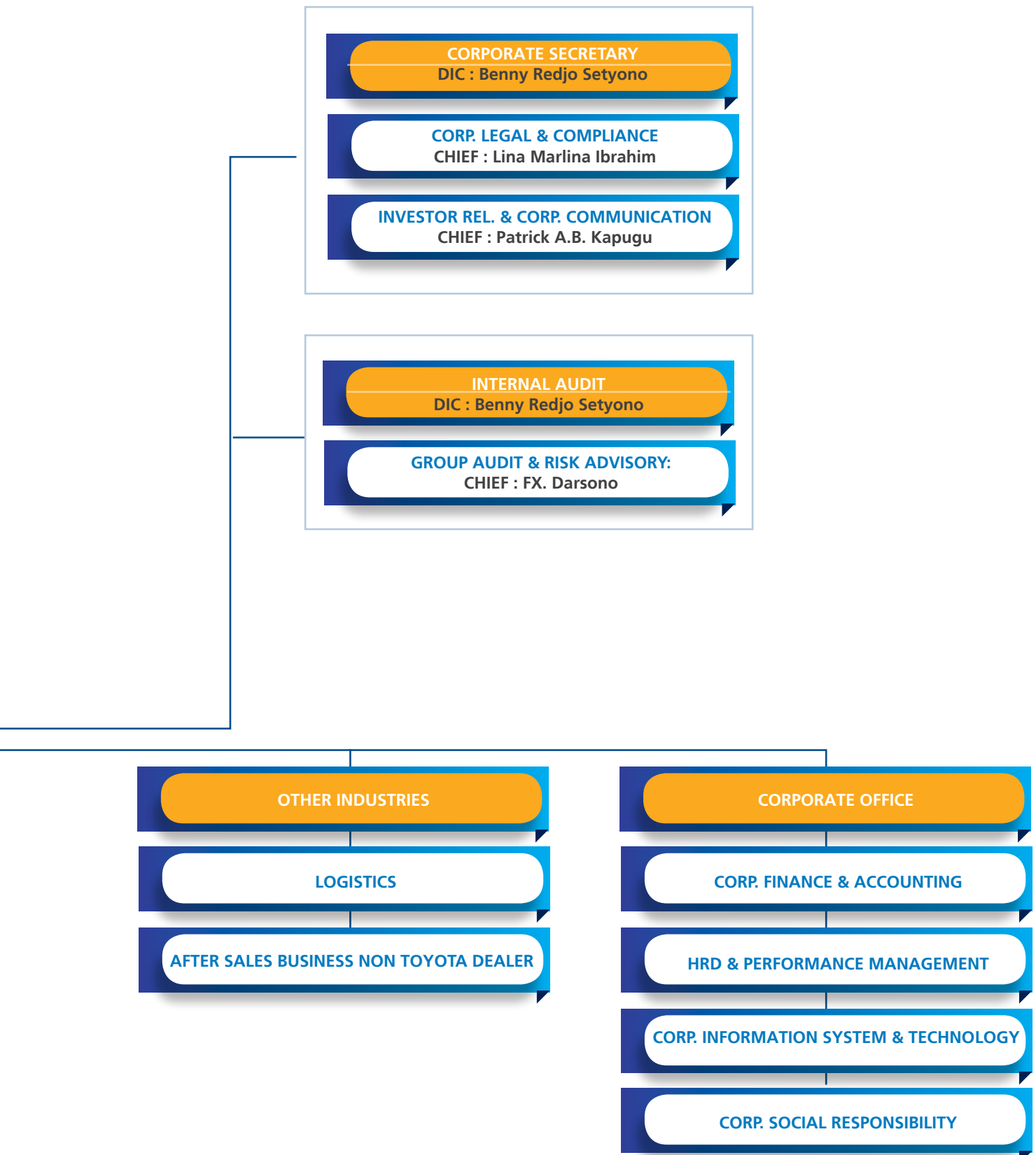
2017

- **AFI Cabang Pematang Siantar, Padang, Palembang, Kebumen, dan Purbalingga memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK. Lalu, AFI membuka kantor pemasaran di Tabanan.**
- **Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.**
- AFI Pematang Siantar Branch, Padang, Palembang, Kebumen and Purbalingga received the permit to open Branch Office from OJK. Afterward, AFI opened the marketing office in Tabanan.
- The Company exercised the Initial Public Offering and listed its Shares at the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.



Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi dan Misi & Budaya Perusahaan

Vision and Mission & Corporate Culture

VISI Vision

Terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui komitmen kami dalam menjalankan kolaborasi pada kemitraan yang menguntungkan.

To continually create sustainable growth for our stakeholders through our commitment to intense collaborations in beneficial partnerships.



MISI Mission

- Secara profesional memperkuat kemitraan strategis di seluruh lini bisnis.
- Meningkatkan kualitas operasi dan layanan perusahaan.
- Membangun kondisi kerja yang saling menghormati, adil, dan kooperatif untuk karyawan.
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan patuh pada aturan.
- To strengthen our strategic business partnership in a professional way.
- To enhance high quality of our operations and services.
- To build a respectful, equal, and cooperative working condition for our employee.
- To be responsible to environment, community, and compliance.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Simon Harto Budi

Komisaris Utama
President Commissioner

51 tahun, Warga Negara Indonesia
51 years old, Indonesian citizen

Warga negara Indonesia, umur 51 tahun, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Arts, Business Finance dari California State University Pomona pada tahun 1990.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga sebagai Direktur di PT Semarang Diamond Citra (1995-sekarang), PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1997-sekarang).

Beliau pernah bekerja di PT Bintraco Dharma dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), PT Nasmoco dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1991-2016), PT Bintraco Dharma dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama (1999-2016), dan PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2006-2016) dan Direktur Utama PT Nasmoco (2016).

Indonesian citizen, 51 years old, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Arts, Business Finance from California State University Pomona in 1990.

Appointed President Commissioner of the Company pursuant to resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

Other than being President Commissioner of the Company, he is also the Director of PT Semarang Diamond Citra (1995-present), PT Ahabe Niaga Selaras with the latest position as Director (1997-present).

He had worked at PT Bintraco Dharma with latest position as Commissioner (1991-1999), PT Nasmoco with the latest position as Director (1991-2016), PT Bintraco Dharma (1999-2016) with the latest position as President Commissioner, and PT New Ratna Motor with the latest position as President Commissioner (2006-2016) and President Director of PT Nasmoco (2016).

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Margeret Mutiara Tang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

57 tahun, Warga Negara Indonesia
57 years old, Indonesian citizen



Warga negara Indonesia, umur 57 tahun, berdomisili di Indonesia. Memiliki gelar Bachelor of Science in Mathematics dari University of Oregon, Eugene, Oregon, USA, dan O'Level & A'Level in Computer Science & Pure Mathematics David Game Tutor, London, UK.

Beliau memiliki sertifikasi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (Februari 2006), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (Februari 2009), dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (November 2009).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2016-sekarang).

Memulai karir di PT Janssen Pharmaceutica dengan jabatan terakhir sebagai Head of Information Technology (1987-1990), Standard Chartered Bank Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Client Services (1990-1993), PT Bank Dagang Nasional Indonesia Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Custody (1993-1996), PT Bank Internasional Indonesia Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Origination, Capital Market Division (1996-1999), Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Head, Banking Relations (1999-2003), Deutsche Bank AG dengan jabatan terakhir sebagai Head of Domestic Custody Services (2003-2005), Citibank N.A. sebagai Director, Securities Country Manager Business Head, Securities & Fund Services Indonesia Global Transaction Banking (2005-2010), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Direktur (2010-2014), serta di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Pjs. Direktur Utama (2014-2015), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Direktur Utama (2015-2016).

Indonesian citizen, 57 years old, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Science degree in Mathematics from the University of Oregon, Eugene, Oregon, USA, and O'Level & A'level in Computer Science and Pure Mathematics David Game Tutor, London, UK.

She holds Risk Management Certification Agency Certification Level I (February 2006), the Risk Management Certification Level II (February 2009), and the Risk Management Certification Agency Level III (November 2009).

Appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017

She also serves as Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2016-present).

Began her career in PT Janssen Pharmaceutica with last position as Head of Information Technology (1987- 1990), Standard Chartered Bank Jakarta with her last position as Head of Client Services (1990-1993), PT Bank Dagang Nasional Indonesia in Jakarta with last position as Head of Custody (1993-1996), PT Bank Internasional Indonesia in Jakarta with last position as Head of Origination, Capital Market Division (1996-1999), Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore with last position as Deputy Head, Banking Relations (1999-2003), Deutsche Bank AG with last position as Head of Domestic Custody Services (2003-2005), Citibank N.A. as Director, Securities Country Manager Business Head, Securities & Fund Services Indonesia Global Transaction Banking (2005-2010), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Director (2010-2014), as well as in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Acting Managing Director (2014-2015), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as President Director (2015-2016).

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Jonathan Budi

Komisaris
Commissioner

23 tahun, Warga Negara Indonesia
23 years old, Indonesian citizen

Warga negara Indonesia, umur 23 tahun, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 2016 dan Bachelor of Engineering (Honours) in Electrical Engineering Queensland University of Technology Australia pada tahun yang sama.

Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Bintraco Dharma Tbk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2017.

Beliau mengawali karirnya dengan bergabung dalam program *internship*, Production Engineering di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia pada tahun 2015. Di tahun 2016, beliau menjabat sebagai Head of Corporate Office di PT New Ratna Motor dan sebagai Advisor Corporate HR & *Performance Management* di Perseroan.

Indonesian citizen, 23 years old, based in Indonesia. Obtained a degree in Electrical Engineering at Indonesia University (2016) and Bachelor of Engineering (Honours) in Electrical Engineering Queensland University of Technology Australia in the same year.

Appointed Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

He began his career with internship program, Production Engineering at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015). In 2016 He served as Head of Corporate Office at PT New Ratna Motor and as Advisor Corporate HR & Performance Management at the Company.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama
President Director

49 tahun, Warga Negara Indonesia
49 years old, Indonesian citizen



Warga negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Agricultural Engineering California Polytechnic University, San Luis Obispo pada tahun 1994.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017. Beliau memegang tanggung jawab atas Perseroan di bidang otomotif.

Memulai karir di PT Semarang Diamond Citra dengan jabatan sebagai Presiden Direktur (1990-sekarang), dan PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan sebagai Komisaris (1997-sekarang).

Sebelumnya beliau di PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2016), PT Nasmoco Financia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1995-1997), PT Nasmoco Andalan Multidana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (1997-2003), PT Bintraco Dharma dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1999-2016), PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2004-2012), PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2012-Feb 2017), Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama (2016).

Indonesian citizen, 49 years old, based in Indonesia, Obtained Bachelor of Agricultural Engineering from California Polytechnic University, San Luis Obispo in year 1994.

Appointed President Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017. He is responsible for Automotive affairs of the Company.

Began his career at PT Semarang Diamond Citra with latest position as President Director (1990-present) and PT Ahabe Niaga Selaras as Commissioner (1997-present).

Previously he worked for PT New Ratna Motor with latest position as Commissioner (1991-2016), PT Nasmoco Financia with latest position as Director (1995-1997), PT Nasmoco Andalan Multidana with latest position as President Director (1997-2003), PT Bintraco Dharma with latest position as Director (1999-2016), PT Andalan Finance Indonesia with latest position as Director (2004-2012), PT Andalan Finance Indonesia with latest position as President Director (2012-Feb 2017), the Company with latest position as President Commissioner (2016).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Benny Redjo Setyono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

57 tahun, Warga Negara Indonesia
57 years old, Indonesian citizen

Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, gelar Master of Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1991, dan gelar Master of Accounting dari University of Southern California pada tahun 1992.

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab di bidang Corporate Office.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan, dan institusi pendidikan, antara lain Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-sekarang), Presiden Direktur di PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-sekarang), Advisor di PT Argo Manunggal International (2012-sekarang), Pengurus di Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (2015-sekarang), Pengajar S1 Reguler, Program Magister Manajemen - Program Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-sekarang), Dewan Penasihat di Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (2007-2016), anggota Dewan Pembina Yayasan ILUNI FEB UI (2006-sekarang), anggota Governance Committee dari PT Bank Permata Tbk, Lead Entity Industri Keuangan PT Astra International Tbk, (2016-sekarang), serta Staff Ahli Khusus di Pengurus ILUNI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2016-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk – MVD/Daihatsu Sales Operation dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Finance & Administration (1992-1997), PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan (1998-2000), PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2000-2003), PT Toyota-Astra Motor dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2003-2011), PT Unilever Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit (2004-2016), PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2012- 2014).

Indonesian citizen, 57 years old, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Economics, Major in Accounting from University of Indonesia in 1985, Master of Business of Administration from University of Southern California in 1991, and Master of Accounting from 1992.

Appointed Vice President Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017. He is responsible for Corporate Office affairs.

He also holds key role in several companies and academic institution, among others as Independent Commissioner and Chairman of Risk Committee of PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-present), President Director of PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-present), Advisor of PT Argo Manunggal International (2012-present), Committee of Indonesian Economist Association (2015-present), Lecturer of Bachelor program, Master of Management - Master of Accountancy Program at University of Indonesia (1985-present), Advisor Committee at Priority Line Association (2007-present), member of Supervisory Board of ILUNI FEB UI Foundation (2006-present), member of the Governance Committee of PT Bank Permata Tbk, Lead Entity of Financial Industry PT Astra International Tbk, (2016-present), also Specialized Expert Staff at ILUNI Committee Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2016-present).

Previously, he had worked at PT Astra International Tbk - MVD/Daihatsu Sales Operation with latest position as Head of Division Finance & Administration (1992-1997), PT Astra Otoparts Tbk with latest position as Finance Director (1998-2000), PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia with latest position as Director (2000-2003), PT Toyota-Astra Motor with latest position as Director (2003-2011), PT Unilever Indonesia Tbk with latest position as Member of Audit Committee (2004-2016) PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills with latest position as Commissioner (2012-2014).

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Joko Tri Sanyoto

Direktur Independen

Independent Director

64 tahun, Warga Negara Indonesia

64 years old, Indonesian citizen



Warga negara Indonesia, umur 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Akademi Industri Jakarta pada tahun 1987.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab di bidang industri lainnya.

Memulai karir di PT Toyota-Astra Motor Jakarta sebagai Manager Marketing Planning Division (1992-1998), sebagai Deputy General Manager Parts Division (1998-1999), sebagai General Manager of Marketing Planning & National Service Division (1999-2001), sebagai Director of Marketing, Production & Logistic (2002-2003), dan sebagai Marketing Director (2003-2013).

Indonesian citizen, 64 years old, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Industrial Engineering from Jakarta Industrial Academy in 1987.

Appointed Independent Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017. He is responsible for Other Industries affairs.

Began his career at PT Toyota-Astra Motor Jakarta as Marketing Manager Planning Division (1992-1998), as Deputy General Manager Parts Division (1998-1999), as General Manager of Marketing Planning & National Service Division (1999-2001), as Director of Marketing, Production & Logistic (2001-2003), and as Marketing Director (2003-2013).

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Fatrijanto

Direktur
Director

62 tahun, Warga Negara Indonesia
62 years old, Indonesian citizen

Warga negara Indonesia, umur 62 tahun, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Dwipayana pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab di bidang pembiayaan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT New Ratna Motor (2006-sekarang), Direktur di PT Nasmoco Pratama Motor (2010-sekarang), Direktur di PT Nasmoco Bahana Motor (2012-sekarang), Direktur di PT Nasmoco Karangjati Motor (2013-sekarang), dan Komisaris di PT Chandra Pratama Motor (2016-sekarang).

Indonesian citizen, 62 years old, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Economics from Christian University Dwipayana in 1984.

Appointed Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017. He is responsible for Financing affairs.

Currently, he is the Director of PT New Ratna Motor (2006-present), Director of PT Nasmoco Pratama Motor (2010-present), Director of PT Nasmoco Bahana Motor (2012-present), Director of PT Nasmoco Karangjati Motor (2013-present), and Commissioner of PT Chandra Pratama Motor (2016-present).

Demografi Karyawan

Employees Demography

Per 31 Desember 2017 Bintraco Group memiliki jumlah karyawan sebanyak 4.134 orang selama tahun 2017, meningkat dari 3.767 pada tahun 2016, dengan rincian berikut:

Bintraco Group recorded a total of 4,134 employees as of 31 December 2017, increasing from 3,767 employees of the previous year. The following are the details:

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Total Employees based on Organization Level

Keterangan Description	2017			2016		
	P	EA	Total	P	EA	Total
Direktur Directors	4	9	13	2	10	12
Manager	10	138	148	8	127	135
Supervisor	4	386	390	3	319	322
Staf Lainnya Other Staffs	3	3.580	3.583	2	3.296	3.298
Total	21	4.113	4.134	15	3.752	3.767

P = Perseroan | Company

EA = Entitas Anak | Subsidiaries

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

Total Employees based on Education

Keterangan Description	2017			2016		
	P	EA	Total	P	EA	Total
Pasca Sarjana Master Degree	6	34	40	5	20	25
Sarjana Bachelor Degree	8	1.662	1.670	5	1.495	1.500
Sarjana Muda Diploma	3	813	816	2	749	751
SLTA, SLTP, dan Lainnya High Schools, Middle Schools, and Others	4	1.604	1.608	3	1.488	1491
Total	21	4.113	4.134	15	3.752	3.767

Demografi Karyawan

Employees Demography

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Total Employees based on Age

Keterangan Description	2017			2016		
	P	EA	Total	P	EA	Total
S/D 30 Tahun Up to 30 Years	3	1.825	1.828	3	1.579	1.582
31 S/D 45 Tahun 31 to 45 Years	9	1.956	1.965	7	1.876	1.883
46 S/D 55 Tahun 46 to 55 Years	4	322	326	2	290	292
> 55 Tahun Years	5	10	15	3	7	10
Total	21	4.113	4.134	15	3.752	3.767

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employees based on Employment Status

Keterangan Description	2017			2016		
	P	EA	Total	P	EA	Total
Karyawan Tetap Permanent	18	2.848	2.866	15	2.769	2.784
Karyawan Kontrak Contract	3	1.265	1.268	0	983	983
Total	21	4.113	4.134	15	3.752	3.767

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Sepanjang tahun 2017, Grup Bintraco telah melaksanakan beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pelatihan yang diikuti antara lain sebagai berikut:

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

Bintraco Group has carried out various HR trainings and competence development in accordance with the company requirements. The following are the training programs:

Bintraco Dharma

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
1st International Conference on GCG tema Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018	Indonesian Corporate Secretary Association	Nov 2017
Adapting To Digital Era : Connect Strategy	Mark Plus	Oct 2017
CEO Focus 2017 : Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal	Bursa Efek Indonesia	Nov 2017
Diskusi Panel Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting	Bursa Efek Indonesia	Dec 2017
Economic Update - Opportunities and Challenges to Your Business	Toyota-Astra Motor	Aug 2017
International Accounting Conference 2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia	Aug 2017
Kunjungan Kerja Presiden RI ke Bursa Efek Indonesia dan Dialog Ekonomi dengan Para Pelaku Pasar	Bursa Efek Indonesia	Jul 2017
Maximize your Accurate versi 5	PT Ultima Tekno Solusindo	Sep 2017

Demografi Karyawan Employees Demography

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK	Indonesian Corporate Secretary Association	Oct 2017
Seminar POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Comply or Explain	Indonesian Corporate Secretary Association	Aug 2017
Simulasi Sistem E-Registrasi	Otoritas Jasa Keuangan	Jul 2017
Sosialisasi Peraturan OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Oct 2017
Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet (e-reporting) dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan Berbasis XBRL	Bursa Efek Indonesia	Apr 2017
Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017	Bursa Efek Indonesia	Jul 2017
Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 dan POJK No. 51/POJK.03/2017	Bursa Efek Indonesia	Sep 2017
Talk Show Solusi Inovatif Perbankan Digital Masa Depan	InfoBank, Multipolar, and IBM	Apr 2017
Wokshop Corporate Secretary - The CG Officer Batch 3	Indonesian Corporate Secretary Association	Aug 2017
Workshop CG Officer Batch 3	Indonesian Corporate Secretary Association	Aug 2017
Workshop Perpajakan tentang Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia	Oct 2017

PT New Ratna Motor

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
8 Habits	Nasmoco Training Center	2017
Adapting To Digital Era : Connect Tactics Training	Toyota-Astra Motor	Feb 2017
Basic Supervisory Training	Toyota-Astra Motor and Nasmoco Training Center	Apr 2017
Foreman level 1	Toyota-Astra Motor	Jul 2017
Foreman level 2	Toyota-Astra Motor	Aug and Oct 2017
Foreman level 3	Toyota-Astra Motor	Feb - Apr and Oct - Nov 2017
Fundamental Salesmanship Training	Nasmoco Training Center	Feb - Mar, Aug, and Nov 2017
Latest Diagnosis Technician	Toyota-Astra Motor	Feb - May 2017, Jul - Sep 2017, and Nov 2017
New Toyota Service Advisor Level 1	Nasmoco Training Center	Feb - May and Jul - Nov 2017
New Toyota Service Advisor Level 2	Toyota-Astra Motor	Feb - Nov 2017
New Toyota Service Advisor Level 3	Toyota-Astra Motor	Feb and Oct 2017
Paint Step 1	Toyota-Astra Motor	Feb, Apr, Aug, Oct, and Nov 2017

Demografi Karyawan

Employees Demography

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Paint Step 2	Toyota-Astra Motor	Feb, May, Jul - Aug, Oct - Nov 2017
Paint Step 3	Toyota-Astra Motor	Jan - Feb 2017
Part Level 1	Toyota-Astra Motor	Jan - Mar and Dec 2017
Part Level 2	Toyota-Astra Motor	Jan, Apr, Aug, and Sep 2017
Part Level 3	Toyota-Astra Motor	Jan, Mar, Jul - Nov 2017
Pro Technician	Nasmoco Training Center	Mar and Jul 2017
Professional Selling Skill Training	Nasmoco Training Center	Mar and Oct 2017
Strategic Selling Skill Training	Toyota-Astra Motor	Mar and Oct 2017
Technical Leader Training	Toyota-Astra Motor and Nasmoco Training Center	Mar, Aug and Sep 2017
Training New Model Agya 2017	Nasmoco Training Center	Mar, Aug, and Sep 2017
Training New Model Voxy & Model Improvement	Nasmoco Training Center	Mar, Aug, Oct, and Nov 2017
Training of Trainer Beat Competitor With Sales Team	Toyota-Astra Motor and Nasmoco Training Center	Mar, May, Sep, and Dec 2017
Training Refreshment Product Premium	Nasmoco Training Center	May - Jun 2017

PT Andalan Finance Indonesia

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Account Receivable Management Training	One Degree Consulting and AFI	Apr and Jul 2017
Account Receivable Training	AFI and Lembaga SPPI	Feb, Mar, May, Jun, Aug, and Nov 2017
Basic Leadership Training	One Degree Consulting	Sep 2017
Business Contract Drafting	Kontan Akademi	Aug 2017
Continues Auditing/Monitoring	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Feb 2017
Customer Service Excellent Training	One Degree Consulting and AFI	Feb - Apr and Oct 2017
Designing KPI & Training Smart KPI	Dutis & Wiraswasta Mandiri Global	Feb 2017
English Course for Employee	English First	Apr 2017
Fraud Analysis	Infobank	Jul 2017
Intermediate Leadership Training	One Degree Consulting	Nov 2017
Internal Control Training	Internal	May 2017
Management and Character Training	Indonesia-Asia Institute	Oct 2017
Management Development Training Program	AFI	2017
Management Training	AFI	Jul 2017
Marketing Skill Training	AFI	May and Sep 2017
Menyusun PKB, PP Struktur dan Skala Upah	DHN Consultant	Sep 2017

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Money Laundering & Case Update	Infobank	Apr 2017
Orientasi Karyawan Baru	AFI	Mar, Apr, and Nov 2017
Orientasi Karyawan Khusus	AFI	Sep 2017 - Oct 2017
Pembiayaan Modal Kerja Secara Efektif	APPI	Apr 2017
Power Leadership Training	Jakarta Art Of Learning	Mar, Sep, and Oct 2017
PRACTICE & Team Building Training	CV King Institute	Apr 2017
Proses & Teknik Audit Internal	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Mar 2017
Seminar "Finance Companies and Its Issue in Asia"	APPI	Aug 2017
Seminar APPI (Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan, Perbankan & Fintech)	Lembaga SPPI	Dec 2017
Sertifikasi SPPI (Sertifikasi Ahli Pembiayaan Direksi & Sertifikasi Dasar Komisaris)	Lembaga SPPI	Mar 2017
Sertifikasi SPPI (Sertifikasi Dasar Komisaris)	Lembaga SPPI	May 2017
Sertifikasi SPPI (Sertifikasi Dasar Managerial)	Lembaga SPPI	Feb and Jul - Nov 2017
Sertifikasi SPPI (Sertifikasi Profesi Penagihan)	Lembaga SPPI	2017
Sosialisasi PRACTICE, 5 Etos, 5 Pilar	AFI	Dec 2017
Success Through Team Performance	LOOPS Institute	Mar 2017
Training Legal Litigasi & Fidusia	AFI	Apr 2017
Training Problem Solving & Decision Making	One Degree Consulting	Mar 2017
Training Sosialisasi POJK & APU PPT	AFI	Feb and Apr 2017

PT Meka Adipratama

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak dan Kewajiban Pajak Pasca Tax Amnesty	Pratama Indomitra	Jul 2017
Strategi PHK	HUCLE Consultant	Sep 2017
Workshop Online Marketing	MEKA Group	Sep 2017
Seminar Cara Mengisi SPT PPh Badan	LPKP	Oct 2017
Recruitment & Selection	APIO	Nov 2017
Selling Skill	AOP	Nov 2017
Training Ekspor & Impor	MEKA Group	Nov 2017
Managing Career	APIO	Dec 2017
30 Minutes Learning Selling Skill Michelin	MEKA Group	Dec 2017
Training Induksi	MEKA Group	Dec 2017

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Pada tahun 2017, Grup Bintraco mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan sebesar Rp6 miliar.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT COST

In 2017, Bintraco Group spent a total of Rp6 billion for the training and development programs.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

20 Pemegang Saham Terbesar & Persentase Kepemilikan

20 Biggest Shareholders & Ownership Percentage

Per 31 Desember 2017 | As of 31 December 2017

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
1	PT AHABE NIAGA SELARAS	1.060.500.003	70,70
2	PT KURNIA MITRA SELARAS	145.850.100	9,72
3	PT ARTINDO NUSA GRAHA	66.298.900	4,42
4	PT HARIMAS TUNGGAL PERKASA	59.423.076	3,96
5	CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	39.676.700	2,65
6	PT SINAR GRAHAMAS LESTARI	35.653.846	2,38
7	TJENG TJOMO TJENGUNDORO	23.769.230	1,58
8	GO SIAUW HONG	11.884.615	0,79
9	NURKHALISHAH	11.884.615	0,79
10	YANTI YULIANTI	11.884.615	0,79
12	PT HASJRAT ABADI	3.500.000	0,23
13	REKSA DANA SAM INDONESIAN EQUITY FUND	2.555.400	0,17
14	STEPHANUS AGUNG PRABOWO	2.115.900	0,14
15	HANDI SURYA	1.714.200	0,11
16	REKSA DANA SUCORINVEST MAXI FUND	1.282.000	0,09
17	BCSL CLIENT A/C PB CAYMAN CLIENTS	1.243.800	0,08
18	BENNY REDJO SETYONO, SE MBA	1.120.600	0,07
19	LIEM HERI SANTOSO	1.038.300	0,07
20	REKSA DANA SUCORINVEST SHARIA EQUITY FUND	926.000	0,06

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders and Ownership

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership Percentage
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% atas Total Saham Shareholders with Ownership More than 5% of Total Shares			
1	PT Ahabe Niaga Selaras	1.060.500.003	70,70%
2	PT Kurnia Mitra Selaras	145.850.100	9,72%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% atas Total Saham Shareholders with Ownership Less than 5% of Total Shares			
	Masyarakat Public	292.529.297	19,51%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
	Benny Redjo Setyono, Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.120.600	0,07%
Total			100,00%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding	Shareholders
Pemodal Nasional				National Investors
Perorangan	570	78.797.875	5,3%	Individual
Perseroan Terbatas	7	1.371.225.925	91,4%	Limited Liability Company
Reksa dana	11	7.080.900	0,5%	Mutual Fund
Asuransi	1	570.000	0,0%	Insurance
Yayasan	1	285.700	0,0%	Foundation
Lain-lain	3	614.800	0,0%	Others
Pemodal Asing				Foreign Investors
Badan Usaha Asing	3	41.420.500	2,8%	Foreign Entities
Perorangan Asing	2	4.300	0,0%	Foreign Individuals

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak – Langsung

Direct Investment Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Kegiatan Usaha Business Activity	Alamat Address	Status
PT Gema Adipradana Indah	99,99%	Perdagangan Trade	Jl. Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara	Beroperasi Operating
PT Andalan Finance Indonesia	96,00%	Jasa Pembiayaan Financing Services	Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan	Beroperasi Operating
PT New Ratna Motor	90,00%	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trade, Authorized Dealers, and Vehicle Repair Services	Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang	Beroperasi Operating
PT Bahtera Multi Niaga	66,70%	Perdagangan dan Pengecer Trade and Retailer	Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang	Beroperasi Operating
PT Semarang Diamond Citra	65,00%	Penyewaan Bangunan Building Rental	Jl. Walisongo No. 203, Km 11, Tugu, Semarang	Beroperasi Operating

Entitas Anak – Tidak Langsung

Indirect Investment Subsidiaries

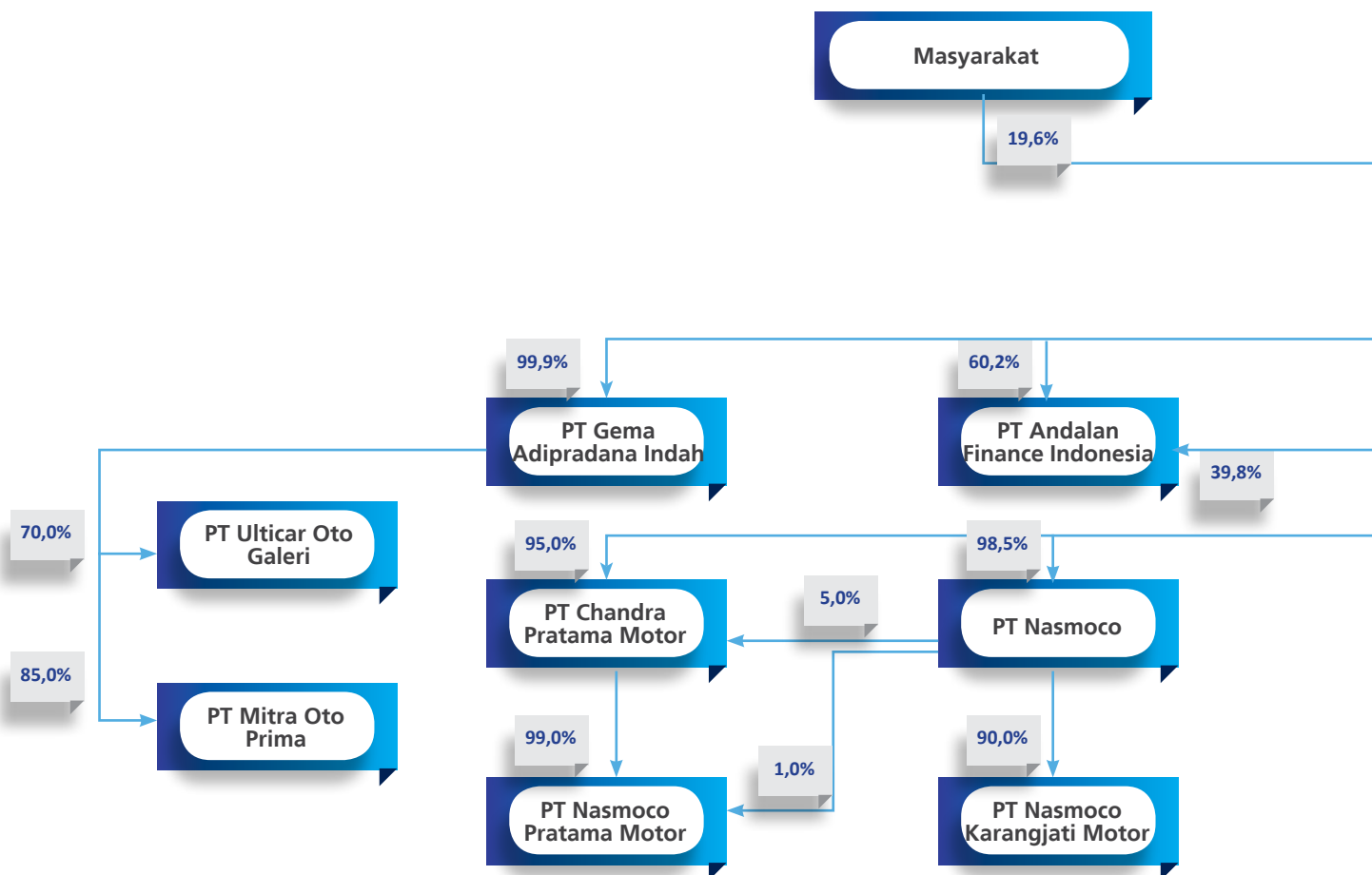
Anak Perusahaan Subsidiaries	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Kegiatan Usaha Business Activity	Alamat Address	Status
PT Chandra Pratama Motor	89,93%	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trade, Authorized Dealers, and Vehicle Repair Services	Jl. Raya Kalibanger Km 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan	Beroperasi Operating
PT Sumber Bahtera Mandiri	59,76%	Penyewaan Bangunan Building Rental	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta	Beroperasi Operating
PT Nasmoco Bahtera Motor	59,76%	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trade, Authorized Dealers, and Vehicle Repair Services	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta	Beroperasi Operating
PT Nasmoco	88,65%	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trade, Authorized Dealers, and Vehicle Repair Services	Jl. Raya Kaligawe Km 5, Genuk, Semarang	Beroperasi Operating

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates

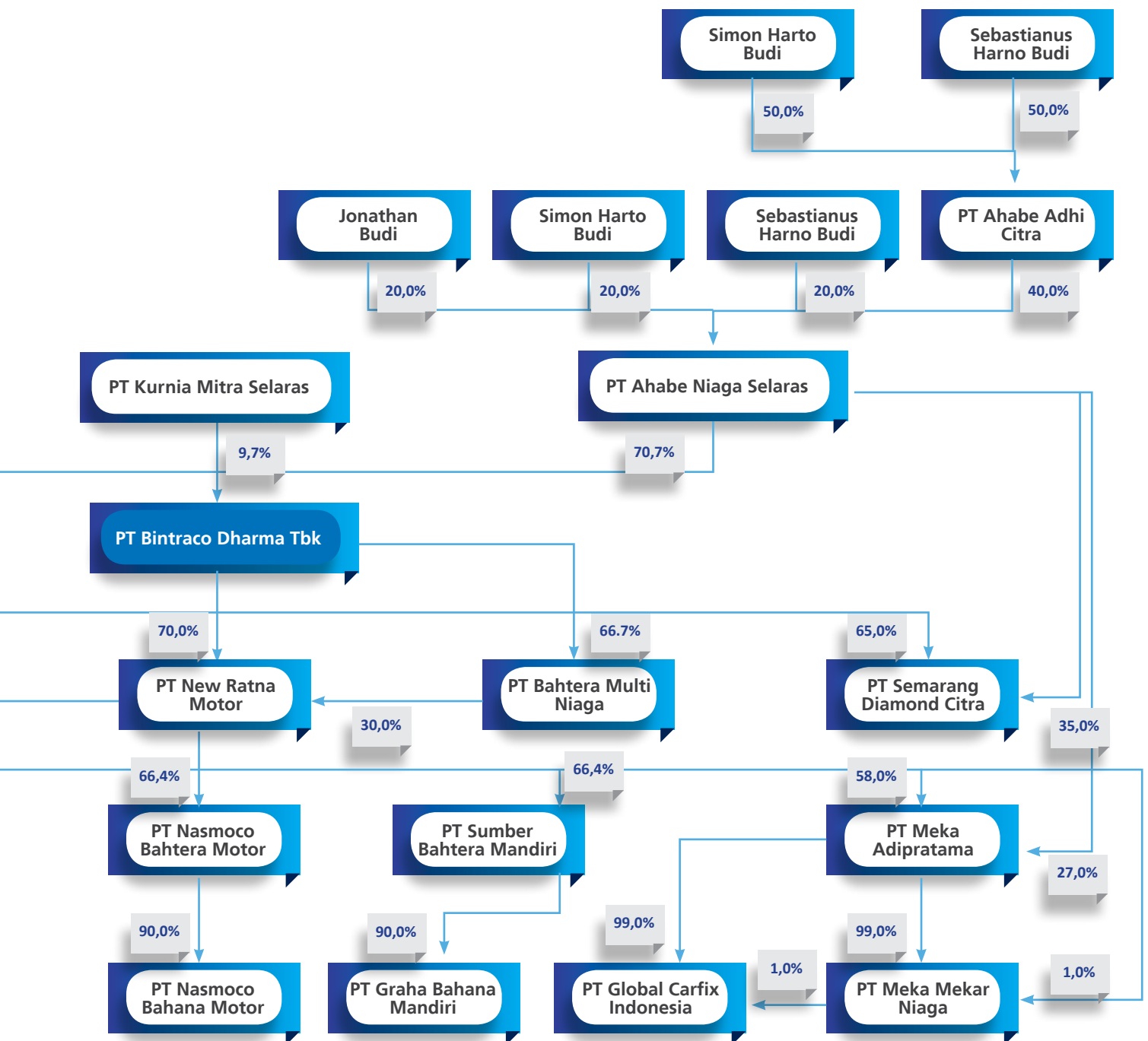
Anak Perusahaan Subsidiaries	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Kegiatan Usaha Business Activity	Alamat Address	Status
PT Meka Adipratama	52,20%	Perdagangan, Peralatan/ Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trade, Equipment/ Spareparts, and Vehicle Repair Services	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang	Beroperasi Operating
PT Nasmoco Pratama Motor	89,92%	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trade, Authorized Dealers, and Vehicle Repair Services	Jl. Martoloyo No. 113- 115, Tegal	Beroperasi Operating
PT Nasmoco Karangjati Motor	79,79%	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trade, Authorized Dealers, and Vehicle Repair Services	Jl. Soekarno-Hatta Km 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Semarang	Beroperasi Operating
PT Nasmoco Bahana Motor	53,78%	Perdagangan dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trade and Vehicle Repair Services	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta	Beroperasi Operating
PT Graha Bahana Mandiri	53,78%	Jasa Penyewaan Properti, Gedung, Gudang, dan Perkantoran Rental Services of Property, Buildings, Warehouses, and Offices	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta	Beroperasi Operating
PT Meka Mekar Niaga	52,58%	Perdagangan, Pengecer Trade, Retailer	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang	Beroperasi Operating
PT Global Carfix Indonesia	52,20%	Perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, pertanian, waralaba/franchise, dan jasa Trading, land transportation, construction, agriculture, franchise, and service	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang	Beroperasi Operating
PT Ulticar Oto Galeri	69,93%	Perbengkelan, perdagangan, dan jasa Service-shop, tradings, and services	Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan	Beroperasi Operating
PT Mitra Oto Prima	84,92%	Perbengkelan, perdagangan, dan jasa Service-shop, tradings, and services	Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan	Belum Beroperasi Not yet Operating

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Struktur Perusahaan Corporate Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) Par Value per Share (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) Share Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	Bursa Exchange
10 April 2017	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017.	Rp 100	Rp 1.750 per saham Rp 1,750 per share	150.000.000 saham 150,000,000 shares	1.500.000.000 saham 1,500,000,000 shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	The Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 dated March 30, 2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market on April 10, 2017.					
	Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 (lima belas juta) saham.	Rp 100	Rp 1.750 per saham Rp 1,750 per share	15.000.000 saham 15,000,000 shares	15.000.000 saham 15,000,000 shares	
	Along with the Share Public Offering, the Company holds an employee stock allocation program (ESA) with a maximum number of 10% (ten percent) of the total number of Shares Offered to a maximum of 15,000,000 (fifteen million) shares.					

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institution and Profession

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Biaya Fees (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel.: (62-21) 252-5666 Fax.: (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Rp50.000.000	4 Agustus August 2016
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp250.000.000	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp10.000.000	
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza ASIA – Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Telp.: (021) 5140 1340 Fax.: (021) 5140 1350	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rp1.800.000.000 Tahun Buku 2017 2017 Financial Statements	
Notaris Mala Mukti, SH., LL.M AXA Tower, 27th Floor, Suite 06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Telp.: (021) 3005 6229 Fax.: (021)	Notaris Notary		

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

NASMOCO

No.	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	Badan/Lembaga Agencies/Institutions
1	1st Winner Best Innovation : Nasmoco Bantul	National Kaizen and Innovation Marathon
2	1st winner National Foreman : Nasmoco Majapahit	Toyota Dealer People Contest 2017
3	2nd winner National Service Advisor : Nasmoco Cilacap	Toyota Dealer People Contest 2017
4	3rd winner National Technician General Repair : Nasmoco Janti	Toyota Dealer People Contest 2017
5	1st winner Best Sales Person : Nasmoco Pemuda	Toyota Dealer People Contest 2017
6	1st winner Best Sales Supervisor : Nasmoco Pemuda	Toyota Dealer People Contest 2017
7	2nd winner National Best Partman	Toyota Dealer People Contest 2017
8	Best Car Dealer in Solo Area	Solo Best Brand Index & Jogja Best Brand Index
9	1st winner Best Branch Manager : Nasmoco Bantul	Toyota Dealer Convention 2017
10	1st winner Best Service Manager : Nasmoco Bantul	Toyota Dealer Convention 2017

ANDALAN FINANCE INDONESIA

No.	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	Badan/ Lembaga Agencies/ Institutions
1	Best of The Best CEO tahun 2017	Indonesia Multifinance Award
2	3rd Winner Best Multifinance (Rp1-5 trillion)	Indonesia Multifinance Award
3	Golden Trophy 2017 with 'Very Good' Financial Performance in 2012-2016	Infobank Award
4	Multifinance Company with Good Performance	Warta Ekonomi

MEKA GROUP

No.	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	Badan/ Lembaga Agencies/ Institutions
1	Best Distributor Sales Manager B2C Indirect 2017	Shell Lubricants
2	The Best Operational Excellence in 2016	Evalube
3	Winner Main Dealer Contest 2017	Astra Otoparts

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Office Address and Branch Office or Representative Office

Entitas Anak – Langsung

Direct Investment Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Alamat Address
PT Gema Adipradana Indah	Jl. Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara
PT Andalan Finance Indonesia	Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT New Ratna Motor	Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang
PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang
PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No. 203, Km 11, Tugu, Semarang

Entitas Anak – Tidak Langsung

Indirect Investment Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Alamat Address
PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger Km 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan
PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Nasmoco	Jl. Raya Kaligawe Km 5, Genuk, Semarang
PT Meka Adipratama	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang
PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Tegal
PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno-Hatta Km 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Semarang
PT Nasmoco Bahana Motor	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Graha Bahana Mandiri	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Meka Mekar Niaga	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Global Carfix Indonesia	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Ulticar Oto Galeri	Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Mitra Oto Prima	Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan

NASMOCO

Diler Dealers	Alamat Address
Nasmoco Pemuda	Jl. Pemuda No.72, Semarang
Nasmoco Kaligawe	Jl. Raya Kaligawe Km.5, Semarang
Nasmoco Majapahit	Jl. Brigjen Sudiarto Km. 5, Semarang
Nasmoco Gombel	Jl. Setiabudi No.22A, Semarang
Nasmoco Siliwangi	Jl. Jend. Soedirman 291, Semarang
Nasmoco Tegal	Jl. Mertoloyo No.113-115, Tegal
Nasmoco Brebes	Jl. Raya Klampok, Wanasari, Brebes

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Office Address and Branch Office or Representative Office

NASMOCO

Diler Dealers	Alamat Address
Nasmoco Pekalongan	Jl. Raya Kalibangan Km.3 Pekalongan
Nasmoco Cilacap	Jl. MT. Haryono No. 81, Cilacap
Nasmoco Purwokerto	Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto
Nasmoco Wonosobo	Jl. Raya Banyumas, Km. 3, Keluran, Wonorejo
Nasmoco Magelang	Jl. Raya Magelang - Yogya Km. 3
Nasmoco Mlati	Jl. Raya Magelang Km. 7 Mlati, Sleman, Yogyakarta
Nasmoco Bantul	Jl. Ring Road Selatan, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Nasmoco Janti	Jl. Ring Road Timur, No. 58A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Nasmoco Klaten	Jl. Klaten - Solo Km. 4 Ketandan, Klaten
Nasmoco Pati	Jl. Pati - Juwana Km 2,7 Sarirejo Pati
Nasmoco Karangjati	Jl. Soekarno Hatta Km. 26, Bergas, Karangjati, Kab. Semarang
Nasmoco Salatiga	Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga
Nasmoco Slamet Riyadi	Jl. Slamet Riyadi No. 558, Solo
Nasmoco Solo Baru	Jl. Solo Permai blok JA No.1, Madegondo, Grogol, Sukoharjo
Nasmoco Ringroad Solo	Jl. Ringroad Utara Km. 9, Jaten, Karanganyar

ANDALAN FINANCE INDONESIA

Outlet Outlets	Alamat Address
Pondok Indah	Jl. Ciputat Raya No. 31 Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Kebon Jeruk	Ruko Business Park Blok I-9 Gd Kencana Tower, Jl. Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat
Pemuda	Ruko Graha Mas Pemuda, Jl. Pemuda Raya Blok AD No. 8, Jakarta Timur
WTC Mangga Dua	Jl. Griya Sejahtera, Ancol Selatan - Sunter Icon Blok D1, Sunter Agung - Jakarta Utara
Kalimalang	Rukan Exclusive No. 12, Jl. Raden Inten Duren Sawit, Jakarta Timur
Depok	Ruko ITC Depok No. 38-39, Jl. Margonda Raya Pancoran Mas, Depok
Tangerang City	Ruko Tangcity Blok B-32, Jl. Jend. Sudirman No.1, Tangerang
Alam Sutera	Ruko Alam Sutera Town Centre (ASTC) Blok C 10 No. 31-32, Tangerang Selatan
Summarecon Bekasi	Ruko Emerald Blok UA/22 Summarecon Bekasi, Jl. Boulevard Selatan, Bekasi
Bekasi	Ruko Taman Cemara Blok U7 No.1, Kota Harapan Indah Bekasi
Semarang 1	Jl. Brigjen Sudiarto No. 426, Semarang
Semarang 2	Jl. WR Supratman No.18 RT.07 RW.04 Gisikdrono Semarang
Kudus	Jl. KH.R.Asnawi No. 6, Kudus

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and Branch Office or Representative Office

ANDALAN FINANCE INDONESIA

Outlet Outlets	Alamat Address
Pekalongan	Dupan Square Komplek Ruko B II No. 3-4, Jl. Dr.Sutomo 31, Pekalongan
Tegal	Ruko Nirmala Square Blok A/8, Jl. Yos Sudarso No. 33, Tegal
Salatiga	Jl. Osamakili No. 24 A Sidorejo, Salatiga
Jogjakarta 1	Jl. Ring Road Timur No. 15B Kembang Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta
Jogjakarta 2	Ruko Demak Ijo No. 88 E-F, Jl. Ring Road Barat Nogotirto, Yogyakarta
Magelang	Ruko Maris Square Blok B6-B7, Jl. Sarwo Edhi Wibowo Saragan, Magelang
Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman Timur No. 746, Purwokerto
Cilacap	Jl. Letjen. Suprpto No. 78 Tegalreja, Cilacap
Solo 1	Jl. Raya Solo Permai HA No. 23, Solo Baru
Solo 2	Jl. Ir. Juanda No. 242 Pucang Sawit, Surakarta
Bandung 1	Jl. BKR No. 92 RT 03/RW 05 Ancol Regol, Bandung
Bogor	Ruko Bantar Kemang, Jl. Raya Pajajaran No. 20 E, Bogor
Bandung 2	Ruko Tugu Mas Kencana, Jl. Tugu Kencana Blok I-J Sukaasih , Komplek Bumi Kopo Kencana Kav.B1, Bojongloa
Serang	Jl. Letnan Jidun No. 35 Lingkar Selatan (Brimob), Serang
Surabaya 1	Central Business Park No. 9, Jl. Dr. Ir. H Soekarno, Surabaya
Surabaya 2	Ruko Darmo Galeria Center Blok D-19, Jl. Mayjen Sungkono No. 75, Surabaya
Sidoarjo	Ruko Pondok Mutiara Blok B No. 1 C, Jl. Pahlawan, Sidoarjo
Denpasar	Jl. Gatot Subroto Barat No. 321, Denpasar
Pontianak	Komplek Sentra Bisnis Mega Mall Blok I No. 1-2, Jl. Ahmad Yani, Pontianak
Makasar	Jl. Niko Blok I No. 5 Komp. Latimojong Square, Makassar
Medan	Komplek Mega Bisnis Center Blok A No. 15, Jl. Gagak Hitam, Medan
Cikarang	Ruko CBD Jababeka, Jl. Niaga Raya Kav AA3 Blok B No 3&5 Cikarang Selatan
Sukabumi	Ruko Cisuda Riverside Blok J Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi
Cikampek	Ruko Permata No 19 – 20 Jln Ir. H Juanda Kotabaru Cikampek
Padang	Jl. S Parman No.252A Karang Utara, Padang Utara, Sumatera Barat
Palembang	Ruko PTC Mall Jl. IR Soekamto Blok G No.71 Palembang
Pematang Siantar	Komplek Mega Land Jl. Asahan Blok C No.7 Siopat Suhu, Siantar Timur
Kebumen	Jl. MH Sarbini RT.006 RW.001 Karangsari-Kebumen
Purbalingga	Jl. Raya Soekarno Hatta KM.22 Kalikabong, Purbalingga, Jawa Tengah
Tabanan	Jl Dr.Ir. Soekarno No.9, Kediri - Tabanan Bali
Pati	Jl. Diponegoro-Pati, Provinsi Jawa Tengah

Informasi pada Website Perusahaan

Corporate Website Information

Berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan dalam upaya kepatuhan terhadap peraturan tersebut telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Informasi pemegang saham
- Kode Etik
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting
- Laporan keuangan tahunan terpisah (1 tahun terakhir)
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal

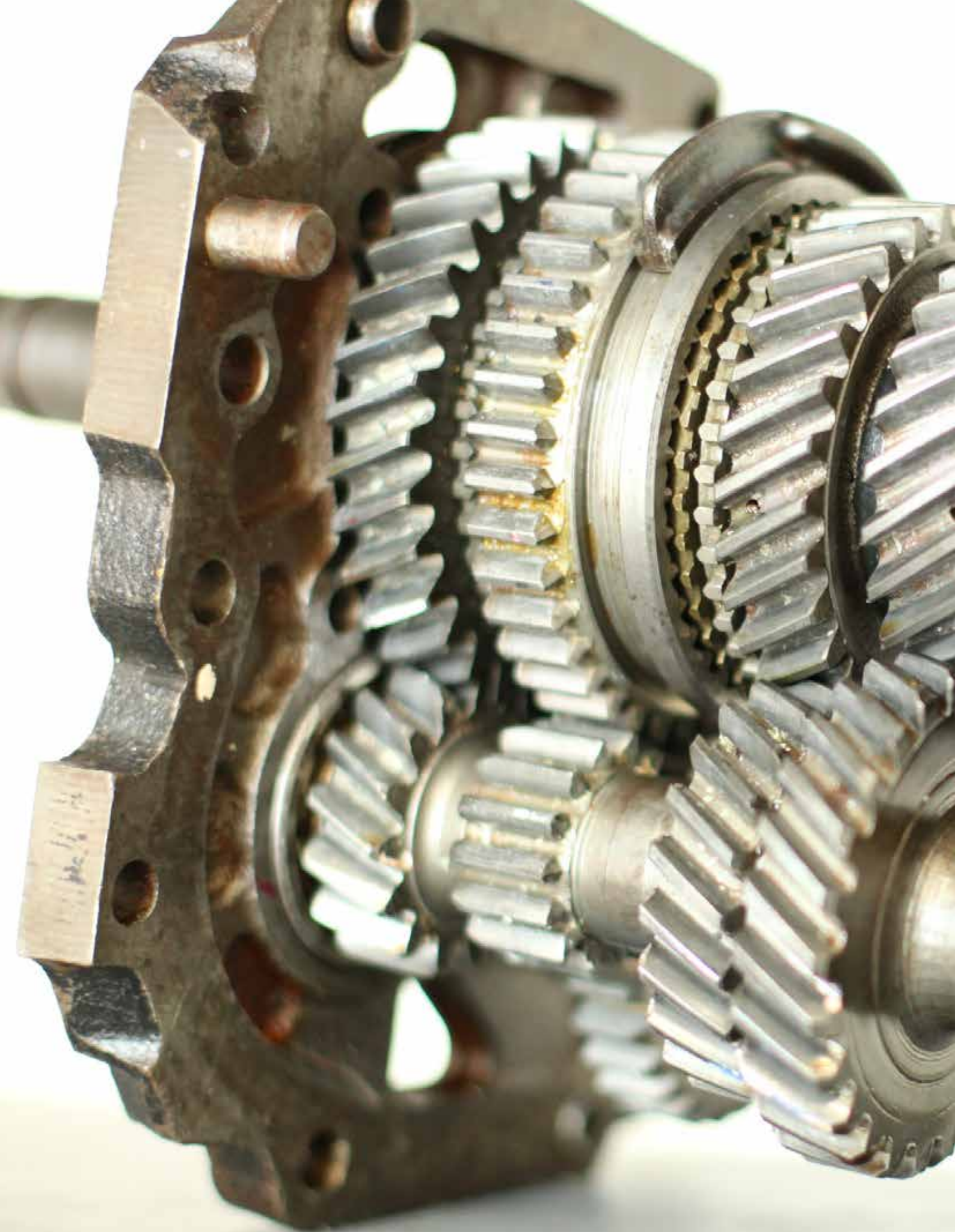
Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies, the Company in its compliance toward this regulatory requirement has provided the company website with the following key information:

- Shareholders information
- Code of Conduct
- Information on General Meeting of Shareholders, including agenda, resolutions, and important dates
- Annual financial reports separately (for the last 1 year)
- Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit

Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit

Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Kunjungan Kerja Presiden RI ke Bursa Efek Indonesia dan Dialog Ekonomi dengan Para Pelaku Pasar	Bursa Efek Indonesia	Jul 2017
International Accounting Conference 2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia	Aug 2017
Economic Update - Opportunities and Challenges to Your Business	Toyota-Astra Motor	Aug 2017
1st International Conference on GCG tema Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018	Indonesian Corporate Secretary Association	Nov 2017
Adapting To Digital Era : Connect Strategy	Mark Plus	Oct 2017



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

89	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review	115	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events
92	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Segment	115	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions
103	Tinjauan Keuangan Financial Review	117	Perubahan Peraturan Perundang- undangan Regulatory Changes
111	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Level	117	Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes Application
112	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Investments	117	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
112	Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal Capital Expenditures Realization/ Investments	118	Target dan Realisasi 2017 2017 Target and Realization
112	Investasi, Ekspansi, Dan Divestasi Investment, Expansion, And Divestment	118	Prospek Usaha Business Prospects
113	Likuiditas Liquidity	119	Target 2018 2018 Targets
113	Kemampuan Membayar Utang Solvency	119	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
113	Dividen Dan Kebijakan Dividen Dividend And Dividend Policy	120	Sumber Daya Manusia Human Resources
113	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen/ Karyawan Management/ Employees Stock Option Program	132	Teknologi Informasi Information Technology
115	Penggunaan Dana IPO IPO Proceeds Utilization		



Dalam menghadapi kondisi pasar otomotif yang cukup menantang pada tahun 2017, Perseroan melalui anak perusahaan menekankan efisiensi operasional dan inovasi pelayanan berbasis teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen.

Faced by a challenging automotive market in 2017, the Company through its subsidiaries focused on operational efficiency and service innovation enabled by digital technology to improve quality of service to consumers.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian Global

Pada tahun 2017, perekonomian global melanjutkan *counter cyclical* yang sudah berlangsung sejak tahun sebelumnya. Bank Dunia dalam laporannya menyebut pertumbuhan ekonomi global sebesar 3%, meningkat dibanding tahun 2016. Pertumbuhan terjadi secara merata baik di negara maju maupun negara berkembang.

Di negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan Zona Euro, perekonomian semakin membaik yang ditopang meningkatnya aktivitas investasi, perdagangan, dan manufaktur. Hal ini kemudian mendorong Bank Sentral AS The Federal Reserve melakukan kebijakan normalisasi moneter dengan menaikkan suku bunga Federal Fund Rate yang pada akhir tahun 2017 berada di level 1,25%-1,50%.

Perekonomian *emerging market* seperti Tiongkok juga tumbuh sebesar 6,9%, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 6,7% dan melebihi ekspektasi pemerintahnya sendiri. Pertumbuhan ini terutama bersumber dari sektor jasa dan industri teknologi di tengah penurunan sektor properti dan industri alat berat.

Perekonomian Indonesia

Pemulihan ekonomi global dan mitra dagang utama Indonesia berdampak positif pada perekonomian domestik. Nilai ekspor meningkat terutama didorong ekspor nonmigas. Investasi juga terus bertumbuh dan peningkatan belanja pemerintah termasuk menaikkan anggaran pembangunan infrastruktur. Dari faktor-faktor tersebut, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,1%, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,0%.

Pertumbuhan ekonomi diikuti dengan membaiknya indikator makro seperti Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) yang mencatatkan surplus modal dan finansial, cadangan devisa yang mencukupi untuk kebutuhan impor dan laju inflasi yang terkendali.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Global Economy

Counter cyclical condition in the global economy continued in 2017, after starting a year earlier. In its report, the World Bank cites that global economy grows by 3% compared to 2016, and growth evenly spreads between developing and emerging markets.

The economy in the United States and countries in the Euro Zone improved supported by investment, trade, and manufacturing activities. The Federal Reserve as the central bank of the United States of America proceeded with monetary normalization policy and raised the Federal Fund Rate, which at the end of 2017 stood at 1.25%-1.50%.

The economy of main emerging markets such as China rose by 6.9% from 6.7% in 2016, exceeding Chinese government's expectation. This growth was largely underpinned by service sector and technology industry while property and heavy equipment industries dimmed.

Indonesia's Economy

Global economy recovery and higher economic growth of Indonesia's main trade partners were favorable to domestic performance. Export increased and especially boosted by non-oil and gas sector. Investment flourished and public spending continued – the government even decided to raise its budget for infrastructure development. Based on these developments, Indonesian Statistics agency noted that Indonesia in 2017 grew by 5.1% from 5.0% in 2016.

Economic growth was accompanied by improved macro indicators such as Trade Balance where the country recorded capital and financial surplus, sufficient foreign exchange reserve, and controlled inflation rate.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi tersebut mendorong Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat bunga acuan BI *7-day Reserve Repo Rate* menjadi sebesar 4,25% di akhir tahun 2017. Sementara pengeluaran pemerintah meningkat 5,5% dari tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi pengeluaran pemerintah didorong kenaikan belanja pegawai dan belanja modal seperti untuk pembangunan infrastruktur. Salah satu proyek pembangunan infrastruktur yang tengah berlangsung adalah proyek jalan tol Trans Jawa yang melintasi provinsi Jawa Tengah.

Namun demikian di sisi lain, konsumsi rumah tangga dan penjualan ritel masih menunjukkan tren perlambatan, khususnya pengeluaran konsumsi di kalangan menengah keatas. Kelompok masyarakat ini lebih memilih menyimpan dananya di perbankan dibanding membelanjakan untuk kegiatan konsumsi seperti pembelian kendaraan.

Tinjauan Industri

Pengeluaran konsumsi yang terbatas berdampak pada kinerja sektor otomotif nasional. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan kendaraan roda empat dari pabrik ke diler di tahun 2017 sebesar 1.079.534 unit, sedikit naik sebesar 1,58% dari penjualan tahun 2016 sebesar 1.062.716 unit kendaraan. Penjualan mobil jenis keluarga masih mendominasi pasar otomotif Indonesia.

Untuk area Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi wilayah pemasaran segmen Otomotif grup Perseroan mengalami peningkatan sekitar 7%. Hal ini sejalan dengan peningkatan kinerja industri dan konstruksi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di pasar pembiayaan, meski Bank Indonesia telah menetapkan pelonggaran kebijakan moneter, namun secara nasional pertumbuhan kinerja pembiayaan nasional cenderung rendah. Bank Indonesia mencatat penyaluran kredit perbankan hanya tumbuh 8,2%. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran pembiayaan hanya tumbuh 7,1%.

Bank Indonesia therefore lowered BI rate of 7-day Reserve Repo Rate at 4.25%. This condition supported the increase in government spending, realization of which rose by 5.5% from previous year. This increase in government expenditures were driven by increases in personnel expenditure and capital expenditure such as for infrastructure development – one of which the Trans Java toll road project that crosses Central Java province.

On the other hand, household consumption and retail sales slowed down, especially consumption in middle-upper class. This group of consumers preferred to maintain their funds in banks rather than for consumer spending, such as vehicle purchase.

Industry Overview

The slowing performance trend in automotive sector affected the national automotive sector sales, including Company's automotive segment revenue. Data from Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) recorded sales of four-wheeled vehicles from factories to dealers in 2017 is 1,079,534 units, up 1.58% from 2016 sales of 1,062,716 units of vehicles. Sales of family car segment still dominate the Indonesian automotive market.

The Group's automotive segment in Central Java and the Special Region of Yogyakarta increased about 7%. This is in line with the improvement of industrial and construction performance in Central Java and the Special Region of Yogyakarta.

In financing sector, despite Bank Indonesia's laxer monetary policy, the national financing performance posted contracted growth. Bank Indonesia recorded only 8.2% growth of banking credit, while the Financial Services Authority (OJK) recorded only 7.1% growth of disbursed financing.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW BY SEGMENT

Perseroan membagi unit bisnisnya menjadi Segmen Otomotif di bawah PT New Ratna Motor dan Segmen Pembiayaan di bawah PT Andalan Finance Indonesia.

The Company divides its business unit into Automotive Segment under PT New Ratna Motor and Financing Segment under PT Andalan Finance Indonesia.

Total aset sebesar

Rp 8,22 triliun

tumbuh 27,4% dari tahun 2016 sebesar Rp6,45 triliun.

Total assets amounted to Rp8.22 trillion or growing 27.4% from Rp6.45 trillion in 2016.

Rp





Segmen Otomotif Automotive Segment

Bidang usaha otomotif Perseroan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco (Diler Toyota).

Automotive Business Segment is operated by subsidiary PT New Ratna Motor (NRM) through Nasmoco network (Toyota Dealer).



Segmen Jasa Pembiayaan Financing Segment

Bidang usaha jasa pembiayaan Perseroan dijalankan oleh PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

Financing segment is operated by PT Andalan Finance Indonesia (AFI).





Segmen Otomotif Automotive Segment



Ringkasan Kinerja Tahun 2017 Performance Highlight 2017

Volume penjualan ritel
sebesar

28.480
unit

meningkat 5% dari tahun
2016 yang sebesar 27.185 unit.

Retail sales volume reached 28,480 units, up
5% from 27,185 units in 2016.

Total pendapatan
tumbuh sebesar

4%

dari Rp5,9 triliun di tahun 2016
menjadi Rp6,1 triliun di tahun
2017.

Total revenue grew by 4% from Rp5.9
trillion in 2016 to Rp6.1 trillion in 2017.

Jumlah diler sebanyak
22 diler resmi
(authorized dealers)
dan 13 flexible outlets.

22 authorized dealers and
13 flexibel outlets under
management.



Segmen Otomotif Automotive Segment



Segmen Otomotif

Automotive Segment

Strategi dan Target 2017

Di tengah stagnasi pertumbuhan penjualan mobil di tahun 2017, persaingan di dalam industri meningkat yang disebabkan peluncuran model baru, masuknya brand baru, dan persaingan harga. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melalui anak perusahaan PT New Ratna Motor (NRM) melakukan berbagai inisiatif dengan meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan penyesuaian sistem logistik dengan *principal*, yaitu PT Toyota-Astra Motor. NRM juga telah menyelesaikan proyek pembangunan diler resmi Toyota di Demak dan Purbalingga, Jawa Tengah yang diresmikan di awal tahun 2018 untuk memperkuat jaringan pemasaran NRM.

Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis, NRM melaksanakan proyek *Customer Delight* untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan terus meningkatkan kualitas pelayanan. Di samping itu, atas kesetiaan pelanggan, NRM mengembangkan program loyalitas pelanggan yang mengikuti perkembangan teknologi. Di lingkup internal, NRM terus mengembangkan program *Employee Happiness*.

Kinerja Tahun 2017

Implementasi strategi bisnis berdampak pada kinerja segmen baik secara operasional maupun keuangan. NRM mencatatkan peningkatan volume penjualan ritel sebesar 5% dari 27.185 di tahun 2016 menjadi 28.480 di tahun 2017. Dengan pertumbuhan penjualan tersebut, NRM mempertahankan pangsa pasarnya di kisaran 32%.

Strategies and Target 2017

Amid stagnant car sales growth in 2017, national market competition increased as new models and brands entered the market coupled with price competition. In this situation, the Company through subsidiary PT New Ratna Motor (NRM) carried out initiatives aimed to improve operational efficiency. One of these initiatives was aligning its logistics system with the principal's, PT Toyota-Astra Motor. NRM has also completed the development of Toyota authorized dealer in Demak and Purbalingga, Central Java. To be inaugurated in early 2018, the dealers will strengthen NRM's marketing network.

To maintain business growth continuity, NRM executed Customer Delight project. This was a project to learn of customer satisfaction level and to improve service quality. Other than that, NRM also developed tech-based customer loyalty program to reward loyal customers. Internally, NRM continued Employee Happiness program development.

2017 Performance

Business strategy implementation impacted segment's operational and financial performance. NRM posted 5% growth of retail sales volume from 27,185 units in 2016 to 28,480 units in 2017. This growth translated to NRM's stable 32% market share.

Segmen Otomotif Automotive Segment

Peningkatan penjualan terutama didorong naiknya penjualan mobil Calya sebagai pemain baru di Kelas Entry Multi-Purpose Vehicle (MPV) yang tergolong sebagai Low Cost Green Car. Calya berkontribusi sebesar 24% dari total penjualan mobil. Komposisi penjualan mobil terdiri dari segmen MPV sebesar 75%, segmen Hatchback 14% dan segmen Sport-Utility Vehicle (SUV) sebesar 9%.

Penjualan mobil yang meningkat berpengaruh terhadap pendapatan segmen yang tumbuh sebesar 4% dari Rp5,9 triliun di tahun 2016 menjadi Rp6.1 triliun di tahun 2017. Pendapatan NRM berkontribusi sebesar 85% terhadap pendapatan total Perseroan.

Profitabilitas

Segmen otomotif Perseroan yang dijalankan NRM membukukan *return on equity* (ROE) sebesar 19% di tahun 2017, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 15%. Sementara margin laba kotor sebesar 12% di tahun 2017. Rasio beban operasi terhadap pendapatan otomotif turun menjadi 8% di tahun 2017 dari 9,9% di tahun 2016. Penurunan ini merupakan keberhasilan dari upaya efisiensi operasional.

Rencana Strategis Tahun 2018

Perseroan memprediksi tahun 2018 masih cukup menantang untuk industri otomotif. Untuk itu, NRM akan melanjutkan program di tahun 2017 terkait program penjualan dan kepuasan pelanggan. NRM juga terus berupaya melakukan peningkatan standar kualitas pelayanan dan akan melaksanakan inisiatif strategis untuk memperkuat penjualan dan proses bisnisnya seiring dengan perkembangan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang terintegrasi. Demi menjaga profitabilitas di tengah persaingan yang intensif, NRM akan meningkatkan pengendalian biaya melalui monitoring berkala dan evaluasi.

Sales increase was mainly driven by increase in Calya car sales, a new brand in Entry Level Multi-Purpose Vehicle (MPV) and a type of Low Cost Green Car. Calya contributed 24% of the total car sales. Sales portfolio comprised 75% MPV, 14% hatchback, and 9% Sport-Utility Vehicle (SUV).

Growing car sales impacted segment revenue that rose by 4% from Rp5.9 trillion in 2016 to Rp6.1 trillion in 2017. NRM's revenue accounted for 85% of the Company's total revenue.

Profitability

The Company's automotive segment operated by NRM posted 19% return on equity (ROE) in 2017, up from 15% in 2016, while gross profit margin stood at 12% in 2017. Automotive operating-expenses-to-net-revenue ratio decreased to 8% in 2017 from 9.9% in 2016, which evidenced the success of operational efficiency measures.

Strategic Plan 2018

The Company predicts 2018 will remain challenging for automotive industry. In light of this, NRM will continue its sales booster and customer satisfaction program that started in 2017. NRM will also improve service quality and carry out strategic initiatives to strengthen sales and business process, while following information technology progress through integrated application development. To maintain profitability amid strong competition, NRM will enhance cost control through regular monitoring and evaluation activities.



Segmen Jasa Pembiayaan Financing Segment



Ringkasan Kinerja Tahun 2017 Performance Highlight 2017

Penyaluran pembiayaan sebesar

Rp6,1
triliun

meningkat 20% dibanding
tahun 2016 sebesar Rp5,1 triliun

Financing disbursed amounted to Rp6.1 trillion, up 20% from Rp5.1 trillion in 2016.

Total pendapatan sebesar

Rp1,1
triliun

meningkat 17% dibanding
tahun 2016 yang sebesar
Rp0,9 triliun.

Total revenue reached Rp1.1 trillion, growing by 17% compared to Rp0.9 trillion in 2016.

Menambah
5 kantor cabang baru
dan satu kantor pemasaran
di Pematang Siantar, Kebumen,
Padang, Palembang, dan
Purbalingga, serta Tabanan.

Opened 5 new branch offices
and one marketing office in
Pematang Siantar, Kebumen,
Padang, Palembang, and
Purbalingga also Tabanan.

Segmen Jasa Pembiayaan
Financing Segment



Segmen Jasa Pembiayaan

Financing Segment

Perseroan menjalankan usaha jasa pembiayaan melalui PT Andalan Finance Indonesia (AFI). Untuk mendukung rencana kerja AFI, Perseroan telah memberi tambahan fasilitas pendanaan kepada AFI sebesar Rp4,5 triliun pada tahun 2017.

Strategi dan Target Tahun 2017

Terbatasnya pertumbuhan di industri pembiayaan dan relatif stagnannya pertumbuhan di industri otomotif, persaingan antara perusahaan pembiayaan khususnya kendaraan bermotor pun meningkat selama tahun 2017. Persaingan tersebut terlihat dalam bentuk penawaran uang muka rendah dan program-program promosi di tengah belum pulihnya tingkat konsumsi masyarakat. Dalam kondisi demikian, AFI menawarkan berbagai program apresiasi kepada para diler yang bekerja sama. Upaya ini bertujuan untuk lebih meningkatkan hubungan kemitraan yang sudah terjalin.

AFI juga memperluas jaringan kantor cabang dengan membuka 5 kantor cabang baru yaitu di Pematang Siantar, Kebumen, Palembang, Padang, dan Purbalingga. Selain menambah kantor cabang, AFI membuka 1 kantor pemasaran baru di Tabanan, Bali. Dengan penambahan tersebut, jumlah kantor cabang AFI menjadi sebanyak 42 kantor dan 2 kantor pemasaran.

Untuk mengembangkan lini produk yang ditawarkan, AFI bekerja sama dengan Daihatsu Financial Services untuk menyalurkan pembiayaan mobil baru dengan *brand* Daihatsu. Di samping itu, demi meningkatkan kepuasan pelanggan, AFI membangun dan memperkuat tim Agen Call Center yang dimulai dipusatkan di Semarang. Selain itu, mengimplementasikan *virtual account* yang dimulai pada pertengahan tahun 2017. Strategi lain yang dijalankan AFI adalah mengembangkan aplikasi yang mendukung tim *collection* di lapangan untuk mencegah pembiayaan bermasalah.

Kinerja Tahun 2017

AFI berhasil meningkatkan penyaluran pembiayaan sebesar 20%, dari Rp5,1 triliun di tahun 2016 menjadi Rp6,1 triliun di tahun 2017. Hal ini berdampak pada tumbuhnya pendapatan sebesar 17%, dari Rp0,9 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,1 triliun di tahun 2017. Pendapatan AFI berkontribusi sebesar 15% terhadap total pendapatan Perseroan. Pertumbuhan pembiayaan diikuti

The Company operates its financing segment through PT Andalan Finance Indonesia (AFI). To support AFI's business plan, the Company has increased AFI's funding facility amounting to Rp4.5 trillion in 2017.

Strategies and Target 2017

Due to limited growth in financing sector and stagnancy in automotive industry, the competition between financing companies, especially auto financing intensified throughout 2017. It was apparent from low down payment offerings and other promotional activities while consumers' purchasing power contracted. Faced with this business condition, AFI offered various appreciation programs for its dealers to enhance the quality of partnerships.

AFI also expanded its office network by opening 5 new branch offices in Pematang Siantar, Kebumen, Palembang, Padang, and Purbalingga. In addition to that, AFI opened 1 new marketing office in Tabanan, Bali. In total, AFI runs 42 branch offices and 2 marketing offices.

To develop product line-up, AFI worked with Daihatsu Financial Services to disburse new car financing for Daihatsu brands. To improve customer loyalty, AFI developed and strengthened Call Center Agent, now centralized in Semarang. AFI also started implementing virtual account in mid-2017 and built application to support its collection team and prevent non-performing financing.

2017 Performance

AFI managed to increase its financing disbursement by 20% from Rp5.1 trillion in 2016 to Rp6.1 trillion in 2017. This increase boosted revenue, which grew 17% from Rp0.9 trillion in 2016 to Rp1.1 trillion in 2017. AFI's revenue accounted for 15% of the Company's total revenue. Financing growth was accompanied by stable



dengan terjaganya pembiayaan bermasalah (NPF) di level 2%. AFI juga berhasil mencatatkan peningkatan aset sebesar 30%, dari Rp4,3 triliun di tahun 2016 menjadi Rp5,6 triliun di tahun 2017.

Secara operasional, AFI mencatatkan pertumbuhan kontrak pembiayaan baru sebesar 18%, dari 35.038 kontrak di tahun 2016 menjadi 41.431 kontrak di tahun 2017.

Profitabilitas

AFI membukukan *Return on Equity* (ROE) sebesar 13,6% di tahun 2017, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 13,3%.

Rencana Strategis Tahun 2018

Pertumbuhan industri otomotif yang diprediksi masih rendah pada tahun 2018, mengakibatkan tingkat persaingan di sektor pendukungnya, dalam hal ini pembiayaan, juga meningkat. Untuk itu, di tahun 2018 AFI akan berfokus pada optimalisasi kapasitas penyaluran pembiayaannya dan maksimalnya tingkat laba.

Untuk mencapai laba yang lebih baik, maka AFI terus memperkuat hubungan dengan diler dan *showroom* mobil. Agar tingkat laba dapat tumbuh berkesinambungan, maka penggalangan dana dari berbagai bentuk terus dimaksimalkan dan pembenahan operasional terus diintensifkan.

AFI juga akan memantau faktor risiko piutang bermasalah secara kontinu. Selain itu, untuk memperluas basis pendapatan, maka AFI akan meningkatkan kerja sama dengan grup Perseroan dalam bentuk *cross-selling*.

non-performing financing (NPF) ratio at 2%. AFI was also able to increase its assets by 30% from Rp4.3 trillion in 2016 to Rp5.6 trillion in 2017.

In terms of its operational performance, AFI booked 18% increase of new financing contracts from 35,038 contracts in 2016 to 41,431 contracts in 2017.

Profitability

AFI posted Return on Equity (ROE) at 13.6% in 2017, up from 13.3% in 2016.

Strategic Plan 2018

Automotive industry is predicted to continue its slow-paced performance in 2018, which will affect market competition including in related sectors, i.e. financing. Therefore, in 2018 AFI will focus on optimizing financing capacity and maximizing profits.

Aiming to grow its profits, AFI will continue to strengthen its relationships with dealers and car showrooms. To maintain continuous profit growth, AFI plans to maximize funding and improve the quality of its operations.

AFI will closely monitor non-performing financing. Furthermore, to expand revenue base, AFI will cross-sell with other entities under the Companies.



Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp7,2 triliun atau naik sebesar 6,1% dibandingkan dengan Rp6,8 triliun di tahun 2016. Pendapatan dari segmen bisnis otomotif yang meliputi mobil, suku cadang, dan sewa operasi meningkat 4,4% sehingga mencapai sebesar Rp6,1 triliun.

The Company recorded revenues of Rp7.2 trillion or increased by 6.1% from Rp6.8 trillion in 2016. Revenues from automotive segment comprises cars, spare parts, and operating lease which increased by 4.4% to reach Rp6.1 trillion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Management Discussion and Analysis on the following financial review is composed based of the Financial Statements of PT Bintraco Dharma Tbk and subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, which has been audited by the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm. Based on the Company's public accountant's opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

Dalam Rp Juta | In Million Rp

Keterangan	2016	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan	6.790.350	7.202.318	6,1%	Revenues
Laba Bruto	1.128.310	1.100.584	-2,5%	Gross Profit
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik	164,545	201,824	22,7%	Net Profit Attributable to Owners
Laba Per Saham Dasar	122	138	13,1%	Earning Per Share

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp7,2 triliun atau naik sebesar 6,1% dibandingkan dengan Rp6,8 triliun di tahun 2016. Pendapatan dari segmen bisnis otomotif yang meliputi mobil, suku cadang, dan sewa operasi meningkat 4,4% sehingga mencapai sebesar Rp6,1 triliun. Sementara itu, pendapatan dari segmen bisnis pembiayaan konsumen meningkat 16,7% menjadi Rp1,1 triliun.

Revenues

The Company booked revenues of Rp7.2 trillion or increased by 6.1% compared to Rp6.8 trillion in 2016. Revenues from automotive segment represents cars, spare parts, and operating lease increased by 4.4% reaching Rp6.1 trillion. In the meantime, revenues from financing segment grew 16.7% becoming Rp1.1 trillion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban yang berasal dari otomotif dan pembiayaan konsumen mencapai Rp6,1 triliun atau naik sebesar 7,8% dari 2016 yang sebesar Rp5,7 triliun. Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan barang dagangan yang terbesar dipasok dari PT Toyota-Astra Motor dan beban pokok pendapatan atas penyaluran pembiayaan terutama berasal dari biaya bunga. Kenaikan beban pokok pendapatan terutama disebabkan oleh peningkatan harga pokok pembelian mobil.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha pada 2017 mencapai Rp729,1 miliar atau menurun sebesar 2,3% dari sebesar Rp746,4 miliar pada 2016. Beban usaha meliputi beban penjualan sebesar Rp229,5 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar Rp499,5 miliar. Penurunan beban usaha merupakan hasil dari upaya efisiensi operasional dan pemasaran.

Pendapatan (Beban) Bersih Lainnya

Pendapatan bersih lainnya di tahun 2017, yang mencapai Rp39,0 miliar, naik dari 2016 yang mencatat beban bersih Rp14,3 miliar. Pendapatan (beban) bersih lainnya terdiri dari pendapatan lainnya, beban lainnya, dan bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi. Kenaikan pendapatan bersih di antaranya dikarenakan oleh pendapatan dividen dari entitas asosiasi.

Beban Keuangan (Bersih)

Beban keuangan (bersih) terdiri dari pendapatan keuangan dari jasa giro dan beban keuangan dari beban bunga dan provisi di segmen bisnis otomotif Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan mencatat beban keuangan (bersih) sebesar Rp84,5 miliar atau turun 11,3% dari 95,4 miliar di tahun 2016. Beban keuangan menurun di tahun 2017 karena beban bunga yang lebih rendah di segmen otomotif.

Cost of Revenues

Cost of revenues consists of expenses from automotive and consumer finance that reached Rp6.1 trillion or increased by 7.8% from Rp5.7 trillion in 2016. The cost of revenues consists of cost of goods sold most of which is supplied by PT Toyota-Astra Motor and cost of financing revenues which mainly consists of interest cost. The growth of cost of revenues was mainly attributable to increase in purchase cost of cars.

Operating Expenses

The total operating expenses in 2017 reached Rp729.1 billion or decreased by 2.3% from Rp746.4 billion in 2016. The operating expenses consist of selling expense of Rp229.5 billion and general and administrative expense of Rp499.5 billion. Decrease of operating expenses was because of marketing and operational efficiency efforts.

Net Other Incomes (Expenses)

Net other incomes in 2017, amounting to Rp39.0 billion, increased from 2016 which booked net other expenses amounted Rp14.3 billion. Net other incomes (expenses) consisted of other incomes, other expenses, and equity of net incomes (losses) of associates. The increase in this amount was related to dividend income from associated companies.

Financial Expenses (Net)

Financial expenses (net) consist of financial income from interest and financial expenses which is including interest and provision in automotive segment. In 2017, the Company booked financial expenses (net) amounting to Rp84.5 billion or dropped 11,3% from Rp95.4 billion in 2016. Financial expenses in 2017 decreased due to lower of interest expenses in automotive segment.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laba Sebelum Pajak

Pada 2017 Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp326,0 miliar, tumbuh sebesar 19,8% dari 2016 yang sebesar Rp272,2 miliar. Pertumbuhan laba sebelum pajak didukung oleh pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, dan kenaikan pendapatan lainnya.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp201,8 miliar, atau tumbuh sebesar 22,7% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp164,5 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan positif laba sebelum pajak.

Laba Per Saham

Nilai laba per saham dasar naik dari Rp122 pada 2016 menjadi Rp138 pada 2017 atau naik 13,11%. Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Jumlah penghasilan komprehensif meningkat sebesar 43,0% menjadi Rp13,1 miliar. Kenaikan penghasilan komprehensif dipengaruhi oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasti atas liabilitas imbalan kerja terkait penyesuaian asumsi aktuaris tahun berjalan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti berpengaruh atas pencapaian laba komprehensif tahun berjalan. Pada 2017, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp232,1 miliar atau tumbuh sebesar 21,7% dari 2016 yang sebesar Rp190,7 miliar.

Profit Before Income Tax

The Company booked profit before income tax of Rp326.0 billion in 2017, growing 19.8% from Rp272.2 billion in 2016. This growth was driven by the revenue growth, operational efficiency, and other incomes increase.

Income for The Current Year Attributable to Owner of the Parent

The Company booked income for the current year of Rp201.8 billion, or growing 22.7% from Rp164.5 billion in 2016. The increase was contributed by the positive growth of profit before income tax.

Earning Per Share

The value of earning per share increased by 13.11% yoy in 2017 to Rp138 from Rp122 in 2016. Earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Other Comprehensive Income

Total comprehensive income increased by 43.0% becoming Rp13.1 billion. The increase of comprehensive income was derived from remeasurement of defined benefit plans on employee benefit liabilities related to current year adjustment in actuarial assumptions.

Comprehensive Income for The Year

Remeasurement of defined benefit plans influenced the performance of comprehensive income for the year. The Company booked comprehensive income for the year or Rp232.1 billion in 2017 or growing 21.7% from Rp190.7 billion in 2016.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET | ASSETS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Keterangan	2016	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Aset Lancar	5.278.482	6.886.277	31%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.172.266	1.330.652	14%	Total Non-current Assets
Total Aset	6.450.748	8.216.929	27%	Total Assets

Perseroan mencatat total aset sebesar Rp8,2 triliun, atau tumbuh sebesar 27,4% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp6,5 triliun. Kenaikan didorong oleh peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 30,5% dan 13,5% (*year-on-year/yoy*).

The Company booked total assets of Rp8.2 trillion, or grew 27.4% from Rp6.5 trillion in 2016. The increase was driven by the increase of current assets and non-current assets that respectively grew 30.5% and 13.5% year-on-year (*yoy*).

Aset Lancar

Total aset lancar pada 2017 mencapai Rp6,9 triliun, atau tumbuh 30,5% dibandingkan dengan 2016 sebesar Rp5,3 triliun. Pertumbuhan aset lancar terutama disebabkan oleh:

Current Assets

The total current assets in 2017 reached Rp6.9 trillion, or grew 30.5% from Rp5.3 trillion in 2016. Asset growth was mainly attributable to:

1. Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 39,6% dari Rp209,2 miliar pada 2016 menjadi Rp292,0 miliar pada 2017 terutama karena perolehan dana hasil penawaran umum perdana saham. Kas dan setara kas merupakan saldo bank dalam rupiah maupun dolar, dan deposito berjangka pada pihak ketiga.

1. Cash and Cash Equivalents

Total cash and cash equivalents increased by 39.6% from Rp209.2 billion in 2016 to Rp292.0 billion in 2017 which was mainly due to funds proceed from initial public offering of shares. Cash and cash equivalents is the bank balance in rupiah and dollar currencies, as well as term deposits in third parties.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan terdiri dari piutang pada pihak berelasi sebesar Rp110,5 miliar dan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp485,7 miliar. Piutang usaha pihak berelasi mencatatkan peningkatan sebesar 117,2%, sementara piutang usaha pihak ketiga meningkat 44,6%. Kenaikan ini dikarenakan oleh peningkatan penjualan mobil menjelang akhir tahun 2017.

2. Trade Receivables

The Company's trade receivables consist of related parties receivables of Rp110.5 billion and third parties trade receivables of Rp485.7 billion. The related parties trade receivables increased by 117.2%, while third parties trade receivables increased by 44.6%. The increase was because of car sales escalation in the end of 2017.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

3. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan sebesar 29,0% dari Rp4,1 triliun pada 2016 menjadi Rp5,2 triliun pada 2017. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya penyaluran piutang pembiayaan konsumen. Perseroan mencatat cadangan penurunan nilai piutang yang nilainya mencapai Rp101,5 miliar sejalan dengan peningkatan piutang pembiayaan konsumen.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 13,5% menjadi Rp1,3 triliun. Kenaikan di antaranya disebabkan oleh:

1. Aset Tetap

Pada 2017 nilai aset tetap mencapai Rp815,0 miliar, atau meningkat 15,9% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp702,9 miliar. Pemilikan aset tetap Perseroan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan, serta aset dalam penyelesaian. Kenaikan ini merupakan hasil dari penambahan kendaraan untuk disewakan dan pembangunan diler otomotif Perseroan.

2. Properti Investasi

Perseroan memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan senilai Rp375,0 miliar. Nilainya pada 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,2% dari 2016 yang sebesar Rp343,5 miliar. Kenaikan ini merupakan biaya untuk pembangunan gedung di BSD City.

3. Consumer Finance Receivables

Consumer finance receivables increased by 29.0% from Rp4.1 trillion in 2016 to Rp5.2 trillion in 2017. The increase was driven by the increase in disbursement of consumer finance receivables. Allowance for impairment of consumer finance receivables was amounted Rp101.5 billion in line with increase of the financing receivables.

Non-current Assets

Non-current assets increased by 13.5% to Rp1.3 trillion. The increase was driven by:

1. Fixed Assets

Fixed assets reached Rp815.0 billion in 2017, or increased by 15.9% from Rp702.9 billion in 2016. The Company's fixed assets consist of lands, building and improvement, vehicles, machineries, and equipment, as well as construction in progress. The increase was related to addition of cars for rent and automotive dealer construction.

2. Investment Property

The Company has investment property of land and building amounted to Rp375.0 billion. The value increased by 9.2% in 2017 from Rp343.5 billion in 2016. The increase was due to the construction cost of building in BSD City.

LIABILITAS DAN EKUITAS | LIABILITIES AND EQUITY

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Keterangan	2016	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Liabilitas Jangka Pendek	2.606.832	3.121.699	19,8%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.433.463	3.397.348	39,6%	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	5.040.295	6.519.048	29,3%	Total Liabilities
Ekuitas	1.410.453	1.697.881	20,4%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.450.748	8.216.929	27,4%	Total Liabilities and Equity

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada 2017 mencapai Rp6,5 triliun, meningkat sebesar 29,3% dibandingkan 2016 yang sebesar Rp5,0 triliun. Liabilitas jangka panjang mendorong pertumbuhan dengan peningkatan mencapai 39,6% (yoy). Sementara liabilitas jangka pendek mencatatkan pertumbuhan sebesar 19,8%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2017, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat mencapai Rp3,1 triliun, naik dari 2016 yang sebesar Rp2,6 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek didorong di antaranya oleh:

1. Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Jangka Panjang (Bagian Jangka Pendek)

Pinjaman jangka pendek Perseroan mencapai Rp963,1 miliar atau naik 43,5% dan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang mencapai Rp1,7 triliun atau naik 9,9%. Kenaikan pinjaman ini untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan.

2. Utang Usaha

Jumlah utang usaha pada pihak ketiga mencatatkan kenaikan sebesar 28,0% dari Rp133,7 miliar pada 2016 menjadi Rp171,1 miliar pada 2017. Pada 2017, Perseroan tidak memiliki utang usaha dari pihak berelasi. Kenaikan utang usaha terkait dengan peningkatan volume mobil di akhir tahun.

3. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya terdiri dari pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi dan dari pihak ketiga, yakni titipan uang muka, titipan asuransi, dan juga utang diler pembiayaan. Pada 2017, jumlah liabilitas keuangan jangka pendek dari pihak berelasi mencapai Rp10,9 miliar. Sementara, jumlah pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga mencapai Rp207,2 miliar.

LIABILITIES

In 2017, the Company's total liabilities reached Rp6.5 trillion, increased by 29.3% compared to Rp5.0 trillion in 2016. Long-term liabilities supported the growth with increase of 39.6% (yoy). While, short-term liabilities booked growth of 19.8%.

Short-term Liabilities

The Company recorded short-term liabilities of Rp3.1 trillion in 2017, increased from Rp2.6 trillion in 2016. The short-term liabilities increase was driven by:

1. Short-term Loan and Long-term Loan (Current Maturities)

Short-term loan of the Company was booked at Rp963.1 billion or increased 43.5% and current maturities of long-term loan Rp1.7 trillion or increased 9.9%. This loan increase was to fulfill the Company's working capital requirement.

2. Trade Payables

The total of third parties trade payable increased by 28.0% from Rp133.7 billion in 2016 to Rp171.1 billion in 2017. The Company did not have any related parties trade payable in 2017. Trade payable increase was related to increase in cars volume in year end.

3. Other Short-term Financial Liabilities

Other short-term financial liabilities consists of short-term loan from related parties and third parties, which are advance deposits and finance dealer payables. The total short-term financial liabilities from related parties was Rp10.9 billion in 2017. Meanwhile, short-term liabilities from third parties booked Rp207.2 billion.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan kenaikan sebesar 39,6% pada liabilitas jangka panjangnya. Jumlahnya meningkat dari Rp2,4 triliun pada 2016 menjadi Rp3,4 triliun pada 2017. Kenaikan ini bersumber dari:

1. Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

Pinjaman jangka panjang Perseroan mencapai Rp3,3 triliun atau naik 40,8%. Peningkatan pinjaman seiring dengan kerja sama dengan bank untuk pendanaan penyaluran pembiayaan.

2. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai liabilitas manfaat karyawan yang mencapai Rp131,5 miliar pada 2017 atau naik sebesar 16,0% dibandingkan 2016 sebesar Rp113,4 miliar.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan sampai dengan akhir 2017 mencapai Rp1,7 triliun, atau naik sebesar 20,4% dibandingkan dengan 2016 sebesar Rp1,4 triliun. Kenaikan ekuitas didorong oleh kenaikan saldo laba sebesar 14,3% (yoy) menjadi Rp1,1 triliun. Pada 2017 juga terdapat tambahan modal disetor sebesar Rp180,1 miliar.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal ditujukan untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal. Pada akhir tahun 2017, Liabilitas Perseroan tercatat sebesar 3,8 kali dari ekuitas atau 79,3% dari total aset.

Long-term Liabilities

The Company booked an increase in long-term liabilities by 39.6%, to Rp3.4 trillion in 2017 from Rp2.4 trillion in 2016. The increase was driven by:

1. Long-term Loan after Deducting Current Maturity Portion

Long-term loan of the Company was booked at Rp3.3 trillion or increased 40.8%. The loan increase was a result of support from banks for consumer finance funding.

2. Employee Benefit Liabilities

Employee benefit liabilities represent the liability value of employees benefits that booked Rp131.5 billion in 2017 or increased by 16.0% from Rp113.4 billion in 2016.

EQUITY

The Company's equity booked Rp1.7 trillion by the end of 2017, or increased by 20.4% from Rp1.4 trillion in 2016. The increase of equity was driven by the increase of retained earnings of 14.3% to Rp1.1 trillion. There was additional paid in capital of Rp180.1 billion in 2017.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital to secure the Company's ability to preserve the business going concern in order to provide returns to the shareholders and other stakeholders as well as to maintain optimum capital structure to minimize cost of funds. The Company's liabilities were recorded at 3.8 times from the equity or 79.3% of the total assets.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Keterangan	2016	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi	(369.831)	(1.333.969)	260,7%	Cash Flow Used for Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(87.337)	(192.978)	121,0%	Cash Flow Used for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	518.701	1.609.795	210,4%	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	61.533	82.849		Net Increase of Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(49)	15		Effect of Fluctuation Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	147.689	209.172		Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	209.172	292.036	39,6%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan saldo negatif pada arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi dikarenakan besarnya kas keluar pada penyaluran pembiayaan Perseroan. Jumlah saldo arus kas dari aktivitas operasi adalah sebesar minus Rp1,3 triliun. Arus kas keluar di antaranya adalah pembayaran kepada pemasok, pembayaran untuk pembiayaan konsumen, pembayaran kepada karyawan, pembayaran untuk beban operasional dan pihak ketiga, pembayaran pajak penghasilan, dan pembayaran bunga pinjaman. Sementara kas masuk dari aktivitas operasi didapat dari penerimaan pelanggan, serta penerimaan kas dari transaksi pembiayaan konsumen.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

The company booked negative balance in the cash flows used for operating activities due to large amount of cash flows for the Company's financing segment disbursement activities. Total balance of cash flows from operating activities were minus Rp1.3 trillion. The cash flows were used for payments to suppliers, payment for consumer finance, payment to employees, payments for operational expenses and third parties, payment of income taxes payment for interest expenses. Meanwhile, the incoming cash flows from operating activities was driven by receipts from customers and cash received from consumer finance transactions.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan saldo negatif pada arus kas pada aktivitas investasi sebesar Rp193,0 miliar. Saldo negatif dipengaruhi oleh arus kas keluar atas perolehan aset tetap dan perolehan properti investasi. Sementara arus kas positif bersumber dari hasil penjualan aset tetap, pendapatan dividen, dan hasil penjualan investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Saldo kas dari aktivitas pendanaan tercatat mencapai Rp1,6 triliun. Arus kas masuk berasal dari penerimaan pinjaman bank dan lembaga keuangan sebesar Rp4,5 triliun dan penerimaan dari penawaran umum perdana saham sebesar Rp262,5 miliar. Sementara itu, arus kas keluar terdiri dari pembayaran biaya penerbitan saham dan pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan.

Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas

Perseroan membukukan kenaikan kas dan setara kas dari Rp61,5 miliar pada 2016 menjadi Rp82,8 miliar pada 2017. Kenaikan dipengaruhi dari saldo positif arus kas dari aktivitas pendanaan. Hingga Desember 2017 saldo kas dan setara kas mencapai Rp292,0 miliar.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Di segmen pembiayaan, dalam memberikan kredit, Perseroan senantiasa menjaga tingkat kolektibilitasnya. Pengelolaan tingkat kolektibilitas dilakukan dengan menjaga kelayakan kredit dan prosedur penagihan secara baik dan tepat waktu. Di tahun 2017, Perseroan mencatat tingkat piutang bermasalah sebesar 2,0%.

Di segmen otomotif, Perseroan juga menjaga lama penagihan kepada pelanggan. Perseroan mencatat lama hari penagihan ke pelanggan di akhir tahun 2017 adalah 34,3 hari.

Cash Flows from Investing Activities

The Company booked negative balance in cash flows from investing activities at Rp193.0 billion. The negative balance was derived from the disbursement cash flows on acquisition of fixed assets and acquisition of investment property. Meanwhile, the positive cash flows were derived from proceeds sale of fixed assets, dividend income, and proceeds from sale of investment.

Cash Flows from Financing Activities

The balance from cash flows from financing activities booked Rp1.6 trillion. The incoming cash flows was derived from proceeds from bank loans and financial institutions at Rp4.5 trillion and receipts from initial public offering of shares at Rp262.5 billion. Meanwhile, the outgoing cash flows consist of payment of share issuance cost and payment to bank loans and financial institutions.

Net Increase Cash and Cash Equivalents

The Company booked an increase of cash and cash equivalents to Rp82.8 billion in 2017 from Rp61.5 billion in 2016. The increase was derived from the positive balance of cash flows from financing activities. Up to the December 2017 the cash and cash equivalents was Rp292.0 billion.

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

In the financing segment, the Company strived to maintain its collectability level while disbursing loans. The collectability management was executed by maintaining creditworthiness and proper and timely receivables execution. In 2017, the Company booked non-performing financing at 2.0%.

In automotive segment, the Company monitors and maintains days of collection of outstanding receivables. The Company recorded days of outstanding receivables in the end of 2017 to be 34.3 days.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2017, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Perseroan membukukan investasi barang modal sebesar Rp238,5 miliar di tahun 2017. Investasi barang modal dilakukan untuk pembangunan diler otomotif Perseroan, pembangunan gedung di BSD City, pembelian mobil baru untuk disewakan, serta penyediaan peralatan kelengkapan diler dan kantor.

INVESTASI, EKSPANSI, DAN DIVESTASI

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perseroan melakukan peningkatan kepemilikan saham atas PT Bahtera Multi Niaga (BMN). Peningkatan kepemilikan saham dilakukan melalui pembelian saham BMN dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) sebesar 30% dari modal BMN yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH., para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 5.000 lembar saham menjadi 215.500 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 lembar saham atau senilai Rp 4.500.000.000 menjadi 210.000 lembar saham atau senilai Rp 210.000.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH., ANS melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perseroan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp 102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp 160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 57.616.247.462.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

In 2017 the Company and Subsidiaries do not have any material commitments for capital investments.

CAPITAL EXPENDITURES REALIZATION/ INVESTMENTS

The company booked Rp238.5 billion for capital expenditures in 2017. The capital expenditures consisted of Company's automotive dealer development, construction of building in BSD City, purchase of new cars for rent, and also procurement of equipment in dealers and offices.

INVESTMENT, EXPANSION, AND DIVESTMENT

On December 28, 2017, the Company increased its share ownership on PT Bahtera Multi Niaga (BMN). The increase was executed through purchase of shares of BMN from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) as much as 30% of issued and fully paid capital of BMN.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 6, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH., BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 5,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp 4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp 210,000,000,000. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02. Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Based on Notarial Deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH., ANS sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp 102,383,752,538, sales price amounted to Rp 160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.

Tinjauan Keuangan Financial Review

LIKUIDITAS

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara kontinu serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan memastikan kecukupan likuiditas untuk memenuhi seluruh kewajiban. Rasio lancar Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar 2,2 kali.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan melihat permodalannya kuat untuk dalam pembayaran utang, khususnya dengan dukungan dari dana hasil penawaran umum perdana saham. Perseroan secara terus-menerus memantau risiko atas liabilitas yang dimilikinya, yang terbesar berasal pinjaman dari bank. Pada akhir tahun 2017, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 3,8 kali.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada 2017 Perseroan telah membayarkan dividen tunai senilai Rp49,5 miliar atau setara dengan Rp33 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perseroan pada 22 Juni 2017.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/ KARYAWAN

Perseroan melaksanakan Program Employee Stock Allocation (ESA), yaitu program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan Perseroan termasuk karyawan Entitas Anak Perseroan untuk memesan saham dalam Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 saham. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4.920.700 telah dialokasikan pada Penawaran Umum atau 3,3% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk menciptakan rasa memiliki atau *sense of belonging* karyawan terhadap Perseroan, sehingga dapat: (1) menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan; (2) menjadi salah satu imbalan kepada karyawan yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan, dan (3) dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

LIQUIDITY

The Company manages its liquidity risk by continually monitoring the projection and actual cash flows and monitoring on financial assets and liabilities maturity dates. The Company strives to ensure the assets liquidity to fulfill all liabilities. Current ratio of the Company was recorded at 2.2 times.

SOLVENCY

The Company assessed that the equity is adequate for liabilities fulfilment especially after receiving proceeds from initial public offering of shares. The Company always consistently monitors the risk on liabilities carried, mostly from banks. In the end of 2017, liabilities-to-equity ratio, was at 3.8 times.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

The Company has exercised cash dividend payout in 2017 at Rp49.5 billion or equivalent of Rp33 per share. Every shareholder received cash dividend in accordance with the ownership percentage. The cash dividend payout was conducted on 22 June 2017 to the Company's shareholders.

MANAGEMENT/ EMPLOYEES STOCK OPTION PROGRAM

The Company conducted the Employee Stock Allocation (ESA) Program, namely allocation grant program as part of the Initial Public Offering of its shares to the employee of the Company including subsidiaries to order no more than 10% of all shares offered in the IPO or 15,000,000 shares. From the shares allocated, of 4,920,700 has been allocated in the IPO or 3.3% of all shares offered.

The main purpose of the ESA Program is to create sense of belonging of employee to the Company, so that: (1) strengthening motivation and morale of the employee to accomplish business goals of the Company; (2) becoming a reward for work and services of the employee; and (3) retaining professional and skillful employee in the Company and subsidiaries.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Alokasi saham dalam Program ESA proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima masing-masing peserta ESA, dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja, dan remunerasi karyawan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari sebagian bonus tahunan karyawan yang berhak menerima bonus tahunan yang akan dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Program ESA ini ditawarkan kepada karyawan Perseroan dan karyawan Entitas Anak Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA. Partisipan yang berhak untuk mengikuti Program ESA ini adalah karyawan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pegawai peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan dan Entitas Anak Perseroan yang berstatus karyawan tetap dengan level jabatan Supervisor, Manager, General Manager, dan/atau jabatan lain yang setara.
- Pegawai tersebut di atas tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
- Tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Jumlah karyawan Perseroan dan karyawan Entitas Anak Perseroan yang memperoleh alokasi saham dalam program ESA per tanggal 10 April 2017 adalah sebanyak 251 orang. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.

Alokasi saham untuk program ESA seluruhnya terdiri dari saham jatah pasti dengan *lock-up period* sampai dengan 31 Desember 2020. Tenor *lock-up period* diatur pada kebijakan Program ESA yang disetujui oleh Direksi melalui Ketetapan Direksi Perseroan No. 002/HRD/SK/XII/2016 dan No. 003/HRD/SK/XI/2017. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7.

Stock allocation in ESA Program is proportional to the yearly bonus received by each ESA participant, taking into account their position, tenure, and remuneration. The execution price was equal to the offering price in the IPO. Payment for ESA shares was secured partly from the bonus of those eligible for annual bonus to be paid in cash by the Company to the Underwriters.

The ESA Program is offered to employees qualified of the Company and subsidiaries with regards that Directors and Commissioners of the Company are not allowed to participate in ESA Program. Participants eligible to participate in ESA program were employees with requirements as follows:

- Employees as participant of ESA Program are all employees of the Company and subsidiaries should be permanent employee holding position of Supervisor, Manager, General Manager, and/or other equal positions.
- The employees are not under administrative sanction in the period of ESA program implementation.
- Directors and Commissioners of the Company are not eligible for ESA Program.

The number of employees of the Company and subsidiaries receiving stock allocation in the ESA program on April 10, 2017 was 251. The execution price of ESA Program is equal to the IPO price.

All stock allocation in the ESA Program was implemented under a lock-up mechanism until December 31, 2020. The lock-up period was regulated under ESA Program policy approved by the Board of Directors Resolutions No. 002/HRD/SK/XII/2016 and No. 003/HRD/SK/XI/2017. The ESA Program implementation will submit to regulation of Financial Services Authority No.IX.A.7.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PENGUNAAN DANA IPO

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perseroan sejumlah 1.500.000.000 lembar saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

USE OF IPO PROCEEDS

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

On December 31, 2017, all shares of the Company amounting to 1,500,000,000 shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Keterangan Description	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Proceeds	Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektus Plan of Use of Proceeds as per Prospectus
Belanja Modal Capital Expenditures	80.000	33% of IPO proceeds
Pengembangan Bisnis Business Expansion	0	33% of IPO proceeds
Modal Kerja Working Capital	83.700	Remaining of IPO proceeds
Biaya Emisi Flotation Cost	9.823	
Total	173.523	
Sisa Balance	89.775	

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no material information and facts following the date of reporting that has significant impact on the Company's financial statements.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 2017 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

There were no material transactions with conflict of interest in 2017.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relations	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Nasmoco Bengawan Motor	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan Trade receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities, sales
PT Laras Exata Ustanta	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Nasmoco Abadi Motor	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan Trade receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities, sales
PT Nasmoco Bahtera Motor	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha Trade receivables
PT Bogowonto Primalaras	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha Trade receivables
PT Selaras Nusa Abadi	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Ahabe Mitra Sejahtera	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Penta Jaya Laju Motor	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya Trade receivables, other current financial assets
PT Aisan Nasmoco Industri	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha Trade receivables
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT TTLC Nasmoco Transport	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha Trade receivables
PT Bahtera Sapta Permata	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Other short-term financial liabilities
PT Profesindo Oto Servis	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Other short-term financial liabilities
PT Bengawan Abadi Mandiri	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Jaminan pinjaman Bank Bank loan guarantee

Tinjauan Keuangan Financial Review

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menilai tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2017.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan mencatat terdapat standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Selama 2017, tidak ada dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan melakukan pengelolaan modal untuk menjaga kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Perseroan optimis, dengan strategi yang bijaksana dan tepat, Perseroan akan mampu melanjutkan tren pertumbuhan yang sudah dicapai dan berkembang lebih baik dari sebelumnya.

REGULATORY CHANGES

The Company considered no regulatory changes that significantly impacted on the Company's financial statements for fiscal year 2017.

ACCOUNTING POLICIES CHANGES APPLICATION

The following are new standards, amendments of standards, and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, namely:

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3: "Interim Financial Statement"
- PSAK 24: "Employee Benefits"
- PSAK 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: "Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

During 2017, there is no impact of the amendments in accounting standards that is relevant to the financial statements of the Company.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The Company conducts the capital management to secure the Company's and subsidiaries' ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Backed by prudent and accurate strategies, the Company will be able to continue satisfactory growth trend and to grow progressively.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

TARGET DAN REALISASI 2017

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan 6,1% dan pertumbuhan aset 27,4% di tengah pertumbuhan industri otomotif yang relatif stagnan di tahun 2017. Pertumbuhan pendapatan ini disumbang oleh kenaikan pendapatan di segmen otomotif sebesar 4,4% sebagai hasil upaya peningkatan kepuasan pelanggan dan peningkatan kinerja di tiap area pemasaran. Di samping itu, segmen pembiayaan membukukan pertumbuhan pendapatan 16,7% sebagai hasil intensifnya kerja sama dengan diler dan *showroom* mobil bekas. Pertumbuhan pendapatan segmen pembiayaan ini sejalan dengan pertumbuhan piutang pembiayaan 29,0%.

Upaya pembenahan sistem dan efisiensi operasional logistik serta optimalisasi aktivitas pemasaran berdampak positif bagi pertumbuhan laba Perseroan. Kontribusi pendapatan dividen dari perusahaan afiliasi juga meningkatkan laba Perseroan. Di tahun 2017, Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 22,7% dari tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, usaha Perseroan bergantung pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pada 2018, proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi akan lebih baik yang didukung oleh potensi pembangunan infrastruktur. Perbaikan ekonomi ini diharapkan dapat memulihkan daya beli masyarakat sehingga berdampak positif terhadap penjualan otomotif yang kemudian dapat meningkatkan permintaan otomotif Perseroan.

Dalam rangka menyikapi prospek positif pertumbuhan ekonomi, Perseroan akan tetap fokus pada kepuasan pelanggan dan peningkatan kualitas standar pelayanan, khususnya di segmen otomotif. Selain itu, Perseroan memiliki keunggulan berupa sinergi yang kuat dengan jaringan diler serta koneksi yang erat dengan diler mobil bekas. Perseroan meyakini dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki dan strategi yang tepat, Perseroan dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar di segmen otomotif.

2017 TARGETS AND REALIZATION

The Company succeeded to book revenue growth at 6.1% and total asset growth at 27.4% amidst relatively stagnant automotive industry growth in 2017. Revenue growth was contributed by revenue increase in automotive segment of 4.4% as a result of customer satisfaction improvement programs and performance advancement in every marketing area. Besides that, financing segment booked revenue growth of 16.7% because of intensive collaboration with dealers and used cars showroom. This revenue growth was contributed by financing receivables, that grew by 29.0%.

Logistic operation efficiency and system reorganization efforts combined with optimization of marketing activities had positive impacts to net profit growth. Dividend income from associate companies also contributed to net profit increase. In 2017, the Company booked net profit to grow by 22.7% compared to prior year.

BUSINESS PROSPECT

As the Company engages in automotive, the Company's business relies on the national economic growth. The national economic growth in 2018 is forecasted to improve supported by the infrastructure development potential. This improvement is expected to enhance people's purchasing power, hence impacting positive automotive sales that subsequently will improve automotive demand of the Company.

To address the positive economic growth prospect, the Company will remain focusing on customers satisfaction and improving service standard quality, in particular automotive segment. Moreover, the Company has the advantage of strong synergy with dealers' network as well as sound connection with the used-car dealers. The Company assures that with its competitive advantages and accurate strategies, the Company can maintain and increase its market share in automotive segment.

Tinjauan Keuangan Financial Review

TARGET 2018

Pada 2018, Perseroan akan melanjutkan program pemasaran yang dilakukan pada 2017, yakni memperkuat penjualan melalui peningkatan standar kualitas, serta melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mendorong penjualan. Perseroan juga melaksanakan peningkatan kualitas pengelolaan manajemen. Sejalan dengan perkembangan tren digital, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang terintegrasi. Perseroan tengah mengembangkan aplikasi CARS WORLD. Aplikasi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam rangka membentuk ekosistem digital di bisnis otomotif dan pembiayaan serta bisnis lainnya secara terintegrasi.

ASPEK PEMASARAN

Persaingan bisnis di bidang usaha otomotif yang semakin ketat mendorong Perseroan untuk menyusun strategi dan aktivitas pemasaran yang tepat dan optimal dengan melakukan berbagai inisiatif di bidang pemasaran. Untuk mendukung strategi pemasaran, Perseroan mengupayakan penyelarasan sistem logistik dengan *principal*, yakni PT Toyota-Astra Motor.

Perseroan juga terus berupaya memperluas jaringan distribusi dengan membangun diler resmi Toyota di beberapa daerah. Pada awal 2018, Perseroan telah meresmikan dua diler baru, yakni di Purbalingga dan Demak. Selain itu, sepanjang tahun 2017, Perseroan juga membuka kantor cabang pembiayaan baru di sejumlah wilayah, di antaranya Pematang Siantar, Kebumen, Padang, Palembang, dan Purbalingga, serta kantor pemasaran pembiayaan di Tabanan.

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan *customer delight*, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program loyalitas pelanggan.

2018 TARGETS

In 2018, the Company continues marketing program from 2017, which includes strengthening sales through quality standard improvement and strategic initiatives to boost sales. The Company also implements management quality improvement. Aligned with the digital trend development, the Company plans to implement information technology development through an integrated application. The Company is developing the CARS WORLD application. This app serves as the Company's effort in creating integrated digital ecosystem in automotive and finance business as well as relevant industry.

MARKETING ASPECTS

The increasing stringent business competition in automotive segment has led the Company to develop proper and optimum marketing strategies and activities by conducting marketing initiatives. To support marketing strategy, the Company strives to align the logistics and principal system, PT Toyota Astra Motor.

The Company also strives to expand distribution network by building Toyota official dealers in several regions. At the beginning of 2018, the Company has launched two new dealers in Purbalingga and Demak. In addition, during 2017, the Company also opened new financing branch offices in several regions, such as Pematang Siantar, Kebumen, Padang, Palembang, and Purbalingga, as well as marketing office in Tabanan.

To improve customer satisfaction, the Company consistently conducts customer delight activity, an activity to measure the customer satisfaction level. Moreover, the Company also develops customer loyalty program.



Perseroan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu sumber daya terpenting dalam mencapai target, visi dan misi perusahaan. Perseroan terus melakukan pelatihan dan pengembangan SDM untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang.

The Company positions its human capital as one of the vital resources in realizing its targets, vision, and mission. The Company continues to provide human capital training and development to support the achievement of its strategic goals and maintain sustainable growth in the future.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

KEBIJAKAN & STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Perseroan memastikan pengelolaan SDM dilakukan secara efektif, dan efisien. Kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM dibagi dalam 7 (tujuh) pilar, yaitu:

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY AND STRATEGIES

The Company ensures effective and efficient human capital management, and divides management policies into 7 (seven) pillars:

Organization Development	Recruitment Management	People Development	Performance Management	Reward Management	Industrial Relation	Termination Management
Organization Structure, Manpower Planning, Productivity, Company Culture, and others.	Recruitment Policy & Procedures, Man Selection process, recruiter standard, and others.	Competency Standard, Development Program (In Class Training, On The Job Training, Individual Development plan, Project Assignment), Career Management, Succession Management, and others.	Performance Planning and Monitoring up to Performance Appraisal.	Job Grading/ Leveling, Salary Structure, Bonus & Incentive System, Promotion System, and others.	Compliance with Employment Laws and Regulations, employee communication Forum, and other industrial relations management.	Work Termination (processes, procedures, obligations, and others), retirement preparation, and pension fund.

Pada tahun 2017, Perseroan sebagai *group holding* telah membuat *project competency standard* untuk *Group* dan *Group Grading* guna memungkinkan adanya mutasi antar anak perusahaan atas dasar kebutuhan organisasi dan pengembangan karyawan. *Project* yang dilakukan di tahun 2017 ini diharapkan akan selesai pada tahun 2018.

In 2017, the Company as a group holding has devised project competency standard for Group and Group Grading to enable employee transfer between subsidiaries based on organizational and employee development needs. This project started in 2017 and is expected to conclude in 2018.

Sementara, *roadmap* pengembangan kompetensi dan pemenuhan kebutuhan SDM jangka panjang sudah dilakukan di masing-masing anak perusahaan yang telah membuat *Long Term Manpower Planning* sesuai dengan pengembangan dan target bisnisnya. Selain itu, membuat rencana pelatihan sesuai dengan hasil *Training Need Analysis* dan *Training Matrix* masing-masing.

Meanwhile, competency development and manpower needs roadmap is developed by individual subsidiary as part of their Long Term Manpower Planning devised according to their business trajectory and goals. The Company also designed training plan based on Training Needs Analysis and Training Matrix of subsidiaries.

FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2017

Pengembangan SDM pada tahun 2017 difokuskan pada peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung profitabilitas Perseroan.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT FOCUS IN 2017

The focus of people development in 2017 was competencies that support the Company's profitability.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

SISTEM REKRUTMEN SDM

Proses rekrutmen diawali dengan perhitungan *manpower planning* dan *recruitment activity plan*. Proses rekrutmen mempunyai pendekatan/metode yang berbeda-beda sesuai dengan target kandidat yang dicari. Secara periodik dilakukan evaluasi *success rate* atas proses seleksi untuk bisa membuat *improvement* baik di *selection tools*, metode *sourcing*, kompetensi *recruiter*, *timeline* aktivitas dan lain-lain.

Strategi pengembangan SDM bertalenta diawali dengan *competency standard* yang menjadi acuan kualitas SDM yang harus dimiliki di setiap level SDM. Sesuai dengan *competency standard* dan kebutuhan organisasi dibuat *Replacement Table Chart* (RTC) atau *Succession Planning*.

Pada sisi lain, melalui proses *assessment* periodik dan penilaian atasan dibuat *Human Asset Value Mapping* (HAV) yang di dalamnya terdapat identifikasi *talent pool*. RTC dan HAV dijadikan dasar untuk pengelolaan SDM bertalenta yang diintegrasikan dengan program training, *Individual Development Plan* (IDP), *Project Assignment*, Mutasi, Promosi dan *Reward Management* untuk retensi karyawan bertalenta tersebut.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pelatihan yang diikuti antara lain sebagai berikut:

Bintraco Dharma

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
1st International Conference on GCG tema Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018	Indonesian Corporate Secretary Association	Nov 2017
Adapting To Digital Era : Connect Strategy	Mark Plus	Oct 2017
CEO Focus 2017 : Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal	Bursa Efek Indonesia	Nov 2017
Diskusi Panel Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting	Bursa Efek Indonesia	Dec 2017
Economic Update - Opportunities and Challenges to Your Business	Toyota-Astra Motor	Aug 2017

HUMAN CAPITAL RECRUITMENT SYSTEM

Starting with manpower planning and recruitment activity plan, the recruitment process can then use different approaches/methods according to the target candidates. Success rate evaluation of selection process is done from time to time in order to improve selection tools, sourcing methods, recruiter's competence, activity timeline, and others.

In human capital development, the initial step is to have a competency standard as a quality benchmark of employees across all levels. Based on the standard, the Replacement Table Chart (RTC) of Succession Planning is then devised.

In terms of process, the Company has in place periodical assessment and performance evaluation by superiors, which inform Human Asset Value Mapping (HAV) that includes talent pool identification. RTC and HAV are the basis for the Company to manage its talented employees, embedded with training programs, Individual Development Plan (IDP), Project Assignment, Transfer, Promotion, and management reward to retain them.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

In 2017, the Company provided various training and competency development programs according to development needs as follows:

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
International Accounting Conference 2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia	Aug 2017
Kunjungan Kerja Presiden RI ke Bursa Efek Indonesia dan Dialog Ekonomi dengan Para Pelaku Pasar	Bursa Efek Indonesia	Jul 2017
Maximize your Accurate versi 5	PTT Ultima Tekno Solusindo	Sep 2017
Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK	Indonesian Corporate Secretary Association	Oct 2017
Seminar POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Comply or Explain	Indonesian Corporate Secretary Association	Aug 2017
Simulasi Sistem E-Registrasi	Otoritas Jasa Keuangan	Jul 2017
Sosialisasi Peraturan OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Oct 2017
Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet (e-reporting) dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan Berdasarkan XBRL	Bursa Efek Indonesia	Apr 2017
Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017	Bursa Efek Indonesia	Jul 2017
Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 dan POJK No. 51/ POJK.03/2017	Bursa Efek Indonesia	Sep 2017
Talk Show Solusi Inovatif Perbankan Digital Masa Depan	InfoBank, Multipolar, and IBM	Apr 2017
Workshop Corporate Secretary - The CG Officer Batch 3	Indonesian Corporate Secretary Association	Aug 2017
Workshop CG Officer Batch 3	Indonesian Corporate Secretary Association	Aug 2017
Workshop Perpajakan tentang Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia	Oct 2017

PT New Ratna Motor

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
8 Habits	Nasmoco Training Center	2017
Adapting To Digital Era : Connect Tactics Training	Toyota-Astra Motor	Feb 2017
Basic Supervisory Training	Toyota-Astra Motor and Nasmoco Training Center	Apr 2017
Foreman level 1	Toyota-Astra Motor	Jul 2017
Foreman level 2	Toyota-Astra Motor	Aug and Oct 2017
Foreman level 3	Toyota-Astra Motor	Feb - Apr and Oct - Nov 2017

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Fundamental Salesmanship Training	Nasmoco Training Center	Feb - Mar, Aug, and Nov 2017
Latest Diagnosis Technician	Toyota-Astra Motor	Feb - May 2017, Jul - Sep 2017, and Nov 2017
New Toyota Service Advisor Level 1	Nasmoco Training Center	Feb - May and Jul - Nov 2017
New Toyota Service Advisor Level 2	Toyota-Astra Motor	Feb - Nov 2017
New Toyota Service Advisor Level 3	Toyota-Astra Motor	Feb and Oct 2017
Paint Step 1	Toyota-Astra Motor	Feb, Apr, Aug, Oct, and Nov 2017
Paint Step 2	Toyota-Astra Motor	Feb, May, Jul - Aug, and Oct - Nov 2017
Paint Step 3	Toyota-Astra Motor	Jan - Feb 2017
Part Level 1	Toyota-Astra Motor	Jan - Mar and Dec 2017
Part Level 2	Toyota-Astra Motor	Jan, Apr, Aug, and Sep 2017
Part Level 3	Toyota-Astra Motor	Jan, Mar, and Jul - Nov 2017
Pro Technician	Nasmoco Training Center	Mar and Jul 2017
Professional Selling Skill Training	Nasmoco Training Center	Mar and Oct 2017
Strategic Selling Skill Training	Toyota-Astra Motor	Mar and Oct 2017
Technical Leader Training	Toyota-Astra Motor and Nasmoco Training Center	Mar, Aug, and Sep 2017
Training New Model Agya 2017	Nasmoco Training Center	Mar, Aug, and Sep 2017
Training New Model Voxy & Model Improvement	Nasmoco Training Center	Mar, Aug, Oct, and Nov 2017
Training of Trainer Beat Competitor With Sales Team	Toyota-Astra Motor and Nasmoco Training Center	Mar, May, Sep, and Dec 2017
Training Refreshment Product Premium	Nasmoco Training Center	May - Jun 2017

Sumber Daya Manusia
Human Resources

PT Andalan Finance Indonesia

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Account Receivable Management Training	One Degree Consulting and AFI	Apr and Jul 2017
Account Receivable Training	AFI and Lembaga SPPI	Feb, Mar, May, Jun, Aug, and Nov 2017
Basic Leadership Training	One Degree Consulting	Sep 2017
Business Contract Drafting	Kontan Akademi	Aug 2017
Continues Auditing/Monitoring	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Feb 2017
Customer Service Excellent Training	One Degree Consulting and AFI	Feb - Apr, Oct 2017
Designing KPI & Training Smart KPI	Dutis & Wiraswasta Mandiri Global	Feb 2017
English Course for Employee	English First	Apr 2017
Fraud Analysis	Infobank	Jul 2017
Intermediate Leadership Training	One Degree Consulting	Nov 2017
Internal Control Training	Internal	May 2017
Management and Character Training	Indonesia-Asia Institute	Oct 2017
Management Development Training Program	AFI	2017
Management Training	AFI	Jul 2017
Marketing Skill Training	AFI	May and Sep 2017
Menyusun PKB, PP Struktur dan Skala Upah	DHN Consultant	Sep 2017
Money Laundering & Case Update	Infobank	Apr 2017
Orientasi Karyawan Baru	AFI	Mar, Apr, and Nov 2017
Orientasi Karyawan Khusus	AFI	Sep 2017 - Oct 2017
Pembiayaan Modal Kerja Secara Efektif	APPI	Apr 2017
Power Leadership Training	Jakarta Art Of Learning	Mar, Sep, and Oct 2017
PRACTICE & Team Building Training	CV King Institute	Apr 2017
Proses & Teknik Audit Internal	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Mar 2017
Seminar "Finance Companies and Its Issue in Asia"	APPI	Aug 2017
Seminar APPI (Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan, Perbankan & Fintech)	Lembaga SPPI	Dec 2017
Sertifikasi SPPI (Sertifikasi Ahli Pembiayaan Direksi & Sertifikasi Dasar Komisaris)	Lembaga SPPI	Mar 2017
Sertifikasi SPPI (Sertifikasi Dasar Komisaris)	Lembaga SPPI	May 2017
Sertifikasi SPPI (Sertifikasi Dasar Managerial)	Lembaga SPPI	Feb, Jul - Nov 2017
Sertifikasi SPPI (Sertifikasi Profesi Penagihan)	Lembaga SPPI	2017
Sosialisasi PRACTICE, 5 Etos, 5 Pilar	AFI	Dec 2017
Success Through Team Performance	LOOPS Institute	Mar 2017
Training Legal Litigasi & Fidusia	AFI	Apr 2017
Training Problem Solving & Decision Making	One Degree Consulting	Mar 2017
Training Sosialisasi POJK & APU PPT	AFI	Feb and Apr 2017

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT Meka Adipratama

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak dan Kewajiban Pajak Pasca Tax Amnesty	Pratama Indomitra	Jul 2017
Strategi PHK	HUCLE Consultant	Sep 2017
Workshop Online Marketing	MEKA Group	Sep 2017
Seminar Cara Mengisi SPT PPh Badan	LPKP	Oct 2017
Recruitment & Selection	APIO	Nov 2017
Selling Skill	AOP	Nov 2017
Training Ekspor & Impor	MEKA Group	Nov 2017
Managing Career	APIO	Dec 2017
30 Minutes Learning Selling Skill Michelin	MEKA Group	Dec 2017
Training Induksi	MEKA Group	Dec 2017



Sumber Daya Manusia Human Resources

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Pada tahun 2017, Perseroan mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan sebesar Rp6 miliar.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Penilaian kinerja karyawan Perseroan menggunakan parameter *key performance indicator* (KPI). KPI Perseroan (Group) diturunkan ke dalam KPI masing-masing perusahaan yang kemudian diturunkan lagi hingga di level individu. Secara berkala (bulanan) pencapaian KPI dievaluasi. Pencapaian KPI individu dan unit dievaluasi dalam *meeting* unit terkait, pencapaian KPI Perseroan secara bulanan dievaluasi dalam BOD *meeting* Perseroan dan secara *quarterly* dievaluasi dalam *Meeting Group Strategic Review* dengan BOD Perseroan.

Penilaian kinerja dan kompetensi serta promosi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu tahun. Penilaian kinerja melihat pencapaian KPI sedangkan penilaian kompetensi melihat *competency standard* di level tersebut.

Sementara, jenjang karir dan paket remunerasi ditetapkan melalui *job grading* dan *salary structure*, secara periodik dilakukan *review* berdasarkan *general salary increase*, kenaikan UMR dan *benchmark* dengan *market salary* di industri sejenis dan letak geografis.

Career path ditentukan untuk setiap posisi dengan mengikuti *standard job grading* dan struktur organisasi. Promosi ke karir yang lebih tinggi ditentukan oleh penilaian kinerja dan kompetensi serta masa kerja di posisi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

TRAINING AND HUMAN DEVELOPMENT COST

In 2017, the Company spent Rp6 billion training and development cost.

PERFORMANCE EVALUATION AND REMUNERATION

Employees' performance evaluation is done based on Key Performance Indicators (KPI). The Company's (Group) KPI is translated into subsidiary and individual KPIs. KPI achievement is evaluated on monthly basis: in unit meeting for individual and unit KPIs and BOD meeting for company KPIs. A Group Strategic Review Meeting with the BOD is held on quarterly basis.

Performance and competency assessment as well as job promotion are carried out once a year; performance assessment is done against the KPIs and competency is benchmarked against competency standard applicable in each job level.

Further, career path and remuneration packages are determined through job grading and salary structure; salary review is periodically carried out considering general salary increase, local regulatory minimum wage, salary standard of peer industry, and geographical location.

Career path is defined for each position based on job grading and organizational structure. Career promotion is decided based on performance and competency assessment as well as tenure and the organization's manpower needs.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komponen Remunerasi untuk group Perseroan terdiri dari *Cash* dan *Non Cash*, *Fix* dan *Variable*. Untuk *Fix-Cash* terdiri dari Gaji Pokok dan tunjangan-tunjangan seperti perjalanan, makan, jabatan, pulsa dan lain-lain. Untuk *Variable Cash* terdiri dari Insentif (posisi tertentu yang terkait jumlah penjualan) dan *annual* bonus sesuai dengan hasil *performance* Perseroan dan karyawan. Untuk *non cash* terdiri dari benefit kesehatan (klaim dan *insurance*), BPJS (ketenagakerjaan maupun kesehatan dan pensiun), klaim perjalanan dinas, mobil operasional atau *Car Ownership* Program dan lain-lain.

Penetapan remunerasi mengikuti *job grading* dan *salary structure* di masing-masing perusahaan yang dipengaruhi juga oleh *salary market* di industri yang sama dan daerah geografisnya. Arahkan umum untuk penentuan bonus dan kenaikan gaji ditetapkan oleh HR corporate/group berdasarkan kinerja masing-masing perusahaan dan arahan bisnis ke depan. Implementasi dari *guidance* ini dijalankan oleh masing-masing anak perusahaan disesuaikan dengan kondisi yang berlaku.

KINERJA SDM TAHUN 2017

Pengelolaan kinerja SDM diukur dari tingkat produktivitas dan tingkat keterikatan (*engagement*) karyawan terhadap perusahaan. Tingkat produktivitas tercermin dalam *annual earning per employee* sebesar Rp59,3 juta. Sementara itu, *engagement* tergambar dalam *turnover* karyawan sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

As for remuneration components, the Company's salary structure consists of cash and non-cash and fix and variable remuneration. Fix cash comprises basic salary and allowances, e.g. transport, meal, job grade, phone credit; variable cash comprises incentives (for certain positions linked to sales) and annual bonus linked to Company and employees' performance. Meanwhile, non-cash component comprises health benefit (claim and insurance), BPJS (national universal social security covering health, employment, and pension plan), business travel reimbursement, office car or Car Ownership Program, and others.

Remuneration is determined based on job grading and salary structure in each entity considering salary market of peer industry as well as geographical location. The general directive on bonus and salary increase comes from corporate/group HR based on the entities' individual performance and future business direction. The implementation of this guidance is carried out by each entity according to the prevailing conditions.

HUMAN CAPITAL PERFORMANCE 2017

Human capital management performance is measured from employee productivity and engagement level. Productivity level is reflected from the amount of annual earning per employee at Rp59.3 million. While, employee engagement is shown by employee turnover level in 2017 as indicated in the following table:

Sumber Daya Manusia Human Resources

Turn Over 2017

Turnover 2017

Keterangan Position	Masuk Admission		Keluar Resignation	
	P	EA	P	EA
Direktur Director	3	1	1	1
Manager Manager	2	22		2
Supervisor Supervisor	1	30		20
Staf Lainnya Other Staff	1	901		602
Jumlah Total	7	954	1	625

P = Perseroan | Company
EA = Entitas Anak | Subsidiaries

Mayoritas turnover karyawan terjadi di area karyawan kontrak.

The majority of the employees' turnover is in the contract employees.

TANTANGAN PENGELOLAAN SDM TAHUN 2017

Dalam mengelola SDM, Perseroan memiliki tantangan terutama persaingan dalam rekrutmen SDM dan penyesuaian terhadap pengembangan teknologi yang berjalan dengan sangat cepat. Termasuk di dalamnya menjaga harmonisasi *teamwork* dari SDM dengan generasi yang berbeda.

Perbedaan karakter dari generasi yang berbeda berpengaruh juga pada pendekatan dalam menjalankan rekrutmen seperti media untuk *sourcing*-nya. Selain itu juga mempengaruhi pendekatan dalam program-program pengelolaan SDM lainnya. New Ratna Motor di tahun 2017 mulai mengembangkan portal perusahaan untuk kemudahan dan akurasi dalam pengelolaan SDM, program ini akan bisa digunakan oleh karyawan melalui *mobile apps* di tahun 2018.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT CHALLENGES IN 2017

The Company faces a number of challenges in human capital management, largely deriving from competition over the talent pool and adjustment to rapid technology advancements. The Company also needs to maintain positive teamwork among employees from different generations.

Different characteristics of new-generation employees affect the Company's approach in recruitment, e.g. use of media for employee sourcing and other approaches in development programs. In 2017, New Ratna Motor started developing company portal for easy and accurate human capital management. The program, available to employees through mobile apps, will be launched in 2018.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

DEMOGRAFI

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 4.134 orang selama tahun 2017, meningkat dari 3.767 pada tahun 2016, dengan rincian berikut:

DEMOGRAPHY

The Company has a total of 4,134 employees in 2017 up from 3,767 in 2016 with the following details:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Employee by Position

Keterangan Description	2017			2016		
	P	EA	Jumlah Total	P	EA	Jumlah Total
Direktur Director	4	9	13	2	10	12
Manager Manager	10	138	148	8	127	135
Supervisor Supervisor	4	386	390	3	319	322
Staf Lainnya Other Staff	3	3.580	3.583	2	3.296	3.298
Jumlah Total	21	4.113	4.134	15	3.752	3.767

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee by Education Level

Keterangan Description	2017			2016		
	P	EA	Jumlah Total	P	EA	Jumlah Total
Pasca Sarjana Master's Degree	6	34	40	5	20	25
Sarjana Undergraduate	8	1.662	1.670	5	1.495	1.500
Sarjana Muda/ Diploma	3	813	816	2	749	751
SLTA, SLTP dan Lainnya Senior and Junior Secondary also Others	4	1.604	1.608	3	1.488	1.491
Jumlah Total	21	4.113	4.134	15	3.752	3.767

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia

Employee by Age

Keterangan Description	2017			2016		
	P	EA	Jumlah Total	P	EA	Jumlah Total
S/D 30 Tahun Years	3	1.825	1.828	3	1.579	1.582
31 S/D 45 Tahun Years	9	1.956	1.965	7	1.876	1.883
46 S/D 55 Tahun Years	4	322	326	2	290	292
> 55 Tahun Years	5	10	15	3	7	10
Jumlah Total	21	4.113	4.134	15	3.752	3.767

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan Menurut Status Kerja

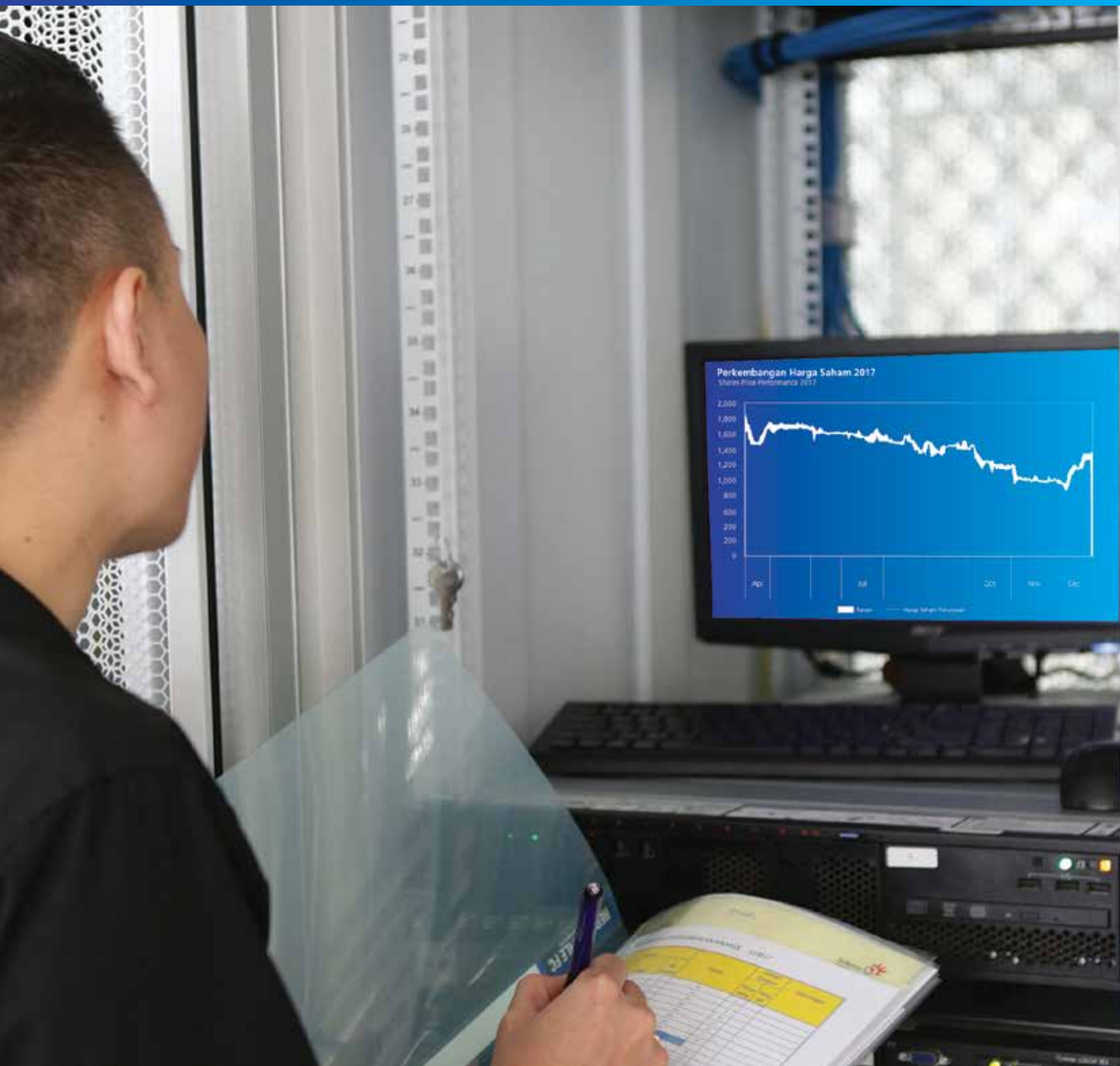
Employee by Employment Status

Keterangan Description	2017			2016		
	P	EA	Jumlah Total	P	EA	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	18	2.848	2.866	15	2.769	2.784
Karyawan Kontrak Contract Employees	3	1.265	1.268	0	983	983
Jumlah Total	21	4.113	4.134	15	3.752	3.767

Komposisi Karyawan Menurut Gender

Employee by Gender

Keterangan Description	2017		
	P	EA	Jumlah Total
Laki-Laki Male	17	3.401	3.418
Perempuan Female	4	712	716
Jumlah Total	21	4.113	4.134



Transformasi digital dan pembaruan strategi menjadi kegiatan utama TI Perseroan pada tahun 2017. Hal ini dilandasi kesadaran bahwa bukan saja kemajuan teknologi tak dapat dihindari, tetapi lebih dari itu juga bisa dijadikan kekuatan Perseroan.

Digital transformation and strategy renewal were the focus of the Company's IT in 2017. The Company realized that technological advancement is not only an inevitable choice, but also a powerful tool for the company.

Teknologi Informasi

Information Technology

Era digital tak dapat dipungkiri mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk kegiatan usaha Perseroan. Kecepatan penetrasi dan beragam perubahan fundamental yang dibawa teknologi digital menuntut pemain bisnis untuk turut beradaptasi baik secara internal maupun eksternal. Sebagai pemain yang unggul di bidangnya, kekuatan Perseroan antara lain terletak dari kemampuannya memperbarui diri seiring dengan perkembangan dunia usaha. Perseroan melihat teknologi informasi yang terintegrasi sebagai salah satu kunci sukses Perseroan. Untuk itu, berbagai inisiatif mulai direncanakan dan dimatangkan.

TRANSFORMASI DIGITAL

Berdasarkan perkembangan pasar sejauh ini, Perseroan mengenali bahwa pengalaman pelanggan cenderung semakin abstrak dengan kehadiran teknologi digital yang bersifat disruptif, yakni yang mengubah dengan sangat cepat cara pikir dan perilaku masyarakat termasuk model bisnis di kalangan pemain usaha. Terdapat tiga ciri utama teknologi disruptif, yaitu bersifat seketika (*real-time*), bergerak (*mobile*), dan sosial.

Menyadari bahwa bukan saja kemajuan teknologi tak dapat dihindari, tetapi juga bisa dijadikan kekuatan Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan memutuskan untuk menjalankan transformasi digital dan pembaruan strategi. Melalui langkah adaptasi dengan teknologi disruptif dan dampaknya terhadap perilaku pelanggan, Perseroan hendak memaksimalkan nilai yang ditawarkannya kepada pelanggan.

Transformasi digital ini akan turut memperbarui proses bisnis. Serangkaian upaya yang akan dilakukan Perseroan untuk memastikan keberhasilan proses ini, mulai dari penyesuaian strategi manajemen, pembentukan tim, evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang ada, peningkatan sistem teknologi informasi yang sudah diimplementasikan, hingga edukasi sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan pengembangan ekosistem digital dengan membangun platform baru mencakup *back-end system*, *operation support system*, *decision management system*, *front-end system*, dan *cross-function system*. Keberadaan platform baru akan memungkinkan akses pada multibisnis Perseroan sehingga mendorong *cross-selling* di antara unit usaha, antara lain unit usaha otomotif, pembiayaan, dan penjualan.

The digital era undeniably affects all aspects of life, including business activities. Its speed of penetration and the various fundamental changes that digital technology brings requires business players to adapt internally and externally. As a leading player in the industry, one of the Company's main features is its ability to stay current in the market by following the latest developments. Company sees an integrated information technology as one of key success factors. Therefore, the Company started to develop and finalize all supporting initiatives plan.

DIGITAL TRANSFORMATION

Following market development today, the Company recognizes that disruptive digital technology has driven customer experience to be more abstract, as the disruptive characteristic of technology rapidly changes the way people think and behave – an impact that affects business models as well. Real-time, mobile, and social elements are the three distinctive features of disruptive technology.

Realizing that not only technological advancement is inevitable but also a powerful tool to use for the Company. In 2017, the Company determined to run its digital transformation and strategy renewal journey. By adapting to disruptive technologies and their impacts to customer behavior, the Company hopes to maximize the values it offers to customers.

Digital transformation will change the business process. The Company planned to put a series of activities in place to ensure the success of this process from aligning management strategies, forming teams, all-round assessment on its existing system, improving existing information technology system, to educating its human resource. In addition, the Company will develop a digital ecosystem by building a new platform, a project that entails the development of back-end system, operation support system, decision management system, front-end system, and cross-function system. The new platform will enable access to the Company's different businesses, driving cross-selling between business segments such as the automotive, financing, and after-sales segments.

Teknologi Informasi

Information Technology

Inisiatif transformasi tersebut tidak lepas dari tantangan. Perseroan, antara lain, perlu menetapkan proses bisnis yang sejalan dengan semua segmen bisnis yang ada, memilih metode alternatif untuk membangun *platform* digital, dan menyelaraskan strategi setiap unit usaha bisnis. Selain itu, sumber daya manusia perlu disiapkan agar mampu menjalankan proses transformasi dan memanfaatkan sistem yang baru. Tantangan-tantangan ini telah diantisipasi. Terhadap karyawan, Perseroan dengan transparan menjelaskan tujuan transformasi dan menyepakati target realisasi bersama pengguna sistem. Perseroan pun mampu mengatasi setiap tantangan yang muncul dalam proses perencanaan.

IMPLEMENTASI STRATEGI & KEGIATAN 2017

Berkomitmen pada pengembangan teknologi informasi untuk menunjang kemajuan usaha, Perseroan telah membentuk Divisi Teknologi Informasi yang bertanggung jawab mengelola proyek-proyek TI sesuai visi dan misi Perseroan. Divisi ini juga memberikan arahan TI untuk semua unit bisnis Perseroan, mengikuti perkembangan TI, pemeliharaan dan pembaruan peranti lunak dan keras, meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem TI Perseroan, dan melakukan audit TI untuk memastikan keamanan sistem. Perseroan juga membentuk tim khusus untuk memastikan inisiatif transformasi digital ini berjalan lancar.

Pada tahun 2017, proyek TI yang dijalankan sebagai bagian dari transformasi digital antara lain adalah tahapan perencanaan dalam pengembangan aplikasi untuk memudahkan pelanggan mengakses semua layanan Perseroan yang disediakan unit bisnis dalam grup. Selain itu, Perseroan juga menjalankan integrasi basis data. Secara internal, Divisi TI menerapkan program e-Filing untuk penyimpanan dan pengelolaan dokumen Perseroan secara lebih efisien. Dengan adanya program ini, aksesibilitas informasi semakin meningkat untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan informasi.

In the process, a number of challenges have occurred. Among other things, the Company has to establish a business process that is compatible with all of its business segments, choose alternative methods to develop the digital platform, and align the strategies in every business segment. In addition, the Company also needs to prepare its human resource to execute the transformation journey and use the new system. These challenges, however, have been anticipated ahead. With regards to employees, the Company has been transparently communicating the purpose of transformation and agreeing realization targets with system users. Eventually, Company was able to overcome the challenges in planning phase.

STRATEGY IMPLEMENTATION & ACTIVITIES IN 2017

Committed to information technology development to support business advancement, the Company has established an Information Technology Division that is responsible to manage IT projects in line with the Company's vision and mission. The Division also provides IT overall direction for all Company's business units, closely follows IT developments, manages and upgrades software and hardware, improves the Company's IT system effectiveness and efficiency and carries out IT audit to ensure system security. Company also established a special team to ensure the digital transformation initiative to run smoothly.

In 2017, IT projects that are executed as part of the digital transformation was the planning phase in the development of an application to enable customers accessing all services provided by the Company's business units. Further, the Company also began database integration. Internally, the IT Division started to apply e-Filing program for efficient business document storage and management. This program enables improved information accessibility to ensure efficiency and effectiveness of information.

Teknologi Informasi Information Technology

Dalam hal memfasilitasi penyiapan sumber daya manusia, Perseroan mengembangkan program e-Learning di unit bisnis Perseroan sehingga karyawan dapat menyelenggarakan proses belajar dan tes secara mandiri. Dengan sistem ini, karyawan leluasa mengatur pembelajaran profesionalnya seefisien mungkin. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan internal maupun eksternal.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk memastikan SDM senantiasa mengikuti perkembangan terbaru bidang TI, Perseroan rutin mengirim karyawan mengikuti seminar seputar TI. Berkaitan dengan implementasi transformasi digital, hal ini mendukung pemahaman dan kesiapan karyawan menghadapi sistem baru. Selanjutnya, dalam rangka mengelola pengetahuan, Perseroan telah membentuk forum diskusi di antara departemen TI unit-unit usaha sebagai sarana berbagi pengalaman dan keterampilan.

RENCANA TI KE DEPAN

Transformasi digital diyakini Perseroan akan menghadirkan kapabilitas kerja yang lebih efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Hingga pertengahan tahun 2018, beberapa inisiatif seperti pengembangan aplikasi konsumen CARS WORLD dan integrasi basis data masih berlanjut, begitu pula dengan pelatihan karyawan secara daring. Berkenaan dengan hal ini, pemeliharaan dan pembaruan sistem akan terus dilaksanakan untuk memastikan fungsinya yang optimal sehingga sistem mampu mendukung pelaksanaan proyek TI saat ini dan di masa mendatang.

In terms of ensuring the readiness of its employees, the Company has developed e-Learning system in business unit to facilitate employees conducting their own learning process and tests. This system gives employees the room to manage their professional development in efficient manner. In addition, the Company also maintains internal and external training programs.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

To ensure that its human resource keeps abreast with latest IT updates, the Company regularly sends employees to participate in IT seminars. With respect to digital transformation initiative, routine seminar participation supports employees' understanding and preparedness to use new system. To manage the knowledge gathered by employees, the Company has established a discussion forum for IT departments as a way for IT employees to share their experience and skills.

IT PLAN GOING FORWARD

The Company believes that digital transformation will increase the effectiveness and efficiency of its capabilities as well as improving its productivity and profitability. A number of initiatives, such as customer application CARS WORLD development and database integration as well as employee online learning, will continue until middle 2018. The Company will continue to maintain and upgrade its system to ensure IT functions optimal in order to support current and future IT projects.



05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

139	Dasar Penerapan GCG GCG Legal References	199	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
144	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	200	Unit Internal Audit Internal Audit Unit
165	Dewan Komisaris Board of Commissioners	204	Akuntan Publik Public Accountant
172	Komisaris Independen Independent Commissioner	206	Manajemen Risiko Risk Management
173	Direksi Board of Directors	210	Sistem Pengendalian Risiko Internal Control System
181	Penilaian Penerapan GCG 2017 Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 2017 GCG Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors	211	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan The Company Litigation
184	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	211	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Corporate Data
184	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	212	Kode Etik Code of Conduct
186	Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings	213	Whistleblowing System Whistleblowing System
191	Komite Audit Audit Committee	213	Kebijakan Keberagaman Direksi Dan Dewan Komisaris Diversity Policy on Board of Commissioners and Board of Directors
197	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Function of the Nomination and Remuneration	214	Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles Implementation



Penawaran Umum Perdana yang diikuti dengan pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 memperkuat komitmen Perseroan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam pengelolaan usaha sejalan dengan tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Initial Public Offering followed by the listing of the Company's Shares in the Indonesia Stock Exchange in 2017 strengthens the Company's commitment on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in business management in line with responsibilities to shareholders and stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pedoman GCG

Pedoman Tata Kelola Perusahaan ("GCG") Perseroan disusun sebagai panduan dalam mengelola perusahaan berlandaskan pada prinsip GCG yang menjadi kaidah dan pedoman bagi seluruh karyawan hingga ke tingkat Direksi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Berpegang pada kelima prinsip utama GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai setiap tujuan dan bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup disusunnya pedoman GCG adalah sebagai panduan dan arahan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, bagi:

1. Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
2. Komite penunjang Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal
3. Para pemangku kepentingan

Dasar Penerapan GCG

Perseroan senantiasa menerapkan GCG secara konsisten dan melaksanakan penyempurnaan GCG berdasarkan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik. Pelaksanaan GCG pada Perseroan berdasarkan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

GCG Guidelines

The Company develops the Corporate Governance (GCG) Guidelines to drive the company management based on GCG principles, which serve as the rules and guidance for all employees including the Board of Directors level in conducting business activities. Holding on to the five GCG main principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, the Company is expected to be able to achieve its objectives and maintain the increasingly stringent competition.

Scopes

The GCG guidelines are developed as the guidance and direction in the management of the Company, for:

1. Shareholders, Board of Commissioners (BOC), and Board of Directors (BOD)
2. BOC Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit
3. Stakeholders

GCG Legal References

The Company continues to apply GCG consistently and implement GCG refinement based on prevailing regulations as well as best practices. The GCG implementation in the Company refers to:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Formulation and Contents of the Annual Report of Issuers and Public Companies
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Governance Guidelines of Public Companies
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan juga mengacu kepada:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mewujudkan Pedoman GCG, Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Langkah-langkah ini ditempuh agar Perseroan memiliki pengetahuan dan kapabilitas yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan organisasi mencapai kelangsungan hidup Perseroan.

Tujuan penerapan GCG yang baik di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih baik.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Meningkatkan citra Perseroan menjadi lebih baik.

Perseroan telah menetapkan, menerapkan, dan memelihara kebijakan Perseroan yang memuat komitmen untuk menaati Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tersebut menjadi acuan dalam menetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan yang ditinjau ulang dan diperbaiki terus menerus.

In addition, the implementation of GCG principles in the Company also refers to:

1. The Company's Articles of Association.
2. BOC and BOD Charter.

To realize its GCG guidelines, the Company implements an integrated GCG with compliance management, risk management, and internal control. These measures are taken to conform the Company's knowledge and capabilities to the business performance management and to be able to deliver business continuity for the Company.

The following GCG implementation objectives within the Company among others are:

1. Controlling and directing the relations between shareholders, BOC, BOD, employees, clients, partners, as well as communities and environment.
2. Encouraging and supporting the Company's development.
3. Improving resources management.
4. Better risk management.
5. Improving accountability to the stakeholders.
6. Prevention of violations in the Company's management.
7. Enhancing better image of the Company.

The Company has stipulated, applied, and maintained its policies on the commitment of compliance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The policy serves as a reference in the stipulation and evaluation to achieve the Company's goals that are continuously reviewed and improved.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi akan dapat mendukung visi dan misi Perseroan dalam jangka panjang sehingga ke depannya diharapkan akan dapat memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan Pedoman GCG, maka Perseroan menerapkan lima prinsip GCG yang biasa disingkat dengan sebutan *TARIF*, yaitu:

1. **Transparansi**
Pemaparan seluruh informasi material Perseroan melalui media atau sarana yang mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas**
Tugas dan kinerja Organ Perseroan wajib dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.
3. **Pertanggungjawaban**
Kepatuhan atas peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat dalam rangka *good corporate citizen*.
4. **Kemandirian**
Pengelolaan Perseroan secara independen khususnya dalam pengambilan keputusan usaha yang bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak tertentu.
5. **Kewajaran**
Perlakuan setara kepada Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

GCG Principles

The implementation of GCG principles within the organization will enable long-term support on the Company's vision and mission, hence it is expected to strengthen the trust and enhance the values of the Company in the future for the shareholders and other stakeholders.

In accordance with the GCG Guideline, the Company applies the following five GCG principles commonly referred to as *TARIF*:

1. **Transparency**
Disclosure of material information of the Company through media or easy facilitation of access by shareholders and stakeholders.
2. **Accountability**
The duties and performance of the Company's Organ shall be accountable in accordance with their respective duties and authorities.
3. **Responsibility**
Compliance with regulation and implementation of responsibility to the community in the context of good corporate citizen.
4. **Independence**
Independent management of the Company, mainly in making business decisions that are free from conflict of interest or intervention from certain parties.
5. **Fairness**
Equal treatment to the Company's Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Roadmap GCG

Sejak pendirian Perseroan pada tahun 1969 pelaksanaan dan penyempurnaan GCG mengacu dan disempurnakan dengan mengacu kepada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Setelah Penawaran Umum Perdana di tahun 2017, Roadmap GCG Perseroan untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 secara garis besar dapat diilustrasikan sebagai berikut:

GCG Roadmap

Upon the establishment of the Company in 1969 the implementation and refinement of GCG refers to the Company Law and its implementing regulations. After the Initial Public Offering in 2017, the Company's GCG Roadmap for 2017 - 2022 can be illustrated as follows:

Identifikasi Peningkatan Kualitas Identification of Improvement Area	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Implementation of Quality Improvement	Penilaian Kualitas GCG GCG Quality Assessment
- Pemberlakuan peraturan baru - Perubahan peraturan yang ada - Temuan Internal Audit - Rekomendasi Komite Perseroan - Rekomendasi atas penilaian pelaksanaan GCG	- Pembentukan Kebijakan Internal - Penyesuaian isi Kebijakan Internal - Perubahan Anggaran Dasar	<i>Self-assessment</i> atau melalui Pihak Ketiga atas pelaksanaan GCG <i>Peer-to-Peer Assessment</i> atas penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris
<i>Enactment of new regulations</i> <i>Amendment to existing regulations</i> <i>Internal Audit findings</i> <i>Recommendations from the Company's Committees</i> <i>Recommendations on GCG implementation assessment</i>	<i>Establishment of Internal Policies</i> <i>Adjustment of Internal Policy</i> <i>Changes in the Articles of Association</i>	<i>Self-assessment or through Third Parties for GCG implementation</i> <i>Peer-to-Peer Assessment on GCG implementation by The BOD and BOC</i>

Rencana GCG Di 2018

Perseroan akan melaksanakan berbagai program untuk dapat menanamkan pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten berupaya secara terus menerus untuk memperbaiki kerangka GCG dan memperkuat implementasinya. Proses ini merupakan tahapan jangka panjang yang harus dihidupkan Perseroan untuk menjadikan prinsip-prinsip GCG tertanam dalam setiap etika kerja dan perilaku karyawan. Program yang akan dilakukan Perseroan antara lain, 1) Sosialisasi dan Sharing GCG pada Group Perseroan; 2) Sosialisasi dan Evaluasi Kode Etik Bagi Karyawan; dan 3) Survey Pemahaman GCG.

2018 GCG Plan

The Company plans to implement several programs in order to continuously embed the understanding on GCG. Moreover, the Company also consistently strives to improve its GCG framework and strengthen its implementations. This is a long-term process to ingrain GCG principles into every conduct and behavior of employees. The following programs are planned for implementation, namely 1) GCG Dissemination and Sharing in the Group; 2) Code of Conduct Dissemination and Evaluation for Employee; and 3) GCG Comprehensive Survey.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi Pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Perseroan juga memiliki fungsi pendukung lainnya yaitu Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Audit dan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun pendamping Direksi, dilakukan oleh Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

GCG Structures

The GCG Structures of the Company refer to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, which consist of:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for Shareholders to conduct discussions and strategic decisions related to the Company referring to the limits of authority as contained in the prevailing regulations.
2. BOC as an organ with the function of Supervision over the management of the Company conducted by the BOD.
3. BOD as an organ of the Company with the management function of the Company and represents the Company.

In performing duties and responsibilities, BOC and BOD may establish committees respectively responsible to BOC or BOD. The Company also has the supporting organs, namely Internal Audit and Corporate Secretary.

The oversight duty of BOC is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function. For BOD, the Internal Audit and Corporate Secretary are assigned to support their duties.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017.

Pemegang Saham

a. Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras dengan kepemilikan sebanyak 70,70%.

b. Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para pemegang saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
2. Meminta bahan dan materi yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS.
3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions related to the business of the Company as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

Legal References

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017.

Shareholders

a. Information on Majority and Controlling Shareholders

The primary and controlling Shareholder of the Company is PT Ahabe Niaga Selaras with 70.70% ownership.

b. Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Association as well as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the shareholders of the Company have the following rights:

1. To request the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
2. To request materials related to the GMS.
3. To determine the remuneration of members of BOD and BOC.
4. To appoint a public accountant that will audit the Company in the current fiscal year.
5. To appoint and dismiss members of BOC and BOD of the Company.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.
8. Menerima sertifikat saham dan hak mengalihkan saham.
9. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu untuk membuat keputusan.
10. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Kewajiban pemegang saham adalah memberikan pengesahan atas laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Tanggung jawab pemegang saham Perseroan adalah sebatas pada jumlah nilai saham yang disetornya.

d. Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham

Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS.

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.

6. To approve the proposed corporate actions in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing Regulations.
7. To obtain dividends or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company.
8. To receive a share certificate and the right to transfer shares.
9. To receive accurate and timely information to make decisions.
10. To express opinions and questions and to vote in the GMS.

c. Obligation and Responsibilities of Shareholders

The shareholders have the obligation to endorse the annual report and the use of profit in the AGMS. The responsibility of the shareholders of the Company is limited to the total value of its paid shares.

d. Equal Treatment to Shareholders

In accordance with the principle of fairness, the Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the Shareholders in accordance with respective shares portion.

GMS Implementation

General provisions of the GMS shall refer to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedure is distributed and explained prior to the GMS implementation. The procedure includes an explanation among others on the Chairman as well as the voting procedures in the GMS.

The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable Rules.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Akses Informasi RUPS

Sebagai salah satu cara untuk mendorong kehadiran dan partisipasi Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS, Perseroan memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS dan Pemanggilan RUPS dalam 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.
2. Mengumumkan kepada masyarakat mengenai bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS pada website Perseroan.
3. Menyediakan bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2017

RUPST 2017 diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2017 di Ruang Seminar 2 - Lt. 1, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 10190 dengan tahapan sebagai berikut:

Access to GMS Information

As a measure to encourage the presence and participation of the Company's shareholders to attend the GMS, the Company grants access to Shareholders to obtain information, as well as to propose the agenda according to the applicable Rules.

The Company also undertakes the following steps:

1. Announce the plan and notice of the GMS in 1 (one) national circulated newspapers, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
2. Announce to the public regarding materials related to the agenda to be discussed in the GMS on the Company's website.
3. Provide materials related to the agenda to be discussed in the GMS at the Company's office during working hours in every working day from the date of the GMS Notice.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS shall be conducted electronically with the assistance of the Share Registrar and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

2017 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The AGMS 2017 was held on May 22, 2017 in Seminar Room 2 - 1st Floor, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 10190 with the following stages:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
5 April 2017	Pemberitahuan Rencana RUPST kepada OJK Letter to OJK on the AGMS Plan
13 April 2017	Pengumuman RUPST AGMS Announcement
28 April 2017	Pemanggilan RUPST AGMS Notice
22 Mei 2017	RUPST AGMS
23 Mei 2017	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPST Announcement of Summary of AGMS
21 Juni 2017	Penyampaian Risalah Hasil RUPST ke OJK Submission of the AGMS Minutes of Meeting to OJK

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1.029.386.600 saham atau 68.626% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.	- Simon Harto Budi, Komisaris Utama/ President Commissioner - Margeret Mutiara Tang, Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama/ President Director Benny Redjo Setyono, Wakil Direktur Utama/Vice President Director Joko Tri Sanyoto, Direktur Independen/ Independent Director Fatrijanto, Direktur/ Director
1,029,386,600 shares or 68.626% of the total shares issued by the Company.		

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Dalam Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Opportunities to Question

Shareholders present at the Meeting are given the opportunity to ask questions and/or give opinions regarding each Meeting agenda. In this Meeting there were no Shareholders that submit questions and/ or gives opinions.

Mekanisme pengambilan keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;
- Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Voting Mechanisms

- Meeting decisions are made by deliberations to consensus;
- In the case of a consensus-based deliberation decision failed to achieve, a decision shall be made by voting in view of attendance quorum and the quorum of the Meeting's decision;
- In the event that the present shareholders with voting rights choose to abstain from the Meeting, the shareholders shall be deemed to be in the same voices as the majority of the voting shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Hasil Pemungutan Suara RUPST

AGMS Voting Result

Mata Acara Agenda	Setuju Approve	Tidak Setuju Against	Abstain	Total Setuju Total Approve
Mata Acara I Agenda I	1.029.386.600	-	-	1.029.386.600
Mata Acara II Agenda II	1.029.386.600	-	-	1.029.386.600
Mata Acara III Agenda III	1.029.386.600	-	-	1.029.386.600
Mata Acara IV Agenda IV	1.029.386.600	-	-	1.029.386.600
Mata Acara V Agenda V	1.029.386.600	-	-	1.029.386.600
Mata Acara VI Agenda VI	1.029.386.600	-	-	1.029.386.600

Keputusan RUPST dan Tindak Lanjut

AGMS Meeting Decision and Follow Up

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Pertama Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).	Menyetujui dan menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan.	Telah selesai dilaksanakan
First Agenda Report on realization of use of proceeds resulting from Initial Public Offering (IPO).	Approved and accepted the Report on realization of use of proceeds resulting from the Initial Public Offering (IPO).	Has been completed

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Kedua Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016 serta pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Second Agenda Approval on the Company's 2016 Annual Report including ratification of the Consolidated Financial Statement 2016 for the financial year 2016 and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2016.	- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2016, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016 serta pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 12 April 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquitted and discharged) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed
	- Approved and accepted the Annual Report of the Company for the financial year 2016 including the BOC Supervisory Report, and notification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2016 as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated April 12, 2017. - Grant full release and discharge (acquitted and discharged) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the financial year 2016 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.	

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Ketiga Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Third Agenda Approval on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending 2016.	Menyetujui penggunaan bagian laba bersih Perseroan sebelum pendapatan komprehensif lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp164.545.237.581,- sebagai berikut: - menyisihkan sebagai dana cadangan wajib Perseroan sebesar Rp30.000.000.000,-; - sebesar Rp49.500.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp33,- per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2017 pukul 16:00 WIB; - memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan - sisanya sebesar Rp85.045.237.581,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. Approved the attributable net profit of the Company before other comprehensive income for the financial year ending on December 31, 2016 in the amount of Rp164.545.237.581,- to be appropriated as follows: - to set aside as mandatory reserve fund of the Company in the amount of Rp30.000.000.000,-; - in the amount of Rp49.500.000.000,- is declared as cash dividend or Rp33,- per share, to be paid on June 23, 2017 to all shareholders whose names are registered on June 5, 2017 on 16.00 Western Indonesia Time; - to give authorize to Board of Directors of the Company to distribute the cash dividend and to perform any necessary action. Payment of dividends will accordance taxes regulations, the terms of the Indonesia Stock Exchange and other applicable capital market regulations; and - The remaining amount of Rp85.045.237.581,- recorded as retained earnings.	Telah selesai dilaksanakan. - Mekanisme pembayaran dividen telah dipublikasikan pada tanggal 23 Mei 2017. - Distribusi Dividen telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2017. Has been completed. - Dividend payment mechanism has been published on May 23, 2017. - Distribution of Dividend has been executed on June 22, 2017.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Keempat Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Fourth Agenda Approval on the change of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.	a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dari jabatan mereka masing-masing, terhitung sejak penutupan Rapat ini. b. Menyetujui untuk mengangkat: 1. Bapak Sebastianus Harno Budi sebagai Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Benny Redjo Setyono sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan 3. Bapak Joko Tri Sanyoto sebagai Direktur Independen Perseroan 4. Bapak Fatrijanto sebagai Direktur Perseroan 5. Bapak Simon Harto Budi sebagai Komisaris Utama Perseroan 6. Ibu Margeret Mutiara Tang sebagai Komisaris Independen Perseroan 7. Bapak Jonathan Budi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020 menjadi sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama: Sebastianus Harno Budi Wakil Direktur Utama: Benny Redjo Setyono Direktur Independen: Joko Tri Sanyoto Direktur: Fatrijanto Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Simon Harto Budi Komisaris Independen: Margeret Mutiara Tang Komisaris: Jonathan Budi	Telah selesai dilaksanakan. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0141067 tanggal 30 Mei 2017. Has been completed. The Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners have been reported to the Minister of Justice and Human Rights with Acceptance of Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0141067 date May 30, 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
	c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali seluruh maupun sebagian keputusan Rapat ini ke dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Honorably discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, from their respective position effective from the closing of this Meeting. b. Approve to appoint: 1. Mr. Sebastianus Harno Budi as President Director of the Company 2. Mr. Benny Redjo Setyono as Vice President Director of the Company 3. Mr. Joko Tri Sanyoto as Independent Director of the Company 4. Mr. Fatrijanto as Director of the Company 5. Mr. Simon Harto Budi as President Commissioner of the Company 6. Mrs. Margeret Mutiara Tang as Independent Commissioner of the Company 7. Mr. Jonathan Budi as Commissioner of the Company for the term of office effective from the closing of this Meeting and shall expire at the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2020. Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2020 is as follows:	

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
	<u>Board of Directors</u> President Director: Sebastianus Harno Budi Vice President Director: Benny Redjo Setyono Independent Director: Joko Tri Sanyoto Director: Fatrijanto <u>Board of Commissioners:</u> President Commissioner: Simon Harto Budi Independent Commissioner: Margeret Mutiara Tang Commissioner: Jonathan Budi c. In connection with the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as abovementioned, to grant power to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to restate all or/ and part(s) of these Resolutions in notarial form and for such purpose, to appear before a notary public and then notify the Minister Law and Human Rights Republic of Indonesia ("MOLHR") regarding alteration of composition the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including but not limited from the MOLHR but also other government authorities and other acts which required by Indonesia Law.	
Mata Acara Kelima Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Fifth Agenda Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2017.	- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. - Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sebesar Rp2.700.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
	1. Authorize the Board of Commissioners who perform nomination and remuneration function to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company; and 2. Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company with a total maximum amount of Rp2,700,000,000 gross per year, effective as of June 1, 2017 until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholder year 2018 and authorize President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.	
Mata Acara Keenam Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.	Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: (a) menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; dan (b) menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed
Sixth Agenda Approval on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company for the financial year 2017.	Approved to grant authorities to the Board of Commissioners to: (a) appoint one of the public accounting firms in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2017; and (b) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.	

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada tahun 2017 Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu pada tanggal 6 Februari 2017 atau sebelum Perseroan Go Public dan pada tanggal 22 Mei 2017.

RUPSLB Tanggal 6 Februari 2017

RUPSLB dilaksanakan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar yaitu melalui Keputusan Bersama Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan meninggalnya Stephanus Harso Budi pada tanggal 8 Januari 2017 maka jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan telah berakhir, dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) kepada Stephanus Harso Budi tersebut selama masa jabatannya.
2. Memberhentikan Sebastianus Harno Budi dalam jabatannya selaku Komisaris Utama dan mengangkat Simon Harto Budi selaku Komisaris Utama menggantikan Sebastianus Harno Budi, dan menyetujui untuk mengangkat Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini adalah sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2017, the Company convened 2 (two) Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) on February 6, 2017 or prior to Go Public and on May 22, 2017.

EGMS on February 6, 2017

The EGMS is convened in accordance with the Articles of Association, namely through the Joint Decision of Shareholders as follows:

1. In reference to the decease of Stephanus Harso Budi on January 8, 2017, his position as the President Director of the Company has been completed, thereby the meeting was agreeing to release and discharge (acquit et decharge) Stephanus Harso Budi during his tenure.
2. Discharged Sebastianus Harno Budi in his position as the President Commissioner and appointed Simon Harto Budi as President Commissioner to replace Sebastianus Harno Budi and agreed to appoint Sebastianus Harno Budi as President Director of the Company from the date of the signing of this Decision so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the date of execution of this decree are as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Simon Harto Budi	Komisaris Utama President Commissioner
Margeret Mutiara Tang	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jeffrey Conrad Jones	Komisaris Commissioner

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Sebastianus Harno Budi	Direktur Utama President Director
Benny Redjo Setyono	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Joko Tri Sanyoto	Direktur Independen Independent Director
Fatrijanto	Direktur Director

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah realisasi pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum serta menyatakan komposisi kepemilikan saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.

- Granted authority to BOC of the Company to declare in a separate deed made before the Notary, regarding the certainty of the number of issued and paid-up shares after the realization of new shares expenditure in the framework of the Public Offering and declaring the composition of share ownership after the Public Offering.

RUPSLB Tanggal 22 Mei 2017

RUPSLB 2017 tanggal 22 Mei 2017 di Ruang Seminar 2 - Lt. 1, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 10190 dengan tahapan sebagai berikut:

EGMS Dated 22 May 2017

The EGMS on May 22, 2017 was held in Seminar Room 2 - 1st Floor, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 10190 with the following stages:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
5 April 2017	Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada OJK Letter to OJK on the EGMS Plan
13 April 2017	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement
28 April 2017	Pemanggilan RUPSLB EGMS Notice
22 Mei 2017	RUPSLB EGMS
23 Mei 2017	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPSLB Announcement of Summary of the EGMS
21 Juni 2017	Penyampaian Risalah Hasil RUPSLB ke OJK Submission of the EGMS Minutes of Meeting to OJK

Korum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders Quorum and Attendance of Members of BOC and BOD

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1.029.386.600 saham atau 68.626% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. <i>1,029,386,600 shares or 68.626% of the total shares issued by the Company.</i>	- Simon Harto Budi, Komisaris Utama/ President Commissioner - Margeret Mutiara Tang, Komisaris Independen/ independent Commissioner	Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama/President Director Benny Redjo Setyono, Wakil Direktur Utama/Vice President Director Joko Tri Sanyoto, Direktur Independen/Independent Director Fatrijanto, Direktur/Director

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Dalam Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Opportunities to Question

Shareholders present at the Meeting are given the opportunity to ask questions and/or give opinions regarding each Meeting agenda. In the Meeting there were no Shareholders that submit questions and/or gives opinions.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;
- Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Voting Mechanisms

- Meeting decisions are made by deliberations to consensus;
- In the case of a consensus-based deliberation decision failed to achieve, a decision shall be made by voting in view of attendance quorum and the quorum of the Meeting's decision;
- In the event that the present shareholders with voting rights choose to abstain from the Meeting, the shareholders shall be deemed to be in the same voices as the majority of the voting shareholders.

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB

EGMS Voting Result

Mata Acara Agenda	Setuju Approve	Tidak Setuju Against	Abstain	Total Setuju Total Approve
Mata Acara I Agenda I	1.029.386.600	-	-	1.029.386.600
Mata Acara II Agenda II	1.029.386.600	-	-	1.029.386.600

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Keputusan RUPSLB dan Tindak Lanjut

EGMS Meeting Decision and Follow Up

Agenda RUPS Luar Biasa The Extraordinary General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
1. Persetujuan atas perubahan status Perseroan dari perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) atau menjadi perusahaan biasa non PMA/PMDN. Approval on the change of the Company's status from Investment Foreign Company (PMA) to become Domestic Investment Company (PMDN) or become ordinary non-PMA/PMDN Company.	Menyetujui usulan untuk mengubah status Perseroan menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) atau perusahaan biasa non PMA/PMDN. Approved the proposed change of the status of the Company to become a Domestic Investment Company (PMDN) or ordinary company non PMA/PMDN.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Agenda RUPS Luar Biasa The Extraordinary General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
2. Persetujuan atas rencana perubahan tempat kedudukan Perseroan. Approval on the change of the Company's domicile.	1. Menyetujui untuk mengubah alamat dan domisili Perseroan dari di Jalan Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara ke Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Kota Tangerang Selatan; 2. Mengubah bunyi Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi: "Nama Dan Tempat Kedudukan Pasal 1 1. Perseroan terbatas ini bernama: PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk disingkat PT BINTRACO DHARMA Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Tangerang Selatan." 1. Approved to change the address and domicile of the Company from Jalan Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta to Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang City. 2. Amended the Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association to become: "Name and Domicile Article 1 1. This limited liability company shall have the name of: PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk abbreviated PT BINTRACO DHARMA Tbk (hereinafter referred to as the "Company"), having its legal domicile and head office at Kota Tangerang Selatan."	Telah selesai dilaksanakan. Perubahan Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0024377.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 21 November 2017. Has been Completed. Changes of Article of Association have been approved by Ministry of Law and Human Rights through approval No. AHU-0024377.AH.01.02. TAHUN 2017 dated November 21, 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PENYELENGGARAAN RUPS 2016

2016 GMS IMPLEMENTATION

Akta No. 5 tanggal 6 April 2016/ Deed No. 5 dated April 6, 2016

Keputusan Bersama Para Pemegang Saham Melalui Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2016
Circular of Joint Shareholders Resolution dated March 18, 2016

Agenda dan Keputusan/ Agenda and Resolution

Menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp116.641.212.226,- yang diambil dari saldo laba Perseroan.

Approved the distribution of cash dividend to shareholders amounting to Rp116,641,212,226, - derived from the Company's retained earnings.

Tindak Lanjut/ Follow Up

Telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sesuai kepemilikan sahamnya.
Has been distributed to Shareholders according to their share ownership.

Akta No. 6 tanggal 6 April 2016/ Deed No. 6 dated April 6, 2016

Keputusan Bersama Para Pemegang Saham Melalui Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2016
Circular of Joint Shareholders Resolution dated March 18, 2016

Agenda dan Keputusan/ Agenda and Resolution

Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari portepel Perseroan sebanyak 10 saham dengan nilai nominal Rp10.000,- per saham, saham yang diambil bagian oleh PT Ahabe Niaga Selaras sebanyak 9 saham dan PT Superior Coach sebanyak 1 saham dimana seluruh saham baru tersebut disetor penuh oleh para Pemegang Saham dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Ahabe Niaga Selaras mengambil bagian sebanyak 9 saham dengan nilai penyetoran seluruhnya sebesar Rp89.230.437.353,-
2. PT Superior Coach mengambil bagian sebanyak 1 saham dengan nilai penyetoran seluruhnya sebesar Rp9.914.493.039,-

Sehingga setelah para Pemegang Saham mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut, maka susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. PT Ahabe Niaga Selaras, sebanyak 2.500.009 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp25.000.009.000,-
2. PT Superior Coach, sebanyak 277.779 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp27.777.870.000,-

Sehingga seluruhnya berjumlah 2.777.787 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp27.777.870.000,-.

Dari penyetoran atas 10 saham baru sebagaimana dimaksud di atas akan timbul Agio Saham sebesar Rp99.144.930.392,-

Approved the increase of the Company's Issued and Paid-in Capital through the issuance of new shares from the Company's portfolio of 10 shares with a nominal value of Rp10,000 per share, shares taken by PT Ahabe Niaga Selaras with 9 shares and PT Superior Coach of 1 share where all shares is fully paid-up by the Shareholders with details as follows:

1. PT Ahabe Niaga Selaras took part of 9 shares with total deposit amount of Rp89,230,437,353.
2. PT Superior Coach takes part 1 share with total deposit amount of Rp9,914,493,039,-

Therefore, after the Shareholders took part on the new issued shares from the portfolio, the composition of the Company's Shareholders becomes as follows:

1. PT Ahabe Niaga Selaras, 2,500,009 shares or with par value of Rp25,000,009,000.-
2. PT Superior Coach, totaling 277,779 shares or with par value of Rp27,777,870,000, -

Therefore all amounted to 2,777,787 shares or with a nominal value of Rp27,777,870,000,-

From the payment of 10 new shares as referred to above will arise Agio Shares amounting to Rp99,144,930,392.-

Tindak Lanjut/ Follow Up

Peningkatan modal telah dilakukan sesuai dengan porsi masing-masing Pemegang Saham.
Capital increment has been made in accordance with the portion of each Shareholder.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Akta No. 7 tanggal 6 April 2016/ Deed No. 7 dated April 6, 2016

Keputusan Bersama Para Pemegang Saham Melalui Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2016

Circular of Joint Shareholders Resolution dated March 18, 2016

Agenda dan Keputusan/ Agenda and Resolution

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari semula Rp10.000,- per saham menjadi Rp100,- per saham atau dengan perbandingan 1:100, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari semula sejumlah 2.777.787 saham dengan nilai nominal Rp10.000,- per saham akan menjadi sejumlah 277.778.700 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.
 2. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sejumlah Rp40.000.000.000,- menjadi sejumlah Rp540.000.000.000,- terbagi atas 5.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.
 3. Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari yang semula sejumlah Rp27.777.870.000,- menjadi sejumlah Rp135.000.000.000,- dengan cara mengeluarkan sebanyak 1.072.221.300 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dari portepel yang diambil bagian oleh para Pemegang Saham Perseroan secara proporsional, dengan cara kapitalisasi Agio Saham sebesar Rp107.222.130.000,- sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Perseroan.
-
1. Approve the stock split from Rp10,000 per share to Rp100 per share or 1: 100 per share, so that the total number of shares issued and fully paid from the original 2,777,787 shares with the nominal value of Rp10,000 per share will be 277,778,700 shares with par value of Rp100, - per share.
 2. Approved the increase of the Company's Authorized Capital from Rp40,000,000,000 to Rp540,000,000,000 consisting of 5,400,000,000 shares at par value of Rp100, - per share.
 3. Approved the increase of the Company's Issued and Paid-in Capital from Rp27,777,870,000 to Rp135,000,000,000 by issuing 1,072,221,300 new shares with par value of Rp100,- per share from portfolio taken by Shareholders of the Company in proportion to the capitalization of Agio Shares amounting to Rp107,222,130,000,- as recorded in the Company's Financial Statements

Tindak Lanjut/ Follow Up

Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar

Amendment of Article 4 of AOA

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Akta No. 11 tanggal 11 November 2016/ Deed No. 11 dated November 11, 2016

Keputusan Bersama Para Pemegang Saham Melalui Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 11 November 2016
Circular of Joint Shareholders Resolution dated November 11, 2016

Agenda dan Keputusan/ Agenda and Resolution

1. Menyetujui untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka; sehingga mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi ditulis dan berbunyi sebagai berikut :
NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN
Pasal 1 :
Perseroan terbatas ini bernama: **PT BINTRACO DHARMA Tbk**
(selanjutnya cukup disingkat dengan **"Perseroan"**), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Utara.
2. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham atau emisi saham kepada masyarakat (*Go Public*), dalam jumlah sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham baru dengan harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (**"POJK"**) dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
3. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) dan selanjutnya menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham baru, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
4. Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan saham-saham yang telah dimiliki oleh para Pemegang Saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
5. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatan mereka, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan tersebut dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-tiga setelah tanggal pengangkatan mereka dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Sebastianus Harno Budi

Komisaris: Jeffrey Conrad Jones

Komisaris Independen: Margeret Mutiara Tang

Direksi:

Direktur Utama: Stephanus Harso Budi

Wakil Direktur Utama: Benny Redjo Setyono

Direktur: Fatrijanto

Direktur Independen: Joko Tri Sanyoto

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Akta No. 11 tanggal 11 November 2016/ Deed No. 11 dated November 11, 2016

Keputusan Bersama Para Pemegang Saham Melalui Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 10 November 2016

Circular of Joint Shareholders Resolution dated November 10, 2016

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) menetapkan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut, (ii) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta (iii) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat.
 7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah realisasi pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum serta menyatakan komposisi kepemilikan saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
 8. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, (ii) POJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, dan (iii) POJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.
 9. Memerintahkan Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesegera mungkin setelah seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan agenda mengubah status Perseroan dari perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) atau menjadi perusahaan biasa non PMA/PMDN.
1. Agreed to change the status of the Company from a Closed Company to a Public Company; so as to amend Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, to be written and read as follows:
NAME AND PLACE OF POSITION
Article 1 :
This limited liability company is named: PT BINTRACO DHARMA Tbk (hereinafter simply abbreviated as "Company"), domiciled and headquartered in North Jakarta.
 2. Granted approval to the Company to conduct an Initial Public Offering of shares or public shares (Go Public), in the amount of 150,000,000 (one hundred and fifty million) new shares at the offering price of shares and other terms and conditions as shall be deemed good by the Board of Directors of the Company and related parties, subject to the laws and regulations prevailing in the Capital Market, including the Financial Services Authority Regulations ("POJK") and the Securities Exchange Regulations in which the Company's shares will be listed.
 3. Approved the expenditure of shares in the deposit / portfolio of the Company each share with a nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) and subsequently offer / sell the new shares to be issued from the deposit / portfolio to the public through Public Offering in the amount of 150,000 (One hundred and fifty million) new shares, subject to the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market, including POJK and Stock Exchange Regulations in places where the Company's shares will be listed.
 4. Approved the listing of all shares of the Company, after the implementation of the Company's Initial Public Offering, consisting of shares offered and sold to the public through a Public Offering and shares owned by the Company's Shareholders at the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Rules.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Akta No. 11 tanggal 11 November 2016/ Deed No. 11 dated November 11, 2016

Keputusan Bersama Para Pemegang Saham Melalui Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 11 November 2016
Circular of Joint Shareholders Resolution dated November 11, 2016

5. Approved the changes of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, to dismiss the entire old members of the Board of Commissioners and Board of Directors by granting their acquittal and discharge during their tenure, and appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Only after the date of the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment with due observance to the provisions of the Articles of Association of the Company and POJK, so that the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner: Sebastianus Harno Budi
Independent Commissioner: Margeret Mutiara Tang
Commissioner: Jeffrey Conrad Jones

Board Of Directors:

President Director: Stephanus Harso Budi
Vice President Director: Benny Redjo Setyono
Independent Director: Joko Tri Sanyoto
Director: Fatrijanto

6. Authorized the Board of Directors of the Company to undertake all and any action required in relation to the Initial Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to (i) determining the use of funds derived from the Public Offering, (ii) to record the Company's shares which are issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the prevailing laws and regulations in the Capital Market, and (iii) registering the Company's shares in Collective Custody pursuant to the Central Securities Depository Rules and in accordance with the prevailing laws and regulations of the Capital Market, and also authorize the Board of Directors to undertake all and any action required in relation to the Initial Public Offering of shares to the public.
7. To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to declare in its own deed made before the Notary, regarding the certainty of the number of issued and paid-up shares after the realization of the issuance of new shares in relation to the Initial Public Offering and to declare the composition of the share ownership after the Initial Public Offering.
8. Approved the amendment of the Company's Articles of Association to conform with (i) Rule Number IX.J.1, Attachment of Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-179 / BL / 2008 dated May 14, 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies ii POJK Number: 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Plans and Organizing of the Public Company General Meeting of Shareholders, and (iii) POJK Number: 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, and authorize the Board of Directors to declare and restructure the Company's Articles of Association in an act made before the Notary.
9. To order the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company to hold the Company's General Meeting of Shareholders as soon as all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with the agenda of changing the Company's status from Foreign Investment Company (PMA) becoming Domestic Investment Company (PMDN) or becoming non Foreign Investment Company / Domestic Investment Company.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is the organ of the Company with the authority to carry out oversight function on the policies conducted by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The BOC may also provide advisory to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers.
3. Articles of Association of the Company.

Criteria of the BOC

The BOC shall meet the criteria as stipulated by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Has good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial losses to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each supervisory
 - 1) has not convened an Annual General Meeting of Shareholders,
 - 2) his/her accountability, management and supervisory report rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS, and;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, maka harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- mengundurkan diri;
- tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- meninggal dunia; dan/atau
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.

- 3) has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the Company.

Appointment

In accordance with the Articles of Association, Members of the BOC shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS which appoints them until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders following the date of such appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time by stating the reasons after the respective BOC Member is given the opportunity to defend himself in the meeting.

A person being appointed to replace a dismissed member of the BOC or to fill vacancies for other reasons or to be appointed as an additional member of the BOC shall be appointed for a period of remaining term of another member of the BOC.

Dismissal

The term of the BOC members shall be terminated, if:

- he/she is tendering a resignation;
- no longer comply with the applicable laws and regulations;
- passed away; and/ or
- dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the BOC shall be entitled to resign from their positions by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;

2. The Company shall convene the GMS to decide upon the resignation of members of the BOC within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The resigning member of the BOC shall only be exempt from his/her responsibilities during the term of office, if the GMS grant release from his/her responsibilities.

Duties and Responsibilities

1. To oversee the BOD policies regarding the management of the Company, as well as the Company's business, and provide advisory to the BOD.
2. The BOC shall exercise its oversight duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
3. In conducting supervision, the BOC acts as a council and cannot act individually but based on the BOC decisions.
4. The duties of the BOC include, among others:
 - a. To provide feedback and recommendation on the Company's annual work plan as submitted by the BOD'
 - b. To supervise and advise the BOD on the business risks of the Company and management's efforts to implement internal controls;
 - c. To supervise and provide advice to the BOD in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
 - d. To consider the decision of the BOD that requires the approval of the BOC under the Articles of Association;
 - e. To provide report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and review and approve the Annual Report;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
 6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.

Wewenang

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
3. Untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
 - a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
 - b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
 - c. Harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas Pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki satu komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- f. To implement the nomination and remuneration functions;
 - g. In certain circumstances, to organize the AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
5. In performing its duties, the BOC shall not participate in operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are taken in their capacity as supervisors, hence decisions regarding the operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.
 6. Supervisory shall be exercised to the decisions already taken and/or to the decisions to be taken in the event of an indication of a conflict of interest.

Authorities

1. To request clarification from the BOD regarding the management of the Company.
2. To invite the BOD to attend the BOC Meeting.
3. To temporary suspend one or more members of the Board of Directors. In suspending members of the Board of Directors, the BOC:
 - a. Shall clearly state the reasons.
 - b. It shall be notified in writing to the respective Director.
 - c. To convene the General Meeting of Shareholders to revoke or confirm the suspension, within 90 (ninety) days following the date of the suspension.

Performance Assessment of Committees Under the BOC

In performing its oversight duties The BOC may establish Committees that directly responsible to the BOC.

Currently The BOC has one committee, namely the Audit Committee which was established in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Per 31 Desember 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi independen Komite dan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Pembagian kewenangan

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Simon Harto Budi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 AGMS dated May 22, 2017	2017 – 2020
Margeret Mutiara Tang	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 AGMS dated May 22, 2017	2017 – 2020
Jonathan Budi	Komisaris Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 GMS dated May 22, 2017	2017 – 2020

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu dan mengedepankan kepentingan Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menandatangani surat Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya di RUPS.

As of December 31, 2017, the BOC considers that the Audit Committee has performed its duties efficiently and in accordance with the Audit Committee Charter. This assessment is undertaken on the basis of the Committee's independent recommendations and performance report as submitted to the BOC.

BOC Charter

The BOC of the Company has in place the BOC Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The BOC Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities
2. BOC meeting
3. Division of authority

BOC Composition

The BOC composition as of December 31, 2017 is as follows:

Independency of the BOC

The BOC of the Company shall be independent, free from the pressure of certain parties and prioritizes the interests of the Company in making the decisions. Each member of the BOC of the Company has signed a letter of Independence Statement at the time of appointment at the GMS.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rangkap Jabatan

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik, dengan yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Concurrent Board Membership

- Members of the BOC may concurrently serve as:
 - Members of the Board of Directors at the most of 2 (two) Issuers or other Public Companies; and
 - Members of the BOD at the most in 2 (two) Issuers or other Public Companies.
- In the event that a member of BOC does not hold a position as a member of the Board of Directors, the member of the BOC may concurrently serve as member of the BOC at the 4 (four) Issuers or other Public Companies.
- Members of the BOC may also serve as a committee member at the maximum of 5 (five) committees in the Issuers or Public Companies, which also serves as a member of the BOD or a member of the BOC.
- Concurrent position as a member of the committee can only be held as long as it is not against to the prevailing laws and regulations.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

BOC Concurrent Board Membership

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Posisi di Perusahaan Position in Other Companies									
	GAI	AFI	NRM	SDC	CPM	SBM	NBM	NAS	NPM	NKM
Simon Harto Budi Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	D	-	PD	K	D	D	D	PD	K	PD
Margeret Mutiara Tang Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jonathan Budi Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

GAI = PT Gema Adipradana Indah
 AFI = PT Andalan Finance Indonesia
 NRM = PT New Ratna Motor
 SDC = PT Semarang Diamond Citra
 CPM = PT Chandra Pratama Motor
 SBM = PT Sumber Bahtera Mandiri
 NBM = PT Nasmoco Bahtera Motor
 NAS = PT Nasmoco
 NPM = PT Nasmoco Pratama Motor
 NKM = PT Nasmoco Karangjati Motor

K = Komisaris | Commissioner
 PD = Presiden Direktur | President Director
 D = Direktur | Director

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris. Kepemilikan atau transaksi saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan atas transaksi Perseroan tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan transaksi tersebut.

Pada tahun 2017 tidak terdapat transaksi pada Perseroan yang mengandung benturan kepentingan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris baru, ketika mereka pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab. Orientasi ini difasilitasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia. Bentuk orientasi yang disiapkan bertujuan memberikan pemahaman atas profil Perseroan secara bisnis dan legal, juga memfasilitasi pengenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Di tahun 2017, orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru, Bapak Jonathan Budi dilakukan dengan presentasi, kunjungan ke kantor operasional anak usaha, dan diskusi bersama. Proses orientasi ini selesai dilaksanakan pada 29 Mei 2017.

BOC Shares Ownership

The Company has a special register of share ownership by the BOC. The ownership or share transactions of the Company by the BOC members are reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Management of Conflict of Interest of the BOC

Members of the BOC that has a conflict of interest on the Company's transactions cannot be included in the decision-making process. The transactions with conflict of interest shall be approved by the Independent Shareholders prior to the execution of such transactions.

In 2017 there were no transactions in the Company that contain conflict of interest.

BOC Orientation Program

At the time of the appointment, new members of BOC are given the orientation in relation with the duties and responsibilities. The program is facilitated by Human Resources Department. The orientation program meant to inform the Company's profile, on business and legal sides, work guidelines, as well as the introduction to employees, members of BOD, and other members of BOC.

The new orientation for new Commissioner in 2017 was provided for Jonathan Budi through presentation, visit to subsidiaries' operating office and joint discussion. The orientation process was held on May 29, 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner of the Company has met the following criteria:

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Not having any share directly or indirectly in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed a Statement Letter certifying the fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 40 tahun 2007
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten
- Anggaran Dasar Perseroan

Kriteria

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is the Company's organ that has the authority and fully responsible for the Company's management in accordance with its purposes and objectives and represents the Company in both inside and outside the court with due observance to the Articles of Association.

Legal References

- Law No. 40 year 2007
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers
- Articles of Association of the Company

Criteria

Each member of the BOD shall meet the following criteria:

1. Has good morals and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within 5 (five) years before the appointment and during the term of office:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as a member of the BOD and/or a member of the BOC that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to the state finances and/or relating to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the BOD and/or any member of the BOC that during his/her tenure:
 - 1) has not held an annual GMS;
 - 2) his/her accountability as a member of the BOD and/or a member of the BOC has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the BOD and/or members of the BOC to the GMS; and

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain itu Direktur Independen juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan.

Pengangkatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pemberhentian

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- mengundurkan diri;
- tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- meninggal dunia; dan/atau
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

- 3) has caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Has a commitment to comply with the laws and regulations; and
4. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

In addition, the Independent Director shall also meet the following criteria:

1. Not affiliated with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
2. Not affiliated with members of the BOC or other members of the BOD;
3. Not working as the Board of Directors in another company;
4. Not becoming an insider in the capital market supporting institutions or professions that services are used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment.

Appointment

Members of the BOD are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the third Annual GMS, without excluding the right of the GMS to dismiss them at any time.

Dismissal

Member of the BOD position is dismissed, if he/she:

- resigns;
- no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations;
- is passed away; and/or
- is dismissed based on the GMS decision.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pengunduran Diri

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
 - e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
 - f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
 - g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;

Resignation

1. Members of the BOD shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his/her resignation.
2. The Company shall convene the GMS to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office, if the GMS releases his/her responsibilities.

Duties and Responsibilities of BOD

1. The BOD has the duty to implement and is responsible for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Each member of the BOD shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.
3. The duties of the BOD include, among others:
 - a. To formulate the Company's vision, mission and values and strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
 - b. To establish the organizational structure of the Company, complete with details of duties of each division and business unit;
 - c. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
 - d. To establish the Company's internal control and risk management system;
 - e. To carry out the Company's social and environmental responsibilities;
 - f. To manage Shareholders Register and Special Register;
 - g. To prepare and provide periodic Financial Report and Annual Report of the Company;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
- i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Berikut penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

- h. To compile and submit material information to the public;
- i. To convene the AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Authorities

The BOD has the authority to perform the Company's management actions in accordance with the Company's Articles of Association and the policies.

Scope of Duties of the BOD

The GMS shall determine the scope of duties of each member of the BOD. If the GMS does not state this, the BOD may decide in the BOD decree regarding the delegation of authority and duties of members of the BOD.

The following describes the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	bertanggung jawab atas bisnis Otomotif in charge of Automotive
Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	bertanggung jawab atas Corporate Office in charge of Corporate Office
Joko Tri Sanyoto Direktur Independen Independent Director	bertanggung jawab atas Industri Lainnya in charge of Other Industries
Fatrijanto Direktur Director	bertanggung jawab atas bisnis Jasa Pembiayaan in charge of Financing

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2017

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan beberapa program dan aktivitas strategis, di antaranya:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2017

The Board of Directors has carried out strategic programs and activities during 2017, as follows:

1. The Annual General Meeting of Shareholders 2017 and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

2. Pelaksanaan Due Diligence Meeting dan Public Expose atas Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Pelaksanaan Rapat Direksi sejumlah 11 kali selama tahun 2017.
4. Pelaksanaan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2018.
6. Akuisisi 30,0% Saham PT Bahtera Multi Niaga dari PT Ahabe Niaga Selaras.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Direksi.
3. Pembagian kewenangan.

Komposisi Direksi dan Perubahan Tahun 2017

Pada tahun 2017 melalui persetujuan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, Sebastianus Harno Budi diangkat menjadi Direktur Utama. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

2. Due Diligence Meeting and Public Expose on the Initial Public Offering of the Company's Shares.
3. BOD meeting, a total of 11 meetings during 2017.
4. Joint Meetings of the BOD and BOC.
5. Development of the Company Working Plan 2018.
6. The acquisition of 30.0% Shares of PT Bahtera Multi Niaga from PT Ahabe Niaga Selaras.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOD

The Company does not have a committee under BOD.

BOD Charter

The BOD of the Company has in place the BOD Charter as a guideline in carrying out duties and responsibilities.

The BOD Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. BOD meeting.
3. Division of authority.

Changes and Composition of the BOD 2017

In 2017 through the approval of the AGMS on May 22, 2017, Sebastianus Harno Budi was appointed President Director. Thus the composition of the BOD of the Company is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Sebastianus Harno Budi	Direktur Utama President Director	RUPST 22 Mei 2017 AGMS May 22, 2017	2017 - 2020
Benny Redjo Setyono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPST 22 Mei 2017 AGMS May 22, 2017	2017 – 2020
Joko Tri Sanyoto	Direktur Independen Independent Director	RUPST 22 Mei 2017 AGMS May 22, 2017	2017 – 2020
Fatrijanto	Direktur Director	RUPST 22 Mei 2017 AGMS May 22, 2017	2017 – 2020

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya terkait pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independen dan mengedepankan kepentingan Perseroan dan tidak berada dalam tekanan atau kepentingan pihak tertentu.

Masing-masing anggota Direksi menandatangani surat pernyataan independensi pada saat pengangkatan.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Independency of the BOD

In performing duties regarding the decision-making, the BOD shall be independent and promote the interests of the Company and shall not be under any pressure or interest of any particular parties.

Each member of the BOD signs a statement of independence at the time of the appointment.

Concurrent Board Membership of the BOD

Members of the BOD may concurrently serve as:

- Members of the BOD at most 1 (one) Issuer or other Public Company; and
- Members of the BOC shall at most 3 (three) Issuers or other Public Companies.

Concurrent position may only be made to the extent that they do not conflict with the applicable laws and regulations.

Members of the BOD may become member of the committee at most 5 (five) Issuers or other Public Companies, including their positions in the Company.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent of the Board of Directors

Direksi <i>The Board of Directors</i>	Posisi di Perusahaan <i>Position in other Companies</i>													
	GAI	AFI	NRM	SDC	CPM	SBM	NBM	NBHM	NAS	NPM	NKM	AAV	JCSM	BP
Sebastianus Harno Budi Direktur Utama <i>President Director</i>	-	KU	PK	D	-	-	-	-	K	-	K	-	-	
Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KI KKR	PD	AGC
Joko Tri Sanyoto Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Fatrijanto Direktur <i>Director</i>	-	-	D	-	K	-	-	D	-	D	D	-	-	

GAI = PT Gema Adipradana Indah
AFI = PT Andalan Finance Indonesia
NRM = PT New Ratna Motor
SDC = PT Semarang Diamond Citra
CPM = PT Chandra Pratama Motor
SBM = PT Sumber Bahtera Mandiri
NBM = PT Nasmoco Bahtera Motor
NBHM = PT Nasmoco Bahana Motor
NAS = PT Nasmoco
NPM = PT Nasmoco Pratama Motor
NKM = PT Nasmoco Karangjati Motor
AAV = PT Astra Aviva Life
JCSM = PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
BP = PT Bank Permata Tbk

PK = Presiden Komisaris | President Commissioner
KU = Komisaris Utama | President Commissioner
K = Komisaris | Commissioner
KI = Komisaris Independen | Independent Commissioner
KKR = Ketua Komite Risiko | Chairman of Risk Committee
PD = Presiden Direktur | President Director
D = Direktur | Director
AGC = Anggota Governance Committee | Member Governance Committee

Kepemilikan Saham Direksi

Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Direksi. Kepemilikan atau transaksi saham Perseroan oleh anggota Direksi dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BOD Shares Ownership

The Company has a special register of share ownership by the BOD. The ownership or share transactions of the Company by the BOD members are reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kepemilikan Saham Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the shares ownership by the BOD are as follows:

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tidak ada / None	-
2	Direksi Board of Directors: Benny Redjo Setyono, Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.120.600	0,07%

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Seorang anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan atas transaksi Perseroan tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan transaksi tersebut.

Pada tahun 2017 tidak terdapat transaksi pada Perseroan yang mengandung benturan kepentingan.

Program Orientasi Direksi

Setiap anggota Direksi baru, saat pertama kali ditunjuk, menjalani orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab. Adapun, program orientasi ini difasilitasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia. Program orientasi disiapkan dengan tujuan memberikan pemahaman profil Perseroan secara bisnis dan legal, panduan kerja, juga memfasilitasi pengenalan dengan karyawan dan Dewan Komisaris serta anggota Direksi Perseroan lainnya.

Di tahun 2017, orientasi untuk Direksi baru, Bapak Sebastianus Harno Budi dilakukan dengan presentasi dan diskusi bersama. Proses orientasi ini selesai dilaksanakan pada 29 Mei 2017.

Management of Conflict of Interest of the BOD

Member of the BOD that has a conflict of interest in the Company's transactions cannot be included in the decision-making process.

Transactions containing conflict of interest shall be approved by the Independent Shareholders prior to the execution of such transactions.

In 2017 there was no transaction in the Company that contains conflict of interest.

BOD Orientation Program

At the time of the appointment, new members of BOD are given the orientation in relation with the duties and responsibilities. The program is facilitated by Human Resources Department. The orientation program is meant to inform the Company's profile, on business and legal sides, work guidelines, as well as the introduction to employees, members of BOC, and other members of BOD.

The new orientation for new Director in 2017 was provided for Sebastianus Harno Budi through presentation and joint discussion. The orientation process was held on 29 May 2017.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Education and Training of The BOD

To enhance the capabilities and competencies in performing the Company's management duties, members of the BOD may participate in training program based on his/her needs.

The program and/or training attended by the BOD in 2017 are as follows:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Kunjungan Kerja Presiden RI ke Bursa Efek Indonesia dan Dialog Ekonomi dengan Para Pelaku Pasar	Bursa Efek Indonesia	Jul 2017
International Accounting Conference 2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia	Aug 2017
Economic Update - Opportunities and Challenges to Your Business	Toyota-Astra Motor	Aug 2017
1st International Conference on GCG tema Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018	Indonesian Corporate Secretary Association	Nov 2017
Adapting To Digital Era : Connect Strategy	Mark Plus	Oct 2017

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja yang di dalamnya termasuk penilaian penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

Kebijakan

Self-assessment untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan 1 kali dalam setahun di bulan Desember, dan difasilitasi oleh SDM Perseroan.

2017 GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment and GCG implementation evaluation on the BOC and BOD is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.

Policy

Self-assessment for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is held once a year on every December, and facilitated by the Company's HR.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penjelasan atas penilaian penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The following are elaboration on the GCG implementation toward the BOC and BOD:

	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai Performance Assessment and Assessors	Dewan Komisaris melakukan <i>self-assessment</i> terhadap pencapaian indikator penilaian kinerja namun secara keseluruhan, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi secara kolegal oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). The Board of Commissioners conducts self assessment on the performance assessment indicators. However, the overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are collectively evaluated by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).	Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan. The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. This is implemented by referring to the Key Performance Indicators (KPI) achievement of the Board of Directors' duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
Kriteria Penilaian Kinerja	Kompetensi Umum untuk Dewan Komisaris terdiri dari:	Kompetensi Umum untuk Direksi terdiri dari:
Kriteria penilaian dilihat dari 3 aspek: Kompetensi Umum, <i>Motivational Fit</i> dan Pengetahuan Teknis	• <i>Vision & Business Acumen</i> • <i>Drive, Courage & Integrity</i> • <i>Networking</i>	• <i>Vision & Business Acumen</i> • <i>Drive, Courage & Integrity</i> • <i>Networking</i> • <i>Strategic Leadership</i>
Performance Assessment Criteria	<i>Motivational Fit</i> diukur dari kecocokan dengan:	<i>Motivational Fit</i> diukur dari kecocokan dengan:
The assessment criteria are reviewed from 3 aspects: General Competence, <i>Motivational Fit</i> , and Technical Knowledge	• Organisasi: Budaya Perseroan, Tim, Struktur dan Pola Manajemen • Pekerjaan: Bidang bisnis Perseroan, Tugas-tugas terkait dengan jabatan	• Organisasi: Budaya Perseroan, Tim, Struktur dan Pola Manajemen • Pekerjaan: Bidang bisnis Perseroan, Tugas-tugas terkait dengan jabatan
	Pengetahuan Teknis mencakup:	Pengetahuan Teknis mencakup:
	• Pengetahuan atas dunia industri yang Perseroan menjalankan bisnis risiko dan tantangan bisnis ke depan • Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan industri Perseroan	• Pengetahuan atas dunia industri yang Perseroan menjalankan bisnis risiko dan tantangan bisnis ke depan • Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan industri Perseroan

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	General Competence for the Board of Commissioners consists of: • <i>Vision & Business Acumen</i> • <i>Drive, Courage & Integrity</i> • <i>Networking</i> Motivational Fit is measured from the conformity with: • <i>Organization: Corporate Culture, Team, Structure and Management Pattern</i> • <i>Work: Company business lines, Duties related to the position</i> Technical Knowledge includes: • <i>Knowledge on industry where the Company conducts risks in business and future business challenges</i> • <i>Laws and regulations related with the Company's industry</i>	General Competence for the Board of Directors consists of: • <i>Vision & Business Acumen</i> • <i>Drive, Courage & Integrity</i> • <i>Networking</i> Motivational Fit is measured from the conformity with: • <i>Organization: Corporate Culture, Team, Structure and Management Pattern</i> • <i>Work: Company business lines, Duties related to the position</i> Technical Knowledge includes: • <i>Knowledge on industry where the Company conducts risks in business and future business challenges</i> • <i>Laws and regulations related with the Company's industry</i>
Hasil Penilaian Evaluation Results	Berdasarkan kebijakan yang telah disetujui, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris akan dimulai tahun 2018 Based on the approved policy, the evaluation of BOC performance will be started in 2018	Berdasarkan kebijakan yang telah disetujui, penilaian atas kinerja Direksi akan dimulai tahun 2018 Based on the approved policy, the evaluation of BOD performance will be started in 2018

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017.

Wewenang untuk menentukan Gaji dan Tunjangan Direksi diberikan kepada Dewan Remunerasi yang fungsinya dipegang oleh Dewan Komisaris.

Wewenang untuk menentukan Gaji dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas gaji, honor/gaji, dan lainnya.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah maksimum sebesar Rp2.700.000.000 gross.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RAPAT DEWAN KOMISARIS Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

REMUNERATION POLICY OF THE BOC AND BOD

POLICIES

Salaries, honoraria, or allowances granted to members of BOC and BOD are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated May 22, 2017.

BOC through the function of the Board of Remuneration has the authority to stipulate BOD's Salary and Allowances.

The authority to stipulate the Salary and Allowances for members of BOC is held by the President Commissioner.

Remuneration Structure of BOC and BOD

The remuneration structure of BOC and BOD consist of salaries, salaries/honorarium, and others.

The amount of Remuneration received by BOC for 2017 is maximum Rp2,700,000,000 gross.

BOC AND BOD MEETINGS

BOC MEETING BOC Meeting Policy

The BOC meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The BOC meeting may also be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the BOC.

Procedures for the implementation of the BOC Meetings refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat* dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Frequency and Attendance of BOC Meeting

In 2017, the BOC of the Company has conducted three (3) meetings* with attendance, frequency, and Agenda of Meetings as follows:

Tanggal Rapat Dewan Komisaris Date of the BOC Meetings	Agenda Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings Agenda
3 Mei May 2017	1. Performance March 2017 2. Audit Committee Report 3. Any other business
28 Juli July 2017	1. Performance June 2017 2. Audit Committee Report 3. Any other business
26 Oktober October 2017	1. Performance September 2017 2. Audit Committee Report 3. Any other business

* Perseroan terdaftar sebagai Perseroan Terbuka pada 10 April 2017, sehingga Perseroan baru menyelenggarakan rapat pada bulan Mei
The Company was listed on April 10, 2017, so that the Company started the meeting from May

Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

BOC Meetings Frequencies and Attendance

Tanggal Rapat Date of Meetings	Kehadiran Attendance						Persentase Kehadiran Attendance Percentage
	Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner		Jonathan Budi Komisaris Commissioner		Margeret Mutiara Tang Komisaris Independen Independent Commissioner		
	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	
3 Mei May 2017	X		*)		X		100%
28 Juli July 2017	X		X		X		100%
26 Oktober October 2017	X		X		X*		66,7%

*) Jonathan Budi diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017 | Jonathan Budi is appointed in AGMS on May 22, 2017

X*) Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama | Grant the authority to the President Commissioner

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan dua kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

BOC AND BOD JOINT MEETINGS

Joint Meeting Policy of the BOC and BOD

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BOC and the BOD shall hold regular meetings at least once every 4 (four) months. The procedure for the implementation of the Joint Meetings of the BOC and the BOD is the same as the BOC Meetings.

Frequency and Attendance of Joint Meetings of the BOC and BOD

During 2017, the Company has convened two joint meetings of the BOC and BOD with attendance, frequency, and Agenda, as follows:

Tanggal Rapat Gabungan Date of Joint Meetings	Agenda Rapat Gabungan Agenda of Joint Meetings
28 Juli July 2017	1. Performance June 2017 2. Any other business
26 Oktober October 2017	1. Performance September 2017 2. Audit Committee Report 3. Any other business

Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

BOC and BOD Joint Meetings Frequencies and Attendance

Kehadiran Attendance															
Tanggal Rapat Date of meeting	Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner		Jonathan Budi Komisaris Commissioner		Margeret M. Tang Komisaris Independen Independent Commissioner		Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director		Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director		Joko Tri Sanyoto Direktur Independen Independent Director		Fatrijanto Direktur Director		Persentase Kehadiran Attendance Percentage
	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	
28 Juli July 2017	X		X		X		X		X		X		X		100%
26 Oktober October 2017	X		X		X*		X		X		X		X		85,7%

X*) Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama | Grant the authority to the President Commissioner

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

RAPAT DIREKSI Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu selain rapat yang sudah di jadwalkan. Tata cara pelaksanaan Rapat Direksi sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direktur

Sepanjang tahun 2017 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 11 kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

BOD MEETING Policy of the BOD Meeting

The BOD Meeting shall be convened periodically at least once a month and may also be conducted at any time outside the scheduled meeting. Procedures for the BOD Meeting refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of the Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Frequency and Attendance of BOD Meeting

In 2017, the BOD has convened 11 Meetings with the attendance, frequency, and Agenda of Meetings as follows:

Tanggal Rapat Direksi Date of the BOD Meetings	Agenda Rapat Direksi BOD Meetings Agenda
27 Januari January 2017	1. Group Strategic Review Presentation NRM, and AFI 2. Consolidated Report BD, NRM and AFI 3. Summary Status Progress IPO 4. Any other business
1 Februari February 2017	1. Group Strategic Review Presentation NRM, and AFI 2. Consolidated Report BD, NRM, and AFI 3. Summary Status Progress IPO 4. Any other business
23 Maret March 2017	1. Consolidated Report BD, NRM, and AFI 2. Media Monitoring Update 3. Annual Report Update 4. Legal Corporate Monitoring Update: - AGMS - Subsidiaries Monitoring 5. Corporate HRD Update 6. Any other business
2 Mei May 2017	1. Consolidated Report BD, NRM, dan AFI – 2016, and Q1 – March 2017 2. Q1 & Yearly Budget Realization 3. Group Strategic Review Q1 4. Subsidiaries AGMS Plans 5. Subsidiaries Dividend Plans 6. Any other business
31 Mei May 2017	1. Consolidated Report BD, NRM and AFI 2. Any other business
11 Juli July 2017	1. BOD Meeting May 31, 2017 Minutes Report 2. Consolidated Report BD, NRM, and AFI 3. Any other business

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanggal Rapat Direksi Date of the BOD Meetings	Agenda Rapat Direksi BOD Meetings Agenda
28 Juli July 2017	1. BOD Meeting July 11, 2017 Minutes Report 2. Group Strategic Review Q2 – 2017 3. Consolidated Report BD, NRM, and 4. Monthly Report Division 5. Any other business
30 Agustus August 2017	1. BOD Meeting July 28, 2017 Minutes Report 2. Consolidated Report BD, NRM, dan AFI 3. Monthly Report Division 4. Any other business
29 September 2017	1. BOD Meeting August 30, 2017 Minutes Report 2. Consolidated Report BD, NRM, dan AFI 3. Monthly Report Division 4. Any other business
26 Oktober October 2017	1. BOD Meeting September 29, 2017 Minutes Report 2. Consolidated Report BD, NRM, dan AFI 3. Monthly Report Division 4. Any other business
28 November 2017	1. BOD Meeting October 26, 2017 Minutes Report 2. Consolidated Report BD, NRM, dan AFI 3. Monthly Report Division 4. Any other business

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

BOD Meetings Frequencies and Attendance

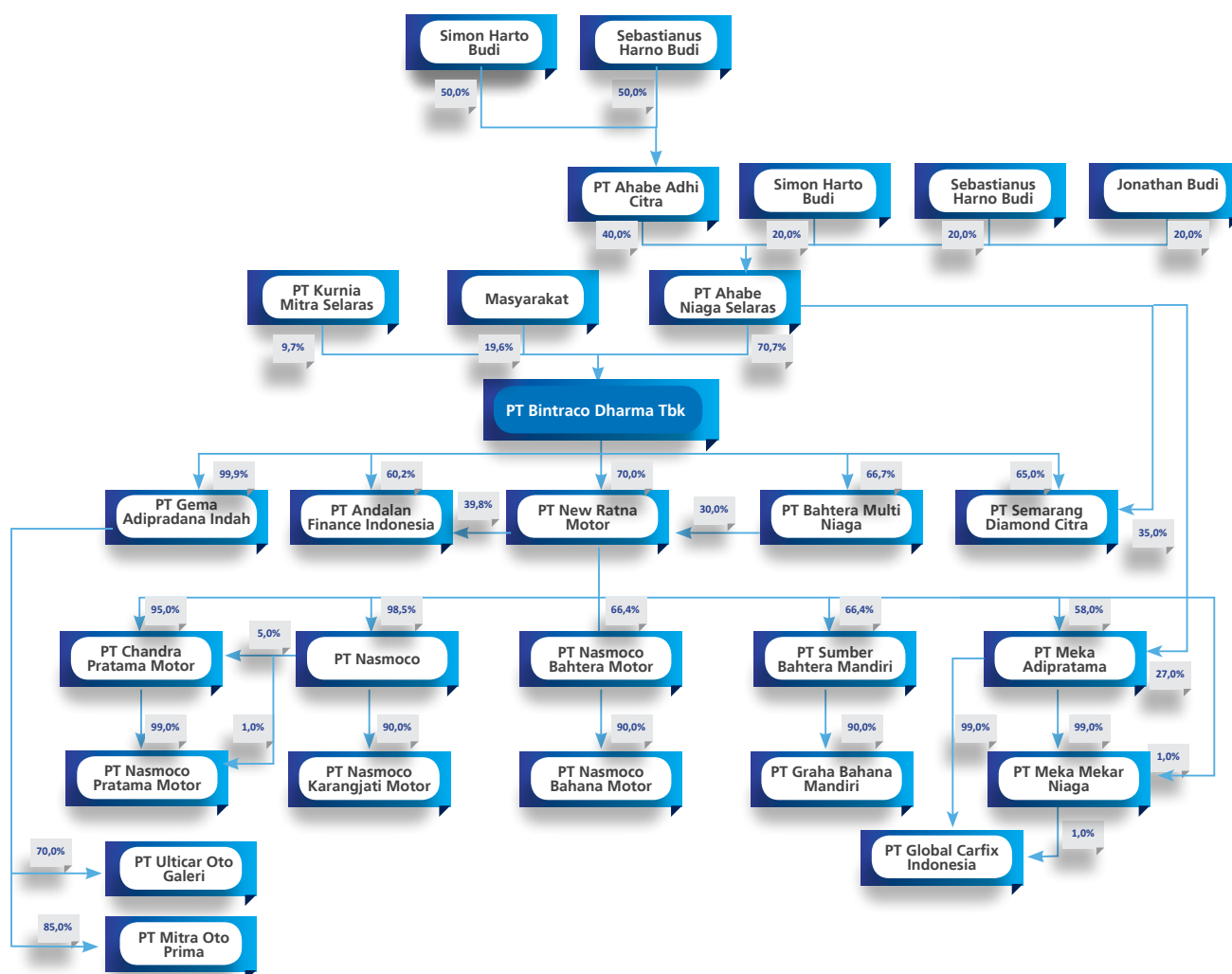
Tanggal Rapat Date of Meetings	Kehadiran Attendance							
	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director		Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director		Joko Tri Sanyoto Direktur Independen Independent Director		Fatrijanto Direktur Director	
	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend
1 Februari February 2017		X	X		X		X	
23 Maret March 2017	X		X		X		X	
2 Mei May 2017	X		X		X		X	
31 Mei May 2017	X		X		X		X*	
11 Juli July 2017	X		X		X		X	
28 Juli July 2017	X		X		X		X	
30 Agustus August 2017	X		X		X		X	
29 September 2017	X		X		X		X*	
26 Oktober October 2017	X		X		X		X	
28 November 2017	X		X		X		X*	
9 Januari January 2018	X		X		X		X	
Persentase Kehadiran Attendance Percentage	90,9%		100%		100%		72,7%	

X*) memberikan Surat Kuasa kepada Direktur Utama | Grant the authority to the President Director

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority Shareholders and Controlling Shareholders



KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya yang mencakup antara lain meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan; memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku; serta mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,
2. Keputusan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang merupakan panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang tugas dan tanggung jawab, kewenangan, serta pengadaan rapat. Piagam Komite Audit secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan (<http://www.bintracodharma.com/TATA-KELOLA-PERUSAHAAN/Komite-Audit/Pedoman-Komite-Audit/Pedoman-Komite-Audit.html>)

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by the BOC in order to assist its duties and functions which includes among others improving the quality of the Company's Financial Statements; ensuring the effectiveness of the internal control system which may reduce opportunities for irregularities in the management of the Company; identifying issues that require the attention of the BOC, including the Company's decision on applicable laws and regulations; and overseeing the independence of internal and external audit functions assigned by the Company.

Legal References

1. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, and
2. BOC decision.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has in place the Audit Committee Charter as a guideline to perform the Committee duties that comprises among others the duties and responsibilities, authorities, and meetings procedures. The Audit Committee Charter is fully informed on the Company's website (<http://www.bintracodharma.com/TATA-KELOLAPERUSAHAAN/Komite-Audit/Pedoman-Komite-Audit/Pedoman-Komite-Audit.html>)

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles



Nama Name	Margeret Mutiara Tang	Budi Frensidy	Handy E. Halim
	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Masa Jabatan Terms of Office	2016-2019	2016-2019	2016-2019
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	57 tahun, Warga Negara Indonesia 57 years, Indonesian Citizen	52 tahun, Warga Negara Indonesia 52 years, Indonesian Citizen	60 tahun, Warga Negara Indonesia 60 years, Indonesian Citizen
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016 Circular of The Board of Commissioners dated November 14, 2016.	Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016 Circular of The Board of Commissioners dated November 14, 2016.	Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016 Circular of The Board of Commissioners dated November 14, 2016.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sebagaimana dijelaskan pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 61 Laporan Tahunan As disclosed in the section of the Board of Commissioners' Profile on page 61 Annual Report	Beliau adalah lulusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia (2006-2012), Finance di University of New South Wales - Sydney - Australia (1997-1998), Accounting and Information Systems di Temple University - Philadelphia - USA (September-Desember 1991), dan Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-1990). Graduated from the Financial Management at the University of Indonesia (2006-2012), Finance at the University of New South Wales - Sydney - Australia (1997-1998), Accounting and Information Systems at Temple University - Philadelphia - USA (September-December 1991); Accounting at the University of Indonesia (1985-1990).	Beliau adalah lulusan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1983), dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School (2007). Graduated from the Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1983), and Master of Management from Bina Nusantara Business School (2007).
Pengalaman Kerja Professional Experience	Sebagaimana dijelaskan pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 61 Laporan Tahunan As disclosed in the section of the Board of Commissioners' Profile on page 61 Annual Report	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1994-sekarang), Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia (2016-sekarang), dan Penasihat Investasi di PT Jasa Raharja (Persero) (2009-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Penasihat Investasi di Perum Jamkrindo (Juni-Desember 2014), Komite Pemantau Risiko di PT Pertamina (Juni-September 2013), dan Penasihat Senior di PT Salemba Emban Patria (2007- 2009). He concurrently serves as a lecturer at the Faculty of Economics and Business University of Indonesia (1994-present), Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Astra Aviva Life Indonesia (2016-present), and Investment Advisor at PT Jasa Raharja (Persero) (2009-present). Previously he served as Investment Advisor at Perum Jamkrindo (June-December 2014), Risk Monitoring Committee at PT Pertamina (June-September 2013), and Senior Advisor at PT Salemba Emban Patria (2007-2009).	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Bank Permata Tbk (Okt 2017-sekarang). Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun di beberapa perusahaan Astra Group dalam bidang TI, Audit dan Manajemen Risiko, Investasi, dan Keuangan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Dana Pensiun Astra (2013-2016) dan Chief Group Internal Audit dan Risk Management di PT Astra International Tbk (2008-2012). He concurrently serves as Member of Committee Audit at PT Bank Permata Tbk (Oct 2017-present). He already has 33-year experience in several companies under Astra Group in several functions, namely IT, Audit and Risk Management, Investment, and Finance. Previously, he served as Chief of Dana Pensiun Astra (2013-2016) dan Chief of Group Internal Audit and Risk Management at PT Astra International Tbk (2008-2012).

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dibentuk melalui keputusan Dewan Komisaris dengan periode jabatan dimulai sejak 14 November 2016 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
- g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
- h. Tidak mempunyai:
 - 1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau
 - 2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Membership and Terms of Office

The Audit Committee is established by decree of the BOC with the term of office commencing on November 14, 2016 until the closing of the Company's Annual GMS of the 2019 financial year.

The membership requirements of the Audit Committee of the Company are as follows:

- a. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with educational background, and able to communicate well;
- b. One member of the Audit Committee shall have the accounting or financial education background;
- c. Have sufficient knowledge to read and understand the financial statements;
- d. Have sufficient knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- e. Not an insider in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the BOC;
- f. Not a person having the authority and responsibility to plan, direct, or control the Company's activities within the last 6 (six) months before appointment by the BOC, except Independent Commissioner;
- g. Not having any share directly or indirectly to the Company. In the event that members of the Audit Committee obtain shares due to a legal event then within a period of no more than 6 (six) months after obtaining such shares shall transfer to the other party;
- h. Do not have:
 - 1) Family relationship due to marriage and descent to a second degree, either horizontally or vertically with the BOC, the BOD, or the Majority Shareholder of the Company; and/or
 - 2) Direct and indirect business relationship related to the Company's business activities.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengadaan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;

Independence Statement of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are individuals that are independent and are not affiliated with the Company and meet the requirements set forth in the article 7 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Audit Committee Charter.

Appointment and Dismissal

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the BOC and reported to the General Meeting of Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is assigned to provide opinion to the BOC on reports or matters submitted by the BOD to the BOC, identify matters that require the attention of the BOC and perform other tasks related to the duties of the BOC, among others:

- Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
- Reviewing the conduct of audits by internal auditors of the Company;
- Reporting to the BOC on various risks encountered by the Company and implementation of risk management by the BOD;
- Reviewing and reporting to the BOC on procurement related to the Company;
- Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company;

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- g. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan akuntan publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu; dan
- i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang

- a. Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- g. Overseeing relationships with public accountants, holding meetings and/or discussions with public accountants;
- h. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter if necessary; and
- i. Reviewing and advising the BOC on the potential conflicts of interest of the Company.

Authority

- a. Access fully, freely, and unlimitedly toward records, employees, funds, assets, and other resources related to the performance of its duties;
- b. Directly communicate with employees including the BOD and parties in charge of internal audit, risk management, and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve external independent parties outside of the Audit Committee that are required to assist their duties (if necessary); and
- d. To exercise other authorities granted by the BOC.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit 2017

Training and Education of Audit Committee 2017

No	Waktu Pelaksanaan Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1	Hotel Tentrem Yogyakarta, 27-29 Agustus 2017	International Accounting Conference 2017	FEB Universitas Indonesia

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Komite Audit

Sejak pembentukan di tahun 2017 Komite Audit dengan manajemen Perseroan menyelenggarakan rapat setidaknya 3 (tiga) kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri atau bersama dengan manajemen tentang hal-hal terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat diperlukan.

Dalam rapat Komite Audit tahun 2017 semua anggota selalu hadir.

Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2017, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Meeting of the Audit Committee

Since its establishment in 2017, the Audit Committee with the management of the Company held a meeting at least 3 (three) time. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or in conjunction with the management on matters relating to the execution of its duties and responsibilities whenever necessary.

In the 2017 Audit Committee meetings all members were always present.

Audit Committee Activities

Implementation of activities of the Audit Committee in 2017, including:

- Reviewing the Company's financial information.
- Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Reviewing the audit examination by the Internal Auditors.
- Maintaining the confidentiality of the Company documents, data, and information.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini berada di dalam Dewan Komisaris Perseroan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

A. Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris dan atau Komite Komisaris kepada RUPS Perseroan.
5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

In line with the Financial Services Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, this function is held by the BOC of the Company with duties and responsibilities as follows:

A. Related to the Nomination Functions

1. To prepare the structures, numbers and composition of the BOD, BOC, and BOC Committees.
2. To formulate a succession plan of the BOD, BOC, and BOC Committees.
3. To determine the policies and criteria required in the nomination process to be implemented in identifying, reviewing, and approving the candidates for members of the BOD, BOC and BOC Committees.
4. To convey the proposal of candidates for members of the BOD and/or BOC and/or Company's Committees to the GMS.
5. To determine the performance assessment policy for members of the BOD, BOC, and BOC Committees based on predetermined criteria.
6. To develop a capacity building program for members of the BOD, BOC, and BOC Committees.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
3. Menyusun besaran atas struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS Perseroan.
5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:
 - a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
 - b. Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

B. Related to the Remuneration Functions

1. To prepare the remuneration structures in the form of salary, honorarium, incentives, and allowances of fixed and variable nature for the BOD, BOC, and BOC Committees.
2. To prepare the remuneration policy of the BOC, BOD, and BOC Committees.
3. To draw up the remuneration structure of the BOD, BOC, and BOC Committees.
4. To convey the proposal of structures, policies, and amount of remuneration for the BOD, BOC, and BOC Committees in the GMS of the Company.
5. Matters taken into account in preparing the structures, policies, and amount of remuneration as mentioned above, among others are:
 - a. Remuneration applicable in similar sector of industry and business scale of the Company.
 - b. The Company's financial performance in regards to short- and long-term targets and strategies.
 - c. Performance of individual members of the BOD, BOC, and BOC Committees in accordance with predetermined targets.
 - d. The balance between fixed and variable allowances by taking into account the feasibility and overall remuneration for the BOD, BOC, and BOC Committees.
6. Conduct periodic evaluations of remuneration policies and its implementation.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

The Company has established the Corporate Secretary in compliance with the regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profile of Corporate Secretary



Nama Name	Benny Redjo Setyono
	Profil Sekretaris Perusahaan tersedia di bagian profil Direksi yang terdapat pada halaman 64 Laporan Tahunan The profile of Corporate Secretary can be viewed at the BOD Profile section on page 64 of this Annual Report.
Masa Jabatan Terms of Office	2016 - present
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	57 tahun WNI
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal References	Benny Redjo Setyono diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 14 November 2016. Benny Redjo Setyono was appointed based on the BOD Decree dated November 14, 2016.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	- Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta memperkaya pengetahuan atas pasar modal, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti pelatihan, seminar, atau <i>workshop</i>. - Informasi pelatihan, seminar, atau <i>workshop</i> yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan tersedia pada halaman 122 Laporan Tahunan. - In order to improve the competency as well as enrich the knowledge on the capital market, the Corporate Secretary may participate in trainings, seminars, or workshops. - The information on training, seminars, or workshop attended by the Corporate Secretary is available on page 122 of the Annual Report.
Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities	Selaku Sekretaris Perusahaan, Benny Redjo Setyono bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya, penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga terkait; mengkoordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga As the Corporate Secretary, Benny Redjo Setyono is responsible for assisting the BOC and the BOD in accordance with the work procedures of the BOC and the BOD, the interaction liaison between the two organs, the Company's liaison with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and related institutions; to coordinate the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders; administering the official documents of the Company, among others, Minutes of the BOC and the BOD, and cooperation agreements with third parties.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit bertugas untuk merumuskan rencana audit tahunan melalui konsultasi dengan Direktur Utama dan Komite Audit. Unit Internal Audit berusaha melaksanakan koordinasi yang erat, melalui pertemuan rutin dan berkala, dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta membuat laporan tertulis atas temuan, kesimpulan, dan rekomendasi setiap kali audit selesai dilaksanakan. Ringkasan laporan tersebut disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Internal Audit menindak lanjuti semua audit untuk memastikan tindakan manajemen yang direkomendasikan telah dilaksanakan secara efektif. Unit Internal Audit juga memfasilitasi Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan dokumen yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Internal Audit untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pedoman ini mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi, dan penyempurnaan.

Piagam Internal Audit secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan (www.bintracodharma.com/TATA-KELOLA-PERUSAHAAN).

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is in charge to formulate the annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee. The Internal Audit Unit implements close coordination, through routine and periodic meetings, with the Board of Commissioners and the Audit Committee, and prepare written reports on the findings, conclusions, and recommendations of each completed audit. Summaries of these reports are submitted to the President Director and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit follows up all audits to ensure the recommended management actions are effectively implemented. The Internal Audit Unit also facilitates the External Auditors during audit of the Company's and Subsidiaries' financial statements.

Internal Audit Charter

The Statement of Internal Audit Charter is a document prepared to regulate matters relating to the implementation of supervision and responsibilities of the Internal Audit for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The charter includes among others the tasks and authorities, scope of works, audit policy, audit standards, codes of ethics, evaluation, and refinement.

The Internal Audit Charter is fully informed on the Company's website (www.bintracodharma.com/TATA-KELOLA-PERUSAHAAN).

Profil Kepala Internal Audit

Profile of Head of Internal Audit



Nama Name	FX. Darsono
	Kepala Unit Internal Audit Head of Internal Audit
Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities	Saat ini posisi Kepala Unit Internal Audit Perseroan dijabat oleh FX. Darsono. Dasar hukum penunjukan beliau adalah Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 November 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Riwayat pengalaman kerja beliau dimulai dengan bekerja di PT Dharma Intico dan PT Donan Pelletezing Factory Cilacap sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan (1973-1982), PT Nasmoco sebagai Koordinator Administrasi & Keuangan (1982-1984) dan Asst. GM Administrasi & Keuangan (1985- 1996), dan PT New Ratna Motor sebagai Manajer Audit Internal (1996-1999), Head of Finance & Administration Division (1999-2016), dan Finance & Administration Advisor (Mei 2016-sekarang). Pendidikan terakhir beliau adalah lulusan Akubank Semarang tahun 1972 dan saat ini beliau berdomisili di Semarang. The position of Head of Internal Audit Unit of the Company is currently held by FX. Darsono. The legal basis for his appointment is the Decree of the Board of Directors of the Company dated November 14, 2016 and has been approved by the Board of Commissioners. He began his working experience with PT Dharma Intico and PT Donan Pelletezing Factory Cilacap as Administration and Finance Manager (1973-1982), PT Nasmoco as Administration & Finance Coordinator (1982-1984) and Asst. GM Administration & Finance (1985-1996), and PT New Ratna Motor as Internal Audit Manager (1996-1999), Head of Finance & Administration Division (1999-2016), and Finance & Administration Advisor (May 2016-present). He graduated from Akubank Semarang in 1972 and is currently domiciled in Semarang.

Sumber Daya Manusia Internal Audit

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit. Pada tahun 2017, Kepala Internal Audit dibantu oleh tiga profesional: satu Manajer Internal Audit, satu Asisten Manajer Internal Audit, dan satu Staf Senior yang memiliki pengalaman di kegiatan usaha otomotif dan pembiayaan.

Human Resources of Internal Audit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit. In 2017, the Head of Internal Audit was assisted by three professionals: one Internal Audit Manager, one Internal Audit Assistant Manager, and one Senior Staff that is experienced in the automotive and financing business.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

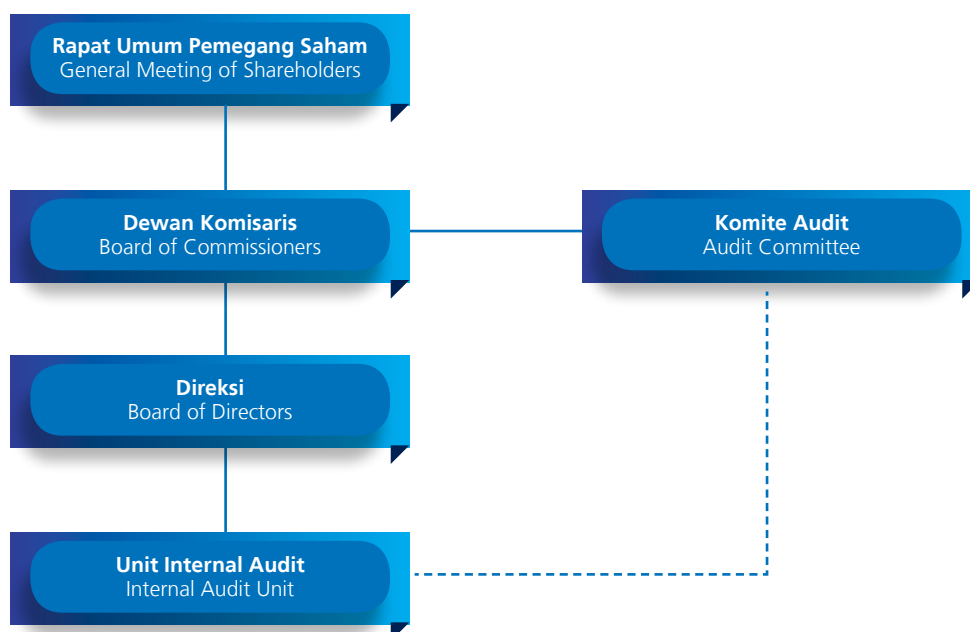
- Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang ada di Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Internal Audit.
- Kepala Unit Internal Audit secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.
- Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan objektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Internal Audit Structure and Status

- The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit that is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.
- The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Auditors within the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.
- The Head of Internal Audit Unit functionally reports to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee.
- In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide full support to the Internal Auditors in order to work freely and objectively without any interference from any parties.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;

Job Description and Responsibility

- Develop and implement the annual internal audit plan as well as program to evaluate the quality of internal audit activities;
- Examine and evaluate the implementation of internal control system and risk management system on the application of Good Corporate Governance in accordance with the prevailing regulations/policies of the Company;
- Conduct audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;
- Evaluate and validate the control system, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure on each unit of the Company, both existing and new implementation;

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut internal audit akan memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit di Tahun 2017

- Melaksanakan lima penugasan audit pada tahun 2017.
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati.
- Melaksanakan tiga penugasan *ad hoc* dari Direksi pada tahun 2017.
- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Anak Perusahaan.
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2017.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.
- Hadir pada rapat dengan Komite Audit di tahun 2017.

- Monitoring and evaluate the audit findings and provide suggestions and necessary improvements to the implementation of the Company's activities and systems/ policies/ regulations in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, internal audits will monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements;
- Develop the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee;
- Carry out specific duties within the scope of internal control assigned by the President Director.

Activities of the Internal Audit Unit in 2017

- Conducting five audit engagements in 2017.
- Following up the implementation of the agreed audit recommendations.
- Conducting three *ad hoc* engagements from the BOD in 2017.
- Supporting the External Auditor during the audit on financial statements of the Company and Subsidiaries.
- Meeting regularly with the Audit Committee and the Internal Audits of Subsidiaries.
- Following up the implementation of Audit Committee recommendation.
- Developing the Internal Audit work plan for the period of 2017.
- Coordinating Audit Internal duties implementation at the Subsidiaries.
- Attending the Committee Audit meetings in 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

AKUNTAN PUBLIK

Dasar Penetapan Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 Mei 2017 pada Mata Acara Keenam, Rapat menyetujui untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik (KAP) di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.

Dalam Sirkular Dewan Komisaris, disetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota dari RSM International Limited sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan periode lainnya pada tahun 2017.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Perseroan melaksanakan penunjukan Akuntan Publik dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan evaluasi atas Akuntan Publik tahun sebelumnya.
2. Komite Audit menyampaikan hasil evaluasi atas Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dalam rangka Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
3. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melaksanakan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
4. Direksi mengadakan seleksi dan melakukan negosiasi sehubungan dengan besaran nilai jasa dan ruang lingkup audit.
5. Direksi menyampaikan hasil seleksi atas Akuntan Publik kepada Komite Audit.
6. Komite Audit menyampaikan hasil seleksi dan memberikan rekomendasi terkait hasil seleksi atas Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

PUBLIC ACCOUNTANT

Appointment Basis of Public Accounting Firm

Pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2017 on the 6th Agenda, the Meeting has approved to grant authority to the BOC of the Company to appoint a Public Accounting Firm in Indonesia that has the affiliation with an international public accounting firm and listed in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2017.

Through BOC Circular, the Company approved the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International Limited, as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2017 and other period in 2017.

Appointment Mechanisms of Public Accounting Firm

The appointment of Public Accounting Firm is conducted with the following mechanisms:

1. Evaluation by the Audit Committee on the previous Public Accountant.
2. Submission of the evaluation results on the Public Accountant by the Audit Committee to the BOC in regards to the Service Procurement of Public Accounting Firm.
3. Following the evaluation results, the BOC requests the Service Procurement of Public Accounting Firm to the BOD.
4. Selection and negotiation of the audit fees and scopes by the BOD.
5. Selection results on the Public Accountant are submitted by the BOD to the Audit Committee.
6. The Audit Committee submits the selection result and provides recommendation on the selection of Public Accountant to the BOC.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

7. Dewan Komisaris menerima rekomendasi Komite Audit dan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan
8. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

7. Following the recommendation from the Audit Committee, BOC proposes to the General Meeting of Shareholders for approval on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.
8. The General Meeting of Shareholders approves the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Untuk 3 Tahun Terakhir

Public Accountant that Performs the Audit For the Last 3 Years

Tahun Audit Audit Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Public Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit Audit Fee	Biaya Jasa Non Audit Non-audit Fee
2017	Didik Wahyudiyanto	Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.800.000.000	-
2016	Rudi Hartono Purba	Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.600.000.000	-
2015	Rudi Hartono Purba	Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rp1.500.000.000	-

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang berguna untuk mengelola risiko dengan lingkup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang akan menghambat kinerja Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif. Untuk melaksanakan fungsi ini secara efektif, Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Hasil Reviu yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2017

Direksi, secara berkala melalui *Group Strategic Review* mengkaji risiko dan keputusan penting yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan keinginan Perseroan dalam mengambil risiko dalam mewujudkan strategi bisnis dan efektivitas kontrol manajemen dalam mengelola risiko. Dalam *Group Strategic Review* seluruh Entitas Anak melaporkan analisa risiko strategis pada masing-masing Perusahaan, melakukan pengukuran, dan merumuskan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah mengkaji penilaian risiko dan pengendalian internal dalam operasional Perseroan. Mereka juga telah mempertimbangkan efektivitas setiap tindakan perbaikan yang dilakukan untuk tahun yang dimaksud dalam laporan ini sampai dengan tanggal persetujuan.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The Company has established risk management system that functions to manage risks within the scope of identification, evaluation, and control of risks which may inhibit the Company's performance achievement. BOD is responsible for identifying and evaluating the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. To perform this function effectively, BOD is supported by the BOD of Subsidiaries and BOC as represented by Audit Committee, who reviewed and drafted strategies on management and mitigation as needed.

Risk Management System Review Results in 2017

The Board of Directors, regularly through Group Strategic Review, reviewed the significant risks and decisions that could have a significant impact on The Company. These reviews considered the Company's risk appetite in the pursuit of its business strategy and the effectiveness of the management controls in managing the risks. In Group Strategic Review, each Subsidiary reports its strategic risk analysis, conducts risk measurements, and formulates strategies to mitigate such risks.

BOC through the Audit Committee, has reviewed the assessment of risks and internal controls in the Company's end-to-end operation. They have also considered the effectiveness of any remedial actions taken for the year covered by this report and up to the date of its approval.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan

Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya memiliki sistem pengelolaan risiko untuk mengatasi risiko-risiko usaha yang dapat timbul, untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2017 berikut manajemen risiko yang diterapkan untuk memitigasi risiko tersebut antara lain:

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
3. Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak
4. Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan
5. Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha
6. Risiko Pembiayaan
7. Risiko Operasional
8. Risiko Kebijakan Pemerintah
9. Risiko Ekonomi

Mitigasi Manajemen Risiko

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

- Risiko Persaingan Usaha
Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan diler yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa *booking service*, *express maintenance*, Toyota Home Service, dan *car transporter*, serta *call center* untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi.
- Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian *dealership* dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh APM, Perseroan berkomitmen

Risks Encountered by the Company

The Company is fully aware of the importance of having a risk management system to address business risks that may arise, to sustain business continuity. The main risks faced by the Company and Subsidiaries following with risk management applied in the year 2017, among others:

1. Business Competition Risk
2. Risk of Brand Holder Agent (APM) Policy
3. Risk of Dependency on Subsidiaries
4. Risk of Sales Area Concentration
5. Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities
6. Financing Risk
7. Operational Risk
8. Government Policy Risk
9. Economic Risk

Mitigation of Risk Management

In addressing business risks, the Company applies risk management to mitigate the risks as follows:

- Business Competition Risk
To address the business competition risk, the Company from time to time provides more value to consumers by ensuring the quality and services provided through reliable and trained human resources. In addition, the Company provides facilities that can enhance the convenience of consumers, such as a wide network of dealers and spread in strategic locations, workshop facilities such as booking service, express maintenance, Toyota Home Service and car transporter, and call center for Financing activities that are centralized.
- Risk of Brand Holder Agent Policy
To address the risk of brand holder agent policy risk, the Company conducts a thorough review of the process of obtaining an extension of the dealership agreement with APM and maintaining an agreed commitment. In relation to policies set by APM, the Company is committed to continue to make good

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian *dealership*-nya.

- **Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak**
Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak.
- **Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan**
Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan diler di lokasi-lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifikasi lahan baru strategis, kemudian melakukan proses akuisisi lahan.
- **Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha**
Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman *term loan*, *joint financing*, pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, *overdraft*, dan *fixed loan*. Dengan diversifikasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada.

and active communication with APM to maintain good relationships so that it can continue to obtain renewal of its dealership agreement.

- **Risk of Dependency on Subsidiaries**
In order to address the risks of dependency on Subsidiaries, the Company continually monitors the operational and financial performance of the Subsidiary, and directs and assists the Subsidiary to develop. The Company provides assistance to Subsidiaries through equity participation, lending, and management services. The Company's management services include an assessment of the Subsidiaries' performance, review of the Subsidiary's business development and evaluation of the subsidiary's annual and five-year plans.
- **Risk of Sales Area Concentration**
To address the risk of concentration of sales territories, the Company adopted an expansion strategy distribution network by maximizing dealer network opening in strategic locations in Central Java and Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new and strategic land, then processes the land acquisition. of land acquisition.
- **Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Manage and Develop Business Activities**
To address the risk of dependency on bank loans and external financing to manage and develop business activities, the Company diversified funding through instruments such as term loan, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdraft, and fixed loan. With this diversification, the Company can run its business with flexible and competitive schemes. The Company also maintains good relationships with banks and other funding sources to maintain existing funding sources.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- **Risiko Pembiayaan**
Untuk menghadapi risiko pembiayaan, Perseroan menerapkan pemberian persetujuan kredit dengan prinsip kehati-hatian. Perseroan menganalisis calon nasabahnya secara menyeluruh dan memadai dari berbagai kriteria melalui sistem *scoring*. Dalam melakukan penagihan, Perseroan memiliki berbagai metode berdasarkan pendekatan sistematis yang akurat. Bila terjadi pengambilalihan atas kendaraan jaminan, selanjutnya Perseroan melakukan proses lelang terbuka guna melindungi hak konsumen yang kendaraannya diambil alih.
- **Risiko Operasional**
Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang *prudent* dengan adanya tim manajemen risiko. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir.
- **Risiko Kebijakan Pemerintah**
Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan.
- **Risiko Ekonomi**
Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan-kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan.
- **Financing Risk**
To address the risk of financing, the Company applies the approval of credit with the principle of prudence. The Company analyzes its prospective customers thoroughly and adequately from various criteria through a scoring system. In conducting the collection, the Company has various methods based on accurate systematic approach. In the event of vehicle repossession, the Company subsequently conducts an open auction process to protect the rights of the consumer whose vehicle is acquired.
- **Operational Risk**
To address the operational risk, the Company prudentially implements risk management policies with a risk management team. The Company also continuously reviews and implements policies that specifically regulate operational risk management that is mainly implemented in the latest information technology systems.
- **Government Policy Risk**
To mitigate the risks of government policy, the Company seeks to thoroughly review the applicable rules and regulations. The Company has a competent legal division that always keeps abreast of government policy, especially in the industry undertaken by the Company.
- **Economic Risk**
To deal with the economic risks, the Company prudently and wisely continues to anticipate changes in the economy by establishing policies and taking action as necessary for the development of its business and minimizing the impact of external conditions that do not support the Company's business activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara bertingkat, yaitu tingkat unit operasional yang dipimpin Direksi Entitas Anak dan di tingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Review on the Effectiveness of Risk Management Systems

The review on the effectiveness of risk management of the Company is conducted in stages, at operational unit level led by the BOD of subsidiaries and at central level led by BOD of the Company.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN RISIKO

Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang komprehensif yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi. Kerangka kontrol internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO – Internal Control Framework

Kerangka kontrol internal Perseroan dalam tahap implementasi agar selaras dengan Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO), dan menggabungkan 17 prinsip kerangka COSO.

Hasil Reviu atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada Tahun 2017

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, dan telah menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal telah diuji secara berkala oleh Unit Internal Audit untuk memastikan internal kontrol Perseroan telah dilaksanakan secara efektif.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a comprehensive internal control framework that is designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safeguarded, the risks in the business are being addressed and any information that should be disclosed are reported to the Board of Directors. The internal control framework covers financial, operational, and environmental risks as well as regulatory matters.

Alignment of Internal Control System With COSO Structure – Internal Control Framework

The Company's internal control framework is in the implementation stage to be aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by Committee of Sponsoring Organizations (COSO), and incorporates the 17 principles of the COSO framework.

Review on The Implementation of Internal Control System in 2017

The Management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2017 and has concluded that such internal control over financial reporting is effective.

Internal Control System Effectiveness

The effectiveness of the internal control system is regularly examined by the Internal Audit Unit to ensure that the Company's internal control is effectively in place.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2017, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan.

THE COMPANY LITIGATION

At the time of the preparation of the 2017 Annual Report of the Company, there was no legal case in the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan dapat memperoleh data dan/atau informasi material melalui laporan tahunan, laporan keuangan maupun siaran pers atau informasi kepada investor yang dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh informasi dan laporan Perseroan dapat diperoleh melalui sarana yang mudah diakses yaitu antara lain:

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

As a company that upholds the principle of transparency, shareholders and stakeholders can obtain data and/or material information through the annual reports, financial reports or press releases or information to investors issued by the Company. All information and reports of the Company can be obtained through easily accessible means, among others are:

Kantor Pusat | Head Office:
Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Tangerang Selatan 15321
Telepon: (+6221) 22356800
Fax: (+6221) 22356801
website: www.bintracodharma.com
email: investor.relation@bintracodharma.com

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KODE ETIK

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran

Kode Etik dicetak dalam bentuk buku saku untuk disosialisasikan ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga di dalam materi orientasi karyawan baru. Dalam proses sosialisasi akan dilibatkan seluruh manajemen Entitas Anak supaya dalam pelaksanaannya seluruh lini manajemen ikut bertanggung jawab dalam penegakan pedoman perilaku ini.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

CODE OF CONDUCT

The Company recognizes the importance of maintaining a reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to conduct and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the applicable laws and regulations. To that end, the Company has already in place the Code of Conduct as guidance for the Management and Employees in their conduct and behavior according to the prevailing norms.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct governs not only on how the Company's elements act in conjunction with business partners (such as customers and other stakeholders), but also the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Community
4. Competitors
5. Affiliate Companies
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Application of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies equally to all elements of employees within the Company including the Company's organs, namely the BOD and BOC.

Code of Conduct Socialization and Breach Sanctions

The Code of Conduct is printed in the form of a pocket book socialized to all employees of the Company and Subsidiaries. These guidelines will also be incorporated into new employee orientation materials. The socialization process will involve all management of Subsidiaries, the implementation of which is accountable by all management lines.

Any violation of the code of conduct will be subject to sanctions in accordance with company policy.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

SISTEM WHISTLEBLOWING

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi dalam waktu dekat akan menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2017 tidak ada sanksi administratif dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi oleh OJK maupun otoritas lainnya.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris yang sebagaimana di paparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

At present, the Company does not yet have whistleblowing system, but BOD in the near future will arrange this system in accordance with the values adopted by the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2017 no administrative sanctions were imposed on the Company, the BOC, and BOD by OJK or other authorities.

DIVERSITY POLICY ON THE BOD AND BOC

The composition of the BOD and BOC of the Company has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience, and educational background of the BOD and BOC as detailed in section profile of the BOD and BOC of the Company.

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG

GCG Basic Principles Implementation

PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Prinsip Principle 1		
Meningkatkan nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)	1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. The Company has already in place the technical procedures on voting as elaborated in the GMS procedures. Keterangan Description: <i>Comply</i>
	2 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS. Keterangan Description: <i>Comply</i>
	3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the company's website by at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam <i>website</i> pada bagian Investor Relation. The Company provides the GMS Minutes in the website of Investor Relations section. Keterangan Description: <i>Comply</i>
Prinsip Principle 2		
Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor Improving communication quality of public company with shareholders or investors	1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Has a communication policy with shareholders or investors	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Namun, komunikasi dengan pemegang saham dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun, komunikasi dengan pemegang saham telah dilakukan di antaranya melalui <i>website</i>, <i>IPO Roadshow</i>, <i>conference call</i>, <i>one-on-one meeting</i>, <i>site visit</i>, <i>automotive show visit</i>, dan <i>investor forum</i>. The communication policy with the Company's shareholders is in the development process. However, the communication with the shareholders is carried out by taking into account the GCG principles and prevailing laws and regulations. Meanwhile, the communication with shareholders has been conducted through among others website, IPO Roadshows, conference calls, one-on-one meetings, site visits, automotive show visits, and investor forums. Keterangan Description: <i>Explain</i>

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG

GCG Basic Principles Implementation

PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor, dalam situs <i>web</i> . Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Kebijakan komunikasi Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Kebijakan ini akan diungkapkan segera setelah kebijakan komunikasi Perseroan siap. The Company's communication policy is in the development process. This policy will be immediately disclosed following its readiness. Keterangan Description: <i>Explain</i>
Prinsip Principle 3		
Memperkuat struktur dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the structure and composition of the Board of Commissioners	1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. The determination of numbers of the Company's Board of Commissioners' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Keterangan Description: <i>Comply</i>
	2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities. Keterangan Description: <i>Comply</i>

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG

GCG Basic Principles Implementation

PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Prinsip Principle 4		
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of execution of duties and responsibilities of Board of Commissioners	1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with the assessment forms.
		Keterangan Description: <i>Comply</i>
	2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report.	Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2017 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners in which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with the assessment forms that are used or explained in the Company's Annual Report of section section 2017 GCG Assessment for The Board of Commissioners and Board Of Directors.
		Keterangan Description: <i>Comply</i>
	3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such a member get involved in financial crime.	Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan <i>exit clearance</i> -nya. The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Commissioners which explains the disclosure procedures, transition process, and exit clearance rules.
		Keterangan Description: <i>Comply</i>
	4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of the BOD members.	Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab. The Company has the Nomination and Remuneration Function Charter that includes background and objectives, duties, and responsibilities.
		Keterangan Description: <i>Comply</i>

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG

GCG Basic Principles Implementation

PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Prinsip Principle 5		
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. The determination of the number of the Company's Board of Directors' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least consists of 2 (two) members of the Board of Directors. Keterangan Description: <i>Comply</i>
	2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Directors have been selected by taking into account of the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities. Keterangan Description: <i>Comply</i>
	3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Wakil Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Vice President Director that has good knowledge and experience in accounting and finance. Keterangan Description: <i>Comply</i>

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG

GCG Basic Principles Implementation

PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Prinsip Principle 6		
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Directors	1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess the performance of BOD.	Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with with the assessment forms.
	2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report.	Keterangan Description: <i>Comply</i> Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2017 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. The Company has in place the Self Assessment Policy for members of the Board of Directors which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with the assessment forms that are used in the Company's Annual Report of section 2017 GCG Assessment for The Board of Commissioners and Board Of Directors.
	3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Keterangan Description: <i>Comply</i> Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan <i>exit clearance</i> -nya. The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Directors which explains the disclosure procedures, transition process, and exit clearance rules.
		Keterangan Description: <i>Comply</i>

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG

GCG Basic Principles Implementation

PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Prinsip Principle 7		
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Has a policy to prevent insider trading.	Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut. The Company is in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On this principle, the Company has prudently segregated the confidential data and or information to the public. The Company strives to prevent parties with confidential information for their own benefit.
	2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Has anti corruption and anti fraud policy.	Keterangan Description: <i>Comply</i> Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya. The Company has in place the policy that regulates employees, management, stakeholders and is applicable to all the Company's employees and subsidiaries, the Company's management and subsidiaries, and related parties of stakeholders in business conduct with the Company and subsidiaries.
	3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Keterangan Description: <i>Comply</i> Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan supplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya. The Company has in place the Procurement of Goods and Services Policy which regulates the responsibilities of every involved departments, procedures in purchasing request and vendors' selection (including tender system), payment on purchasing up to its filing system.
		Keterangan Description: <i>Comply</i>

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG

GCG Basic Principles Implementation

PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has the policy to meet the creditor's rights that is written in the agreement in order to maintain the creditor's trust. With the policy, the Company is also in compliance with the prevailing laws and regulations.
	5 Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . Has a policy of whistleblowing system.	Keterangan Description: <i>Comply</i> Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi dalam waktu dekat akan menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. At present, the Company does not yet have whistleblowing system, but BOD in the near future will arrange this system in accordance with the values adopted by the Company.
	6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Keterangan Description: <i>Explain</i> Perseroan memiliki Kebijakan Remunerasi dan Insentif Jangka Panjang untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan komponen remunerasi, aturan penentuan dan pembayarannya serta kebijakan mengenai insentif jangka panjang. The Company has the Remuneration and Long-term Incentive Policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors that describes the remuneration components, stipulation rules, and its payments as well as policy on long-term incentives. Keterangan Description: <i>Comply</i>

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles Implementation

PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Prinsip Principle 8		
Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improving the implementation of information disclosure	1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Takes benefit from the application of a broader information technology besides having a website as an information disclosure media.	Selama ini, Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs <i>web</i> Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. The Company strives to benefit the communication technology in a form of website, Electronic Reporting System of Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange as well as email as the information disclosure medium. Keterangan Description: <i>Explain</i>
	2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, besides disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Company's Annual Report on the section of Shareholders and Ownership Percentage. Keterangan Description: <i>Comply</i>



06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 226 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
- 227 Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational, Health, and Safety (OHS)
- 230 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- 235 Tanggung Jawab kepada Konsumen
Responsibility toward Customers



Kegiatan CSR merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan yang diprioritaskan pada peningkatan kesejahteraan, kesehatan, dan kemampuan masyarakat di bidang ekonomi dan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap perekonomian nasional.

“CSR activity is a form of corporate responsibility which is prioritized on sustainably improving the welfare, health, and economic and social capacity as part of Company’s contribution to the national economy.”

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Responsibility

VISI DAN MISI

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari dukungan masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen penuh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) pada aspek lingkungan, sosial, kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan konsumen yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan berkontribusi bagi pengembangan perekonomian nasional. Program CSR dijalankan dengan mengutamakan berbagai program yang memiliki keberlanjutan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

KEBIJAKAN

Program CSR Perseroan mengacu kepada ketentuan yang tercantum dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR diatur secara internal melalui keputusan Direksi yang diprioritaskan pada kegiatan yang berkelanjutan, bermanfaat bagi masyarakat serta berkontribusi pada perekonomian nasional.

VISION AND MISSION

As a public company, the Company realizes that the sustainability of its business cannot be separated from community support. Therefore, the Company is fully committed to Corporate Social Responsibility (CSR) on environmental, social, community, employment, and consumer aspects that are in line with the company's vision and mission and contribute to the development of the national economy. The CSR program is run by prioritizing programs that have the greatest sustainability and benefits for the community.

POLICY

The Company's CSR program refers to regulations stated in Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. In its implementation, CSR activities are regulated internally through a Board of Directors decision and prioritized on sustainable activities, benefiting the community, and contributing to the national economy.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility

Kegiatan CSR di bidang lingkungan bertujuan untuk menggerakkan pemberdayaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melalui entitas anak PT New Ratna Motor (NRM) bekerja sama dengan PT Toyota-Astra Motor melaksanakan Program Nasional Toyota Berbagi. Adapun program Toyota Berbagi yang telah dijalankan adalah:

- **Toyota Eco Youth**
Program kompetisi pengembangan aktivitas yang berwawasan lingkungan hidup bekerja sama dengan NRM, yang ditujukan bagi siswa SMA di seluruh Indonesia. NRM mendukung pelaksanaan program di sejumlah kota di Indonesia.
- **1 Juta Bakau untuk Indonesia**
Program ini merupakan aksi penghijauan berupa penanaman 1 juta pohon bakau di seluruh Indonesia yang bekerja sama dengan entitas anak NRM.
- **Toyota Organic Village Program**
Pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup dalam bentuk pengembangan pertanian organik melalui program "Toyota Organic Village" di sejumlah daerah.

CSR activities in the field of environment aims to drive empowerment and increase public awareness of environmental conditions. In the implementation, the Company, through subsidiaries PT New Ratna Motor (NRM) and in cooperation with PT Toyota-Astra Motor, carried out Toyota Berbagi National Program. Toyota Berbagi Program that has been conducted are:

- **Toyota Eco Youth**
An environmentally-friendly activity development competition program in cooperation with NRM, aimed at high school students across Indonesia. NRM supports program implementation in several cities in Indonesia.
- **One Million Mangrove Trees for Indonesia**
Reforestation program by planting one million mangrove trees throughout Indonesia in collaboration with NRM subsidiaries.
- **Toyota Organic Village Program**
Community and environmental empowerment program through organic farming development under "Toyota Organic Village" in some regions.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational, Health, and Safety (OHS)



Kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja difokuskan pada program kesetaraan, kesempatan, sarana, dan keselamatan kerja. Dalam kegiatan ini Perseroan juga menjalankan kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan.

CSR activities in occupational health and safety are focused on developing equality, opportunities, and facilities as well as occupational, health, and safety. The Company also conducts employee education and training activities to improve employee capacity and competency.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational, Health, and Safety (OHS)

Program CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja sepanjang 2017 meliputi:

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**
Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.
- **Sarana dan Keselamatan Kerja**
Untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja yang bersih, aman, dan terawat, dengan memerhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.
- **Tingkat Perputaran (Turnover) Karyawan**
Perseroan terus mengupayakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung perkembangan karir karyawan. Pada 2017, tingkat perputaran karyawan Perseroan maupun Entitas Anak mencapai 626 jumlah karyawan keluar dari total 4.134 karyawan.
- **Tingkat Kecelakaan Kerja**
Sepanjang 2017, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan dan Entitas Anak (*Zero Accident*).
- **Pendidikan dan Pelatihan Karyawan**
Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja. Sepanjang 2017, Perseroan melakukan pelatihan dan pendidikan untuk karyawan secara berkelanjutan. Pelatihan dan pendidikan diselenggarakan oleh PT Toyota-Astra Motor (TAM) maupun Nasmoco Training Center dengan materi pelatihan mencakup keterampilan di bidang teknik otomotif, pengetahuan produk, pemasaran dan penjualan, strategi manajemen, dan layanan konsumen.

CSR Programs in Occupational, Health, and Safety throughout 2017 include:

- **Equality and Opportunities in Employment**
The Company provides equal opportunities for prospective employees regardless of gender, religion, race, or class. The Company conducts employee selection based on the required qualifications of each position.
- **Occupational Facilities and Safety**
In order to sustain occupational safety and work convenience, the Company regularly maintains clean, safe, and well-preserved work environment and facilities, taking into consideration prevention of health and occupational risk factors.
- **Employee Turnover Rate**
The Company continues to pursue favorable working environment and support employee career development. In 2017, the Company's and Subsidiaries' employees turnover rate reached 626 of the total employees 4,134.
- **Accident Rate**
Throughout 2017, there was no work accident in the Company and Subsidiaries (*Zero Accident*).
- **Employee Education and Training**
The Company provides equal opportunities to employees to improve their knowledge and job skills. Throughout 2017, the Company has conducted ongoing training and education for its employees. Training and education is organized by PT Toyota-Astra Motor (TAM) and Nasmoco Training Center with training materials covering skills in automotive engineering, product knowledge, marketing and sales, management strategies, and customer service.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational, Health, and Safety (OHS)

• Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Perseroan memiliki program pengelolaan bengkel sehat dengan memperhatikan dampak pengelolaan bisnis kondisi lingkungan dan kesehatan kerja, yang memenuhi peraturan lingkungan dan kesehatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Program ini mencegah setiap pencemaran yang dapat timbul dari setiap aktivitas usaha, dan melakukan perbaikan kondisi lingkungan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

• Remunerasi

Perseroan menjamin upah yang diterima karyawan adalah sesuai dengan ketentuan upah minimum di masing-masing daerah. Unsur upah karyawan yang diberikan termasuk pemberian Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Pendidikan untuk putra/putri karyawan yang berprestasi, serta pemberian bonus dan insentif. Perseroan juga memberikan tunjangan kesehatan.

• Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pada 2017 Perseroan belum memiliki mekanisme khusus yang mengatur pengaduan masalah ketenagakerjaan. Untuk penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan selama ini Perseroan menerapkan sistem eskalasi, yaitu melalui atasan yang membawahi posisi tersebut dan lanjut ke level-level atasnya. Saat ini belum dibentuk serikat pekerja di Perseroan maupun Entitas Anak. Untuk setiap saran, keluhan dan kritik yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, termasuk untuk setiap permasalahan yang muncul antara Perseroan atau Entitas Anak dan karyawan diselesaikan dengan komunikasi dan koordinasi langsung yang difasilitasi oleh HRD.

• Health, Safety, and Environment

The Company has a health workshop management program which pays attention to the impact of business management on environmental and occupational health conditions and meets environmental and occupational health regulations under applicable regulations. This program prevents any contamination that may arise from any business activity and continuously improves environmental and occupational health conditions.

• Remuneration

The Company guarantees that the wages received by employees are in accordance with the minimum wage provisions in each region. Employee wage elements include Religious Celebration Allowance, Education Allowance for the employees' sons and daughters with outstanding achievement, as well as bonuses and incentives. The Company also provides allowance for employees' health.

• Labor Issues Complaint Mechanism

In 2017, the Company yet to have a special mechanism to regulate labor complaints. For the settlement of employment problems, the Company has implemented an escalation system, namely through the supervisor who oversees the role and proceeds to the upper levels. There are currently no unions in the Company or Subsidiaries. All suggestions, complaints, and criticisms relating to employment, including problems arising between the Company or Subsidiaries and employees are resolved by direct communication and coordination facilitated by HRD.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development



Kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan diprioritaskan kepada pemberdayaan tenaga kerja lokal, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi, kesehatan dan tingkat sosial masyarakat. Berikut adalah kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan yang dijalankan oleh Perseroan selama 2017:

CSR activities in social and community areas are prioritized for local workforce, education, health, and social empowerment. This activity is aimed at improving the economic, health, and social capacities of the community. The following CSR activities in social and community sector was executed by the Company during 2017:

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

• Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan meningkatkan perekonomian lingkungan di area Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi calon karyawan. Seleksi dilakukan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan.

• Pendidikan

a. Bengkel Teaching Factory

Perseroan mendukung program pendidikan melalui program CSR dengan memberikan bantuan Rp150 juta untuk sarana dan prasarana berupa Bengkel Teaching Factory Jurusan Teknik & Management Perawatan Otomotif (TMPO) kepada SMKN 7. Hal ini merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap program pemerintah yaitu revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing SDM Indonesia. Melalui Bengkel Teaching Factory ini, para siswa nantinya diharapkan mampu memberikan layanan bengkel standar seperti *service* berkala, *spooring*, *balancing*, ganti oli, maupun perbaikan ringan, sehingga lulusan SMKN 7 diharapkan mampu mengembangkan unit bisnis yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan pasar otomotif.

Pada 2017, Perseroan memilih SMK Negeri 7 Semarang sebagai sekolah T-TEP (Toyota Technical Educations Program) yang dibina oleh Nasmoco. Bimbingan yang diberikan tak hanya membina *skill* tapi juga mengelola bengkel. Tujuan dari kegiatan ini adalah nantinya para siswa diharapkan tak hanya pintar memperbaiki tapi juga tahu bagaimana bisnis mengelola bengkel.

b. Program SD Binaan Nasmoco

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar, melalui aktivitas CSR yang menunjang proses belajar mengajar yang lebih baik. Proyek ini mencakup beasiswa untuk siswa SD yang

• Use of Local Labor

To support the empowerment of human resources (HR) and to improve the economy in Company and Subsidiaries areas, the Company provides opportunities to surrounding community to become prospective employees. The selection is done in accordance with required position criteria.

• Education

a. Automotive Workshop Teaching Factory

The Company supports educational programs through the CSR programs by providing Rp150 million for facilities and infrastructure development of Automotive Repair Shop Teaching Factory for students majoring in Engineering & Automotive Care Management and is designed for SMKN 7. This is a realization of Company's support to the government's program in revitalizing vocational high schools in order to improve the quality and competitiveness of Indonesian human resources. In Automotive Repair Shop Teaching Factory, students are expected to be able to provide standard car repair services such as periodic service, tyre-setting, balancing, oil change, and light repair; thereby SMKN 7 graduates are expected to develop a professional business unit and in accordance with the needs of the automotive market.

In 2017, the Company selected SMK Negeri 7 Semarang as a T-TEP (Toyota Technical Educations Program) school developed by Nasmoco. Guidance is provided not only in building skills but also in managing the repair shop. The purpose of this activity is that the students are expected not only being skillful in repairing automotive but also knowledgeable in managing automotive repair shop business.

b. Nasmoco Elementary School Program

This program aims to improve the education quality at elementary school level, through CSR activities that support better teaching and learning process. The project includes provision of scholarships for underprivileged elementary

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

kurang mampu, renovasi ruang kelas standar yang atraktif dengan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman, pemenuhan sarana prasarana belajar mengajar (alat peraga, buku, dan lain-lain), pembenahan sarana prasarana perpustakaan, dan pembinaan dan edukasi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Berikut program yang diberikan:

- **Program Beasiswa**
Entitas Anak NRM menerapkan program beasiswa yang diperuntukkan siswa SD yang kurang mampu. Program ini diberikan secara rutin setiap tahunnya.
- **Program Bantuan Sarana Prasarana**
Pemberian bantuan sarana dan prasarana bagi Sekolah Dasar di sekitar area diler.

c. **Program Pendidikan *Link & Match* (Sekolah dan Industri)**

Program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan bidang kerja Entitas Anak, yaitu teknik otomotif dan nonteknik. Program pengembangan ini diterapkan khusus di SMK binaan Toyota, dengan aktivitas CSR Pendidikan meliputi:

- **Toyota Technical Education Program**
 - Pelatihan bagi siswa dan guru khusus di bidang otomotif.
 - Program pelatihan dan magang, yaitu Perseroan memberikan kesempatan praktik kerja kepada siswa dan mahasiswa di diler dan/atau bengkel-bengkel Toyota untuk SMA, Diploma (D1-D3), dan Perguruan Tinggi (S1-S2).
 - Bantuan sarana prasarana pendukung belajar mengajar (alat-alat praktik, mobil, dan lainnya).
 - Memperbaharui teknologi melalui buku-buku.
 - Evaluasi peningkatan kompetensi siswa dan guru.

students; renovation of classrooms and school environment to make them appealing, standardized, clean, and pleasant; fulfillment of teaching and learning facilities (props, books, etc.); and improvements of library infrastructure; as well as coaching and educating teachers to improve teaching skills. The programs are:

- **Scholarship Program**
NRM Subsidiary implements scholarship programs for underprivileged elementary students. This program is given regularly every year.
- **Infrastructure Support Program**
Provision of facilities and infrastructure for elementary schools around the dealer areas.

c. **Link & Match Education Program (School and Industry)**

This program is aimed to improve the quality of education related to work areas of Subsidiaries, namely automotive techniques and non-technical areas. This development program is specifically implemented in SMK Toyota, with CSR Education activities to include:

- **Toyota Technical Education Program**
 - Training for students and teachers specialized in the automotive field.
 - Training and apprenticeship program, where the Company provides employment opportunities to students and students at dealerships and/or Toyota workshops for High School, Diploma (D1-D3), and Higher Education (Bachelor's-Master's/S1-S2).
 - Provisioning of learning support facilities and infrastructure.
 - Technology upgrade through books.
 - Evaluation on student and teacher competency improvement.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

- **Program Toyota Non-Technical Education Program**
 - Praktik kerja lapangan sesuai kebutuhan siswa/mahasiswa di departemen terkait.
 - Nasmoco Sales Academy (Kuliah Kerja Usaha): Program magang mahasiswa sebagai Sales Magang di cabang Nasmoco Semarang.
- d. **Program Kunjungan Belajar**
Perseroan membuka kunjungan ke Perusahaan (Diler/HO/Training Center) bagi instansi/ sekolah/ perguruan tinggi yang ingin melihat lebih dekat praktik industri otomotif dan mendalam.
- e. **Ceramah dan Diskusi Best Practices Dunia Kerja**
Entitas Anak berpartisipasi sebagai pengisi acara seminar/workshop/pelatihan bagi instansi terkait.
- f. **Program Uji Kompetensi Otomotif**
Entitas Anak mendukung program pendidikan di instansi dengan menjadi penguji dalam uji kompetensi keahlian otomotif.
- g. **Edukasi Literasi Keuangan 2017**
Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 01/SEOJK/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi, PT Andalan Finance Indonesia (AFI) menyelenggarakan Edukasi Literasi Keuangan di Universitas Padjajaran, Bandung untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat.
- **Toyota Non-Technical Education Program**
 - Practice field work according to the needs of students in relevant departments.
 - Nasmoco Sales Academy (Business Lecture): Student apprenticeship program as Sales Internship at Nasmoco Semarang branch.
- d. **Learning Visiting Program**
The Company opens a visit to the Company (Dealer/HO/Training Center) for agencies/ schools/colleges seeking to take a closer and in-depth look at automotive industry practices.
- e. **Lectures and Discussions of Best Practices of Work Environment**
Subsidiaries participate as speakers or contributors in seminars/workshops/training for the related institutions.
- f. **Automotive Competency Test Program**
Subsidiaries support educational programs in related institutions by becoming examiners in automotive skills competency tests.
- g. **Financial Literacy Education in 2017**
In order to comply with Regulation of Financial Service Institution No. 01/POJK.07/2013 on Consumer Protection and Circular Letter of Financial Service Institution No. 01/SEOJK/2014 on Implementation of Education, PT Andalan Finance Indonesia (AFI) has conducted Financial Literacy Education at Padjajaran University in Bandung to increase financial literacy to consumers and/or public.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

• Kesehatan

a. Kegiatan Donor Darah

Perseroan bekerja sama dengan PMI menyelenggarakan kegiatan Donor Darah. Tim manajemen, karyawan dan para pemangku kepentingan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pada 2017, dari 133 orang calon pendonor terdapat 69 orang yang disetujui melakukan donor darah.

b. Pengobatan Gratis

Kegiatan ini merupakan program peduli masyarakat kurang mampu yang tak hanya memberikan pengobatan gratis, namun juga pembagian sembako gratis.

• Sosial

a. Program Tali Asih

Sepanjang tahun 2017 Perseroan bersama Entitas Anak memberikan bantuan dana kepada sejumlah panti asuhan dan yayasan sosial.

b. Donasi Umum

Pada saat peresmian diler baru, Entitas Anak memberikan donasi lingkungan di wilayah RT/Desa tempat diler bermukim. Tiap desa menerima masing-masing Rp25.000.000.

c. Sedekah Hewan Qurban

Dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1438H, Entitas Anak berpartisipasi dengan memberikan sedekah hewan qurban. Sedekah ini didistribusikan di lingkungan sekitar kantor Entitas Anak.

d. Perayaan Natal

Dalam rangka merayakan Natal dan Tahun Baru dan juga sebagai bentuk kepedulian sesama dengan berbagi kepada masyarakat yang kurang mampu, Perseroan memberikan donasi untuk Panti Asuhan.

• Health

a. Blood Donor Activity

The Company cooperates with Indonesian Red Cross to organize Blood Donor activity. Management teams, employees, and stakeholders participate in this activity. In 2017, out of 133 potential donors, as many as 69 people were eligible.

b. Free Treatment

Assisting underprivileged communities, the Company provides not just free medication, but also distributing free basic food packages.

• Social

a. Charity Program

Throughout the year 2017, the Company and Subsidiaries provided financial assistance to a number of residential care for children and social foundations.

b. General Donation

During the inauguration of a new dealership, a Subsidiary provides environmental donations in the neighborhood unit/village area where the dealership resides. Each village receives Rp25,000,000.

c. Animal Sacrifice

In Eid al-Adha 1438H celebration, Subsidiaries gave alms of sacrificial animals. This donation was distributed in the vicinity of the Subsidiaries' offices.

d. Christmas celebration

In Christmas and New Year's celebration as well as part of caring for others, the Company gave donation to underprivileged communities and orphanages.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Responsibility toward Customers



Kegiatan CSR Perseroan di bidang konsumen merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kepuasan konsumen. Program ini dijalankan selaras dengan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan dengan memperhatikan aspek perlindungan konsumen. Kegiatan di bidang konsumen ini dibagi menjadi:

Corporate CSR activities for consumers aim to improve customer service and satisfaction. This program is carried out to be aligned with the Company's products and services as well as with respect to consumer protection. Activities in the consumer field are divided into:

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Responsibility toward Customers

- **Kesehatan/Keselamatan Konsumen**

Setiap unit mobil Toyota yang dipasarkan ke konsumen telah melalui proses pengawasan kualitas yang ketat. Toyota memiliki kredibilitas yang tinggi dalam hal keselamatan dan keamanan produk yang ditawarkan.

- **Informasi Barang dan/atau Jasa**

Setiap produk otomotif maupun pembiayaan yang ditawarkan memiliki deskripsi yang jelas. Informasi ini disampaikan melalui buku manual setiap pembelian serta brosur.

- **Sarana dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen**

Perseroan membentuk layanan purna jual untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang tinggi. Untuk itu, Perseroan memiliki tim sebagai *technical support* dan *customer service* untuk menangani keluhan, saran, dan laporan konsumen.

- **Safety Driving Coaching Clinic**

Perseroan berkolaborasi dengan Avanza Community Jakarta menyelenggarakan *Safety Driving Coaching Clinic* di sejumlah daerah. Acara yang merupakan agenda rutin dengan PT Toyota-Astra Motor ini merupakan bentuk sosialisasi cara berkendara yang aman untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

- **Consumer Health/Safety**

Each Toyota car unit marketed to consumers has undergone a rigorous quality control process. Toyota has a high credibility in terms of safety and security of the offered products.

- **Goods and/or Services Information**

Every offered automotive product or financing has a clear description. This information is conveyed through brochure and the manual of every purchase.

- **Consumer Complaints Response Facility**

The Company has established after sales service to achieve a high level of customer satisfaction. Therefore, the Company has technical support and customer service teams to handle complaints, suggestions, and consumer reports.

- **Safety Driving Coaching Clinic**

The Company collaborates with Avanza Community Jakarta to hold Safety Driving Coaching Clinic in a number of areas. This routine event with PT Toyota-Astra Motor disseminates information how to drive safely in order to reduce the number of traffic accidents.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen Responsibility toward Customers



Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Ketentuan Umum General Stipulation	a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		
	1) ikhtisar data keuangan penting;		10,11 & 12
	2) informasi saham (jika ada);		13
	3) laporan Direksi;		28
	4) laporan Dewan Komisaris;		20
	5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;		45
	6) analisis dan pembahasan manajemen		87
	7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		136
	8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		223
	9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		263
	10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		42 - 43
	b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;		12
	a. The Annual Report shall at least includes the following information:		
	1) highlights of key financial data;		10,11 & 12
	2) shares information (if any);		13
	3) Board of Directors' report;		28
	4) Board of Commissioners' report;		20
	5) profile of Issuers or Public Companies;		45
	6) management discussion and analysis		87
	7) corporate governance of Issuers or Public Companies;		136
	8) environmental and social responsibility of Issuers or Public Companies;		223
	9) audited annual financial statements; and		263
	10) letter of statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility on the Annual Report;		42 - 43
	b. The Annual Report shall present information such as pictures, graphs, tables and/or diagrams completed with titles and/or clear description, for easy reading and understanding;		12

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	1) pendapatan/penjualan;	10
		2) laba bruto;	10
		3) laba (rugi);	10
		4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10
		5) total laba (rugi) komprehensif;	11
		6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	11
		7) laba (rugi) per saham;	11
		8) jumlah aset;	10
		9) jumlah liabilitas;	10
		10) jumlah ekuitas;	10
		11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	10
		12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	10
		13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	10
		14) rasio lancar;	11
		15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	11
		16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	11
		17) informasi dan rasio keuangan	10,11
	Key Financial Data Highlights containing the financial information in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least shall includes:	1) revenue/sales;	
		2) gross profit;	
		3) profit (loss);	
		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and attributable to non controlling interest;	
		5) total comprehensive profit (loss);	
		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and attributable to non controlling interest;	
		7) profit (loss) per share;	
		8) total assets;	
		9) total liabilities;	
		10) total equity;	
		11) return on assets (ROA);	
		12) return on equity (ROE);	
		13) return on revenue/sales ratio;	
		14) current ratio;	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
	15) debt to equity;		
	16) debt to total assets; and		
	17) financial information and ratio		
Informasi saham Shares Information	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		13
	a) jumlah saham yang beredar;		11
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		13
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		13
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		13
	Jumlah saham beredar diungkapkan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; sementara kapitalisasi pasar dan harga saham tertinggi hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		13
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		-
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		-
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;		-
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		-
	d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		-
	3) Jika terjadi suspension dan/atau (delisting) dalam tahun buku, Perusahaan Publik menjelaskan alasannya; dan		-
	4) dalam hal suspension dan/atau delisting masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan suspension atau delisting tersebut;		-
	Shares information (if any) at least includes: 1) outstanding shares for every quarter (if any) in comparison for 2 (two) financial years, at least covering:		
	a) total outstanding shares;		
	b) market capitalization based on the prices where the shares are listed at the Stock Exchange;		
	c) the highest, lowest, and closing share prices based on the prices where the shares are listed at the Stock Exchange; and		
	d) trading volume where the shares are listed at the Stock Exchange;		
	The Public Companies shall disclose the total outstanding shares that are listed or not listed at the Stock Exchange; while market capitalization and highest share prices are only disclosed if the Issuers are Public Companies and its shares are listed at the Stock Exchange;		

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
		2) in the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and changes of share nominal value, the share information shall add at least on:	
		a) date of corporate actions;	
		b) ratio of stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and changes of share nominal value;	
		c) total outstanding shares before and after the corporate actions; and	
		d) share prices before and after the corporate actions;	
		3) In the event of suspension and/or (delisting) within the financial year, the Public Companies shall disclose the background; and	
		4) in the event of continued suspension and/or delisting up to the end of Annual Report period, the Public Companies shall explain the follow up actions in settling the said suspension or delisting;	
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		28
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		31 - 34
	b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		31 - 34
	c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		
	2) gambaran tentang prospek usaha;		35
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		36
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		37
	The Board of Directors' Report at least includes:		
	1) brief analysis on the Issuers or Public Companies performance, at least including:		
	a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;		
	b) comparison on results achievement and targets;		
	c) challenges faced by the Issuers or Public Companies;		
	2) business prospects;		
	3) corporate governance of Issuers or Public Companies;		
	4) changes of the composition of members of the Board of Directors and the reasons of the changes (if any);		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		23
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		
	2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		24
	3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		24
	4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		25
	5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);		26
	6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;		26

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report		The Board of Commissioners' Report at least includes: 1) performance assessment of the Board of Directors on the management of Issuers or Public Companies; 2) supervisory on the strategy implementation of Issuers or Public Companies; 3) view on business prospects of Issuers or Public Companies developed by the Board of Directors; 4) view on the corporate governance implementation of Issuers or Public Companies; 5) changes of the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons of the changes (if any); 6) frequency and advisory to members of the Board of Directors;	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuers or Public Companies	Profil Umum General Profile	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; 5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; The profile of Issuers or Public Companies at least covering: 1) name of Issuers or Public Companies including if there are changes of name, reason of changes, and effective date of the changes on financial year; 2) access to Public Companies including branch offices or representative offices that allows public to obtain information on Issuers or Public Companies, includes: a) address; b) telephone number; c) faximile number; d) email address; and e) Website address 3) brief history of Issuers or Public Companies; 4) vision and mission of Issuers or Public Companies; 5) business activity based on the latest articles of association, business activity carried out during financial year, as well as type of products and/or services; 6) organization structure of Issuers or Public Companies in diagram, at least up to the structure of 1 (one) under the Board of Directors, including names and positions;	45 46 47 58 48 57

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
	Profil Direksi Board of Directors' Profile	7) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	63, 64, 65, 66
		a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	
		b) foto terbaru	
		c) usia	
		d) kewarganegaraan	
		e) riwayat pendidikan	
		f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	63, 64, 65, 66, 178, 179
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	63, 64, 65, 66
		g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	85, 181
		h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
		7) Board of Directors' Profile, at least includes:	
		a) name and position according to duties and responsibilities	
		b) latest photography	
		c) age	
		d) citizenship	
		e) educational background	
		f) professional background, including information on:	
		(1) legal appointment basis as member of the Board of Directors in the said Issuers or Public Companies;	
		(2) concurrent post, both as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee as well as other positions (if any); and	
		(3) work experience with the terms inside or outside Issuers or Public Companies;	
		g) education and/or trainings participated by members of the Board of Directors for competency improvement during financial year (if any); and	
		h) affiliates with other members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners, and ultimate shareholders (if any), including the names of affiliates;	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	a) nama;	60, 61, 62
		b) foto terbaru;	
		c) usia;	
		d) kewarganegaraan;	
		e) riwayat pendidikan;	
		f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	60, 61, 62, 165
		(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	60, 61, 62
		(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	60, 61, 62, 170
		(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	60, 61, 62
		g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	-
		h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	
		i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	172
		8) Board of Directors' Profile, at least includes:	
		a) name;	
		b) latest photography;	
		c) age;	
		d) citizenship;	
		e) educational background;	
		f) professional background, including information on:	
		(1) legal appointment basis as member of the Board of Commissioners that are not Independent Commissioner in the said Issuers or Public Companies;	
		(2) legal reference of the first appointment as member of the Board of Commissioners that are as Independent Commissioner in the said Issuers or Public Companies;	
		(3) concurrent post, both as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other positions (if any); and	
		(4) work experience with the terms inside or outside Issuers or Public Companies;	
		g) education and/or trainings participated by members of the Board of Commissioners for competency improvement during financial year (if any); and	
		h) affiliates with other members of the Board of Commissioners, and ultimate shareholders (if any), including the names of affiliates;	
		i) independence statement of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has already been serving for more than 2 (two) periods (if any);	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Perubahan susunan BOD dan BOC Changes of the composition of BOD and BOC	9)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	-
	9)	in the event of changes of the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that took place after the ending of financial year until the end of submission period of the Annual Report, the composition that has to be stated in the Annual Report are the latest and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	
Karyawan Employees	10)	jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	67, 68
	10)	total employees and description on education and age levels in the financial year;	
Kepemilikan Saham dan Anak Perusahaan Stakes in Subsidiaries	11)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing	72, 73
	12)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	72, 73
	13)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	76
	14)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	74 - 77
	15)	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	78
	16)	kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	-
	17)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	79
	18)	dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	
	11)	name of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year, which consists of: a) shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that have ownership in the Issuers or Public Companies; c) group of public shareholders, namely each shareholders group	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Kepemilikan Saham dan Anak Perusahaan Stakes in Subsidiaries		12) total shareholders and ownership percentage as of the ending of financial year based on classification: a) local institutional ownership; b) foreign institutional ownership; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;	
		13) information on ultimate and controlling shareholders of the Issuers or Public Companies, both directly or indirectly, up to the individual ownerships, presented in diagram or bagan;	
		14) name of subsidiaries, associates, joint ventures where the Issuers or Public Companies has joint control entity, including ownership percentage, business line, total assets, and operating status of the Issuers or Public Companies (if any); For Subsidiaries, to add the address information;	
		15) share listing chronology, total shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the ending of financial year including the name of stock exchange where the shares of the Issuers or Public Companies are listed (if any);	
		16) other Securities listing chronology other than Securities stated on point 15), which at least includes the Securities name, year of issuance, maturity date, offering values, and Securities rating (if any);	
		17) name and address of capital market institution and/or supporting professions;	
		18) if the capital market supporting professions are available with periodical fees to the Issuers or Public Companies, please state the information on services, fees, and assignment period; and	
Penghargaan Awards	19)	penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);"	80
		awards and/or certifications received by the Issuers or Public Companies of national and international scales in the ending of fiscal year (if any), which covers: a) name of awards and/or certifications; b) agency or institution that grants the awards; and c) validity for the awards and/or certificates (if any);	
	20)	penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);"	80
Analisis dan pembahasan manajemen Management discussion and analysis		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management discussion and analysis covers the analysis and discussion on financial statements and other key information with emphasize on material changes in fiscal year, which covers at least:	87

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Tinjauan operasi per segmen operasi Operational Review per business segment	1)	tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	92 - 102
	a)	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	10, 103
	b)	pendapatan/penjualan; dan	97, 101
	c)	profitabilitas;	
	1)	operational review per business segment according to the industrial types of the Issuers or Public Companies, at least regarding:	
	a)	production, which covers the process, capacity, and development;	
	b)	revenues/sales; and	
	c)	profitability;	
Kinerja keuangan komprehensif Comprehensive financial performance	2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	10
	a)	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
	b)	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	107
	c)	ekuitas;	109
	d)	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	103
	e)	arus kas;	110
	2)	comprehensive financial performance that covers financial performance in comparison of 2 (two) ended fiscal years, explanation on the changes and its impact, at least regarding:	
	a)	current assets, non current assets, and total assets;	
	b)	current liabilities, non current liabilities, and total liabilities;	
	c)	equity;	
Solvensi dan Kolektibilitas Solvency and Collectability	3)	kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	113
	4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	111
	3)	solvency by presenting the relevant ratio calculation;	
	4)	collectability receivables level of the Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	
	5)	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	109
Struktur modal Capital structure	5)	capital structure and management policy on capital structure including determination of policy;	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Barang modal Capital goods	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		112
		7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; a) tujuan investasi barang modal; dan b) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	112
		8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	115
		6) discussion on material commitments for capital investment with at least the following explanation: a) objectives of the commitments; b) sources of fund expected to meet the commitment; c) currencies of denomination; and d) steps planned by the Issuers or Public Companies to protect foreign currency risk;	
		7) discussion on capital investment realized at the end of fiscal year, at least covering: a) capital investment types; b) capital investment objectives; and c) capital investment value spent;	
		8) material information and subsequent events (if any);	
		9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	118
		10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	118
		11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	119
		12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	119
Lain-Lain Others	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;		113

**Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK
No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")**

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
	Lain-Lain Others	14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan a) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	115
		15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	-
		16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	117
		17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	117
		9) business prospects of the Issuers or Public Companies related with the industry condition, general economy and international market including quantitative supporting data from the trusted resources;	
		10) comparison between target/projection of beginning of fiscal year with realization, regarding: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other issues considered important by the Issuers or Public Companies;	
		11) target/projection to be achieved by the Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding: a) revenue/sales; b) profit/loss; c) capital structure; d) dividend policy; or e) other issues considered important by the Issuers of Public Companies;	
		12) marketing aspects on goods and/or services of the Issuers or Public Companies, at least on marketing strategy and market share;	
		13) dividend information for 2 (two) ended fiscal years, at least on: a) dividend policy; b) date of cash dividend payout and/or date of non cash dividend payout; c) total dividend per share (cash and/or non cash); and d) total dividend payout per year;	
		14) realization of the use of Public Offering proceeds, with the stipulation: a) if during fiscal year, the Issuers has the obligation to submit the realization of proceeds, then the realization in cumulative shall be disclosed up to the end of fiscal year; and b) if there are changes in the use of the proceeds as regulated in the Financial Services Authority on the Realization of Public Offering Proceeds Usage Report, the Issuers are required to explain the changes;	
		15) material information (if any), among others on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliates transaction, and transaction with conflict of interest, implemented during fiscal year, among others covering: a) transaction date, value, and object; b) name of the party conducted the transaction; c) affiliates nature (if any); d) explanation on transaction fairness; and e) fulfillment of related rules;	
		16) changes on the laws and regulations that significantly impacted the Issuers or Public Companies and its impact to the financial statements (if any); and	
		17) changes of accounting policy, background and its impact to the financial statements (if any);	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuers or Public Companies	Direksi Board of Directors	1) Direksi, mencakup antara lain:	173
		a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	175
		b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	177
		c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	184
		d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	184
		e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	160 - 164
		f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	146 - 159
		g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	
		1) Board of Directors, covering among others:	
		a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
		b) statement of the establishment of Board of Directors Charter;	
		c) procedures, stipulation basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as relations between remuneration and the performance of Issuers or Public Companies;	
		d) policy and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of members of the Board of Directors;	
		e) information on the GMS resolutions of the previous 1 (one) year, covering: (1) GMS resolutions that has been realized during fiscal year; and (2) background reasons of the unrealized resolutions;	
		f) information on the GMS resolutions of the fiscal year, covering: (1) GMS resolutions that has been realized during fiscal year; and (2) background reasons of the unrealized resolutions;	
		g) performance assessment of the committee that supporting the Board of Directors' duties;	

**Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK
No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")**

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuers or Public Companies	Dewan Komisaris Board of Commissioners	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	165
		a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	167
		b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	169
		c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	184
		d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	184 - 189
		e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;	168
		f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan (notes : masuk dalam laporan Dewan Komisaris)	
		g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	197, 198
		2) Board of Commissioners, covering among others:	
		a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
		b) statement of the establishment of Board of Commissioners Charter;	
		c) procedures, stipulation basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;	
		d) policy and implementation of the Board of Commissioners 'meeting frequency, including joint meetings with the Board of Directors, and attendance level of members of the Board of Directors;	
		e) the Issuers or Public Companies policy on performance assessment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation, at least covering: (1) performance assessment procedures; (2) criteria; and (3) the assessors;	
		f) performance assessment of committee that supporting the Board of Commissioners' duties; and (notes: included in the Board of Commissioners' report)	
		g) if the Board of Commissioners does not established the Nomination and Remuneration Committee, the following at least to be informed: (1) background reason to not establish the committee; and (2) nomination and remuneration procedures carried out during fiscal year;	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuers or Public Companies	Komite Audit Audit Committee	4) Komite Audit, mencakup antara lain:	191, 192
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	191
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	192
		f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	192
		g) pernyataan independensi Komite Audit;	194
		h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	196
		i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	195
		j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	196
		4) Audit Committee, covering at least:	
		a) name and position in the committee membership;	
		b) age;	
		c) citizenship;	
		d) educational background;	
		e) professional background, covering information on:	
		(1) legal reference of the appointment as committee's member;	
		(2) concurrent post, as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and	
		(3) work experience and period inside or outside the Issuers or Public Companies;	
		f) period and term of office of member of Audit Committee;	
		g) independence statement of Audit Committee;	
		h) policy and implementation of Audit Committee's meeting frequency and level of attendance of member of Audit Committee;	
		i) education and/or training participated in fiscal year (if any); and	
		j) implementation of Audit Committee's activity during fiscal year in accordance with the Audit Committee Charter;	

**Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK
No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")**

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuers or Public Companies	Komite lain yang dimiliki Emiten Other Committees	5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	197 - 198
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
		g) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
		i) pernyataan independensi komite;	
		j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
		k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
		l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
		5) Other committees established by the Issuers or Public Companies in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee:	
		a) name and its position in the committee membership;	
		b) age;	
		c) citizenship;	
		d) educational background;	
		e) professional background, including information on:	
		(1) legal reference of appointment as committee's member;	
		(2) concurrent post, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and	
		(3) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies;	
		f) period and terms of office of committee's members;	
		g) duties and responsibilities;	
		h) statement of the establishment of committee charter;	
		i) committee independence statements;	
		j) policy and implementation of committee's meeting frequency and level of attendance of committee's members;	
		k) education and/or trainings participated in the fiscal year (if any); and	
		l) brief implementation of committee's activities during fiscal year;	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuers or Public Companies	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	199
		a) nama;	
		b) domisili;	
		c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
		f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
		6) Corporate Secretary, covering among others:	
		a) name;	
		b) domicile;	
		c) professional background, covering information on:	
		(1) legal reference of appointment as corporate secretary; and	
		(2) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies;	
		d) educational background;	
		e) education and/or trainings participated in the fiscal year; and	
		f) brief implementation of Corporate Secretary duties during fiscal year;	
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		200
		a) nama kepala Unit Audit Internal;	
		b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	200
		d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
		e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	201
		f) uraian tugas dan tanggung jawab;	202
		g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
		h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	203
		7) Internal Audit Unit, covering among others:	
		a) name of Head of Internal Audit Unit;	
		b) professional background, covering information on:	
		(1) legal reference of appointment as head of Internal Audit Unit; and	
		(2) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies;	
		c) qualifications or certifications as internal audit profession (if any);	
		d) education and/or trainings participated in the fiscal year;	
		e) structure and composition of Internal Audit Unit;	
		f) duties and responsibilities;	
		g) statement of the establishment of IAU charter; and	
		h) brief implementation of Internal Audit Unit duties during fiscal year;	

**Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK
No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")**

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuers or Public Companies	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	204
		8) Internal control system implemented by Issuers of Public Companies, at least covering: a) financial and operations control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) b) effectiveness of internal control system;	
	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	9) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	206
		9) Risk management system implemented by the Issuers or Public Companies, at least on: a) general view on risk management system of Issuers or Public Companies; b) type of risks and its mitigation; and c) effectiveness of risk management system of the Issuers or Public Companies;	
	Perkara penting yang tengah dihadapi Significant Litigation	10) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	210
		10) Significant litigation faced by the the Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), among others covering: a) principal cases/lawsuits; b) settlement status of cases/lawsuits; and c) impact on the condition of the Issuers or Public Companies	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuers or Public Companies	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	11) Informasi tentang sanksi administratif kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya selama tahun fiskal (jika ada);	213
		11) Information on administrative sanctions to the Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities during fiscal year (if any);	
	Kode Etik Code of Conduct	12) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	211
		a) pokok perkara/gugatan;	
		b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
		c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	
		12) information on code of conduct of the Issuers or Public Companies covering:	
		a) principals of code of conduct;	
		b) dissemination of code of conduct and enforcement measures; and	
		c) statement of the application of code of conduct for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	
	Budaya Perusahaan Corporate Culture	13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	-
		13) information on corporate culture or corporate values (if any);	
	Program ESOP ESOP Program	14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	
		a) jumlah saham dan/atau opsi;	
		b) jangka waktu pelaksanaan;	
		c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
		d) harga pelaksanaan;	
		14) shares ownership program for employees and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), among others on:	
		a) total shares and/or option;	
		b) implementation period;	
		c) requirements for the employees and/or management that have the rights; and	
		d) execution price;	

**Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK
No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")**

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Whistle Blowing Whistle Blowing	15)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	213
	a)	cara penyampaian laporan pelanggaran;	
	b)	perlindungan bagi pelapor;	
	c)	penanganan pengaduan;	
	d)	pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	e)	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
	(1)	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
	(2)	tindak lanjut pengaduan;	
	15)	whistleblowing system at the Issuers or Public Companies (if any), among other covering:	
	a)	whistleblowing submission mechanisms;	
	b)	whistleblower protection;	
	c)	whistleblowing handling;	
	d)	whistleblowing management; and	
	e)	result of whistleblowing handling, at least covering:	
	(1)	total whistleblowing received and processed during fiscal year; and	
	(2)	whistleblowing follow up ;	
Penerapan GCG GCG Implementation	16)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	227 - 229
	a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
	b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
	16)	Implementation on Corporate Governance Guidelines of the Issuers or Public Companies that issued Securities Equity, covering:	
	a)	statement on implemented recommendation; and/or	
	b)	explanation on recommendation that has not been implemented, with the reasons and implementation alternatives (if any);	

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page	
CSR (Tanggung Jawab Sosial) Social Responsibility (CSR)	17)	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	230 - 234	
	a)	lingkungan hidup, antara lain:		
		(1)	sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	
		(2)	mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
		(3)	sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
	b)	praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	227 - 229	
		(1)	kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	
		(2)	sarana dan keselamatan kerja;	
		(3)	tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	
		(4)	tingkat kecelakaan kerja;	
		(5)	pendidikan dan/atau pelatihan;	
		(6)	remunerasi; dan	
		(7)	mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	
	c)	pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	230 - 234	
		(1)	penggunaan tenaga kerja lokal;	
		(2)	pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	
		(3)	perbaikan sarana dan prasarana sosial;	
		(4)	bentuk donasi lainnya; dan	
		(5)	komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	
	d)	tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:		
		(1)	kesehatan dan keselamatan konsumen;	235
		(2)	informasi barang dan/atau jasa; dan	
		(3)	sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan				
Laporan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan:				

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular
Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
	17) Information on social and environmental responsibility of the Issuers or Public Companies covering the policy, programs, and allocated costs, among others related to the following aspects:		
	a) environmental, among others are:		
	(1) waste management system of the Issuers or Public Companies;		
	(2) complaint mechanism on environment; and		
	(3) environmental certifications;		
	b) employment, occupational health & safety, among others:		
	(1) gender equality and work opportunities;		
	(2) work facility and safety;		
	(3) employees turnover;		
	(4) work accident level;		
	(5) education and/or trainings;		
	(6) remuneration; and		
	(7) complaint mechanism on employment;		
	c) social and community development, among others:		
	(1) local manpower usage;		
	(2) community empowerment around the Issuers or Public Companies among others through the utilization of raw material produced by the communities or education provision;		
	(3) improvement of social facility and infrastructure;		
	(4) other forms of donation; and		
	(5) communication on policy and procedures of anti corruption at the Issuers or Public Companies, as well as training on anti corruption (if any);		
	d) responsibility on goods and/or services, among others:		
	(1) health and safety of consumers;		
	(2) information on goods and/or services; and		
	(3) facility, total, and resolving of consumers complaint.		
	In the event of the Issuers or Public Companies presented the above point 1 in a separate report such as social and environmental report of sustainability report, the Issuers or Public Companies are exempted to disclose the social and environmental information in the Annual Report; and		
	The report is submitted to the Financial Services Authority along with the submission of the Annual Report;		

Checklist Isi Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30 Tahun 2016 ("SEOJK 30/2016")

Checklist of the Annual Report Contents Pursuant to the Circular Letter of OJK No. 30/2016 ("SEOJK 30/2016")

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan Stipulations	hal Page
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statements	18)	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek;	262
		18) The Annual financial statements stated in the Annual Report is developed with due observance to the Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by the Accountant. The financial statements cover the accountability of financial statements as regulated in the Capital Market laws and regulations that regulated the responsibilities of the Board of Directors on the financial statements or Capital Market laws and regulations that regulates the periodical report of Securities Companies in the event of Issuers as the Securities Companies;	
Surat Pernyataan BoD dan BoC BoD and BoC Statement Letter	19)	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	42 - 43
		19) Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Annual Report developed in accordance with the format of Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility on the Annual Report as stated in the Enclosure that serves as one part of the Circular Letter of the Financial Services Authority.	

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





07



Laporan Keuangan Konsolidasian 2017

2017 Consolidated
Financial Statements

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK****PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES****Daftar Isi****Halaman/
Pages****Table of Contents****Surat Pernyataan Direksi****Directors' Statement Letter****Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016****Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

*Consolidated Statements of Financial
Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Changes in
Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Cash Flows*Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

6

*Notes to Consolidated Financial
Statements***Informasi Tambahan:****Supplementary Information:**

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk

Lampiran 1/
Attachment 1*Statements of Financial Position of
Parent Entity*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Entitas IndukLampiran 2/
Attachment 2*Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income of Parent Entity*

Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk

Lampiran 3/
Attachment 3*Statements of Changes in Equity of
Parent Entity*

Laporan Arus Kas Entitas Induk

Lampiran 4/
Attachment 4*Statements of Cash Flows of Parent Entity*

Pengungkapan Lainnya

Lampiran 5/
Attachment 5*Other Disclosures*



PT BINTRACO DHARMA TBK

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**

**PT BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Sebastianus Harno Budi	1. Name
Alamat Kantor	Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City Tangerang Selatan	Office address
Alamat Domisili / sesuai KTP	Papandayan 72.A RT 001/RW 004 Gajah Mungkur Semarang	Domicile address / according to ID Card
Nomor Telepon	(021) 2235 6800	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Benny Redjo Setyono	2. Name
Alamat Kantor	Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City Tangerang Selatan	Office address
Alamat Domisili / sesuai KTP	Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015 Pondok Pinang Jakarta Selatan	Domicile address / according to ID Card
Nomor Telepon	(021) 2235 6800	Telephone
Jabatan	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak;	1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidation financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. The consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak.	4. We are responsible for PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang Selatan, 26 Februari / February, 2018



Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama / President Director

Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Head Office : Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321 - Indonesia
Phone (021) 2235 6800 - Fax. (021) 2235 6801



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/075.AGA/dwd.1/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bintraco Dharma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bintraco Dharma Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bintraco Dharma Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures of investments on subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 26 Februari 2018/February 26, 2018

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	292,036,412,464	209,172,426,847	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 34			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	32	110,459,034,449	50,862,913,093	Related Parties
Pihak Ketiga		485,742,376,970	335,819,911,136	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 34			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	32	10,603,684,899	47,066,725,155	Related Parties
Pihak Ketiga		288,486,183,662	193,409,795,825	Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	7, 34	5,236,580,960,488	4,059,798,759,940	Consumer Finance Receivables - Net of Unearned Revenue and Allowance for Impairment
Persediaan - Neto	8	358,703,481,064	323,260,366,173	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	18.a	27,661,784,055	28,654,027,797	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	76,002,624,275	30,436,801,287	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>6,886,276,542,326</u>	<u>5,278,481,727,253</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Tersedia untuk Dijual	10, 34	3,588,600,000	3,588,600,000	Available for Sales Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	89,035,421,642	83,840,449,287	Investment in Associates Entities
Properti Investasi	12	374,992,711,726	343,464,602,125	Investment Property
Aset Tetap - Neto	13	815,016,169,451	702,905,624,588	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	18.d	37,241,574,722	29,540,284,006	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	14, 34	10,777,664,059	8,926,613,852	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,330,652,141,600</u>	<u>1,172,266,173,858</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>8,216,928,683,926</u>	<u>6,450,747,901,111</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

(Continued)

As of December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	19, 34	963,112,622,434	671,126,577,471
Utang Usaha	15, 34		
Pihak Ketiga		171,100,991,731	133,693,571,487
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 34		
Pihak Berelasi	32	10,871,518,618	8,171,274,261
Pihak Ketiga		207,234,754,984	154,267,906,643
Beban Akrua	17, 34	58,685,217,334	50,209,484,551
Pendapatan Diterima di Muka		2,145,000,000	--
Utang Pajak	18.b	27,868,798,932	59,762,235,862
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	19, 34	1,680,680,385,937	1,529,601,333,650
Total Liabilitas Jangka Pendek		3,121,699,289,970	2,606,832,383,925
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	19, 34	3,263,835,008,097	2,317,931,714,890
Liabilitas Imbalan Kerja	20	131,456,581,392	113,352,378,357
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	2,056,861,295	2,178,551,850
Total Liabilitas Jangka Panjang		3,397,348,450,784	2,433,462,645,097
TOTAL LIABILITAS		6,519,047,740,754	5,040,295,029,022
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 5.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2017: 1.500.000.000 Saham			
2016: 1.350.000.000 Saham	21	150,000,000,000	135,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	23	180,076,547,934	--
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi		723,618,794	723,618,794
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		30,000,000,000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,098,002,576,703	986,970,534,151
		1,458,802,743,431	1,122,694,152,945
Kepentingan Non Pengendali	24	239,078,199,741	287,758,719,144
Total Ekuitas		1,697,880,943,172	1,410,452,872,089
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8,216,928,683,926	6,450,747,901,111

**LIABILITIES
SHORT TERM LIABILITIES**

Short Term Loan
Trade Payables
Third Parties
Other Short Term Financial Liabilities
Related Parties
Third Parties
Accrued Expenses
Unearned Revenue
Taxes Payable
Long Term Loan - Current Maturities
Total Short Term Liabilities

LONG TERM LIABILITIES

Long Term Loans - Net of Current Maturities
Employee Benefits Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Total Long Term Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Equity Attributable to Owner of the Parent

Capital Stock - Par Value of Rp 100 per Shares
Authorized Capital - 5,400,000,000 Shares
Issued and Fully Paid-up - 2017: 1,500,000,000 Shares
2016: 1,350,000,000 Shares
Additional Paid in Capital
Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/
Associates
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated

Non-controlling Interests
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	25			REVENUES
Otomotif		6,132,089,783,889	5,873,624,280,233	Automotive
Pembiayaan Konsumen	32	1,070,227,896,786	916,725,807,381	Consumer Finance
Total		7,202,317,680,675	6,790,350,087,614	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26			COST OF REVENUE
Otomotif		(5,408,772,279,576)	(5,043,392,950,265)	Automotive
Pembiayaan Konsumen		(692,961,863,108)	(618,647,303,081)	Consumer Finance
Total		(6,101,734,142,684)	(5,662,040,253,346)	Total
LABA BRUTO		1,100,583,537,991	1,128,309,834,268	GROSS PROFIT
Beban Usaha	27	(729,055,427,460)	(746,402,659,964)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	28	51,947,193,921	17,809,259,257	Other Income
Beban Pajak Final		(2,176,555,537)	(1,712,080,172)	Final Tax Income
Beban Lainnya	28	(9,825,872,526)	(29,788,804,412)	Other Expenses
Sub Total		(689,110,661,602)	(760,094,285,291)	Sub Total
LABA USAHA		411,472,876,389	368,215,548,977	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan - Neto	29	(84,542,993,394)	(95,353,968,356)	Financial Expense - Net
Bagian Rugi Neto Entitas Asosiasi	11	(919,289,204)	(621,456,435)	Share on Net Loss of Associates
Sub Total		(85,462,282,598)	(95,975,424,791)	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK		326,010,593,791	272,240,124,186	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	18.c	(80,785,850,363)	(72,340,303,372)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		245,224,743,428	199,899,820,814	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified into Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(17,456,240,372)	(12,203,448,634)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	18.d	4,364,060,093	3,050,862,158	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(13,092,180,279)	(9,152,586,476)	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		232,132,563,149	190,747,234,338	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Current Year Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		201,823,940,483	164,545,237,581	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		43,400,802,945	35,354,583,233	Non-Controlling Interests
		245,224,743,428	199,899,820,814	
Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		190,532,042,552	156,938,793,399	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	41,600,520,597	33,808,440,939	Non-Controlling Interests
		232,132,563,149	190,747,234,338	
LABA PER SAHAM DASAR	31	138	122	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk/ Equity Attributable to Parent Entity							Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated Company	Saldo Laba/ Retained Earnings *		Total			
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	27,777,770,000	8,077,199,606	723,618,794	--	981,672,952,977	1,018,251,541,377	279,730,058,205	1,297,981,599,582	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Penambahan Modal Disetor	107,222,230,000	(8,077,199,606)	--	--	--	99,145,030,394	--	99,145,030,394	Additional Paid in Capital
Pembagian Dividen	--	--	--	--	(151,641,212,225)	(151,641,212,225)	(25,779,780,000)	(177,420,992,225)	Dividend Distribution
Laba Komprehensif	--	--	--	--	156,938,793,399	156,938,793,399	33,808,440,939	190,747,234,338	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	135,000,000,000	--	723,618,794	--	986,970,534,151	1,122,694,152,945	287,758,719,144	1,410,452,872,089	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	15,000,000,000	247,500,000,000	--	--	--	262,500,000,000	--	262,500,000,000	Proceeds from Initial Public Offering
Biaya Penerbitan Saham	--	(9,807,204,604)	--	--	--	(9,807,204,604)	--	(9,807,204,604)	Share Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor	--	(57,616,247,462)	--	--	--	(57,616,247,462)	--	(57,616,247,462)	Additional Paid in Capital
Pembagian Dividen	--	--	--	--	(49,500,000,000)	(49,500,000,000)	(90,281,040,000)	(139,781,040,000)	Dividend Distribution
Dana Cadangan	--	--	--	30,000,000,000	(30,000,000,000)	--	--	--	Reserve Fund
Laba Komprehensif	--	--	--	--	190,532,042,552	190,532,042,552	41,600,520,597	232,132,563,149	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	150,000,000,000	180,076,547,934	723,618,794	30,000,000,000	1,098,002,576,703	1,458,802,743,431	239,078,199,741	1,697,880,943,172	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial
) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5, 25	5,924,416,391,275	5,883,827,428,351	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	8, 15, 26	(6,086,689,653,768)	(5,610,498,729,751)	Payments to Suppliers
Penerimaan Kas dari Transaksi				Cash Received from Consumer
Pembiayaan Konsumen dan Sewa	7, 25	4,593,411,698,393	3,930,440,714,822	Financing Transactions and Rental
Pembayaran untuk Pembiayaan Konsumen	7	(4,884,621,399,887)	(3,503,706,873,563)	Payment for Consumer Finance
Pembayaran kepada Karyawan	27	(397,481,745,810)	(366,567,270,768)	Payment to Employees
Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga		(283,126,674,943)	(577,945,346,371)	Payments for Operational Expenses and Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan	18	(115,145,964,729)	(34,409,856,653)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	29	(84,731,373,261)	(90,971,050,569)	Payment for Interest Expenses
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(1,333,968,722,730)</u>	<u>(369,830,984,502)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	13	(206,471,287,702)	(106,875,844,206)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tidak Berwujud	14	(455,099,976)	(2,511,391,016)	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Properti Investasi	12	(31,528,109,601)	(59,824,909,743)	Acquisition of Investment Property
Hasil Penjualan Aset Tetap	13	40,181,360,920	77,557,804,352	Proceeds Sale of Fixed Assets
Pendapatan Dividen		5,295,382,651	3,768,013,115	Dividend Income
Hasil Penjualan Investasi Pada Entitas Anak/Asosiasi	1.b, 11	--	549,169,637	Proceeds Sale of Investment on Subsidiary/Associates
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(192,977,753,708)</u>	<u>(87,337,157,861)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	19	4,471,573,025,331	7,245,336,588,810	Proceeds from Bank Loans and Financial Institutions
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	1.d	262,500,000,000	--	Receipts from Initial Public Offering
Pembayaran Biaya Penerbitan Saham	1.d	(9,807,204,604)	--	Payment of Share Issuance Cost
Pembayaran Dividen	22	(49,500,000,000)	(151,641,212,225)	Dividends Paid
Setoran Saham		--	99,145,030,394	Additional Paid in Capital
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	19	<u>(3,064,970,457,684)</u>	<u>(6,674,139,015,393)</u>	Payment to Bank Loans and Financial Institutions
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>1,609,795,363,043</u>	<u>518,701,391,586</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		82,848,886,605	61,533,249,223	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		15,099,012	(49,479,398)	EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>209,172,426,847</u>	<u>147,688,657,022</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u><u>292,036,412,464</u></u>	<u><u>209,172,426,847</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

1. Umum**1. General****1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprapto, SH., No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., No. 11 tanggal 11 November 2016, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan pengubahan nama Perusahaan menjadi PT Bintraco Dharma Tbk. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0098120 tanggal 11 November 2016.

Status Perseroan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2017 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 566/1/IP/PMDN/2017 tanggal 2 Oktober 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Ahabe Niaga Selaras, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ahabe Adhi Citra.

1.a. The Company's Establishment

PT Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprapto, SH., No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., No. 11 dated November 11, 2016, regarding change of status from private company into public company and changing the Company's name to PT Bintraco Dharma Tbk. This amendment has received its approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0098120 dated November 11, 2016.

The status of the Company has changed from Foreign Capital Investment to Domestic Capital Investment pursuant to Law No. 25 Year 2017 on Capital Investment and Law No. 23 of 2014 on Regional Government, based on Domestic Capital Investment Permit from Capital Investment Coordinating Board No. 566/1/IP/PMDN/2017 dated October 2, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco"

The Company's parent entity is PT Ahabe Niaga Selaras, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Ahabe Adhi Citra.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**1.b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki saham entitas anak
sebagai berikut:

1.b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest in the
following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili Utama/ Main Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)		Total Aset/ Total Assets	
					2017 %	2016 %	2017 Rp (000)	2016 Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ Directly Consolidated Subsidiaries								
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2002	99.99	99.99	33,757,391	31,216,836
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2004	66.70	36.70	350,280,232	305,024,487
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	Jakarta	Keuangan/ Finance	1995	96.00	92.20	5,606,625,003	4,359,388,550
PT New Ratna Motor	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1961	90.00	81.00	2,694,977,219	2,291,186,740
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1975	65.00	65.00	32,463,847	21,050,320
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ Indirectly Consolidated Subsidiaries								
PT New Ratna Motor:								
PT Nasmoco	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1976	98.50	98.50	434,571,776	384,433,270
PT Chandra Pratama Motor	Pekalongan	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	1991	99.93	99.93	50,457,219	32,150,896
PT Meka Adipratama	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1992	58.00	58.00	132,673,345	119,210,743
PT Sumber Bahtera Mandiri	Yogyakarta	Yogyakarta	Properti/ Property	1987	66.40	66.40	40,618,927	36,410,687
PT Nasmoco Bahtera Motor	Yogyakarta	Yogyakarta	Otomotif/ Automotive	2012	66.40	66.40	206,456,384	98,050,828
PT Gema Adipradana Indah:								
PT Ulticar Oto Galeri	Tangerang	Tangerang	Otomotif/ Automotive	2017	70.00	70.00	4,087,248	--

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari
laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak
(secara kolektif disebut sebagai "Grup").

The accompanying consolidated financial
statements comprise the financial statements of
the Company and its subsidiaries (collectively
referred to as "the Group").

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani
Widodo, SH., MH., MKn., No. 10 tanggal
10 November 2013, para pemegang saham AFI
sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang
masih dalam simpanan yaitu sebanyak 17.960
saham yang telah diambil dan disetor oleh
Perusahaan sebanyak 8.947 saham dengan
harga sebesar Rp 39.618.000.000 dan mengakui
agio saham sebesar Rp 30.671.000.000 dan oleh
NRM sebanyak 9.013 saham dengan harga
sebesar Rp 40.382.000.000 dan mengakui agio
saham sebesar Rp 31.369.000.000. Perubahan
modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri
Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat
penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran
dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi
Manusia diterima tanggal 5 Desember 2013.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo,
SH., MH., MKn., No. 10 dated November 10,
2013, AFI's shareholders agreed to issued its
new shares amounting to 17,960 shares which
were taken by the Company amounting to 8,947
shares for Rp 39,618,000,000 and recognized
premium on stock of Rp 30,671,000,000 and by
NRM amounting to 9,013 shares for Rp
40,382,000,000 and recognized premium on
stock of Rp 31,369,000,000. Such change of paid up
capital has been informed to and has been
approved by the Minister of Justice and Human
Rights of the Republic of Indonesia on
December 5, 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani
Widodo, SH., MH., MKn., No. 116 tanggal 31 Mei
2012, Perusahaan melakukan penambahan
investasinya di AFI sebesar Rp 7.382.000.000.
Penambahan modal saham AFI ini diikuti oleh
pemegang saham lainnya yaitu Grup Bintraco
sehingga tidak mengubah prosentase
kepemilikan saham di AFI. Perubahan modal
disetor ini telah dilaporkan pada Menteri

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo,
SH., MH., MKn., No. 116 dated May 31, 2012, the
Company increase its investment in AFI,
amounting to Rp 7,382,000,000. The addition
paid up capital of AFI was followed by other
shareholder, Bintraco Group, as a result, the
percentage of ownership of the Company's
investment in AFI was not changed. Such change
of paid up capital has been informed to and has

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia tanggal 13 Juni 2012. Persentase kepemilikan Perusahaan di AFI sebesar 60%, kemudian NRM, entitas anak memiliki kepemilikan saham di AFI sebesar 40%. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 96% kepemilikan saham di AFI.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962. Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tertanggal 13 Mei 2014 dari notaris Ninani Halimana, SH., mengenai perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-07964.40.22.2014 tertanggal 13 Mei 2014.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham atau setara dengan Rp 10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 13, 2012. Percentage of ownership the Company in AFI is 60%, then NRM, subsidiary has ownership in AFI is 40%. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in AFI is 96%.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962. NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated May 13, 2014 from Ninani Halimana, SH., regarding the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-07964.40.22. 2014 dated May 13, 2014.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp 100,000 per share or equivalent to Rp 10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999 and was published in the State Gazette No. 3587, the Company has 99.99% ownership in GAI.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, SH., notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 tanggal 21 Agustus 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 4860, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN. Perusahaan memiliki kendali penuh terhadap BMN karena BMN sepenuhnya tergantung dengan kegiatan usaha NRM, entitas anak sehingga BMN dikonsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH., para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 5.000 lembar saham menjadi 215.500 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 lembar saham atau senilai Rp 4.500.000.000 menjadi 210.000 lembar saham atau senilai Rp 210.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH., PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp 102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp 160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 57.616.247.462.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargiyo Suhardjo,SH., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 512 Perusahaan memiliki 65% kepemilikan atas SDC.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15, 1997 by Angelique Tedjajuwana, SH., notary in Jakarta and corrected by deed No. 42 dated August 14, 2008, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 dated August 21, 1998 and was published in the State Gazette No. 4860, the Company has 36.7% ownership in BMN. The Company fully control BMN because BMN is fully dependent with business activities of NRM's, subsidiary, then BMN is consolidated.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 16, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH., BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 5,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp 4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp 210,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividends from the BMN's retained earnings. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02. Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH., PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp 102,383,752,538, sales price amounted to Rp 160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp 57,616,247,462.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 144 dated June 18, 1975 by Wargiyo Suhardjo,SH., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and was published in the State Gazette No. 512, the Company has 65% ownership in SDC.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang dibuat dihadapan Mala Mukti, SH., LLM., Notaris di Jakarta No. 79 tanggal 22 Mei 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Simon Harto Budi
Jonathan Budi
Margeret Mutiara Tang

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Sebastianus Harno Budi
Benny Redjo Setyono
Fatrijanto
Joko Tri Sanyoto

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Margeret Mutiara Tang
Budi Frensidy
Handy E. Halim

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Notaris di Jakarta No. 11 tanggal 11 November 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sebastianus Harno Budi
Jeffrey Conrad Jones
Margeret Mutiara Tang

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Stephanus Harso Budi
Benny Redjo Setyono
Fatrijanto
Joko Tri Sanyoto

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Margeret Mutiara Tang
Budi Frensidy
Handy E. Halim

Manajemen kunci Perusahaan adalah Stephanus Harso Budi, Simon Harto Budi, dan Sebastianus Harno Budi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 2.706 dan 2.587.

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Mala Mukti, SH., LLM., a notary in Jakarta, No. 79 dated May 22, 2017, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., a notary in Jakarta, No 11 dated November 11, 2016, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The Company's key management are Stephanus Harso Budi, Simon Harto Budi and Sebastianus Harno Budi.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2017 and 2016 are 2,706 and 2,587, respectively.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.500.000.000 lembar saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

On December 31, 2017, all shares of the Company amounting to 1,500,000,000 shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama dimana grup beroperasi (mata uang fungsional).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the group operates (functional currency).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan keuangan"
- PSAK 3: "Laporan keuangan Interim"
- PSAK 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Tidak ada dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, namely:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 3: "Interim Financial Statement"*
- *PSAK 24: "Employee Benefits"*
- *PSAK 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: "Investment Property"*
- *ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

There is no impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the financial statements of the Company.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 are Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2.g. Instrumen Keuangan**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.g. Financial Instrument**Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan

after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain).

The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Transaction costs are included in the initial measurement.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Tariff	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/Years	5%	<i>Building and Improvement</i>
Kendaraan Bermotor	4 – 8 Tahun/Years	12.5%-25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 – 8 Tahun/Years	12.5%-25%	<i>Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/Years	25%	<i>Machineries and Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Asset under Construction” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.o. Pembiayaan Bersama

Pendapatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut. Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Grup merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dan dengan tanggung renteng (*with recourse*).

2.o. Joint Financing

Joint financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties participating in these joint financing transactions. Joint financing agreements entered by the Group are joint financing with and without recourse.

2.p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.p. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka

lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pendapatan atas jasaapurna jual diakui pada saat pekerjaan selesai.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima ditangguhkan dan di amortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa operasi diakui dengan metode akrual.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan administrasi diamortisasi selama masa kontrak pembiayaan konsumen.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui dengan metode akrual.

discounts, rebates and Value Added Tax (VAT). Revenue from after-sales service is recognized upon completion of the job.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Consumer financing income, operating lease income, interest income and interest expenses.

Consumer financing income, operating leases income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest.

Upfront fees related to the borrowings are deferred and amortized over the term of the related borrowings and recorded as part of interest expenses and financing charges.

The effective interest is the rate that discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not the future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or acceptance that are integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Operating lease revenue is recognized using the accrual method.

Other Income

Administration income is amortized over the consumer financing contract period.

Late charges and penalty income are recognized using the accrual method.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2.v.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgement**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Estimasi**Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi**

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

Estimates**Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property**

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. Kas dan Setara Kas**4. Cash and Cash Equivalents**

	2017 Rp	2016 Rp
Kas/ Cash on Hand	26,761,254,299	2,962,341,368
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86,015,894,107	9,093,093,419
PT Bank Central Asia Tbk	37,402,600,199	23,520,545,684
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,813,088,822	40,878,589,890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,202,616,867	9,578,639,086
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	13,395,881,396	12,558,829,868
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,068,598,221	3,516,489,318
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,489,806,793	1,544,934,491
PT Bank MNC Internasional Tbk	1,529,908,085	8,152,748,172
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1,424,799,505	1,437,141,001
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,349,623,150	722,909,422
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1,305,617,324	2,649,339,566
PT Bank Panin Indonesia Tbk	1,024,386,986	984,930,769
PT Bank Victoria Internasional Tbk	893,405,542	41,500,000
Bank ICBC Indonesia	583,268,474	444,973,160
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	566,926,194	1,179,693,469
PT Bank Sahabat Sampoerna	541,604,693	709,765,180
PT Bank Permata Tbk	528,116,063	653,170,512
PT Bank Mega Tbk	520,646,948	2,883,438
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	515,332,735	--
PT Bank Resona Perdania	451,089,224	523,715,455
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	205,523,600	5,494,484
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	111,285,626	110,915,122
Citibank N.A.	44,407,826	17,608,154,289
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,048,435	7,690,677
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah	1,419,594	444,750
PT Bank Syariah Mandiri	169,383	622,837
PT Bank Bukopin Tbk	--	260,140,010
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	6,389,182
Sub Total	208,992,065,792	136,193,743,251

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,115,186,685	1,107,788,526
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	710,513,751	703,553,702
Sub Total	1,825,700,436	1,811,342,228
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	28,750,000,000	2,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	23,200,000,000	7,700,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,507,391,937	15,855,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	25,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	17,650,000,000
Sub Total	54,457,391,937	68,205,000,000
Total	292,036,412,464	209,172,426,847
Tingkat Bunga/ Interest Rates	5.25% - 6.25%	5.00% - 7.00%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

5. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang penjualan otomotif dengan rincian sebagai berikut:

5. Trade Receivables

This account represents automotive sales receivables with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 32)/ Related Parties (Note 32)	110,459,034,449	50,862,913,093
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT BCA Finance	12,583,011,883	9,702,000,323
PT Mandiri Tunas Finance	12,049,973,652	3,705,181,000
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	7,729,500,000	1,226,408,501
PT Serasi Autoraya	4,627,895,404	8,160,684,590
CV Tama Utomo	4,626,640,108	3,077,677,846
PT Maybank Indonesia Finance	4,584,909,227	--
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	4,113,796,000	--
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	3,619,747,940	4,550,226,749
PT Mandiri Utama Finance	3,524,822,071	2,972,997,405
PT Surya Karya Setiabudi	3,524,202,770	--
PT Asuransi Central Asia	3,377,522,876	--
PT Aneka Putra Santosa	3,214,100,000	--
PT PINS Indonesia	3,134,888,372	--
PT Surya Sudeco	3,112,742,272	--
PT Pusaka Prima Transport	2,486,587,646	3,341,200,000
PT Oto Multiartha	2,185,385,000	4,622,816,950
Koperasi Telekomunikasi Selular	1,067,746,894	6,005,760,000
PT Mayapada Auto Sempurna	894,000,000	12,981,500,000
Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	--	5,888,324,000
Pemerintah Kota Magelang	--	3,992,940,000
Lain-lain/ Others (Di bawah/ Below Rp 3,000,000,000)	407,449,693,946	269,602,177,439
Dikurangi/ Less : Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2,164,789,091)	(4,009,983,667)
Sub Total	485,742,376,970	335,819,911,136
Total	596,201,411,419	386,682,824,229

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Overdue</i>	410,348,611,852	272,107,926,261
Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	138,894,517,608	89,545,368,241
31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	27,732,370,481	13,637,923,632
61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>	12,022,443,233	5,727,014,874
Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	9,368,257,336	9,674,574,888
	598,366,200,510	390,692,807,896
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(2,164,789,091)	(4,009,983,667)
Total	596,201,411,419	386,682,824,229

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:

*The movements in allowance for impairment of
trade receivables are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	4,009,983,667	3,788,344,943
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 28)/ <i>Impairment on Receivables (Note 28)</i>	149,862,971	1,482,888,590
Pemulihan (Catatan 28)/ <i>Recovery (Note 28)</i>	(1,995,057,547)	(1,261,249,866)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2,164,789,091	4,009,983,667

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai
disebabkan pembayaran dari pelanggan yang
piutangnya telah dicadangkan.

*Recovery of allowance for impairment losses is due
to the payment of customers receivables that has
been reserved.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian di masa
depan dari tidak tertagihnya piutang.

*Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on trade
receivables is sufficient to cover possible losses on
uncollectible receivables in the future.*

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas
utang bank (Catatan 19).

*Trade receivables of the Group are used as
collateral for bank loans (Note 19).*

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam Indonesia
Rupiah.

*All receivables of the Group are in Indonesian
Rupiah.*

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32) - Neto	10,603,684,899	47,066,725,155	Related Parties (Note 32) - Net

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Tarikan	148,056,089,999	100,207,675,769	Repossession Receivables
Piutang Denda	70,135,063,911	35,968,322,661	Penalty Receivables
Klaim Promosi	27,750,794,483	3,562,798,822	Promotion Claim
Piutang Karyawan	15,051,082,924	27,212,442,483	Employees Receivables
Piutang Rental	8,063,407,895	17,973,279,360	Rental Receivables
Jasa Manajemen	7,401,776,030	--	Management Fee
Klaim Perbaikan Mobil	7,304,874,848	7,856,547,526	Car Repair Claim
Lain-lain (Masing-masing di bawah 1 Miliar Rupiah)	4,723,093,572	628,729,204	Others (Each Below 1 Billion Rupiah)
Sub Total	288,486,183,662	193,409,795,825	Sub Total
Total	299,089,868,561	240,476,520,980	Total

Piutang tarikan merupakan piutang pembiayaan konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Repossession receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

Klaim promosi merupakan biaya-biaya yang akan ditagihkan ke PT Toyota Astra Motor atas kegiatan promosi mobil Toyota.

Claim promotion represent costs that will be charged to PT Toyota Astra Motor related promotion activities of Toyota cars.

Berdasarkan keputusan direksi tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan melakukan penghapusan piutang kepada PT Tiara Kusuma Sakti, PT Minerva dan PT Tri Makna Utama sebesar Rp 9.380.500.090 (Catatan 28).

Based on director decision dated March 22, 2016, the Company write-off receivable to PT Tiara Kusuma Sakti, PT Minerva and PT Tri Makna Utama amounting to Rp 9,380,500,090 (Note 28).

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

7. Consumer Finance Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen	6,873,527,550,739	5,474,174,516,937	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan			Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(1,535,474,856,964)	(1,334,872,791,368)	Revenue
Sub Total	5,338,052,693,775	4,139,301,725,569	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(101,471,733,287)	(79,502,965,629)	Less: Allowance for Impairment of Receivables
Total	5,236,580,960,488	4,059,798,759,940	Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Jangka Waktu	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ By Financing Contract		Term
	2017 Rp	2016 Rp	
< 1 Tahun	25,238,467,300	33,992,293,432	< 1 Year
1 - 2 Tahun	212,703,624,029	195,540,176,221	1 - 2 Years
2 - 3 Tahun	1,395,482,899,728	1,258,480,523,711	2 - 3 Years
> 3 Tahun	5,240,102,559,682	3,986,161,523,573	> 3 Years
Total	6,873,527,550,739	5,474,174,516,937	Total

Jangka Waktu	Menurut Jatuh Temponya/ By Maturity Date		Term
	2017 Rp	2016 Rp	
Belum Jatuh Tempo	6,247,669,035,565	4,781,279,128,674	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	354,980,499,653	416,352,097,473	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	98,929,800,874	104,377,864,548	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	52,424,377,764	46,527,314,458	61 - 90 Days
Macet	119,523,836,883	125,638,111,784	Non Performing
Total	6,873,527,550,739	5,474,174,516,937	Total

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Mobil	10.19% - 36.08%	10.30% - 35.30%	Cars

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, AFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai AFI.

For collateral to the consumer financing receivables, AFI received the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by AFI.

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 19).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for short term loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 19).

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk,

AFI used the ownership vehicle certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 19).

Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 19).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank DKI, PT QNB Kesawan Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank DKI, PT QNB Kesawan Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft and PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	79,502,965,629	96,477,492,278	Beginning Balance
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto	65,929,365,170	26,431,408,805	Impairment during the Year - Net
Penghapusan/Pemulihan	(43,960,597,512)	(43,405,935,454)	Write-off/Recovery
Saldo Akhir	101,471,733,287	79,502,965,629	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible consumer finance receivables.

8. Persediaan

8. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Mobil	278,027,675,622	216,119,695,610	Automobiles
Suku Cadang	81,827,655,249	108,084,216,821	Spareparts
	359,855,330,871	324,203,912,431	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1,151,849,807)	(943,546,258)	Allowance for Impairment of Inventories
Total	358,703,481,064	323,260,366,173	Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	943,546,258	1,156,590,030	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 28)	208,303,549	295,355,123	<i>Addition (Note 28)</i>
Pemulihan (Catatan 28)	--	(508,398,895)	<i>Recovery (Note 28)</i>
Saldo Akhir	1,151,849,807	943,546,258	<i>Ending Balance</i>

Pemulihan persediaan terjadi melalui penjualan suku cadang.

Inventory recovery occurred through sales on spareparts.

Total persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.382.840.611.804 dan Rp 5.005.299.940.409.

Total inventories recognized as expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 5,382,840,611,804 and Rp 5,005,299,940,409, respectively.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor – (Toyota Global Warranty). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 43.720.000.000 dan Rp 44.620.000.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor – (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp 43,720,000,000 and Rp 44,620,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank Entitas Anak (Catatan 19).

Inventories are used as a collateral for the subsidiaries' bank loans (Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang telah usang.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

9. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka Pembelian			<i>Advance for Purchase of</i>
Aset Tetap	30,143,180,000	--	<i>Fixed Assets</i>
Operasional	24,048,899,854	3,188,177,567	<i>Operational</i>

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Sewa	11,321,588,016	12,149,653,533	Rent
Asuransi	2,943,532,133	2,581,480,339	Insurance
Renovasi	--	1,922,908,665	Renovation
Biaya Penawaran Publik Perdana	--	864,346,000	Initial Public Offering Expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	7,545,424,272	9,730,235,183	Others (each below Rp 1 Billion)
Total	76,002,624,275	30,436,801,287	Total

10. Investasi Tersedia Untuk Dijual

10. Available For Sales Investment

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2017 (%)	2016 (%)	2017 Rp	2016 Rp
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	10.00	3,134,000,000	3,134,000,000
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	2.64	453,600,000	453,600,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	0.00	1,000,000	1,000,000
Total				3,588,600,000	3,588,600,000

11. Investasi Pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2017 (%)	2016 (%)	2017 Rp	2016 Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Entity					
<i>Metode Ekuitas/ Equity Method</i>					
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	49.50	49.50	19,685,593,960	27,946,195,999
PT Marks Nasmoco Investindo	Jakarta	25.00	25.00	31,421,691,950	31,378,097,133
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	28.33	28.33	27,631,484,692	14,079,932,768
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	Bekasi	25.00	25.00	8,453,658,796	8,150,165,165
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	24.00	24.00	1,842,992,244	2,286,058,222
Total				89,035,421,642	83,840,449,287

Mutasi investasi saham dengan metode ekuitas:

Changes in investments in shares under the equity method are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Selaras Nusa Abadi			PT Selaras Nusa Abadi
Harga Perolehan	35,000,000,000	35,000,000,000	Cost of Investment
Akumulasi Rugi Neto Entitas Asosiasi	(7,053,804,001)	(6,120,815,788)	Equity in Net Loss of Associated Company

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Dividen	(7,015,369,006)	--	Dividend
Bagian Rugi Neto Tahun Berjalan Entitas Asosiasi	(1,245,233,033)	(932,988,213)	Current Net Loss Portion of an Associated Company
Saldo Akhir	19,685,593,960	27,946,195,999	Ending Balance
PT Marks Nasmoco Investindo			PT Marks Nasmoco Investindo
Harga Perolehan	31,250,000,000	31,250,000,000	Cost of Investment
Akumulasi Laba Neto Entitas Asosiasi	128,097,133	--	Equity in Net Income of Associated Company
Bagian Laba Neto Tahun Berjalan Entitas Asosiasi	43,594,817	128,097,133	Current Net Income Portion of an Associated Company
Saldo Akhir	31,421,691,950	31,378,097,133	Ending Balance
PT Laras Exata Ustanta			PT Laras Exata Ustanta
Harga Perolehan	14,167,000,000	14,167,000,000	Cost of Investment
Penambahan	13,704,630,565	--	Additions
Akumulasi Rugi Neto Entitas Asosiasi	(87,067,232)	(84,419,765)	Equity in Net Loss of Associated Company
Bagian Rugi Neto Tahun Berjalan Entitas Asosiasi	(153,078,641)	(2,647,467)	Current Net Loss Portion of an Associated Company
Saldo Akhir	27,631,484,692	14,079,932,768	Ending Balance
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport			PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport
Harga Perolehan	7,005,400,000	7,005,400,000	Cost of Investment
Dividen	(575,000,000)	(325,000,000)	Dividend
Akumulasi Laba Neto Entitas Asosiasi	1,144,765,165	209,741,275	Equity in Net Income of Associated Company
Bagian Laba Neto Tahun Berjalan Entitas Asosiasi	878,493,631	1,260,023,890	Current Net Income Portion of an Associated Company
Saldo Akhir	8,453,658,796	8,150,165,165	Ending Balance
PT Bayauc Nasmoco Investindo			PT Bayauc Nasmoco Investindo
Harga Perolehan	3,360,000,000	1,200,000,000	Cost of Investment
Penambahan	--	2,160,000,000	Additions
Akumulasi Rugi Neto Entitas Asosiasi	(1,073,941,778)	--	Equity in Net Loss of Associated Company
Bagian Rugi Neto Tahun Berjalan Entitas Asosiasi	(443,065,978)	(1,073,941,778)	Current Net Loss Portion of an Associated Company
Saldo Akhir	1,842,992,244	2,286,058,222	Ending Balance

PT Selaras Nusa Abadi (SNA)

SNA berdiri dalam sebuah kerangka kerja Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang diperbaharui dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 berdasarkan atas akta notaris No. 12 tanggal 2 Mei 2001 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri

PT Selaras Nusa Abadi (SNA)

SNA was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 12 dated May 2, 2001 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No.C-01792 HT.01.01.TH.2001 tanggal 8 Juni 2001, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 2001, tambahan No. 6368/2001.

Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-01792 HT.01.01.TH.2001 dated June 8, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 9, 2001, Supplement No. 6368/2001.

SNA berdomisili di Jakarta dan beralamat di Jl. TB Simatupang No. 14, Jakarta Selatan. Perusahaan saat ini mempunyai 2 (dua) cabang masing-masing berlokasi di Bumi Serpong Damai dan Bogor. Pada akhir tahun 2014, cabang perusahaan di Bumi Serpong Damai dan Bogor telah ditutup.

SNA is domiciled in Jakarta, and its address is located at Jl. TB Simatupang No. 14, South Jakarta. The Company had 2 (two) branch offices at Bumi Serpong Damai and Bogor. At the end of 2014, the branches of Bumi Serpong Damai and Bogor were closed.

PT Marks Nasmoco Investindo (MNI)

Berdasarkan Akta Notaris Subiyanto Putro, SH, M.Kn No. 5 tertanggal 1 Desember 2015, NRM, entitas anak, melakukan investasi pada PT Marks Nasmoco Investindo, entitas asosiasi, sebesar Rp 31.250.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. NRM telah menyetorkan dana investasinya pada 8 Oktober 2015 dan 26 Januari 2016.

PT Marks Nasmoco Investindo (MNI)

Based on the Deed from Subiyanto Putro, SH, M.Kn No. 5 dated December 1, 2015, NRM, a subsidiary, made investment in PT Marks Nasmoco Investindo, an associate entity, amounting to Rp 31,250,000,000 or equivalent to 25% of ownership. NRM has deposited its investment funds on October 8, 2015 and January 26, 2016.

PT Laras Exata Ustanta (LEU)

LEU berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tertanggal 22 Mei 2014 oleh Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta.

PT Laras Exata Ustanta (LEU)

LEU is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 33 dated May 22, 2014 by Meissie Pholuan, SH, a notary in Jakarta.

Berdasarkan keputusan RUPS NRM tanggal 10 Agustus 2017, NRM melakukan penambahan investasi di LEU melalui konversi utang pemegang saham menjadi tambahan modal disetor sejumlah Rp 13.704.630.565.

Based on the decision during the GMS of NRM on August 10, 2017, NRM made additional investments in LEU through converting shareholder loan to additional paid-in capital amounting to Rp 13,704,630,565.

PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport (TTLC)

TTLC berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 78 tertanggal 16 Mei 2012 oleh Sugito Tedjamulia, SH, notaris di Jakarta.

PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport (TTLC)

TTLC is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 78 dated May 16, 2012 by Sugito Tedjamulia, SH, a notary in Jakarta.

PT Bayauc Nasmoco Investindo (BNI)

BNI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 587 tertanggal 22 September 2015 oleh Dian Fitriana, SH, Sp.N., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2457982.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 25 September 2015.

PT Bayauc Nasmoco Investindo (BNI)

BNI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 587 dated September 22, 2015 by Dian Fitriana, SH, Sp.N, a notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-2457982.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 25, 2015.

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of associates are as follows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Selaras Nusa Abadi	56,869,589,943	859,484,442	--	(2,515,622,289)
PT Toyota Tsusho Logistic Center				
Nasmoco Transport	60,471,552,782	28,611,512,480	123,073,969,373	3,513,974,524
PT Marks Nasmoco Investindo	126,387,587,248	51,686,336	--	174,379,268
PT Laras Exata Ustanta	123,076,983,609	23,952,555,429	98,296,599	(540,341,126)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	10,374,090,546	2,695,056,193	11,727,525,000	(1,846,108,242)
	2016			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Selaras Nusa Abadi	59,360,056,011	819,008,359	--	(1,884,824,673)
PT Toyota Tsusho Logistic Center				
Nasmoco Transport	64,745,576,426	40,646,044,425	110,004,524,617	5,040,095,560
PT Marks Nasmoco Investindo	125,532,251,195	19,862,665	--	512,388,532
PT Laras Exata Ustanta	106,388,076,771	56,830,730,775	26,849,258	(9,345,101)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	10,370,763,964	845,521,372	785,290,909	(4,474,757,408)

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	135,837,847,784	--	--	135,837,847,784	Landrights
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	207,626,754,341	31,528,109,601	--	239,154,863,942	Buildings
Nilai Tercatat	343,464,602,125			374,992,711,726	Carrying Amount
	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	135,837,847,784	--	--	135,837,847,784	Landrights
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	147,801,844,598	59,824,909,743	--	207,626,754,341	Buildings
Nilai Tercatat	283,639,692,382			343,464,602,125	Carrying Amount

Tanah Grup berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7.325 meter persegi), Lengkok Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten (6.231 meter persegi), Jl. Raya Wanasari No. 70 Klampok Brebes, Jawa Tengah (32.510 meter persegi), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada

The Group's lands are located at Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7,325 square meters), Lengkok Gudang, Serpong, South Tangerang, Banten (6,231 square meters), Jl. Raya Wanasari No. 70 Klampok Brebes, Central Java (32,150 square meters), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17.477 meter persegi) dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17,477 square meters) and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp 624.086.104.784. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembanding yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

As of December 31, 2017, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp 624,086,104,784. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan Sewa	1,980,000,000	55,555,555	Rental Revenue
Beban Pokok yang Timbul dari Properti Investasi	--	--	Cost of Revenue Arising from Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2017 aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung di BSD City, Tangerang Selatan milik NRM, entitas anak, dengan persentase tingkat penyelesaian terhadap nilai kontrak sebesar dari 99% dan diperkirakan akan selesai dalam tahun 2018. Total pengeluaran yang diakui adalah sebesar Rp 239.154.863.942. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2017, construction in progress is related to building development in BSD City, South Tangerang that belongs to NRM, a subsidiary, with percentage of completion to contract value of 99% and estimated to be completed in 2018. The total expenditure amounted to Rp 239,154,863,942. There are no obstacles as to the continuation of the construction in progress to its related project completion.

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Acquisition Cost Direct Ownership
Harga Perolehan Pemilikan Langsung						Land
Tanah	200,978,480,020	1,143,690,569	--	--	202,122,170,589	
Bangunan dan Prasarana	336,064,076,795	4,651,695,844	--	--	340,715,772,639	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	80,029,627,241	13,746,808,561	(11,834,875,217)	--	81,941,560,585	Motor Vehicles

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Peralatan Kantor	79,664,123,516	23,727,760,148	(432,277,240)	--	102,959,606,424	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	85,081,067,309	17,468,733,815	(860,074,536)	--	101,689,726,588	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	57,731,139,433	52,140,720,020	--	--	109,871,859,453	Construction in Progress
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	94,624,717,310	93,591,878,745	(37,138,786,055)	--	151,077,810,000	Motor Vehicles
	934,173,231,624	206,471,287,702	(50,266,013,048)	--	1,090,378,506,278	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	59,142,215,014	18,091,606,780	--	--	77,233,821,794	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	37,005,594,243	7,666,658,234	(7,263,130,444)	--	37,409,122,033	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	60,732,170,569	10,291,227,381	(430,109,948)	--	70,593,288,002	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	54,648,341,836	13,134,727,592	(766,980,590)	--	67,016,088,838	Machinery and Equipment
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	19,739,285,374	13,819,277,297	(10,448,546,511)	--	23,110,016,160	Motor Vehicles
	231,267,607,036	63,003,497,284	(18,908,767,493)	--	275,362,336,827	
Nilai Buku	702,905,624,588				815,016,169,451	Book Value

2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	161,668,014,081	39,310,465,939	--	--	200,978,480,020	Land
Bangunan dan Prasarana	298,551,054,393	23,364,628,462	(25,358,473,375)	39,506,867,315	336,064,076,795	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	75,150,040,158	20,679,576,521	(18,474,405,902)	2,674,416,464	80,029,627,241	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	68,937,452,253	9,420,422,981	(58,355,200)	1,364,603,482	79,664,123,516	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	75,372,245,946	14,100,750,303	(4,391,928,940)	--	85,081,067,309	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	101,277,026,694	--	--	(43,545,887,261)	57,731,139,433	Construction in Progress
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	219,814,852,394	--	(125,190,135,084)	--	94,624,717,310	Motor Vehicles
	1,000,770,685,919	106,875,844,206	(173,473,298,501)	--	934,173,231,624	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	46,453,615,275	15,307,527,063	(2,618,927,324)	--	59,142,215,014	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	39,915,766,131	12,311,936,152	(15,222,108,040)	--	37,005,594,243	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	52,507,594,047	4,808,504,461	(2,468,979,879)	5,885,051,940	60,732,170,569	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	37,911,653,193	22,974,729,793	(352,989,210)	(5,885,051,940)	54,648,341,836	Machinery and Equipment
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	76,675,367,083	28,269,892,207	(85,205,973,916)	--	19,739,285,374	Motor Vehicles
	253,463,995,729	83,672,589,676	(105,868,978,369)	--	231,267,607,036	
Nilai Buku	747,306,690,190				702,905,624,588	Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pokok Penjualan	13,288,487,112	31,088,324,641	Cost of Sales
Beban Usaha (Catatan 27)	49,715,010,172	52,584,265,035	Operating Expenses (Note 27)
Total	<u>63,003,497,284</u>	<u>83,672,589,676</u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Jawa dan Pontianak dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several parcels of land located in various locations principally in Java and Pontianak, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Aset Tetap - Kepemilikan Langsung			Fixed Assets - Direct Ownership
Harga Jual	8,561,429,909	31,743,383,431	Selling Price
Nilai Buku	4,667,006,011	27,620,158,964	Book Value
Laba	3,894,423,898	4,123,224,467	Gain
Aset Sewa Operasi			Operating Lease Assets
Harga Jual	31,619,931,011	45,814,420,921	Selling Price
Nilai Buku	26,690,239,544	39,984,161,168	Book Value
Laba	4,929,691,467	5,830,259,753	Gain

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan Rp 411.330.308.000 dan Rp 498.590.598.500.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia and PT Astra Buana against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp 411,330,308,000 and Rp 498,590,598,500, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the damage and other risks.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Per 31 Desember 2016, AFI, entitas anak menjaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk sebidang tanah atas SHGB No. 7929/Pondok Pinang seluas 124 m², Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama NRM; dan sebidang tanah atas SHGB No. 7930/ Pondok Pinang seluas 124 m², Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 19).

As of December 31, 2016, AFI, a subsidiary, guarantee to PT Bank Central Asia Tbk in the form of plot of land with SHGB No. 7929/ Pondok Pinang with area of 124 sqm, South Jakarta registered on behalf of NRM and a plot of land with SHGB No. 7930/ Pondok Pinang with area of 124 sqm, South Jakarta registered on behalf of NRM (Note 19).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.045.181.029.302 berdasarkan laporan per 30 November 2017 dari KJPP Toto Suharto & Rekan, penilai independen No.P.PP.17.00.0271 tanggal 27 Desember 2017.

The fair value of the landrights as of December 31, 2017 amounted to Rp 1,045,181,029,302 based on the report as of November 30, 2017 of KJPP Toto Suharto & Rekan, independent appraisers No.P.PP.17.00.0271 dated December 27, 2017.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

The approach used on the landrights revaluation by the independent appraisers is market approach which is done by comparing several sales and purchases from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Penentuan nilai wajar didukung oleh bukti-bukti pasar.

Fair value determinations is supported by market evidences.

Asumsi yang digunakan adalah inspeksi lapangan terhadap kondisi fisik objek penilaian yang dikemukakan sesuai dengan kondisi yang terlihat, sehingga tidak dimaksudkan untuk memeriksa kondisi aset tidak terlihat secara detail, tersembunyi atau tidak memungkinkan untuk dilihat.

The assumption used is field inspection toward the physical condition of the evaluation object presented in accordance with the visible condition, thus is not meant for examining the not visible assets condition in detail, concealed or did not make it possible to be seen.

14. Aset Lain-lain**14. Other Assets**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Aset Tidak Berwujud	6,011,175,239	5,556,075,263	<i>Intangible Assets</i>
Jaminan	4,741,488,820	3,345,538,589	<i>Deposit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	25,000,000	25,000,000	<i>Others (each Below Rp 1 billion)</i>
Total	10,777,664,059	8,926,613,852	Total

Aset tidak berwujud merupakan pengembangan software untuk sistem yang digunakan di AFI.

Intangible assets represent development of software systems used in AFI.

15. Utang Usaha**15. Trade Payables**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Motor	77,814,033,414	37,230,800,908
PT Astra Otoparts Tbk	24,852,344,021	28,995,764,334
PT Shell Indonesia	11,909,564,470	8,264,299,844
PT Sabda Jaya	9,763,355,222	13,035,133,017
PT Denso Sales Indonesia	7,474,126,974	10,759,239,011
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	7,246,313,652	5,502,696,301
PT Michellin Indonesia	5,713,034,650	7,018,247,659

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
Lain-lain/ Others (Masing-masing di Bawah Rp 5.000.000.000/ Each Below Rp 5,000,000,000)	26,328,219,328	22,887,390,413
Total	171,100,991,731	133,693,571,487

Tidak ada utang usaha dari pihak berelasi. Utang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

There are no trade payable from related parties. All Trade payable are in Rupiah currency.

16. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

16. Other Short Term Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	10,871,518,618	8,171,274,261	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan Uang Muka	154,240,771,051	93,264,148,811	Advance Deposits
Titipan Asuransi	34,843,852,116	30,891,718,599	Insurance Deposits
Utang Dealer Pembiayaan	9,813,378,353	24,580,718,935	Finance Dealer Payables
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	8,336,753,464	5,531,320,298	Others (Each Below Rp 1 Billion)
Sub Total	207,234,754,984	154,267,906,643	Sub Total
Total	218,106,273,602	162,439,180,904	Total

Titipan uang muka merupakan uang muka debitur yang akan dibayarkan kepada para dealer pada saat kelengkapan administrasi terpenuhi.

Advance deposits represent advances from customers which will be paid to the dealers based on completeness of administrative requirement.

Utang dealer pembiayaan merupakan pengajuan pembiayaan calon debitur yang disetujui oleh Grup yang belum dibayarkan ke masing-masing dealer.

Finance dealer payables represent consumer financing applications that have been approved but have not been paid by the Group to each dealer.

Utang lain-lain merupakan utang iuran Jamsostek dan titipan debitur atas biaya Fidusia dan biaya perpanjangan STNK yang belum disetorkan.

Other payables are contributions of Social Security and debtors, deposit for the Fiduciary Fees and Vehicle Registration Certificate Renewal Fees that are not yet remitted.

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Bunga Bank	22,398,854,722	13,335,386,619	Bank Interest
Insentif	12,257,508,526	8,225,403,729	Incentives
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	24,028,854,086	28,648,694,203	Others (Each below Rp 1 Billion)
Total	58,685,217,334	50,209,484,551	Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Akun insentif terdiri dari bonus, subsidi yang diberikan oleh NRM, entitas anak.

Incentives consist of bonus, subsidies given by NRM, a subsidiary.

Beban akrual lain-lain merupakan beban asuransi, perawatan kendaraan sewa dan jasa audit.

Accrued expenses – others represent insurance, rental vehicles maintenance expenses and audit fee.

18. Perpajakan**18. Taxation**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka**a. Prepaid Taxes**

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	19,620,256	--	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	522,563,992	--	Value Added Tax
Entitas Anak			The Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2015	198,468,650	4,683,377,917	Year 2015
Pajak Pertambahan Nilai	26,921,131,157	23,970,649,880	Value Added Tax
Total	27,661,784,055	28,654,027,797	Total

BMN**BMN**

Pada tahun 2016, BMN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

In year 2016, BMN received Underpayment Tax Assesment Letters (SKPKB) as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Pokok/ Principal	Denda/ Penalty	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2011	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ SKPKB Income Tax Article 23	Desember/ December	00001/203/11/509/16	25 Juli 2016/ July 25, 2016	421,637,039	202,385,779	624,022,818
2013	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ SKPKB Income Tax Article 23	Desember/ December	00001/203/13/509/16	25 Juli 2016/ July 25, 2016	1,004,898,101	482,351,088	1,487,249,189
2014	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ SKPKB Income Tax Article 23	Desember/ December	00001/203/14/509/16	25 Juli 2016/ July 25, 2016	1,451,521,053	551,578,000	2,003,099,053
							4,114,371,060

Pada tanggal 22 September 2016, BMN telah membayar SKPKB tersebut dan mencatatnya sebagai pajak kini.

In September 22, 2016, BMN paid the Underpayment Tax Assesment Letter and recorded as current tax.

Pada tanggal 27 Desember 2016, BMN menerima pengembalian pembayaran denda pajak terkait Program Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.236.314.867.

On December 27, 2016, BMN received repayment of tax penalty due to Tax Amnesty Program amounting to Rp 1,236,314,867.

NRM**NRM**

Pada 16 Juni 2017, PT Nasmoco, entitas anak dari NRM, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00041/207/16/511/17 atas kekurangan membayar PPN tahun 2016 sebesar Rp 2.642.403.908. Saldo ini telah dibayar PT Nasmoco pada bulan Juli 2017.

On June 16, 2017, PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, received Underpayment Tax Letter (SKPKB) No. 00041/207/16/511/17 for underpayment of tax PPN for the year 2016 amounting to Rp 2,642,403,908. This amount was paid by Nasmoco on July 2017.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Pada 23 Maret 2017, PT Nasmoco menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/15/511/17 atas kelebihan membayar Pajak PPh 28A Tahun 2015 sebesar Rp 4.025.087.696. Saldo ini telah diterima PT Nasmoco pada 21 April 2017.

On March 23, 2017, PT Nasmoco received Overpayment Tax Letter (SKPLB) No. 00011/406/15/511/17 for overpayment of tax PPh 28A for the year 2015 amounting to Rp 4,025,087,696. This amount was received on April 21, 2017.

Pada 31 Maret 2016, NRM, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00016/406/14/511/16 atas kelebihan membayar Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2014 sebesar Rp 6.526.449.469. Saldo ini telah diterima NRM pada 28 April 2016.

On March 31, 2016, NRM, a subsidiary, received Overpayment Tax Letter No.00016/406/14/511/16 for overpayment of tax Income Tax Article 28A for the year 2014 amounting to Rp 6,526,449,469. This amount was received by NRM on April 28, 2016.

Pada 31 Maret 2016, PT Nasmoco, entitas anak dari NRM, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00019/406/14/511/16 atas kelebihan membayar Pajak PPh 28A Tahun 2014 sebesar Rp 8.643.133.012. Saldo ini telah diterima PT Nasmoco pada 28 April 2016.

On March 31, 2016, PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, received Overpayment Tax Letter (SKPLB) No.00019/406/14/511/16 for overpayment of tax PPh 28A for the year 2014 amounting to Rp 8,643,133,012. This amount was received on April 28, 2016.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1,875,239,978	589,515,410	Article 21
Pasal 23	13,964,679	5,741,650	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2017	8,111,569	--	Year 2017
Tahun 2016	--	8,319,938	Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai	--	690,786,466	Value Added Tax
Entitas Anak			The Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	312,458,719	1,068,755,504	Article 4(2)
Pasal 21	10,191,848,937	20,921,991,887	Article 21
Pasal 23	696,471,996	369,213,759	Article 23
Pasal 25	2,877,216,520	1,290,590,238	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2017	8,451,907,425	--	Year 2017
Tahun 2016	--	33,115,809,488	Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai	3,441,579,109	1,701,511,522	Value Added Tax
Total	27,868,798,932	59,762,235,862	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(2,034,862,321)	(659,854,004)	The Company
Entitas Anak	(80,131,646,492)	(77,716,244,330)	Subsidiaries
Sub Total	(82,166,508,813)	(78,376,098,334)	Sub Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(1,752,578,700)	17,133,527	The Company
Entitas Anak	5,211,499,878	6,018,661,435	Subsidiaries
Sub Total	3,458,921,178	6,035,794,962	Sub Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Koreksi Beban Pajak Kini			Current Tax Expense Correction
Tahun 2016			for the Year 2016
Entitas Anak	(2,078,262,728)	--	Subsidiaries
Total	(80,785,850,363)	(72,340,303,372)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum Pajak Menurut			Profit before Tax per Statements of
Laporan Laba Rugi dan			Profit or Loss and Other
Penghasilan Komprehensif Lain	326,010,593,791	272,240,124,186	Comprehensive Income
Dikurangi			Less
Laba Entitas Anak sebelum			Profit of Subsidiaries before
Pajak Penghasilan	(406,169,766,827)	(355,391,500,700)	Income Tax
Eliminasi	301,773,494,783	137,894,706,134	Elimination
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	221,614,321,747	54,743,329,620	Income before Tax - the Company
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Imbalan Kerja	45,935,343	70,226,107	Employee Benefit
Total Perbedaan Waktu	45,935,343	70,226,107	Total Temporary Difference
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	396,770,668	337,973,925	Tax Expenses
Jamuan	98,913,000	26,273,196	Representation
Penghapusan Nilai Piutang	--	9,380,500,090	Write off of Receivables
Rugi Pelepasan Investasi			Loss on Disposal Investment in
Asosiasi	--	(6,097,281,694)	Associate
Penghasilan Bunga	(1,223,897,220)	(1,066,363,843)	Interest Income
Penghasilan yang Dikenakan			Revenue already Subjected
Pajak Final	(2,992,215,372)	(2,789,904,000)	to Final Tax
Pendapatan Dividen	(210,562,760,000)	(52,820,220,000)	Dividend Income
Lain-lain	1,509,870,716	1,078,829,275	Others
Total Perbedaan Tetap	(212,773,318,208)	(51,950,193,051)	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak Perusahaan	8,886,938,882	2,863,362,676	Taxable Income of the Company
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income
(Dibulatkan)	8,886,938,000	2,863,362,000	(Rounded)
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan:			Tax Calculation PPh 29 with:
Tarif 12,5%	186,872,180	55,986,497	Rates 12.5%
Tarif 25%	1,847,990,141	603,867,507	Rates 25%
Total Pajak Kini	2,034,862,321	659,854,004	Total Current Tax
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	(2,034,862,321)	(659,854,004)	Parent Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	(34,491,479,750)	(30,209,947,500)	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	(32,232,636,000)	(32,649,702,000)	PT Andalan Finance Indonesia
PT Bahtera Multi Niaga	--	(2,878,056,193)	PT Bahtera Multi Niaga
PT Nasmoco	(3,592,939,750)	(3,859,794,750)	PT Nasmoco

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Nasmoco Bahtera Motor	(5,676,234,500)	(5,064,111,250)	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	(2,473,325,242)	(1,231,235,137)	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	(1,665,031,250)	(1,823,397,500)	PT Chandra Pratama Motor
Sub Total	(82,166,508,813)	(78,376,098,334)	Sub Total
Dikurangi: Pembayaran Pajak			Less: Prepayment of
Dibayar di Muka			Income Taxes
Perusahaan	2,026,750,752	651,534,066	Parent Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	32,470,612,252	19,645,015,444	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	28,293,441,924	15,155,522,559	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	3,202,729,365	2,493,551,083	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	4,282,548,066	2,292,166,238	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	2,173,136,476	1,225,844,825	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	1,257,270,984	910,278,500	PT Chandra Pratama Motor
Sub Total	73,706,489,819	42,373,912,715	Sub Total
Utang Pajak Kini			Current Tax Payable
Perusahaan	8,111,569	8,319,938	Parent Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	2,020,867,498	10,564,932,056	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	3,939,194,076	17,494,179,441	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	390,210,385	1,366,243,667	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	1,393,686,434	2,771,945,012	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	300,188,766	5,390,312	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	407,760,266	913,119,000	PT Chandra Pratama Motor
Kurang Bayar	8,460,018,994	33,124,129,426	Under Payment

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Income Statement	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Income Statement	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2017	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset PajakTangguhan - Perusahaan							Deferred Tax Assets of Parent Company
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,268,756,197	17,133,527	--	2,285,889,724	(1,752,578,700)	--	Liability for Employee Benefits
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	20,754,746,975	3,448,785,149	3,050,862,158	27,254,394,282	5,089,809,323	4,364,060,093	Deferred Tax Assets of Subsidiaries
	23,023,503,172	3,465,918,676	3,050,862,158	29,540,284,006	3,337,230,623	4,364,060,093	37,241,574,722
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(4,748,428,136)	2,569,876,286	--	(2,178,551,850)	121,690,555	--	Deferred Tax Liabilities - Subsidiary
	(4,748,428,136)	2,569,876,286	--	(2,178,551,850)	121,690,555	--	(2,056,861,295)
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	18,275,075,036		27,361,732,156			35,184,713,427	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

e. Pengampunan Pajak

Berkaitan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 regarding the Implementation of Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup melakukan pengampunan pajak pada 2016.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-463/PP/WPJ.21/2017 tertanggal 4 Januari 2017, aset Perusahaan yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 1.000.000.000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-17416/PP/WPJ.10/2016 tertanggal 14 Oktober 2016, aset NRM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa tanah dan bangunan senilai Rp 2.500.000.000.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-4125/PP/WPJ.23/2016 tertanggal 30 September 2016, aset NBhM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 284.603.160.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-3002/PP/WPJ.23/2016 tertanggal 30 September 2016, aset NBnM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 228.393.305.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-5014/PP/WPJ.21/2016 tertanggal 24 September 2016, aset GAI yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa kas di bank senilai Rp 100.000.000.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6062/PP/WPJ.10/2016 tertanggal 4 Oktober 2016, aset BMN yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 100.000.000.

Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 regarding Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty, the Group participated the tax amnesty in 2016.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-463/PP/WPJ.21/2017 dated January 4, 2017, the Company assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 1,000,000,000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-17416/PP/WPJ.10/2016 dated October 14, 2016, NRM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of land and buildings amounting to Rp 2,500,000,000.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-4125/PP/WPJ.23/2016 dated September 30, 2016, NBhM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 284,603,160.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-3002/PP/WPJ.23/2016 dated September 30, 2016, NBnM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 228,393,305.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-5014/PP/WPJ.21/2016 dated September 24, 2016, GAI assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of cash in bank amounting to Rp 100,000,000.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-6062/PP/WPJ.10/2016 dated October 4, 2016, BMN assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 100,000,000.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-216/PP/WPJ.2016 tertanggal 26 Agustus 2016, aset AFI yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 1.000.000.000.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-216/PP/WPJ.2016 dated August 26, 2016, AFI assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 1,000,000,000.

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-2604/PP/WPJ.10/2017 tertanggal 7 Januari 2017, aset NPM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa rekening bank senilai Rp 549.099.000.

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-2604/PP/WPJ.10/2017 dated January 7, 2017, NPM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of bank accounts amounting to Rp 549,099,000.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-7610/PP/WPJ.10/2017 tertanggal 17 Februari 2017, aset SDC yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa bangunan senilai Rp 280.000.000.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-7610/PP/WPJ.10/2017 dated February 17, 2017, the Company assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of buildings amounting to Rp 280,000,000.

19. Pinjaman

Akun ini terdiri dari:

19. Loans

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	245,484,839,872	83,145,921,475
PT Bank CIMB Niaga Tbk	245,042,553,620	92,325,350,467
PT Bank Resona Perdania	196,011,761,414	117,786,117,148
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	134,988,712,652	115,366,167,801
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	82,592,086,495	69,135,230,549
PT Bank Permata Tbk	58,992,668,381	108,367,790,031
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	50,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	35,000,000,000
Total	963,112,622,434	671,126,577,471
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	1,265,643,750,000	718,353,472,222
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	754,322,988,861	266,267,658,325
PT Bank Permata Tbk	535,552,856,539	1,057,111,111,111
PT Bank CIMB Niaga Tbk	421,085,071,077	390,978,187,280
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258,605,567,585	247,456,532,902
PT Bank Victoria International Tbk	232,425,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	229,533,333,352	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	208,838,541,667	65,435,416,650
PT Bank MNC Internasional Tbk	206,521,742,885	296,316,565,909

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
PT Bank Pan Indonesia Tbk	204,722,222,222	116,333,333,333
PT Bank DKI	194,829,881,129	91,853,767,747
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	117,708,400,001	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	103,177,250,507	152,515,512,917
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94,558,333,333	87,724,999,999
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	78,204,632,444	193,256,924,944
PT Bank Resona Perdania	45,937,500,000	43,652,777,766
PT Bank Sahabat Sampoerna	22,921,545,251	44,682,147,411
PT Bank ICBC Indonesia	15,772,222,222	49,105,555,585
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	54,384,401,503
PT Toyota Astra Financial Services	--	315,950,787
Sub Total	4,990,360,839,075	3,875,744,316,391
Dikurangi/ Less : Beban Provisi/ Provision Expenses	(45,845,445,041)	(28,211,267,851)
Total	4,944,515,394,034	3,847,533,048,540

Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/

Less: Curent Maturities of Long Term Loan

PT Bank Central Asia Tbk	317,766,666,667	221,072,222,222
PT Bank Permata Tbk	306,248,668,552	567,472,222,220
PT Bank Pan Indonesia Tbk	119,777,777,778	66,666,666,666
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	98,244,683,497	98,814,499,866
PT Bank DKI	96,493,544,703	60,486,129,117
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95,034,237,600	95,482,456,761
PT Bank CIMB Niaga Tbk	94,560,989,942	46,254,734,375
PT Bank MNC Internasional Tbk	93,559,231,848	47,188,460,278
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86,525,163,256	86,574,695,680
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75,000,000,000	24,999,999,994
PT Bank Victoria International Tbk	70,516,666,667	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48,085,167,173	51,496,595,744
PT Bank Mega Tbk	47,600,000,000	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,750,000,000	31,666,666,667
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	30,000,000,000	--
PT Bank Resona Perdania	21,250,000,000	27,611,111,104
PT Bank ICBC Indonesia	18,550,000,000	33,333,333,353
PT Bank Sahabat Sampoerna	15,717,588,254	21,760,602,162
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	48,606,623,724
PT Toyota Astra Financial Services	--	114,313,717
Sub Total	1,680,680,385,937	1,529,601,333,650
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans	3,263,835,008,097	2,317,931,714,890

PINJAMAN JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

a) Kredit Lokal

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 AFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30.000.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 Oktober 2013 oleh Notaris Weliana Salim, SH.,

SHORT TERM LOANS

PT Bank Central Asia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

a) Local Credit

Under the Agreement Banking Facility No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012, AFI obtained working capital loan from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30,000,000,000. Based on Credit Agreement No. 5 dated October 2, 2013 by Notary Weliana Salim, SH., AFI received additional facility

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi Rp 50.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 3 tanggal 13 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Weliana Salim, SH., dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2015. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 31 Maret 2015 oleh Notaris Weliana Salim, SH., AFI memperoleh tambahan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar dari Rp 50.000.000.000 sehingga menjadi Rp 100.000.000.000 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 093/Add-KCK/2016 tanggal 5 April 2016, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2017.

Berdasarkan Addendum Akta No. 30 tanggal 31 Oktober 2016, yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia SH., AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan jatuh tempo pada 15 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 14 Maret 2017, yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia SH., AFI memperoleh penambahan fasilitas kredit lokal menjadi Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,26% - 12,4% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT Bintraco Dharma, pihak berelasi, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325 m2 yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, atas HGB No. 12 seluas 11.945 m2 yang berlokasi di Jl. Raya Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Semarang;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT New Ratna Motor, pihak berelasi, atas Sertifikat HGB No. 7929/ Pondok Pinang seluas 124 m2 yang berlokasi di Jl. Ciputat Raya RT 01 RW 02, Jakarta Selatan;

amounting to Rp 20,000,000,000, as a result, total credit facility of AFI amounted to Rp 50,000,000,000. Then extended by the Deed of Agreement No. 3 dated May 13, 2014 of Notary Weliana Salim, SH., the loan term was extended until February 15, 2015. Under the Deed No. 39 dated March 31, 2015, through by Notary Weliana Salim, SH., AFI obtained additional local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 become Rp 100,000,000,000 and last amended by Credit Agreement No. 093/Add-KCK/2016 dated April 5, 2016, with a loan term period up to February 15, 2017.

Under the Addendum Deed No. 30 dated October 31, 2016, adopted by Notary Ida Sofia, SH., AFI obtained extension of local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to extend the period up to February 15, 2018.

Based on the Deed of the Seventh Amendment to Credit Agreement No. 03 dated March 14, 2017, endorsed by Notary Ida Sofia SH., AFI obtained an additional local credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk.

The purposes of the loans are for working capital and consumer financing

Interest rate ranging from 9.26% - 12.4% per annum.

The loans are collateralized as follows :

- A plot of Land Rights described in the certificate (HGB) of PT Bintraco Dharma, related party, No. 995/Sungai Bambu of 7,325 sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara;
- A plot of Land Rights described in the certificate (HGB) of PT Nasmoco, related party, No. 12 of 11,945 sqm located in Jl. Raya Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Semarang;
- A plot of Land Rights described in the Certificate (HGB) of PT New Ratna Motor, related party, No. 7929/ Pondok Pinang of 124 sqm located in Jl. Ciputat Raya RT 01 RW 02, South Jakarta;

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT New Ratna Motor, pihak berelasi, atas Sertifikat HGB No. 7930/ Pondok Pinang seluas 124 m2 yang berlokasi di Jl. Ciputat Raya No. 01/02, Jakarta Selatan;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT New Ratna Motor, pihak berelasi, atas Sertifikat HGB No. 20286/ Laring Bangi seluas 98 m2 yang berlokasi di Jl. G. Latimojong Komplek Ruko Metro Square, Makassar, Sulawesi Selatan.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan keluarga Budi sebagai ultimate shareholder, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan pada tanggal 25 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 192.476.359.386 dan Rp 79.787.740.053.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.594.360.139.996 dan Rp 2.361.076.186.164.

b) Time Loan Revolving

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH., AFI mendapatkan fasilitas time loan revolving sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada 19 Juli 2018.

- A plot of Land Rights described in the Certificate (HGB) of PT New Ratna Motor, related party, No. 7930/ Pondok Pinang of 124 sqm located in Jl. Ciputat Raya RT 01 RW 02, South Jakarta;
- A plot of Land Rights described in the Certificate of (HGB) of PT New Ratna Motor, related party, No. 20286/ Laring Bangi of 98 sqm located in Jl. G. Latimojong Komplek Ruko Metro Square, Makassar, South Sulawesi.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to change the composition of shareholders which causes changes in Budi's family ownership as the ultimate shareholder except with prior written consent from PT Bank Central Asia Tbk.

AFI obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares

And dated July 25, 2016, as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 192,476,359,386 and Rp 79,787,740,053, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,594,360,139,996 and Rp 2,361,076,186,164, respectively.

b) Time Loan Revolving

Under the Deed No. 6 dated July 19, 2017 adopted by the Notary Ida Sofia, SH., AFI obtained time loan revolving facility amounting to Rp 25,000,000,000. This loan will mature on July 19, 2018.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk pembiayaan konsumen dan dana talangan (*bridging loan*) sebelum terpenuhinya syarat penarikan fasilitas installment loan.

This credit facility will be used to consumer financing and bridging loan prior to the fulfillment of the withdrawal facility.

Tingkat suku bunga floating sebesar 10,5% per tahun.

The floating interest rate is 10.5% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

This loan is secured by consumer financing (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* maksimal 9 kali, tunggakan atas tagihan yang terhutang lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari jumlah seluruh piutang bersih, rasio likuiditas minimal 1 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI required to maintain the gearing ratio a maximum of 9 times, arrears on the outstanding invoices of more than 30 days up to 5% of total nett receiveables, liquidity ratio a maximum 1 time.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 sebesar nihil.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2017 amounted to nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 575.000.000.000.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 575,000,000,000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjauwana SH., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 120/Add-KCK/2017 tertanggal 26 April 2017, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan limit sebesar Rp 70.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 20 Maret 2018 dengan suku bunga 10,75% per tahun – mengambang;
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan limit sebesar Rp 70.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 20 Maret 2018 dengan suku bunga 10,75% per tahun – mengambang.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjauwana SH., notary in Semarang, which was recently amended by Credit Amendment Agreement No. 120/Add-KCK/2017 dated April 26, 2017, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Local Credit facility with a limit of Rp 70,000,000,000 which will be due on March 20, 2018 and bear interest rate of 10.75% per annum – floating;*
- *Time Loan Revolving with a limit of Rp 70,000,000,000 which will be due on March 20, 2018 and bear interest rate of 10.75% per annum – floating.*

Tujuan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Membiayai modal kerja NRM, khusus untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran);

The purpose of this loan are as follows.:

- *To finance NRM's working capital, specifically for facilities Local Credit (Overdraft);*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Membiayai pembelian unit kendaraan dari PT Toyota Astra Motor, khusus untuk fasilitas Time Loan Revolving;
- Membiayai kembali beberapa ruang pameran Toyota dan penyimpanan persediaan kendaraan milik NRM dan/atau entitas anak NRM dengan ketentuan khusus untuk pembiayaan penyimpanan persediaan kendaraan, penarikan maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 untuk fasilitas Kredit Investasi

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan showroom masing-masing seluas 10.767 m2 dan 5.061 m2 yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 13);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m2 yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 13);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan showroom yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA
- Persediaan suku cadang milik PT Meka Adipratama (Catatan 8);
- Piutang dagang milik PT Meka Adipratama (Catatan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 220.786.041.666.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 53.008.480.486 dan Rp 3.358.181.422.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 3 November 2008, yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH., AFI memperoleh pinjaman tetap sebesar Rp 25.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 November 2009 yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH., dan diubah dengan akta perubahan No. 19 tanggal 29 Desember 2009 oleh notaris yang sama. AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000, sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi sebesar Rp 30.000.000.000.

- To finance the purchase of vehicles from PT Toyota Astra Motor, special for Time Loan Revolving facility;
- Refinance some Toyota showrooms and storage of supplies of vehicles owned by NRM and / or its NRM subsidiaries with special provisions for the financing of vehicle inventory storage, maximum withdrawal of Rp 50.000.000.000 for investment credit facility

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 13);
- Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 13);
- NRM's inventory of Toyota cars (Note 8);
- Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility.
- Spareparts inventories owned by PT Meka Adipratama (Note 8);
- Trade receivables owned by PT Meka Adipratama (Note 5).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 220,786,041,666, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 53,008,480,486 and Rp 3,358,181,422, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Notarial Deed No. 5 dated November 3, 2008 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH., AFI and the Bank have signed a fixed loan facility amounting to Rp 25,000,000,000. Then extended through the Deed of Agreement No. 5 dated November 2, 2009 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH., and amended by deed No. 19 dated December 29, 2009 by the same notary. AFI obtained additional facilities amounting to Rp 5,000,000,000, as a result, the total facilities received by AFI amounted to Rp 30,000,000,000.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

Pinjaman ini diperpanjang dengan Surat Penawaran Kredit No. 009/099/SMG/RAH/2017 tanggal 26 Oktober 2017, yang akan jatuh tempo pada 3 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% - 12,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 64 dan 66 atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, dengan total luas tanah 25.517 m2 yang berlokasi di Cilacap, Jawa Tengah.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha serta mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak setara lainnya, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan pada tanggal 5 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Rp 29.900.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tertanggal 14 November 2000 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro SH., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/ SMG/RAH/2018 tertanggal 8 Februari 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

This loan was extended by Credit Offer Letter No. 009/099/SMG/RAH/2017 dated October 26, 2017, the extended period up to February 3, 2018 with floating interest rate of ranging from 10.25% - 12.00% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured with a land right certificate (HGB) of No. 64 and 66 on behalf of PT Nasmoco, related party, with a total area 25,517 sqm located in Cilacap, Central Java.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others to changes the purposes, objectives and business activities as well as to announce and distribute dividends and/or form of benefit other business to shareholders and/or the other parties or equivalent, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

And dated August 5, 2016, as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in the loan agreements.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 29,900,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 3 dated November 14, 2000 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro SH., a notary in Semarang, which was recently amended based on Credit Offer Letter No. 010/SMG/RAH/2018 dated February 8, 2018, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Pinjaman Rekening Koran berbasis *revolving* untuk modal kerja operasional harian dengan plafon sebesar Rp 35.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2018 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Pinjaman Transaksi Khusus berbasis *revolving* untuk modal kerja harian dengan plafon sebesar Rp 260.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2018 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Pinjaman Tetap berbasis *revolving* untuk modal kerja pembelian persediaan kendaraan dengan plafon sebesar Rp 90.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2018 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2018.

Jaminan fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada kelompok usaha NRM dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kotamadya Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 120 Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 346 yang terletak di Jl. Puspwarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.781 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh *dealer* NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan

- *Revolving Overdraft Loan for daily operational working capital with maximum credit amounting to Rp 35,000,000,000 which will be due on November 3, 2018 with interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- *Special Transaction Loan for daily working capital with maximum credit amounting to Rp 260,000,000,000 which will be due on November 3, 2018 with interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- *Revolving Fixed Loan for working capital purchases of vehicle inventories with maximum credit amounting to Rp 90,000,000,000 which will be due on November 3, 2018 with interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- *Bank Guarantee with maximum limit amounting to Rp 25,000,000,000 which will be due on November 3, 2018.*

The loan's collaterals are cross collateralized and cross default on the credit facility granted to NRM's group with the following details:

- *Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 in Karanganyar Village, Tugu District, Kotamadya Kota Semarang, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary;*
- *Building Use Right Certificate No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 120 Jajar Village, District Laweyan, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;*
- *Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspwarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,781 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);*
- *Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000;

- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.569.034.140.858 dan Rp 2.213.800.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 198.642.553.620 dan Rp 44.425.350.467.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tertanggal 10 Februari 2009 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro SH., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/ SMG/RAH/2018 tertanggal 8 Februari 2018, CPM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis revolving dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2018 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja CPM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 dan 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);

Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or will exist, amounting Rp 307,500,000,000;

- *Receivables fiduciary on behalf of NRM*, either existing or will exist amounting to Rp 255,000,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.

As of December 31, 2017 and 2016, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,569,034,140,858 and Rp 2,213,800,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 198,642,553,620 and Rp 44,425,350,467, respectively.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 10, 2009 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro SH., a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter No. 010/SMG/RAH/2018 dated February 8, 2018, CPM, a subsidiary of NRM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum loan amounting to Rp 10,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2018 with interest rate of 9.75% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance CPM's working capital.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Building Use Right Certificate* No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary;
- *Building Use Right Certificate* No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.781 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh *dealer* NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000;
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi CPM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, CPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh CPM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 dan nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 34 tertanggal 15 November 2013 dari Hari Bagyo SH., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/SMG/RAH/2018

- *Building Use Right Certificate* No. 120, in Desa Jajar, Laweyan district, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;
- *Building Use Right Certificate* No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,781 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);
- *Inventories* fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or will exist, amounting Rp 307,500,000,000;
- *Receivables* fiduciary on behalf of NRM, either existing or will exist amounting to Rp 255,000,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by CPM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.

As of December 31, 2017 and 2016, CPM has met all the financial covenants.

Payments made by CPM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted Rp 1,500,000,000 and nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,500,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 34 dated November 15, 2013 from Hari Bagyo SH., a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

tertanggal 8 Februari 2018, NBhM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis *revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum pinjaman Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2018 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NBhM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 di Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah seluas 1.430 m² dan 1.402 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 seluas 3.695 m² di Desa Jajar Kelurahan Purwokerto Kidul, Kecamatan Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh *dealer* NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000;
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NBhM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);

No. 010/SMG/RAH/2018 dated February 8, 2018, NBhM, a subsidiary of NRM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum loan amounting to Rp 15,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2018 with interest rate of 9.75% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance NBhM's working capital.

Collaterals for the credit facility are as follows:

- Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary;
- Building Use Right Certificate No. 95 and 96 in Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Central Java covering 1,430 sqm and 1,402 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 120 covering 3,695 sqm area in Desa Jajar Kelurahan Purwokerto Kidul, Laweyan District, Surakarta, Central Java registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;
- Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);
- Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp 307,500,000,000;
- Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp 255,000,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by NBhM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, NBhM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NBhM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tertanggal 2 November 2012 dari Hari Bagyo SH., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/SMG/RAH/2018 tertanggal 8 Februari 2018, NBnM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis *revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum pinjaman Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2018 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NBnM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 di Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah seluas 1.430 m² dan 1.402 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 seluas 3.695 m² di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);

- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.

As of December 31, 2017 and 2016, NBhM has met all the financial covenants.

Payments made by NBhM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 5,000,000,000, respectively.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 2 dated November 2, 2012 from Hari Bagyo SH., a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter No. 010/SMG/RAH/2018 dated February 8, 2018, NBnM, a subsidiary of NRM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2018 with interest rate of 9.75% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance NBnM's working capital.

Collaterals for the credit facility are as follows:

- Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary;
- Building Use Right Certificate No. 95 and 96 in Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Central Java covering 1,430 sqm and 1,402 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 120 covering 3,695 sqm area in Desa Jajar, Laweyan District, Surakarta, Central Java registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;
- Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 13);

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh dealer NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000;
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NBnM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, NBnM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NBnM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

**PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, SH., MKn., dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 100068RLH tanggal 6 Juni 2017, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit untuk modal kerja dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dimulai tanggal 28 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada 28 Juni 2018 dengan tingkat suku bunga antara 9,20% - 11,90% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- *Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);*
- *Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp 307,500,000,000;*
- *Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp 255,000,000,000.*

The financial covenants that should be fulfilled by NBnM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.*

As of December 31, 2017 and 2016, NBnM has met all the financial covenants.

Payments made by NBnM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 10,000,000,000, respectively.

**PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on the Notarial Deed No. 33 dated June 29, 2010 of Notary Deni Thanur, SH., MKn., and last amended by Credit Facility Adendum No. 100068RLH dated June 6, 2017, AFI obtained working capital facility from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 5,000,000,000. The facility started on June 28, 2017 and will mature on June 28, 2018 with interest rate ranging from 9.20% - 11.90% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan (Catatan 7).

The loan facility is secured by Consumer Receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta AFI dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Resona Perdania tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Resona Perdania dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

Dan pada tanggal 26 Juli 2016, sebagai berikut:

And dated July 26, 2016, as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

The loans as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 5,000,000,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tertanggal 14 November 1997, Perjanjian Kredit No. 100072RLH tertanggal 7 Juli 2010, Perjanjian Kredit No. 140019RLH tertanggal 24 Desember 2014 dan Perjanjian Pinjaman *Overdraft* 140020ODH tertanggal 9 Mei 2014. Seluruh perjanjian tersebut terakhir diubah dengan perubahan Perjanjian Kredit No. 140019RLH, 140020ODH, 971340RLH, 160036RLH dan 100072RLH yang seluruhnya tertanggal 24 Desember 2017, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Loan Agreement Acceptance No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997, with Credit Agreement No. 100072RLH dated July 7, 2010, the Credit Agreement No. 140019RLH dated December 24, 2014 and Overdraft Loan Agreement 140020ODH dated May 9, 2014. The agreements were amended with the latest amendment Credit Agreement No. 140019RLH, 140020ODH, 971340RLH, 160036RLH, 100072RLH dated December 24, 2017, NRM's credit facilities from PT Bank Resona Perdania are as follows:

- Pinjaman PN PLF sebesar Rp 40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2018 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);
- Pinjaman PN PLF sebesar Rp 40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2018 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);

- *PN PLF Loan amounting to Rp 40,000,000,000 that will be due on December 24, 2018 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*
- *PN PLF Loan amounting to Rp 40,000,000,000 that will be due on December 24, 2018 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- Pinjaman *Overdraft Plafond* sebesar Rp 20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2018 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund + 2,5%* (mengambang);
- Pinjaman Tetap sebesar Rp 50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2018 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun;
- Pinjaman Tetap sebesar Rp 50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2018 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan diatasnya) seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m² yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri (Catatan 13);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp 20.000.000.000;
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp 30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp 30.000.000.000;
- Seluruh persediaan atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp 30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp 30.016.000.000 (Catatan 8).

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- *Overdraft Plafond Loan* amounting to Rp 20,000,000,000 that will be due on December 24, 2018 with interest rate amounting to *cost of loanable fund + 2.5% (floating)*;
- *Fixed Loan* amounting to Rp 50,000,000,000 that will be due on December 24, 2018 with interest rate of 10.50% per annum;
- *Fixed Loan* amounting to Rp 50,000,000,000 that will be due on December 24, 2018 with interest rate of 10.50% per annum.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Building Use Right Certificate* No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf NRM (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf PT Sumber Bahtera Mandiri (Note 13);
- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value* amounting to Rp 20,000,000,000;
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded* amounting to Rp 30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp 30,000,000,000;
- *Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded* amounting to Rp 30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp 30,016,000,000 (Note 8).

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following things:

- *Obtaining new loan from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;*
- *Lend money, binds itself as guarantor in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi, mengubah status kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada afiliasi atau pemegang saham NRM, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Gearing ratio* maksimal 6,1 x (kali);

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 30.000.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 191.011.761.414 dan Rp 112.786.117.148.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 dan No. 147/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 yang keduanya tertanggal 7 September 2016 yang terakhir diubah dengan Surat Penegasan Kredit No. 2017.087/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 6 September 2017 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 179/PPK/SMG/IX/2017 tertanggal 8 September 2017, NRM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun untuk keperluan modal kerja NRM. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 September 2018;
- Pinjaman *Revolving Musyarakah Line* maksimal sebesar Rp 90.000.000.000 dengan indikasi tingkat bagi hasil 11% per tahun untuk keperluan modal kerja NRM. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 September 2018.

- Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be declared bankrupt by the commercial court;

- Conduct transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies or shareholders of NRM, in ways other than customary practice reasonable effort

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- Minimum current ratio is 100%;
- *Gearing ratio* maximum of 6.1 x (times);

As of December 31, 2017 and 2016, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 30,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 191,011,761,414 and Rp 112,786,117,148, respectively.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

According to Amendment of Credit Agreement No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 and No. 147/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016, both dated September 7, 2016 which were amended by letter of credit affirmation No. 2017.087/Dir CFS-Commercial Jateng dated September 6, 2017 and Credit Agreement Amendment No. 179/PPK/SMG/IX/2017 dated September 8, 2017, NRM obtained loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

- Revolving Overdraft Loan amounting to Rp 10,000,000,000 with interest of 11% per annum for NRM's working capital purpose. The loan is valid until September 11, 2018;
- Revolving Musyarakah Line maximum amounting to Rp 90,000,000,000 with sharing rate of 11% per annum for NRM's working capital purpose. The loan is valid until September 11, 2018.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 422/Sidorejo Lor dengan masa berlaku hingga 11 November 2022, terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga seluas 2.000 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 13);
- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 46/Berkoh dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2030, terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas seluas 1.000 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 13);
- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 47/Berkoh dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2030 yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas seluas 935 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 13);
- Fidusia atas persediaan NRM sebesar Rp 66.000.000.000 (Catatan 8);
- Fidusia terhadap piutang dagang NRM sebesar Rp 24.000.000.000 (Catatan 5).

- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 422/Sidorejo Lor with validity period until November 11, 2022, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga, covering an area of 2.000 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 13);*
- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 46/Berkoh with validity period until December 27, 2030, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, covering an area of 1,000 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 13);*
- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 47/Berkoh with validity period until December 27, 2030, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, covering an area of 935 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 13);*
- *Fiduciary of NRM's inventories amounting to Rp 66,000,000,000 (Note 8);*
- *Fiduciary of NRM's trade receivable amounting to Rp 24,000,000,000 (Note 5).*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Leverage* lebih kecil dari 3 x (kali);
- *Bank loan to COPAT* lebih kecil dari 4 x (kali);
- *Current ratio* lebih besar dari 1 x (kali);
- *COPAT / FP + Dividen* lebih besar dari 1,25 x (kali);
- *Cash + AR + INV* lebih besar daripada *AP + STBL*.

- *Leverage is lesser than 3 x (times);*
- *Bank loan to COPAT is lesser than 4 x (times);*
- *Current ratio is greater than 1 x (times);*
- *COPAT / FP + Dividend is greater than 1.25 x (times);*
- *Cash + AR + INV is greater than AP + STBL.*

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, NRM has met all the financial covenants.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following:

- Melakukan penarikan terhadap modal disetor;
- Melakukan perubahan pemegang saham, porsi saham dan manajemen
- Melakukan merger, akuisisi, menjual dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada bank lain maupun pihak ketiga lain;

- *Conducting a withdrawal of the paid-up capital;*
- *Making changes to the shareholders, the portion of shares and management*
- *Conduct mergers, acquisitions, sell and transfer pledged assets to other banks or other third parties;*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada peradilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham.

- *Applying for a declared bankruptcy or postponement of payment of debts to commercial court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the shareholders general meeting.*

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 253.659.861.200 dan Rp 172.936.053.239.

Payments made by NRM for the years ended on December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 253,659,861,200 and Rp 172,936,053,239, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 93.082.553.360 dan Rp 82.000.750.834.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 93,082,553,360 and Rp 82,000,750,834, respectively.

PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.S.2015.087/DIR Business-Commercial Banking-Jateng tertanggal 26 Juni 2015 dan telah diubah terakhir dengan perjanjian No.2017.128/DIR CFS-Commercial Jateng tertanggal 18 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang diperoleh Meka adalah sebagai berikut:

PT Meka Adipratama (Meka)

Based on Loan Agreement Deed No.S.2015.087/DIR Business-Commercial Banking-Jateng on June 26, 2015 and recently amended with agreement No. 2017.128/DIR CFS-Commercial Jateng on December 18, 2017, loan facilities obtained by Meka are as follows:

- Pinjaman Rekening Koran dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 3.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 11 September 2018;
- Pinjaman Promes Berjangka dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 37.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 11 September 2018;
- Pinjaman Promes Berjangka dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 6.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 18 Maret 2018;
- Bank Garansi dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 15.000.000.000 dengan komisi 1% per *opening*. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 September 2018.

- *Revolving Overdraft Loan with the credit facility amounting to Rp 3,000,000,000 received with interest at 10% per annum. This loan will be due on September 11, 2018;*
- *Loan Term Promissory Notes by the number of credits earned facility amounting to Rp 37,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on September 11, 2018;*
- *Loan Term Promissory Notes by the number of credits earned facility amounting to Rp 6,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on March 18, 2018;*
- *Bank Guarantee with the amount of the credit facility amounting to Rp 15,000,000,000 with 1% commission per opening. This loan will be due on September 11, 2018.*

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Meka.

The purpose of this loan is to finance Meka's working capital.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 595/Kel.Gabahan, Kec.Semarang Tengah, Kodya Semarang yang terdaftar atas nama NRM, yang

- *Building Use Right Certificate No. 595/Kel.Gabahan, Kec.Semarang Tengah, Kodya Semarang registered on behalf of NRM, which is*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

berlokasi di Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang dengan luas tanah dan bangunan sebesar 343 m² dan 190 m² (Catatan 13);

- Jaminan kas sebesar Rp 4.500.000.000 yang akan ditempatkan sebagai deposito atas nama Simon Harto Budi dan Pribadi Dian Nurcahya, pihak berelasi;
- Persediaan atau piutang dagang lancar sebesar minimal 90% dari total plafon atau setara dengan Rp 49.500.000.000 dengan pembagian persediaan barang dagang senilai Rp 25.000.000.000 dan piutang dagang senilai Rp 24.500.000.000 (Catatan 8 dan 5);
- Jaminan dari NRM, dan disertai dengan pernyataan bahwa akan melakukan *top up* atas seluruh kewajiban Meka, apabila diperlukan;

Pembayaran yang dilakukan oleh Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 240.573.642.640 dan Rp 212.031.947.013.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 41.906.159.292 dan Rp 39.223.830.475.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 61 tertanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaris dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH., MH., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWK/290/2017 tertanggal 21 Juli 2017, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 10.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2018 dengan suku bunga 12,50% per tahun;
- Open Account Facilities dengan limit sebesar Rp 80.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2018 dengan suku bunga 12% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Milik atas tanah dan bangunan No. 226 yang terletak di Jalan Brigjend. Soedarto No. 426 Pedurungan – Semarang yang terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 13); dan

located at Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang covering land and building area of 343 sqm and 190 sqm (Note 13);

- Cash collateral amounting to Rp 4,500,000,000 that will be placed as deposits on behalf of Simon Harto Budi and Pribadi Dian Nurcahya, related parties;
- Inventories or current trade receivable amounting to at least 90% of the total plafond equivalent to Rp 49,500,000,000 with the distribution of inventories and trade receivables amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 24,500,000,000, respectively (Notes 8 and 5);
- Corporate guarantee from NRM, along with a statement that will top up the entire liability of Meka, if necessary;

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 240,573,642,640 and Rp 212,031,947,013, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 41,906,159,292 and Rp 39,223,830,475, respectively.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Credit Agreement No. 61 dated May 31, 2012 which was notarized by Anna Arsianti Christanty, SH., MH., a notary in Semarang, which was recently amended by Agreement of Extension and Amendment to Credit Agreement No. PPWK/290/2017 dated July 21, 2017, NRM has credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Overdraft facility with limit amounting to Rp 10,000,000,000 that will be due on May 31, 2018 and bear interest rate of 12.50% per annum;
- Open Account Facilities with limit amounting to Rp 80,000,000,000 that will be due on May 31, 2018 and bear interest rate of 12% per annum.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- Ownership certificate of land and building No. 226 that is located in Jl. Brigjend Soedarto No. 426 Pendurungan – Semarang registered on behalf of the Company (Note 13); and

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Persediaan dan piutang sebesar Rp 95.000.000.000 (Catatan 8 dan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 441.500.000.000 dan Rp 330.300.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 82.592.086.495 dan Rp 69.135.230.549.

**PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 38 tanggal 31 Mei 2010, AFI memperoleh fasilitas *revolving loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 31 Mei 2011.

Berdasarkan perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 65 tanggal 23 Maret 2011, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* sebesar Rp 10.000.000.000 yang berasal dari penutupan dan pengalokasian fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 16 Juli 2012.

Berdasarkan perubahan kelima Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 37 tanggal 31 Januari 2013, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini terakhir diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.KK/14/1066/Add/FI tanggal 5 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan perubahan kedelapan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 6 tanggal 8 Juli 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 85.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 9,75% - 13,00% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Kesembilan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 13 tanggal 16 November 2017, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas *Overdraft* sebesar Rp 85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 9,75% - 13,00% per tahun.

- *Inventories and receivables amounting to Rp 95,000,000,000 (Notes 8 and 5).*

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 441,500,000,000 and Rp 330,300,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 82,592,086,495 and Rp 69,135,230,549, respectively.

**PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Banking Facility Agreement No. 38 dated May 31, 2010, AFI obtained a revolving facility loan and overdraft facility amounting to Rp 10,000,000,000, for maximum period of 12 months and will be matured on May 31, 2011.

Under the second amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 65 dated March 23, 2011, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp 10,000,000,000 stemming from the closure and allocation of revolving loan facility amounting to Rp 10,000,000,000 with a maximum loan term of 12 months up to July 16, 2012.

Under the fifth amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 37 dated January 31, 2013, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp 30,000,000,000. The loan was extended by amendment No. KK/14/1066/Add/FI dated May 5, 2014 until May 31, 2015.

Under the eighth amendment in Deed of Agreement Bank Facility No. 6 dated July 8, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja SH., MKn., AFI obtained additional plafond for overdraft facility and term extension for revolving loan from Rp 50,000,000,000 to become Rp 85,000,000,000 which will mature on May 31, 2016 with floating interest rate ranging from 9.75% - 13.00% per annum.

Based on the Ninth Amendment Deed of Agreement to Provide Banking Facilities No. 13 dated November 16, 2017, AFI obtained extension of the The Facility for Account statement which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp 85,000,000,000 until May 31, 2018 with floating interest rate ranging from 9.75% - 13.00% per annum.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas pinjaman ini adalah sebidang tanah dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1425/Sukoharjo atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri dan Tagihan piutang milik nasabah sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 7).

The loan is secured by a plot of land and the land right certificate (HGB) No. 1425/Sukoharjo on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri and consumer receivables amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan ekuitas tidak boleh kurang dari Rp 450.000.000.000 dan kepemilikan saham mayoritas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain equity should not be less than Rp 450,000,000,000 and majority of ownership of the Company, either directly or indirectly, except with the prior written consent of PT Bank Permata Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Permata Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

Dan pada tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

And dated July 29, 2016, as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 58.992.668.381 dan Rp 61.096.433.877.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 58,992,668,381 and Rp 61,096,433,877, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal serta 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 2.163.130.713.098 dan Rp 2.017.030.858.693.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,163,130,713,098 and Rp 2,017,030,858,693, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/14/131/AMD/SMG/AVC tertanggal 27 Agustus 2014, yang terakhir diubah dengan Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/15/241/AMD/SMG/AVC tertanggal 23 Agustus 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Amendment and Restatement of General Terms and Conditions Banking Facility No. SKU/14/131/AMD/SMG/AVC dated August 27, 2014 which was recently amended by Fourth Amendment of Banking Facility Agreement No. KK/15/241/AMD/SMG/AVC dated August 23, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Permata Tbk as follows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Fasilitas Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan suku bunga 11.50% per tahun;
- Fasilitas *Revolving Loan-Non Cooperation Dealer Financing* dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan suku bunga 11% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 180/Pandansari beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 53 Pandansari – Semarang yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 752/Mintaragen dan 1401/Mintaragen beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Martoloyo No. 113-115 Mintaragen – Tegal yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200/Sokorejo dan 201/Sokorejo beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Dr. Sutomo atau Jalan Raya Pekalongan Batang KM 3 Sokorejo – Pekalongan yang terdaftar atas nama PT Chandra Pratama Motor (Catatan 13);
- Persediaan dan piutang dagang atas nama NRM (Catatan 8 dan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 121.612.885.900 dan Rp 265.341.513.800.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 47.271.356.154.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 2011.39 dan 2011.40 tanggal 29 September 2011 dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. 029/LMC2/PK/2016 tanggal 30 Mei 2016, AFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 atas penggabungan kedua fasilitas sebelumnya. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 11,5% per tahun.

- *Overdraft facility with a limit of Rp 25,000,000,000 that will be due on May 31, 2017 and bear interest rate of 11.50% per annum;*
- *Revolving Loan Facility-Non-Cooperation Dealer Financing with a limit of Rp 75,000,000,000 that will be due on May 31, 2017 and bear interest rate of 11% per annum.*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Building Use Right Certificate No. 180/Pandansari with building on it that is located in Jalan Pemuda No. 53 Pandansari – Semarang owned on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 752/Mintaragen and 1401/Mintaragen with building on it that is located in Jalan Martoloyo No. 113-115 Mintaragen – Tegal owned on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 200/Sokorejo and 201/Sokorejo with building on it that is located in Jalan Dr. Sutomo or Jalan Raya Pekalongan Batang KM 3 Sokorejo – Pekalongan owned on behalf of PT Chandra Pratama Motor (Note 13);*
- *Inventories and trade receivables on behalf of NRM (Notes 8 and 5).*

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 121,612,885,900 and Rp 265,341,513,800, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 47,271,356,154, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Credit Agreement No. 2011.39 and 2011.40 dated September 29, 2011 and last amended by the Credit Agreement No. 029/LMC2/PK/2016 dated May 30, 2016, AFI obtained a credit facility for working capital from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 combined from two previous facilities. This facility will mature on January 28, 2017 with interest rate from 9.5% - 11.5% per annum.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Tanah/ Bangunan Gudang yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 995 atas nama Perusahaan dan tagihan piutang minimal 110% dari nilai pembiayaan maksimum sebesar Rp 249.981.555.601 (Catatan 7).

The loan is collateralized by a Land/ Building Warehouse, located in Tanjung Priok, North Jakarta, right certificate (HGB) No. 995 on behalf of the Company and consumer receivables at least 110% of the maximum financing amount of Rp 249,981,555,601 (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengubah bentuk status legal AFI, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal AFI), membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to change the form of the legal status of AFI, to change the articles of association (except for increasing AFI's capital), to distribute dividends or business profits (profits) in any form to shareholders, except with prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 50.000.000.000.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 50,000,000,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 50,000,000,000 and nil, respectively.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 029/LMC2/PK/2016 telah dilunasi tanggal 20 Maret 2017.

Loan facility with Credit Agreement No. 029/LMC2/PK/2016 has been paid on March 20, 2017.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/284/KMK/2012 tertanggal 18 Desember 2012 yang terakhir diubah dengan Surat No. OPS.CRO/CCL.703/ADD/2016 dan No. OPS. CRO/CCL.704/ADD/2016 keduanya tertanggal 13 Oktober 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja Transaksional dengan limit sebesar Rp 190.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 17 Oktober 2017 dengan suku bunga 10,50% per tahun;

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Deed of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/284/KMK/2012 dated December 18, 2012 which was recently amended based on Letter of Credit Limit Facility Extension No. OPS.CRO/CCL.703/ADD/2016 and No. OPS. CRO/CCL.704/ADD/2016 both are dated October 13, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) as follows:

- *Transactional Working Capital Loan with limit amounting to Rp 190,000,000,000 which will due on October 17, 2017 and bear interest rate of 10.50% per annum;*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 17 Oktober 2017 dengan suku bunga 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Persediaan dan piutang yang diikat dengan nilai minimal sebesar Rp 245.000.000.000 (Catatan 8 dan 5); dan
- Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00003/Wonorejo terdaftar atas nama NRM dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5/Sroyo terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi, yang diikat dengan nilai minimal sebesar Rp 55.000.000.000.

Selama pinjaman belum lunas, NRM berkewajiban untuk:

- Menjaga *financial covenant* berupa *leverage* $\leq 200\%$, $CR \geq 100\%$, $DSCR \geq 100\%$ dan $EBITDA \text{ to } I \geq 120\%$

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Selama jangka waktu kredit dan kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, NRM tidak diperkenankan:

- memindahtangankan dan/atau menyewakan objek barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain;
- mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit;
- memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali *debt to equity ratio (leverage)* $\leq 200\%$;
- membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 165.000.000.000.

- *Revolving Working Capital Loan with limit amounting to Rp 60,000,000,000 which will due on October 17, 2017 with an interest rate of 10.50% per annum;*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

The collateral for the credit facilities are as follow:

- *Inventories and receivables which are tied with a minimum value of Rp 245,000,000,000 (Notes 8 and 5); and*
- *Land and buildings with ownership document of Building Use Right Certificate No. 00003/Wonorejo registered on behalf NRM and Building Use Right Certificate No. 5/Sroyo registered on behalf PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party, which are tied with a minimum value of Rp 55,000,000,000.*

During the loans not yet paid, NRM is required to:

- *Maintain financial covenants such as leverage $\leq 200\%$, $CR \geq 100\%$, $DSCR \geq 100\%$ and $EBITDA \text{ to } I \geq 120\%$*

As of December 31, 2017 and 2016, NRM has met all the financial covenants.

During the term of the loan and while the loan is still outstanding, without the prior written consent of the bank in advance, NRM is not allowed:

- *transfer and/or lease object of collateral or binds itself as a debt guarantor or pledge NRM's assets to other parties;*
- *change the form and the arrangement of the object of collateral;*
- *obtaining credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, except when the debt to equity ratio (leverage) $\leq 200\%$;*
- *making a commitment, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or the collateral documents.*

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 35,000,000,000 and Rp 165,000,000,000, respectively.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman dari Mandiri pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 35.000.000.000.

The outstanding balance of the loan from Mandiri as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 35,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Surat No.CMB.ASS/AS1.0165/2017 tertanggal 8 Februari 2017, dinyatakan bahwa seluruh pinjaman-pinjaman NRM kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah lunas.

In accordance with Letter No. CMB.ASS/AS1.0165/2017 dated February 8, 2017, stated that all NRM's loan facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been paid off.

**PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 6 tanggal 12 Juli 2017, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman akan berakhir pada 12 Juli 2018.

**PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Deed of Working Capital Credit Facility No. 6 dated July 12, 2017, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will mature on July 12, 2018.

Tingkat suku bunga berkisar antara 6.75% - 7.75% per tahun.

Interest rate ranging from 6,75% - 7,75% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan bridging loan.

The purposes of the loan are for working capital and bridging loan.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan (Catatan 7).

The loan facility is secured by Consumer Receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan anggaran dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan; melakukan pemindahtanganan jaminan, mengambil bagian dividen/ modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, amend the articles of association, including shareholders, management and capital; execute the alienation of collateral; take dividend/ capital for purposes other than business or personal interest except with prior written consent from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2017 sebesar nihil.

The loans as of December 31, 2017 amounted to nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 320.000.000.000.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 320,000,000,000.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PINJAMAN JANGKA PANJANG

PT New Ratna Motor (NRM)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 tertanggal 14 November 2016, yang terakhir diubah dengan Perubahan ke – 1 atas Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 dan Perjanjian Pembiayaan No. 024/PP/015/16, keduanya tertanggal 20 Desember 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 2 dengan limit sebesar Rp 160.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023 dengan suku bunga 10,25% per tahun – mengambang;
- Fasilitas Pembiayaan *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) dengan limit sebesar Rp 100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk *refinanced* pembelian tanah di BSD – Tangerang dan pinjaman pembangunan gedung untuk perkantoran AFI dan pengambilalihan atas porsi kepemilikan NRM terhadap Gedung Perkantoran Andalan Finance Indonesia di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atasnya seluas 6.646 m² yang terletak di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 terdaftar atas nama NRM (Catatan 13).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali);

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp 2.000.000.000 dan nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 260.000.000.000.

LONG TERM LOANS

PT New Ratna Motor (NRM)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In accordance with the Credit Agreement No. 020/PK/015/16 dated November 14, 2016, which was recently amended by First Amendment of Credit Agreement No. 020/PK/015/16 and Credit Agreement No. 024/PP/015/16, both dated December 20, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- *Special Transaction – 2 Credit facility with a limit of Rp 160,000,000,000 which will be due on December 22, 2023 and bear interest rate of 10.25% per annum – floating;*
- *Musarakah Mutanaqisah Financing facility with a limit of Rp 100,000,000,000 which will be due on December 22, 2023.*

The purpose of this loan is to refinance the purchase of land in BSD – Tangerang and loan for AFI office building construction and taking over NRM's ownership of AFI Office Building located on Kavling Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Land, buildings and everything standing and embedded above it covering an area of 6,646 sqm, located in Sunburst Kavling Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province which is owned based on Building Use Rights Certificate No. 06201 registered on behalf of NRM (Note 13).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *Leverage ratio maximum of 1.25 x (times);*

As of December 31, 2017 and 2016, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2017 and 2016 was Rp 2,000,000,000 and nil, respectively.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 260,000,000,000, respectively.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Central Asia Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana, SH., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 0181/Add-KCK/2015 tertanggal 10 Juli 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 30 September 2023 dengan suku bunga 10,75% per tahun – mengambang;

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 13);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 13);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik Meka (Catatan 8);
- Piutang dagang milik Meka (Catatan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp 9.999.999.996 dan Rp 1.375.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 188.625.000.000 dan Rp 198.625.000.000.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**a. Pembiayaan Bersama**

AFI mempunyai perjanjian kerjasama dalam pemberian pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PT Bank Central Asia Tbk

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana, SH., notary in Semarang, which was recently amended by Credit Amendment Agreement No. 0181/Add-KCK/2015 dated July 10, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Investment Credit facility with a limit of Rp 200,000,000,000 which will be due on September 30, 2023 and bear interest rate of 10.75% per annum – floating;*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 13);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 13);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 8);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility.*
- *Spareparts inventories owned by Meka (Note 8);*
- *Trade receivables owned by Meka (Note 5).*

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 9,999,999,996 and Rp 1,375,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 188,625,000,000 and Rp 198,625,000,000, respectively.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**a. Joint Financing**

AFI has entered into joint financing agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Bukopin Tbk.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 4 tanggal 12 Desember 2007, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, AFI memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan bersama sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 23 tanggal 19 Maret 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH., MH., dan diubah dengan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 13 tanggal 25 November 2010, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan akta No. 23 dan 02 tanggal 17 Oktober 2011 dan 2 April 2012, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun.

Berdasarkan akta No. 121 dan 05 tanggal 27 Februari 2013 dan 4 Oktober 2013, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*joint financing*) sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 29 tanggal 22 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja SH., MKn., AFI mendapatkan fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada 1 April 2018.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Mandiri Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan tingkat suku berkisar antara 9% - 12,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Under the Joint Financing Agreement No. 4 dated December 12, 2007, adopted by the Notary Tetty Soebroto Herawati, SH, MH, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 50,000,000,000.

Under the Joint Financing Agreement No. 23 dated March 19, 2009, adopted by the Notary Tetty Soebroto Herawati, SH., MH., and amended by Joint Financing Agreement No.13 dated 25 November 2010, AFI obtained an additional facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 100,000,000,000.

Under the deed No. 23 and 02 dated October 17, 2011 and April 2, 2012, AFI obtained additional facility amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 125,000,000,000 with financing period of 1 to 3 years.

Under the deed, No. 121 and 05 dated February 27, 2013 and October 04, 2013, AFI obtained additional facility amounting to Rp 125,000,000,000 and Rp 100,000,000,000 with financing period of 1 to 3 years.

Under the Joint Financing Agreement No.29 dated May 22, 2014, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja SH., MKn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will mature on April 1, 2018.

Financing portion between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers with interest rate ranging from 9% - 12.50% per annum.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Mandiri Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Mandiri Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.147.698.747 dan Rp 14.623.775.525.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,147,698,747 and Rp 14,623,775,525, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 13.476.076.778 dan Rp 70.508.408.099.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 13,476,076,778 and Rp 70,508,408,099, respectively.

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tanggal 30 November 2007 dan terakhir diubah dengan Amandemen Kesebelas atas Perjanjian Kredit Pembiayaan Bersama tanggal 22 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 1.630.000.000.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse".

PT Toyota Astra Financial Services

Under Syndication Credit Agreement dated November 30, 2007 and last amended by Eleventh Joint Financing Credit Agreement dated December 22, 2017, AFI obtained joint financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,630,000,000,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Toyota Astra Financial Services dan AFI adalah 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai dengan 5 tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 9% - 16% per tahun.

Financing portion between PT Toyota Astra Financial Services and AFI is 90:10 of total financing to customers with financing period between 1 to 5 years and interest rate ranging from 9% - 16% per annum.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dan bekas dengan merk Toyota dengan perbandingan Rp 1.304.000.000.000 untuk kendaraan baru dan Rp 326.000.000.000 untuk kendaraan bekas. Pinjaman ini akan berakhir pada 31 Desember 2022.

This facility can be used to finance new and used vehicles with Toyota brand with comparison of Rp 1,304,000,000,000 to Rp 326,000,000,000 for new vehicles and used vehicles. This loan will mature on December 31, 2022.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengumumkan dan membagikan deviden kepada pemegang saham apabila *Debt to Equity* melebihi 10:1 dan melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to, among others, announced and distribute dividends to shareholders if the Debt to Equity exceed 10: 1 and change the composition of shareholders which causes a change of ownership of the Company and/or NRM less than 60% of paid-

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

dan/atau NRM kurang dari 60% dari modal disetor, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Toyota Astra Financial Services.

AFI diwajibkan menjaga, memelihara dan mempertahankan perbandingan antara seluruh liabilitas terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 10:1.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan pada tanggal 15 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 315.950.787.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 969.665.495.080 dan Rp 1.031.187.171.601.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut adalah sebesar Rp 969.349.544.294 dan Rp 1.019.988.366.137 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian PT Toyota Astra Financial Services adalah sebesar Rp 173.023.114.734 dan Rp 151.756.892.793 untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 6 tanggal 11 Juni 2010 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kredit Kendaraan Bermotor No. 10 tanggal 29 Oktober 2010, AFI melakukan kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 100.000.000.000.

in capital, except with prior written consent from PT Toyota Astra Financial Services.

AFI is obliged to preserve, maintain and keep debt to equity ratio for not be more than 10:1.

AFI obtained written approval from PT Toyota Astra Financial Services dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

And dated August 15, 2016, as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- Distributing of dividend*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 315,950,787, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 969,665,495,080 and Rp 1,031,187,171,601, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016 the total principal amount financed by PT Toyota Astra Financial Services in connection with the cooperation agreement amounted to Rp 969,349,544,294 and Rp 1,019,988,366,137, and consumer financing income is part of PT Toyota Astra Financial Services amounted to Rp 173,023,114,734 and Rp 151,756,892,793, for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 6 dated June 11, 2010, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., and last amended by the Credit Services Cooperative Agreement of Motor Vehicles No. 10 dated October 29, 2010, AFI has joint funding (joint financing) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for Rp 100,000,000,000.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 68 tanggal 19 April 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) sebesar Rp 220.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 April 2018.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 68 dated April 19, 2013, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI has joint funding (joint financing) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) for Rp 220,000,000,000. This loan will mature on April 19, 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 5 tanggal 3 Desember 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 3 Desember 2020.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 05 dated December 3, 2015 adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 300,000,000,000. This loan will mature on December 3, 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 04 tanggal 6 Oktober 2017 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 21 Desember 2021.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 04 dated October 6, 2017, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000,000,000. This loan will mature on December 21, 2021.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Financing portion between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,75% - 13,00% per tahun.

Interest rate ranging from 9.75% - 13.00% per annum

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan facility is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

Jika jumlah tunggakan debitur yang harus dibayarkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk umur tunggakan > 90 (lebih dari sembilan puluh) hari kalender telah mencapai 2% (dua persen) dari total *outstanding* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maka PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berhak untuk menghentikan sementara Fasilitas Pembiayaan Konsumen.

If the number of delinquent borrowers to be paid through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk for age arrears > 90 (more than ninety) calendar days has reached 2% (two percent) of the total outstanding in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk has the right to temporarily suspend the Consumer Financing Facility.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Dan pada tanggal 13 September 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 258.605.567.585 dan Rp 247.456.532.902.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 113.499.223.883 dan Rp 74.738.762.667.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

AFI memperoleh dua jenis pembiayaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- a) Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 7 tanggal 3 September 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH., MH., dan terakhir telah diperpanjang melalui addendum tertanggal 2 Juli 2013, AFI melakukan kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dengan perbandingan pembiayaan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan AFI sebesar 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 4 April 2018.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 856.144.720 dan Rp 5.514.215.729.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 4.658.071.010 dan Rp 21.173.674.070.

- b) Berdasarkan akta perjanjian kerjasama No. 8 tanggal 3 September 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH., MH., dan terakhir telah diperpanjang melalui addendum tertanggal 2 Juli 2013, AFI melakukan kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bekas.

And dated September 13, 2016, as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 258,605,567,585 and Rp 247,456,532,902, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 113,499,223,883 and Rp 74,738,762,667, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

AFI has two types of funding from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- a) Under the Joint Financing Agreement No. 7 dated September 3, 2009 legalized by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH., MH., and has been extended as set forth in the addendum dated July 2, 2013, AFI entered into joint financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000. To be used to finance new vehicle with financing ratio between PT Bank CIMB Niaga Tbk and AFI of 90:10 from total consumer financing which will expire on April 4, 2018.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 856,144,720 and Rp 5,514,215,729, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 4,658,071,010 and Rp 21,173,674,070, respectively.

- b) Under the Joint Financing Agreement No. 8 dated September 3, 2009 legalized by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH., MH., and has been extended as set forth in the addendum dated July 2, 2013, AFI entered into joint financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Perbandingan pembiayaan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan AFI sebesar 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 3 April 2018.

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,49% - 12,50% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib menjaga kualitas pinjaman lewat waktu (*Non Performing Loan*) lebih dari 90 hari maksimal 2% dan kualitas pinjaman lewat waktu (*Non Performing Loan*) lebih dari 30 hari maksimal 5%.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan pada tanggal 5 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 6.957.176 dan Rp 351.971.217.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 345.014.040 dan Rp 12.200.103.158.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 77 tanggal 20 Maret 2013 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan perbandingan pembiayaan antara PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dan AFI sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Maret 2017.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)*

The financing structure between PT Bank CIMB Niaga Tbk and AFI is 90:10 from total consumer financing which will expire on 3 April 2018.

Interest rate ranging from 10.49% - 12.50% per annum.

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others required to maintain the quality of loans overdue (Non Performing Loan) over 90 days and a maximum of 2% of loan quality over time (Non Performing Loan) more than 30 days a maximum of 5%.

AFI obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

And dated August 5, 2016, as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 6,957,176 and Rp 351,971,217, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 345,014,040 and Rp 12,200,103,158, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 77 dated March 20, 2013 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp 30,000,000,000 in the ratio of financing between PT Bank Jtrust Indonesia Tbk and AFI is 95:5 of the total financing to consumers. This loan will mature on March 20, 2017.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 18 tanggal 20 Agustus 2013 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Februari 2018.

Under the Cooperation Agreement Motor Vehicle Credit No. 18 dated August 20, 2013 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will mature on February 20, 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 11 tanggal 6 Juni 2014 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 6 Juni 2018.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 11 dated June 6, 2014 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will mature on June 6, 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 28 tanggal 17 Februari 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 Februari 2019.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 28 dated February 17, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp 200,000,000,000. This loan will mature on February 17, 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 35 tanggal 22 April 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 5 Januari 2021.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 35 dated April 22, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp 300,000,000,000. This loan will mature on January 5, 2021.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Financing portion between PT Bank J Trust Indonesia Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

Tingkat suku bunga tetap berkisar antara 11,49% - 13,25% per tahun.

The fixed interest rate ranging from 11.49% - 13.25% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

AFI juga diwajibkan untuk membatasi *Non Performing Loan (NPL)* atau hutang pokok menunggak konsumen yang dibiayai bersama dengan Bank untuk kategori lebih dari 60 hari maksimal sebesar 3%.

AFI is also required to limit the Non Performing Loan (NPL) or debt-financed consumer funded by the Bank with category of more than 60 days for maximum of 3%.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Dan pada tanggal 27 Juni 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 78.204.632.444 dan Rp 193.256.924.944.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 115.052.292.500 dan Rp 174.999.775.242.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 77 telah dilunasi tanggal 31 Desember 2017.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 April 2015, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp 50.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 9 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 9 April 2020 untuk kendaraan baru dan kendaraan bekas.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 18 April 2016, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 18 April 2016 dan akan berakhir pada 1 September 2020 untuk kendaraan baru dan bekas.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank MNC Internasional Tbk dan AFI adalah 99:1.

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,50% – 13,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, dalam hal AFI melakukan investasi ke perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham utama/mayoritas/pengendali dan membagikan

And dated June 27, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 78,204,632,444 and Rp 193,256,924,944, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 115,052,292,500 and Rp 174,999,775,242, respectively.

Loan facility with deed No. 77 has been paid on December 31, 2017.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Under Deed No. 13 dated April 9, 2015, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 50,000,000,000 starting on April 9, 2015 and will mature on April 9, 2020 for new vehicles and used vehicles.

Under Deed No. 34 dated April 18, 2016, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 100,000,000,000 starting on April 18, 2016 and will mature on September 1, 2020 for new vehicles and used vehicles.

The financing portion between PT Bank MNC Internasional Tbk and AFI is 99: 1 of total financing.

Interest rate ranging from 11.50% to 13.00% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, if AFI made investments to other companies, make changes to the composition of major shareholder/ majority/controlling and distributing dividends to

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

deviden kepada pemegang saham wajib memberitahukan secara tertulis maksimum 14 hari setelahnya kepada PT Bank MNC International Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank MNC International Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 68.722.466.477 dan Rp 120.534.477.694.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 51.812.011.217 Rp 26.944.809.934.

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 9 tanggal 7 Juli 2009 dan terakhir diubah dengan Adendum No. 11 tanggal 28 November 2011 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH., MH., AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan berakhir pada 11 Februari 2016.

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,00% - 11,75% per tahun. Porsi perbandingan pembiayaan antara PT Bank Bukopin Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain untuk membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham dan melakukan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Bukopin Tbk.

shareholders shall notify in writing a maximum of 14 days thereafter to PT Bank MNC International Tbk.

AFI obtained written approval from PT Bank MNC International Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 68,722,466,477 and Rp 120,534,477,694, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 51,812,011,217 and Rp 26,944,809,934, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

Under the Joint Financing Agreement No. 9 dated July 7, 2009, and last amended by Adendum No. 11 dated November 28, 2011, adopted by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH., MH., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp 40,000,000,000 which will mature on February 11, 2016.

Interest rate ranging from 11.00% - 11.75% per annum. Financing ratio between PT Bank Bukopin Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customer.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others, to distribute dividends or business profits (profits) in any form to the shareholders and merger, or consolidation with another company, except with prior written consent from PT Bank Bukopin Tbk.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 152.033.864.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 152,033,864, respectively.

Fasilitas kredit dengan akta no. 11 telah dilunasi pada tanggal 29 Februari 2016.

Loan facility with deed No. 11 has been paid on February 29, 2016.

Rincian fasilitas maksimum pembiayaan dan pemberi pinjaman pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The details of maximum financing facility and joint finance provider as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
PT Toyota Astra Financial Services	1,630,000,000,000	1,000,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000,000,000	1,300,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,020,000,000,000	620,000,000,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	600,000,000,000	730,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000,000,000	150,000,000,000
PT Bank MNC International Tbk	150,000,000,000	100,000,000,000
Total	4,650,000,000,000	3,900,000,000,000

Fasilitas tersebut di atas berlaku sampai pembayaran angsuran terakhir piutang pembiayaan bersama oleh pelanggan.

The above facility will expire at the time consumers pay the last installment of joint financing receivables.

AFI bersama dengan pemberi pembiayaan bersama di atas bertindak sebagai penyedia dana dalam pemberian pembiayaan kepada pelanggan yang memenuhi kriteria tertentu. AFI bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap pelanggan.

AFI and joint financing providers act as financing company to consumers in accordance with certain criteria in the agreements. AFI is responsible for managing the consumer's documentation and administration.

**b. Pinjaman Berjangka
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 009/PK/015/11 tanggal 2 Februari 2011, AFI mendapat fasilitas baru berupa pinjaman transaksi khusus untuk pembiayaan piutang sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan dan periode pinjaman sampai dengan 14 April 2014. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil. AFI telah melunasi seluruh hutang pada tanggal 7 September 2015.

b. Term Loan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Under the Credit Agreement No. 009/PK/015/11 dated February 2, 2011, AFI received new loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 30,000,000,000. The maximum financing period of 36 months and term of withdraw until April 14, 2014. The loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively. AFI paid all loan on September 27, 2015.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Addendum Kesatu Akta Perjanjian No. 009/PK/015/11 tanggal 13 April 2012, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman transaksi khusus untuk pembiayaan piutang sebesar Rp 50.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 27 September 2015. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar nihil. AFI telah melunasi seluruh utang pada tanggal 27 September 2015.

Under the First Addendum of Loan Agreement No.009/PK/015/11 dated April 13, 2012, AFI received additional loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 with the maximum financing period up to September 27, 2015. The loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil. AFI paid all loan on September 27, 2015.

Berdasarkan Surat Penawaran No. 008/374/SMG/16 tanggal 26 Agustus 2016 dan terakhir diubah dengan Surat Penawaran No. 009/099/SMG/RAH/2017 tanggal 26 Oktober 2017, AFI memperoleh Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2021. Saldo pinjaman tersebut per pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 148.221.969.181 dan Rp 125.112.000.334.

Under the Offering Letter No. 008/374/SMG/16 dated August 26, 2016 and last amended by Offering Letter No. 009/099/SMG/RAH/2017 dated October 2017, AFI obtained loan facility for receivables financing from PT CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000. This loan will mature on December 19, 2021. The loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 148,221,969,181 and Rp 125,112,000,334, respectively.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 009/099/SMG/RAH/2017 tanggal 26 Oktober 2017, AFI memperoleh Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 270.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2021. Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 12.000.000.000.

Under the Offering Letter No. 099/099/SMG/RAH/2017 dated October 26, 2017, AFI obtained loan facility for receivables financing from PT CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 270,000,000,000. This facility will mature on December 22, 2021. The loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 12,000,000,000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar Rp 43.520.031.153 dan Rp 6.187.999.666.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 43,520,031,153 and Rp 6,187,999,666, respectively.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk fasilitas ini adalah suku bunga antara 10,29% - 12,3% per tahun.

Interest rate applied for this facility is between 10.29% - 12.3% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

The loans are secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku. AFI tidak diperkenankan mengadakan perubahan atas maksud, kegiatan dan tujuan usaha AFI, mengubah susunan pengurus AFI dan mengumumkan dan membagikan deviden, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintaining gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies. AFI is not allowed to make such changes to the purpose, activities and objectives of AFI, to change AFI's management and announced and paid dividends, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan pada tanggal 5 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 4 Oktober 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun, yang akan berakhir pada 1 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 10,75% - 12,00% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 2016 yang disahkan oleh Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Oktober 2016 dan akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 27 Desember 2016, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2017, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 7 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

AFI obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

And dated August 5, 2016, as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Under the Credit Agreement No. 6 dated October 4, 2013, adopted by the Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 150,000,000,000 with financing period between 1 up to 3 years, which will expire on March 1, 2018 with interest rate ranging from 10.75% - 12.00% per annum.

Under the deed No. 50 dated October 27, 2016 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn., AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 starting on October 27, 2016 and will mature on October 26, 2021.

Under the deed No. 52 dated December 27, 2016, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 starting on December 27, 2016 and will mature on December 27, 2020.

Under the deed No. 3 dated June 7, 2017, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000,000,000 starting on June 7, 2017 and will mature on August 29, 2021.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 753.175.290.114 dan Rp 251.643.882.800.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 278.877.770.204 dan Rp 22.095.803.956.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintaining gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

AFI obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

The loan balance as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 753,175,290,114 and Rp 251,643,882,800, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 278,877,770,204 and Rp 22,095,803,956, respectively.

PT Bank Resona Perdania

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania as follow:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 5	130003RLH	14 Januari 2013/ January 14, 2013	14 Januari 2013/ January 14, 2013	14 Maret 2016/ March 14, 2016	30,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 6	130080RLH	15 November 2013/ November 15, 2013	15 November 2013/ November 15, 2013	18 Desember 2016/ December 18, 2016	40,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 7	140012RLH	8 April 2014/ April 8, 2014	8 April 2014/ April 8, 2014	22 April 2017/ April 22, 2017	50,000,000,000	--	5,555,555,556
Fasilitas/Facility 8	140027RLH	27 Juni 2014/ June 27, 2014	27 Juni 2014/ June 27, 2014	5 September 2017/ September 5, 2017	50,000,000,000	--	9,555,555,556
Fasilitas/Facility 9	150006RLH	25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	13 April 2019/ April 13, 2019	50,000,000,000	16,041,666,667	28,541,666,667
Fasilitas/Facility 10	FH0193	2 Maret 2017/ March 2, 2017	2 Maret 2017/ March 2, 2017	24 Mei 2021/ May 24, 2021	35,000,000,000	29,895,833,333	--
Total						45,937,500,000	43,652,777,779

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,14% - 13,21% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Interest rate ranging from 9.14% - 13.21% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 7).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta AFI dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Resona Perdania tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan pada tanggal 26 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 32.715.277.779 dan Rp 60.423.976.367.

Fasilitas Pinjaman dengan akta No. 140012RLH, 140027RLH dan 130003RLH masing-masing telah dilunasi tanggal 18 Juni 2017, 27 September 2017 dan 14 Maret 2016.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 53 tanggal 27 September 2010 yang disahkan oleh Mala Mukti, SH., LL.M., AFI memperoleh fasilitas pinjaman tetap dalam bentuk pinjaman tetap *on installment* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal pencairan.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 8 April 2015 yang disahkan oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal pencairan.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 10,5% – 13,0% tetap per tahun.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, consolidation/ merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

AFI obtained written approval from PT Bank Resona Perdania dated April 25, 2017 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

And dated July 26, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 32,715,277,779 and Rp 60,423,976,367, respectively.

Loan facility with deed No. 140012RLH, 140027RLH and 130003RH has been paid on June 18, 2017, September 27, 2017 and March 14, 2016, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

Under the Loan Agreement No. 53 dated September 27, 2010 adopted by Mala Mukti, SH., LL.M., AFI obtained fixed loan facility in the form of fixed loan on installment from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 45,000,000,000 with term for 36 months from the date of disbursement.

Under the Loan Agreement No. 53 dated April 8, 2015 adopted by the Notary Mellyani Noor Shandra, SH., AFI obtained additional loan facility from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 100,000,000,000, with term for 36 months from the date of disbursement.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan interest rate ranging from 10.5% - 13.0% per annum.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga, meminjamkan uang dan mengalihkan sebagian besar harta kekayaan AFI kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank ICBC Indonesia tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI juga diharuskan untuk menjaga net non performing asset dari Piutang Dagang yang lebih dari 30 hari maksimum sebesar 5% dari total piutang dagang.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman fasilitas berjangka tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 15.772.222.222 dan Rp 49.105.555.556.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar Rp 33.333.333.334 dan Rp 33.333.333.378.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2011, AFI memperoleh fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 18.831.600.000 dengan jangka waktu pinjaman antara 24 sampai dengan 36 bulan.

Pada tahun 2012, AFI memperoleh tambahan fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 36.960.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan.

Pada tahun 2013, AFI memperoleh tambahan fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 6.400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan.

Pada tanggal 20 Januari 2014, AFI memperoleh fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 20.939.618.486 dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan, yang akan berakhir pada 20 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 15,8% per tahun.

This loan is secured by the consumer finance receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others obtaining a loan from a third party, lending money and shift most of the assets of AFI except to run its operations.

AFI obtained written approval from PT Bank ICBC Indonesia dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI is also required to maintain net non-performing assets of Trade Receivables more than 30 days to a maximum of 5% of total trade receivables.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The loan balance as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 15,772,222,222 and Rp 49,105,555,556, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 33,333,333,334 and Rp 33,333,333,378, respectively.

PT Toyota Astra Financial Services

In 2011, AFI obtained ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 18,831,600,000 with loan term between 24 up to 36 months.

In 2012, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 36,960,000,000 with loan term up to 48 months.

In 2013, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 6,400,000,000 with loan term up to 48 months.

On January 20, 2014, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 20,939,618,486 from PT Toyota Astra Financial Services with loan term up to 48 months, which will mature on January 20, 2018 with interest rate ranging from 9.5% - 15.8% per annum.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.263.482.735.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to nil and Rp 6,263,482,735, respectively.

AFI telah melunasi seluruh hutang pada tanggal 15 Februari 2016.

AFI paid all loan on February 15, 2016.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/09/505/N/WB-MF tanggal 25 Agustus 2009 dan terakhir diubah dengan Akta No. 13 tanggal 16 November 2017 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

Under the Agreement Banking Facility No. KK/09/505/N/WBMF dated August 25, 2009, and last amended by Deed No. 13 dated November 16, 2017, adopted by the Notary Indrasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained term loan facility as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 9	36	27 Mei 2013/ May 27, 2013	27 Mei 2013/ May 27, 2013	27 November 2017/ November 27, 2017	200,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 13	13	16 November 2017/ November 16, 2017	16 November 2017/ November 16, 2017	18 Desember 2021/ December 18, 2021	100,000,000,000	45,913,967,650	--
Total						45,913,967,650	--

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 12,8% per tahun.

These facility with interest rate ranging from 9.5% - 12.8% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman berjangka ini adalah tagihan piutang pembiayaan milik nasabah minimal sebesar 110% untuk Fasilitas 6 dan sebelumnya, minimal 100% untuk Fasilitas 8 serta minimal 100% dari tagihan piutang pembiayaan milik nasabah dan 25% dari piutang milik nasabah sewa operasi untuk Fasilitas 9 yang dihitung dari masing-masing nilai outstanding fasilitas pinjaman (Catatan 7).

Guarantee given the the term loan facility are bills financing receivables belonging to customers of at least 110% for Facility 6 and earlier, at least 100% for Facilities 8 as well as at least 100% of debt-financing of customer-owned and 25% of the receivable of customers operating leases for Facility 9 calculated from each value of outstanding loans (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan kepemilikan mayoritas AFI oleh Perusahaan diatas 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others shall retain majority ownership of AFI by the Company above 50% (fifty percent), either directly or indirectly, except with prior written consent from PT Bank Permata Tbk.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Permata Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar Rp 86.032.350 dan Rp 38.247.646.263.

Fasilitas 9 dengan Akta No. 36 telah dilunasi AFI pada 12 Februari 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 30 tanggal 31 Oktober 2016 dan disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH., AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares

And July 29, 2016 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted Rp 86,032,350 and Rp 38,247,646,263, respectively.

The 9 Facility Deed No. 36 has been fully paid on February 12, 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Under the Agreement Loan No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 30 dated October 31, 2016, adopted by The Notary Ida Sofia, SH., AFI obtained term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 2	2	2 Oktober 2013/ October 2, 2013	2 Oktober 2013/ October 2, 2013	2 Oktober 2017/ October 2, 2017	150,000,000,000	--	4,883,333,333
Fasilitas/Facility 3	4	13 Mei 2014/ May 13, 2014	13 Mei 2014/ May 13, 2014	13 Mei 2018/ May 13, 2018	300,000,000,000	--	76,963,888,889
Fasilitas/Facility 4	38	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2020/ March 31, 2020	300,000,000,000	154,531,250,000	229,000,000,000
Fasilitas/Facility 5	13	11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2017/ April 11, 2017	200,000,000,000	128,354,166,667	176,687,500,000
Fasilitas/Facility 6	40723	21 Oktober 2016/ October 21, 2016	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	300,000,000,000	237,883,333,333	32,193,750,000
Total						520,768,750,000	519,728,472,222

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 10,0% - 12,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% (Installment Loan – 1) dan masing-masing 105% (Installment Loan 2, 3 dan 4) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

The facility bears interest ranging from 10.0% - 12.5% per annum.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 110% (Installment Loan – 1) and each 105% (Installment Loan 2, 3 and 4) of total outstanding borrowings (Note 7). AFI is also required to maintain certain

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang bunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA dan melakukan pembagian deviden, kecuali apabila seluruh deviden yang dibagikan disetorkan kembali menjadi modal disetor.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan tanggal 25 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan deviden.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar Rp 266.059.722.222 dan Rp 230.367.361.124.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No 2011.041 tanggal 29 September 2011, AFI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 225.000.000.000.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (62) 129 tanggal 30 Mei 2016, AFI mendapatkan pengurangan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menjadi Rp 249.981.555.601 dari maksimum kredit awal Rp 400.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 25 Februari 2017.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 9,5% - 11,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA and carry out the distribution of dividends, unless the dividends are distributed throughout the deposited back into paid-in capital.

AFI obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

And dated July 25, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 266,059,722,222 and Rp 230,367,361,124, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Under the Agreement No. 2011.41 dated September 29, 2011, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 225,000,000,000.

Under the Amendent Approval Letter of Loan Agreement No. (62) 129 dated May 30, 2016 AFI obtained reductions term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk become Rp 249,981,555,601 from the initial credit maximum of Rp 400,000,000,000. The loan period up to February 25, 2017.

This facility will mature on February 26, 2016 with interest rate ranging from 9.5% - 11.5% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured by the consumer receivables (Note 7).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengubah bentuk status legal AFI, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal AFI), membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

During the period that the loan is still outstanding, the AFI may not among others changing the shape of the legal status of AFI, to change the articles of association (except for increasing AFI's capital), distribute dividends or business profits (profits) of any kind to the shareholders, except with prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagaimana diungkapkan diatas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank Negara Indonesia Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank Negara Indonesia Tbk dated February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 54.384.401.503.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2017 and 2016, amounted to nil and Rp 54,384,401,503, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 54.384.401.503 dan Rp 164.640.473.631.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 54,384,401,503 and Rp 164,640,473,631, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. (62)129 telah dilunasi AFI pada 20 Maret 2017.

The Credit Facility Deed No. (62)129 has been fully paid on March 20, 2017.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian kredit No. 25 tanggal 11 Oktober 2016, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank MNC Internasional Tbk

Under the Deed of Loan Facility No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 dated March 1, 2012 and last amended by Deed of Loan Facility No. 25 dated October 11, 2016, AFI obtained loan facility as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	008/BBP-AFI/PTK/III/2012	1 Maret 2012/ March 1, 2012	1 Maret 2012/ March 1, 2012	1 Maret 2017/ March 1, 2017	25,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	50	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2017/ July 30, 2017	38,500,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 3	52	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2017/ July 30, 2017	21,500,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 4	54	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2018/ July 30, 2018	15,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 5	1	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2018/ February 1, 2018	10,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 6	3	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2019/ February 1, 2019	30,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 7	42	14 Nopember 2013/ November 14, 2013	14 Nopember 2013/ November 14, 2013	14 Mei 2018/ May 14, 2018	10,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 8	44	14 Nopember 2013/ November 14, 2013	14 Nopember 2013/ November 14, 2013	14 Nopember 2019/ November 14, 2019	55,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 9	36	18 April 2016/ April 18, 2016	18 April 2016/ April 18, 2016	19 September 2019/ September 19, 2019	100,000,000,000	65,352,583,432	90,323,494,798
Fasilitas/Facility 10	25	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	25 Januari 2021/ January 25, 2021	100,000,000,000	72,446,692,976	85,458,593,417
Total						137,799,276,408	175,782,088,215

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,99% - 13,00% tetap per tahun.

Interest rate ranging from 11,99% - 13.00% fixed per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

The loan facilities are secured by the vehicle ownership certificates (BPKB).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan anggaran dasar seperti mengenai maksud dan tujuan AFI dan perubahan struktur modal atau modal dasar yang mengakibatkan perubahan pemegang saham mayoritas, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank MNC Internasional Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, changes in the constitution as the aims and objectives of AFI and changes in capital structure or foundation the resulting change in the majority shareholder, except with prior written consent from PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank MNC Internasional Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank MNC Internasional Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016, about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 49.982.811.807 dan Rp 31.653.651.063.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 49,982,811,807 and Rp 31,653,651,063, respectively.

AFI telah melunasi hutang fasilitas 1 sampai 8 dengan Akta No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012, 50, 52, 54, 01, 03, 42 dan 44 pada tanggal 29 Februari 2016.

AFI paid loan facility 1 to 8 with Deed No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012, 50, 52, 54, 01, 03, 42 dan 44 on February 29, 2016.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 697 tanggal 26 Juli 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Under the Deed of Loan Facility No. 697 dated July 26, 2013 and last amended by Deed of Loan Facility No. 03 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., AFI obtained loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	697	26 Juli 2013/ July 26, 2013	26 Juli 2013/ July 26, 2013	2 September 2016/ September 2, 2016	50,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	140	12 Mei 2015/ May 12, 2015	12 Mei 2015/ May 12, 2015	2 Nopember 2019/ November 2, 2019	100,000,000,000	40,435,416,667	65,435,416,650
Fasilitas/Facility 3	01	3 April 2017/ April 3, 2017	3 April 2017/ April 3, 2017	26 Juli 2021/ July 26, 2021	200,000,000,000	168,403,125,000	--
Total						208,838,541,667	65,435,416,650

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, SH, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2 November 2019.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% - 12,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER)/*Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali dan NPL melebihi 90 hari tidak lebih dari 3% dari total pembiayaan.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 56.596.874.983 dan Rp 36.162.571.750.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 697 telah dilunasi AFI pada 2 Agustus 2016.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 25 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 30 Maret 2015, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Under the Deed of Loan Facility No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, SH, AFI obtained loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 with the loan period up to November 2, 2019.

These facilities with interest rate ranged between 10.25% - 12.50% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The collateral for this facility is consumer financing receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI shall among others keeping Debt to Equity Ratio (DER)/Gearing Ratio maximum of 10 (ten) times and NPL exceeding 90 days is no more than 3% of the total financing.

AFI obtained written approval from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 56,596,874,983 and Rp 36,162,571,750, respectively.

The Credit facility with Deed No. 697 has been fully paid on August 2, 2016.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Under the Deed of Credit Agreement No. 87 dated February 25, 2013 and last amended by Deed No. 41 dated March 30, 2015, AFI obtained loan facility from PT Bank Sahabat Sampoerna as follow:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	87	25 Februari 2013 / February 25, 2013	25 Februari 2013 / February 25, 2013	25 Agustus 2016/ August 25, 2016	60,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	38	26 Mei 2014/ May 26, 2014	26 Mei 2014/ May 26, 2014	8 Juli 2017/ July 8, 2017	40,000,000,000	--	7,988,293,782
Fasilitas/Facility 3	41	30 Maret 2015/ March 30, 2015	30 Maret 2015/ March 30, 2015	20 April 2019/ April 20, 2019	55,000,000,000	22,921,545,251	36,693,853,634
					Total	22,921,545,251	44,682,147,416

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 11.5% - 14.5% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 11.5% - 14.5% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

These loan facilities are secured by Consumer Receiveables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan, peleburan dan akuisisi kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Sahabat Sampoerna.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others to have mergers, consolidation and acquisition, except with prior written consent from Bank Sahabat Sampoerna.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Sahabat Sampoerna dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

Dan tanggal 1 Juli 2016, sebagai berikut:

And dated July 1, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value stocks*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 21.760.602.165 dan Rp 30.924.614.595.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 21,760,602,165 and Rp 30,924,614,595, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 38 dan No. 87 telah dilunasi AFI pada 26 November 2017 dan 7 Maret 2016.

The Credit Facility with Deed No. 38 and No. 87 has been fully paid on November 26, 2017 and March 7, 2016.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 27 Mei 2013 dan terakhir diubah dengan Akta No. 4 tanggal 5 April 2017 yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI sebagai berikut:

PT Bank DKI

Under the Deed of Loan Facility No. 51 dated May 27, 2013 and the last amended by Deed No. 4 dated April 5, 2017 adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., AFI obtained loan facility from PT Bank DKI as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	51	27 Mei 2013 / May 27, 2013	27 Mei 2013 / May 27, 2013	27 Mei 2016/ May 27, 2016	100,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	49	24 September 2013/ September 24, 2013	24 September 2013/ September 24, 2013	24 September 2016/ September 24, 2016	100,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 3	66	21 Juli 2014/ July 21, 2014	21 Juli 2014/ July 21, 2014	18 September 2017/ September 18, 2017	100,000,000,000	--	26,707,180,977

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 4	21	8 Juni 2015 / June 8, 2015	8 Juni 2015 / June 8, 2015	7 Desember 2018/ December 7, 2018	100,000,000,000	31,368,328,192	65,146,586,772
Fasilitas/Facility 5	04	5 April 2017/ April 5, 2017	5 April 2017/ April 5, 2017	30 Mei 2020/ May 30, 2020	200,000,000,000	163,461,552,937	--
Total						194,829,881,129	91,853,767,749

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 10,5% – 12,5% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 10.5% – 12.5% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7). AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap total ekuitas maksimal 10 kali.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as debt to equity ratio not to exceed 10 times.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan memindahtangankan barang jaminan yang terkait dengan fasilitas kredit, membayar/ melunasi utang pemegang saham, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Perjanjian Kredit, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others, hand over collateral related credit facility, pay off the debt to shareholders, switch/hand over to other parties, partly or wholly on the rights and obligations arising in connection with the Credit Agreement, except with prior written consent from Bank DKI.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank DKI tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016, tentang Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank DKI dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 97.023.886.620 dan Rp 118.080.095.676.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 97,023,886,620 and Rp 118,080,095,676, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 66, 51 dan 49 telah dilunasi AFI pada 6 Desember 2017, 31 Juli 2016 dan 27 Desember 2016.

The Credit Facility with Deed No. 66, 51, and 49 has been fully paid on December 6, 2017, July 31, 2016, and December 27, 2016.

PT QNB Kesawan Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 25 Juli 2013, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Kesawan Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 sampai dengan 26 Agustus 2016.

PT QNB Kesawan Tbk

Under the Deed of Loan Facility No. 39 dated July 25, 2013, AFI obtained loan facility from PT Bank QNB Kesawan Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 with the loan period up to August 26, 2016.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini 10% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were 10% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

This loan facility is secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib menjaga antara lain persentase pemegang saham mayoritas yaitu Perusahaan tidak kurang dari 51% (lima puluh satu persen) dan tidak diperkenankan melakukan konsolidasi, merger, akuisisi, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT QNB Kesawan Tbk.

During the period that the loan is still outstanding, the AFI is required to maintain among others the percentage of the majority shareholder, the Company of not less than 51% (fifty one percent) and not allowed to consolidate, merger, acquisition, except with prior written consent from PT Bank QNB Kesawan Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank QNB Kesawan Tbk sebagaimana diungkapkan diatas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank QNB Kesawan Tbk tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank QNB Kesawan Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank QNB Kesawan Tbk dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of Association.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 21.138.888.854.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 21,138,888,854, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 39 telah dilunasi AFI pada 9 Agustus 2016.

The Credit Facility Deed No. 39 has been fully paid on August 9, 2016.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2015 dan terakhir diubah dengan Akta No. 11 tanggal 20 Maret 2017 yang disahkan oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Under the Deed No. 9 dated May 7, 2015 and the last amended by Deed No 11 dated March 20, 2017 adopted by Notary Sri Rahayuningsih, SH., AFI obtained loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	9	7 Mei 2015/ May 7, 2015	7 Mei 2015/ May 7, 2015	15 Januari 2019/ January 15, 2019	200,000,000,000	49,666,666,667	116,333,333,333
Fasilitas/Facility 2	11	20 Maret 2017/ March 20, 2017	20 Maret 2017/ March 20, 2017	14 Juni 2020/ June 14, 2020	200,000,000,000	155,055,555,555	--
Total						204,722,222,222	116,333,333,333

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

This loan facility is secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan mengubah mengalihkan agunan yang dijaminkan, kepada bank, melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham, mengubah komposisi kepemilikan saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio total utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 8,5 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to hand over the guarantee to banks, merger or business combination that changed the shareholding composition, and change the composition of shareholders, except with prior written consent from PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity not more 8.5 times.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*

Dan tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

And dated July 29, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 111.611.111.111 dan Rp 65.944.444.454.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 111,611,111,111 and Rp 65,944,444,454, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 Maret 2015 dan terakhir diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 November 2016, yang disahkan oleh Notaris Tuti Wardhany SH., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Under the Deed No. 26 dated March 27, 2015 and the last amended by Deed No. 1 dated November 1, 2016, adopted by Notary Tuti Wardhany SH., AFI obtained loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	26	27 Maret 2015/ March 27, 2015	27 Maret 2015/ March 27, 2015	2 Juni 2019/ June 2, 2019	100,000,000,000	29,325,167,173	152,515,512,918
Fasilitas/Facility 2	01	1 November 2016/ November 1, 2016	1 November 2016/ November 1, 2016	13 Januari 2021/ January 13, 2021	100,000,000,000	73,852,083,334	--
Total						<u>103,177,250,507</u>	<u>152,515,512,918</u>

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5.35% per tahun.

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5,35% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 100.000.000.000 (Catatan 7).

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 100,000,000,000 (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to prohibited merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 52.138.262.411 dan Rp 28.402.845.756.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 52,138,262,411 and Rp 28,402,845,756, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 8 Juni 2016 yang disahkan oleh Notaris Lolani Kurniati Irdham – Idroes, SH., LLM., AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak 7 September 2016 dan akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2020.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Under the Agreement No. 3 dated June 8, 2016 adopted by Lolani Kurniati Irdham – Idroes, SH., LLM., AFI obtained a loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan period start from September 7, 2016 up to March 29, 2020.

Tingkat suku bunga sebesar 11.25% - 11.75% per tahun.

Interest rate amounting to 11,25% - 11,75% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain dan

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to prohibited merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8 kali.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 94.558.333.333 dan Rp 87.724.999.999.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 39.816.666.666 dan Rp 7.275.000.001.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 6 Desember 2016 dan terakhir diubah dengan Akta No. 19 tanggal 29 Agustus 2017 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2017	2016
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	07	6 Desember 2016/ December 6, 2016	6 Desember 2016/ December 6, 2016	22 Maret 2021/ March 22, 2021	100,000,000,000	78,620,833,334	--
Fasilitas/Facility 2	05	4 April 2017/ April 4, 2017	4 April 2017/ April 4, 2017	2 Juni 2021/ June 2, 2021	100,000,000,000	84,220,833,333	--
Fasilitas/Facility 3	19	29 Agustus 2017/ August 29, 2017	29 Agustus 2017/ August 29, 2017	19 Januari 2022/ January 19, 2022	100,000,000,000	69,583,333,333	--
Total						232,425,000,000	--

Tingkat suku bunga sebesar 11.50% - 12.25% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang memberikan pinjaman melebihi 25% dari total ekuitas AFI, bertindak sebagai guarantor atau

the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8 times.

AFI obtained written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 94,558,333,333 and Rp 87,724,999,999, respectively.

Payments made for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 39,816,666,666 and Rp 7,275,000,001, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

Under the Agreement No. 7 dated December 6, 2016 the last amended by adopted by Indasari Kresnadjaja, SH., MKn., AFI obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk as follows:

Interest rate amounting to 11,50% - 12,25% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to make loan from AFI's equity more than 25%, to act as guarantor or the Guarantor

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan piutang bermasalah diatas 90 hari tidak melebihi 2,5% dari total piutang pembiayaan.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Victoria International Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 232.425.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 41.575.000.000 dan nihil.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Notaris Maman Sudirman, SH., MH., MKn., AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Tingkat suku bunga sebesar 11.00% - 12.00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 229.533.333.352.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 18.466.666.648.

for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain non performing loan over 90 days not more than 2.5% from outstanding receivables.

AFI obtained written approval from PT Bank Victoria International Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 232,425,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 41,575,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Mega Tbk

Under the Agreement No. 1 dated May 3, 2017 adopted by Notary Maman Sudirman, SH., MH., MKn., AFI obtained a loan facility amounting to Rp 500,000,000,000 from PT Bank Mega Tbk. This loan will mature on December 31, 2022.

Interest rate amounting to 11,00% - 12,00% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone, to act as the Guarantor. AFI is also required to maintain financial ratio of their business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 229,533,333,352.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 18,466,666,648.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp 130.000.000.000 yang dimulai sejak 17 Mei 2017 dan akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2021.

Tingkat suku bunga sebesar 9.40% - 10.50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya Rp 130.000.000.000 (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekeuitas tidak lebih dari 10 kali.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 117.708.400.001.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 12.291.599.999.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari The German Investment & Development Company (DEG) sebesar USD 20.000.000 yang dimulai sejak 17 Mei 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Under the Agreement Facility No. SMBCI/NS/0471 dated May 17, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 130,000,000,000 from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The loan period start from May 17, 2017 up to December 21, 2021.

Interest rate amounting to 9,40% - 10,50% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of Rp 130,000,000,000 (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to sell, transfer or release its receivables with a regres. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 10 times.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 117,708,400,001.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 12,291,599,999.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft**

Under the Agreement Facility dated May 17, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD 20,000,000 from The German Investment & Development Company (DEG). The loan period start from May 17, 2017 up to February 15, 2023.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

aggregate large exposure tidak lebih dari 150% dari ekuitas, *ratio single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, *ratio related party lending* tidak lebih 20% dari ekuitas, *ratio open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, *ratio biaya terhadap pendapatan* tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, *ratio kecukupan likuiditas* minimal 100% dan *ratio risiko suku bunga* tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Per 31 Desember 2017, AFI belum melakukan penarikan.

PT Bank Central Asia Tbk (Sindikasi)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH., AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2021.

Tingkat suku bunga sebesar 9.23% - 10.43% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 556.250.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 18.750.000.000.

ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

As of December 31, 2017, AFI has not yet drawn.

PT Bank Central Asia Tbk (Syndication)

Under the Deed of Syndication Facility No. 8 dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia, SH., AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,500,000,000,000. The loan period start from July 19, 2017 up to December 23, 2021.

Interest rate amounting to 9,23% - 10,43% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 9 times.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 556,250,000,000.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 18,750,000,000.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PT Bank Permata Tbk (Pinjaman Sindikasi)

- 1) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 52 tanggal 28 Februari 2013, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Peserta Sindikasi).

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan masing-masing sebesar Rp 85.000.000.000, Rp 85.000.000.000, Rp 85.000.000.000 dan Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sampai dengan 23 Agustus 2016.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 300.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 4,50% per tahun.

Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 66.666.666.655.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 52 telah dilunasi AFI pada 8 September 2016.

- 2) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 63 tanggal 25 November 2013, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Peserta Sindikasi).

PT Bank Permata Tbk (Syndicated Loan)

- 1) Under the Deed of Syndication Facility No. 52 dated February 28, 2013, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Syndication Member) and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Syndication Member).

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 85,000,000,000, Rp 85,000,000,000, Rp 85,000,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively, for 36 months period will be matured on August 23, 2016.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 300,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 4,50% per annum.

The loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 66,666,666,655, respectively.

The Credit Facility Deed No. 39 has been fully paid on September 8, 2016.

- 2) Under the Deed of Syndication Facility No. 63 dated November 25, 2013, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Syndication Member) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Syndication Member).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 380.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 4,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000, Rp 80.000.000.000, Rp 75.000.000.000, Rp 75.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil dan Rp 73.888.888.888.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 73.888.888.888 dan Rp 126.666.666.662.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 63 telah dilunasi AFI pada 17 Juli 2017.

- 3) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 26 tanggal 12 September 2014, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Peserta Sindikasi).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 650.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,35% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 380,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 4,50% per annum.

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua and PT Bank Pembangunan Jawa Tengah amounted to Rp 100,000,000,000, Rp 80,000,000,000, Rp 75,000,000,000, Rp 75,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 respectively, for 36 months period. The loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 73,888,888,888, respectively.

Payments made for the years ended as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 73,888,888,888 and Rp 126,666,666,662, respectively.

The Credit Facility Deed No. 63 has been fully paid on July 17, 2017.

- 3) *Under the Deed of Syndication Facility No. 26 dated September 12, 2014, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Syndication Member) and PT Bank Pembangunan Jawa Tengah Tbk (Syndication Member).*

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 650,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5.35% per annum.

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 300,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, for 36 months

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

bulan. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 215.749.999.999.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 207.749.999.999 dan Rp 216.666.666.672.

- 4) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 8 Juli 2015, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia (Peserta Sindikasi).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 980.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,00% per tahun untuk Tranche A dan tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,30% per tahun untuk Tranche B.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang antara lain melakukan merger, konsolidasi akuisisi atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain dan mengubah periode pelaporan keuangan.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Permata Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham

Dan tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham
- Membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, AFI telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

period. The loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 8,000,000,000 and Rp 215,749,999,999, respectively.

Payments made for the years ended as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 207,749,999,999 and Rp 216,666,666,672, respectively.

- 4) Under the Deed of Syndication Facility No. 8 dated July 8, 2015, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk (Syndication Member) dan PT Bank SBI Indonesia (Syndication Member).

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 980,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5,00% per annum for Tranche A and Bank Indonesia rate plus 5.30% per annum for Tranche B.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others merger, consolidation, acquisition or acquire most of the assets or shares of another company and changed the financial reporting period.

AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares

And dated July 29, 2016 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares
- Distributing of dividend.

As of December 31, 2017 and 2016, AFI has complied with all the requirements mentioned in the loan facilities agreement.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000, Rp 200.000.000.000, Rp 200.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 80.000.000.000. Porsi fasilitas pembiayaan terbagi menjadi 2, yaitu Tranche A (36 bulan) dan Tranche B (48 bulan) masing-masing sebesar Rp 480.000.000.000. Fasilitas Kredit untuk Tranche A mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada 18 Agustus 2019. Fasilitas Kredit untuk Tranche B mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2020. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 481.638.888.889 dan Rp 767.472.222.224.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 285.833.333.335 dan Rp 202.604.166.664.

Loan Facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk and PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp 300,000,000,000, Rp 200,000,000,000, Rp 200,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 80,000,000,000, respectively. The portion of the financing facility is divided into two, Tranche A (36 months) and Tranche B (48 months) amounting to Rp 480,000,000,000 each. The Tranche A started on July 8, 2015 and will mature on August 18, 2019. Tranche B started on July 8, 2015 and will mature on April 13, 2020. The loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 481,638,888,889 and Rp 767,472,222,224, respectively.

Payments made for the years ended as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 285,833,333,335 and Rp 202,604,166,664, respectively.

20. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan laporan aktuaris dari PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan Laporan No. 202/PSAK/DAT/XII/2018 dan No. 203/PSAK/DAT/II/2018; keduanya tertanggal 5 Februari 2018. Sedangkan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2016, disajikan berdasarkan Laporan No. 341/PSAK/DAT/II/2017 tertanggal 31 Januari 2017 dari aktuaris independen yang sama.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

20. Post Employee Benefits

Group's employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 were calculated by an independent actuary, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the *Projected Unit Credit* method.

The Group's employee benefits liability as of December 31, 2017 was determined based on Actuary Report from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on Report No. 202/PSAK/DAT/XII/2018 and No. 203/PSAK/DAT/II/2018; both dated February 5, 2018. While the employee benefits liability of the Group's employees as of December 31, 2016, was presented based on Report No. 341/PSAK/DAT/II/2017 dated January 31, 2017.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2017	2016	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalitas	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6-10% per Tahun/ per Annum	6-10% per Tahun/ per Annum	Estimated Future Salary Increase

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	7,3% per Tahun/ per Annum	8,3% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ per Annum	0,02% per Tahun/ per Annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per Tahun/ per Annum	2% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per Tahun/ per Annum	1% per Tahun/ per Annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	131,456,581,392	113,352,378,357	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	131,456,581,392	113,352,378,357	Liabilities at End of Year

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliations of change in present value of defined benefit obligations are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	113,352,378,357	86,971,347,341	Liability at Beginning of Year
Biaya Jasa yang Diakui Tahun Berjalan	12,905,654,072	11,008,220,210	Service Cost which Recognized on Current Year
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	9,286,858,942	7,003,745,356	Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Year
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	17,456,240,372	12,203,448,634	Revaluation Gain (Loss) Recognized on the Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(21,544,550,351)	(3,834,383,184)	Benefits Paid
Liabilitas pada Akhir Tahun	131,456,581,392	113,352,378,357	Liabilities at End of Year

Beban Imbalan Kerja Bersih:

Net benefit expense:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	12,905,654,072	9,710,870,462	Current Service Cost
Beban Bunga	9,286,858,942	7,003,745,356	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	1,297,349,748	Past Service Cost
Total	22,192,513,014	18,011,965,566	Total

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	113,352,378,357	86,971,347,341	Liabilities at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	22,192,513,014	18,011,965,566	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pembayaran Manfaat	(21,544,550,351)	(3,834,383,184)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	17,456,240,372	12,203,448,634	Other Comprehensive Income
Liabilitas pada Akhir Tahun	131,456,581,392	113,352,378,357	Liabilities at End of Year

Kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial loss which are recorded in other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait			Actuarial Losses Related
Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	17,456,240,372	12,203,448,634	Experience of Employee Benefit Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	17,456,240,372	12,203,448,634	Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	118,955,540,995 140,741,213,428
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	140,348,153,975 119,082,073,102

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada penurunan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp 118.955.540.995.

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2017, will result in a decrease in defined benefit liabilities amounting to Rp 118,955,540,995.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada peningkatan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp 140.741.213.428.

A decrease of 1% in the discount rate assumed in the December 31, 2017, will result in an increase in the defined benefit obligation amounting to Rp 140,741,213,428.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ Defined Benefit	16,262,567,157	7,753,253,428	23,990,525,206	1,536,657,007,678

21. Modal Saham

21. Capital Stocks

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares outstanding at the end and the beginning of the reporting period are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	1,350,000,000	1,350,000,000	Beginning Balance
Penawaran Umum Saham Perdana	150,000,000	--	Initial Public Offering
Saldo Akhir	1,500,000,000	1,350,000,000	Ending Balance

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bintraco Dharma Tbk Nomor 11, tanggal 11 November 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan sebagai berikut:

Based on the Amendment of Articles of Association of PT Bintraco Dharma Tbk No. 11, dated November 11, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Notary in Jakarta, the Company decided as follows:

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/partopel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Pasar Modal sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham menyetujui dan menyatakan melepas haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru.
- Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.500.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 150.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Saham yang dikeluarkan saat penawaran umum (penambahan modal) sebanyak 150.000.000 saham.
 - Saham yang telah dikeluarkan (Akta No. 7) sebanyak 1.350.000.000 saham.

- Agreed to issue shares regards deposits/partopel Company and offer/sell new shares to the public through the Public Offering of Capital Markets as much as 150,000,000 shares, with a par value of Rp 100 per share. In connection with the decision, the shareholders agree and declare their right to purchase in advance on the offer or sale of new shares.
- Thus the total number of shares that have been issued by the Company are 1,500,000,000 shares, with a par value of Rp 100 per share, with a total nominal value amounting to Rp 150,000,000,000 with the following details:
 - Shares issued during the public offering (capital increase) are 150,000,000 shares.
 - That have been issued (Act No. 7) are 1,350,000,000 shares.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31
Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders as of December 31,
2017 are as follows:*

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
PT Ahabe Niaga Selaras	1,060,500,003	70.70	106,050,000,300	PT Ahabe Niaga Selaras
Masyarakat	439,499,997	29.30	43,949,999,700	Public
Total	1,500,000,000	100.00	150,000,000,000	Total

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Bintraco Dharma Tbk Nomor: AHU-AH.01.03-0098119 Tahun 2016 tanggal 11 November 2016.

This change has been notified to Minister of Justice and Human Rights based Letter of Acceptance Notification of Change Data Company PT Bintraco Dharma Tbk Number: AHU-AH.01.03-0098119 Tahun 2016 dated November 11, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 6 April 2016 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai saham dari semula Rp 10.000 menjadi Rp 100 sehingga jumlah saham yang semula 2.777.787 lembar saham menjadi 277.778.700 lembar saham. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula 277.778.700 lembar saham atau senilai Rp 27.777.870.000 menjadi 1.350.000.000 atau senilai Rp 135.000.000.000 (termasuk tambahan modal disetor sebesar Rp 8.077.199.606). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil oleh pemegang saham secara proporsional. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0041928 tanggal 20 April 2016.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 6, 2016, from the Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.H., M.Kn., the Company shareholders agreed to make stock split which previously from Rp 10,000 to Rp 100, then the total share which previously from 2,777,787 shares to 277,778,700 shares. The Company's shareholders also agreed to increase issued and fully paid capital from 277,778,700 shares or equivalent to Rp 27,777,870,000 to 1,350,000,000 shares or equivalent to Rp 135,000,000,000 (include additional paid in capital amounted to Rp 8,077,199,606). The increase of issued and fully paid capital are taken by the Company's shareholders proportionately. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No.AHU-AH.01.03-0041928 dated April 20, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 6 April 2016 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan setuju meningkatkan modal dasar yang semula 4.000.000 lembar saham menjadi 5.400.000.000 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 2.777.777 lembar saham atau senilai Rp 27.777.770.000 menjadi 2.777.787 atau senilai Rp 27.777.870.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil oleh PT Ahabe Niaga Selaras sebanyak 9 lembar saham atau senilai Rp 90.000 dan PT Superior Coach sebanyak 1 lembar saham atau senilai Rp 10.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0039114 tanggal 20 April 2016.

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 6, 2016, from the Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.H., M.Kn., the Company shareholders agreed to increase authorized capital from 4,000,000 shares to 5,400,000,000 shares and increase issued and fully paid capital from 2,777,777 shares or equivalent to Rp 27,777,770,000 to 2,777,787 shares or equivalent to Rp 27,777,870,000. The increase of issued and fully paid capital are taken by PT Ahabe Niaga Selaras by 9 shares or equivalent Rp 90,000 and PT Superior Coach by 1 shares or equivalent to Rp 10,000. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No.AHU-AH.01.03-0039114 dated April 20, 2016.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31
Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31,
2016 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
PT Ahabe Niaga Selaras	1,215,000,000	90.00	121,500,000,000	PT Ahabe Niaga Selaras
PT Superior Coach	135,000,000	10.00	13,500,000,000	PT Superior Coach
Total	1,350,000,000	100.00	135,000,000,000	Total

22. Pembagian Dividen

22. Dividend Distribution

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No 79 tanggal 22 Mei 2017. Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp 49.500.000.000 atau setara dengan Rp 33 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 22 Juni 2017.

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Mala Mukti, SH, LLM, No 79 dated May 22, 2017. The Company paid cash dividend amounting to Rp 49,500,000,000 or equivalent to Rp 33 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on June 22, 2017.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH., M.Kn., No 5 tanggal 6 April 2016. Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp 116.641.212.225 atau setara dengan Rp 86 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 29 Maret 2016.

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH., M.Kn., No 5 dated April 6, 2016. The Company paid cash dividend amounting to Rp 116,641,212,225 or equivalent to Rp 86 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on March 29, 2016.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa tertanggal 15 Desember 2016, Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp 35.000.000.000 atau setara dengan Rp 26 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 28 Desember 2016.

Based on the minutes letter of shareholders extraordinary general meeting dated December 15, 2016, the Company paid cash dividend amounting to Rp 35,000,000,000 or equivalent to Rp 26 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on December 28, 2016.

23. Tambahan Modal Disetor – Bersih

23. Additional Paid in Capital – Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Agio Saham	--	8,077,199,606	Premium on Stock
Dikonversi menjadi Modal Saham	--	(8,077,199,606)	Converted into Share Capital
Sub Total	--	--	Sub Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Penawaran Umum Saham Perdana	247,500,000,000	--	Initial Public Offering
Biaya Penerbitan Saham	(9,807,204,604)	--	Share Issuance Cost
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(57,616,247,462)	--	Difference in the Value of Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Sub Total	180,076,547,934	--	Sub Total
Total	180,076,547,934	--	Total

Pada tanggal 30 Desember 2004, pemegang saham Perusahaan menyetujui PT Superior Coach menjadi pemegang saham baru dengan mengambil bagian sebanyak 277.777 lembar saham dari modal saham portepel. Perbedaan harga saham Rp 10.000 per lembar saham dengan harga transaksi Rp 39.078 diakui sebagai "tambahan modal disetor-bersih" pada bagian ekuitas sebesar Rp 8.077.199.606.

As of December 30, 2004, the Company shareholders have agreed PT Superior Coach as a new shareholders with total shares amounted to 277,777 shares from capital stock portfolio. The difference between the amount using par value of Rp 10,000 per share and the exercise price of Rp 39,078 per share was recognized as "additional paid in capital-net" under equity amounting to Rp 8,077,199,606.

Per 31 Desember 2016, saldo tambahan modal disetor-bersih dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 21).

As of December 31, 2016, additional paid in capital-net balance were converted to issued and fully paid capital (Note 21).

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp 102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp 160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 57.616.247.462.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp 102,383,752,538, sales price amounted to Rp 160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp 57,616,247,462.

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non Controlling Interest

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	175,318,239,664	234,097,899,356
PT Andalan Finance Indonesia	52,383,914,056	46,451,369,637
PT Semarang Diamond Citra	11,286,987,507	7,206,328,467
PT Gema Adipradana Indah	89,058,514	3,121,684
Total	239,078,199,741	287,758,719,144

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Income (Loss) of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	31,152,003,554	23,284,827,256
PT Andalan Finance Indonesia	6,858,248,419	6,085,272,528
PT Semarang Diamond Citra	3,804,340,400	4,438,429,082
PT Gema Adipradana Indah	(214,071,776)	(87,927)
Total	41,600,520,597	33,808,440,939

25. Pendapatan

25. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil	5,081,319,307,294	4,949,776,154,444	Cars
Suku Cadang	1,004,802,646,036	878,992,685,357	Spareparts
Sewa Operasi	45,967,830,559	42,065,536,432	Operating Lease
Lain-lain	--	2,789,904,000	Others
Sub Total	6,132,089,783,889	5,873,624,280,233	Sub Total
Pembiayaan			Financing
Pembiayaan Konsumen	1,070,227,896,786	916,725,807,381	Consumer Finance
Sub Total	1,070,227,896,786	916,725,807,381	Sub Total
Total	7,202,317,680,675	6,790,350,087,614	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no income that exceeded 10% of total income coming from one customer for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Penjualan kepada pihak yang berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 12,71% dan 13,72%.

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 are 12.71% and 13.72%, respectively.

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Sales

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil			Automobiles
Persediaan Awal	216,119,695,610	274,257,601,959	Beginning Inventories
Pembelian	4,694,332,076,748	4,266,970,220,567	Purchases
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	4,910,451,772,358	4,541,227,822,526	Automobiles Available for Sale
Dikurangi: Persediaan Akhir	(278,027,675,622)	(216,119,695,610)	Less: Ending Inventories
Total Mobil Terjual	4,632,424,096,736	4,325,108,126,916	Total Automobiles Sold
Suku Cadang	750,416,515,068	680,191,813,493	Spareparts
Sewa Operasi	25,931,667,772	38,093,009,856	Operating Lease
Sub Total	5,408,772,279,576	5,043,392,950,265	Sub Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pembiayaan Konsumen			Consumer Finance
Beban Bunga Pembiayaan	692,961,863,108	618,647,303,081	Interest Financing Expense
Sub Total	692,961,863,108	618,647,303,081	Sub Total
Beban Pokok Pendapatan	6,101,734,142,684	5,662,040,253,346	Cost of Revenues

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 88,63% dan 89,07%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2017 and 2016 are 88.63% and 89.07%, respectively.

27. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Tunjangan	124,713,369,808	115,489,646,791	Salaries and Allowance
Biaya Layanan Purna Jual	41,229,069,844	38,043,169,114	After Sales Expenses
Promosi	36,530,359,913	41,248,051,598	Promotion
Pengangkutan	17,886,833,545	44,250,588,896	Transportation
Pelatihan	2,984,883,438	15,477,498,689	Training
Perjalanan Dinas	2,541,149,764	2,359,414,607	Traveling
Beban Mobil Baru	1,873,312,457	18,161,701,227	New Car Expense
Asuransi	13,044,585	10,055,225	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	1,745,492,073	3,526,618,432	Others (each below Rp 1 Billion)
	229,517,515,427	278,566,744,579	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expense
Gaji dan Tunjangan	272,768,376,002	251,077,623,977	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 13)	49,715,010,172	52,584,265,035	Depreciation (Note 13)
Beban Kantor	27,257,703,009	28,855,287,877	Office Expenses
Beban Sewa	25,154,032,664	29,694,754,492	Rentals Expenses
Listrik, Telepon dan Air	22,250,580,604	19,900,904,821	Electricity, Telephone and Water
Beban Manfaat Karyawan	22,192,513,014	18,011,965,566	Employee Benefit
Jasa Profesional	21,542,800,090	19,316,069,550	Professional Fees
Perawatan dan Perbaikan	19,225,886,106	12,776,241,960	Repairs and Maintenance
Perjalanan Dinas	7,578,914,690	7,465,504,582	Traveling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	31,852,095,682	28,153,297,525	Others (each below Rp 1 Billion)
	499,537,912,033	467,835,915,385	
Total	729,055,427,460	746,402,659,964	Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

28. Pendapatan dan Beban Lain-lain

28. Other Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan			Income
Jasa Manajemen	17,484,127,915	--	Management Fee
Pendapatan Leasing Asuransi	12,303,635,968	2,370,039,817	Gain on Leasing Insurance
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	8,824,115,365	9,953,484,220	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 13)
Pendapatan Sewa	6,037,639,714	--	Rent Income
Pendapatan Dividen	5,295,382,651	3,768,013,115	Dividend Income
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1,995,057,547	1,261,249,866	Recovery of Impairment of Receivable (Note 5)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	7,234,761	(51,926,656)	Gain (Loss) from Foreign Exchange - Net
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	--	508,398,895	Recovery of Impairment of Inventory (Note 8)
Sub Total	51,947,193,921	17,809,259,257	Sub Total
Beban			Expenses
Rugi Penjualan Penyertaan	--	(517,730,411)	Loss on Sale of Investment
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	(149,862,971)	(1,482,888,590)	Impairment of Trade Receivables (Note 5)
Penghapusan Nilai Piutang (Catatan 6)	--	(9,380,500,090)	Write off of Receivables (Note 6)
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	(208,303,549)	(295,355,123)	Impairment of Inventory (Note 8)
Administrasi Bank	(1,084,265,488)	(891,491,829)	Bank Administration
Beban Pajak	(6,771,730,864)	(15,138,494,748)	Tax Expenses
Lain-lain - Bersih	(1,611,709,654)	(2,082,343,621)	Others - Net
Sub Total	(9,825,872,526)	(29,788,804,412)	Sub Total
Total	42,121,321,395	(11,979,545,155)	Total

29. Pendapatan dan Beban Keuangan

29. Financial Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Jasa Giro	4,096,789,607	2,670,827,550	Interest Income
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Provisi	(3,908,409,740)	(7,053,745,337)	Provision Expense
Beban Bunga	(84,731,373,261)	(90,971,050,569)	Interest Expense
Sub Total	(88,639,783,001)	(98,024,795,906)	Sub Total
Total	(84,542,993,394)	(95,353,968,356)	Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

30. Segmen

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Grup yaitu pembiayaan dan otomotif.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing and automotive.

Segment information based on business segments are presented below:

2017					
	Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	1,070,227,896,786	6,175,718,221,992	(43,628,438,103)	7,202,317,680,675	Segment Results
Beban Pokok Penjualan	(692,961,863,108)	(5,408,772,279,576)	--	(6,101,734,142,684)	Cost of Sales
Pendapatan dan Beban Lainnya	(626,200,671)	346,609,512,273	(304,781,279,411)	41,202,032,191	Other Income and Expenses
Beban Pajak Final	--	(2,176,555,537)	--	(2,176,555,537)	Final Tax
Beban Keuangan	307,078,434	(84,850,071,828)	--	(84,542,993,394)	Financial Expenses
Beban Usaha	(254,196,957,697)	(521,494,692,494)	46,636,222,731	(729,055,427,460)	Operating Expense
Laba sebelum Pajak	122,749,953,744	505,034,134,830	(301,773,494,783)	326,010,593,791	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(31,076,316,920)	(49,709,533,443)	--	(80,785,850,363)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	91,673,636,824	455,324,601,387	(301,773,494,783)	245,224,743,428	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(3,747,375,036)	(12,148,246,816)	2,803,441,573	(13,092,180,279)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	87,926,261,788	443,176,354,571	(298,970,053,210)	232,132,563,149	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	5,606,625,002,854	3,734,883,667,857	(1,124,579,986,785)	8,216,928,683,926	Segment Assets
Total Aset				8,216,928,683,926	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	4,935,036,361,106	1,836,487,657,899	(252,476,278,251)	6,519,047,740,754	Segment Liabilities
Total Liabilitas				6,519,047,740,754	Total Liabilities
2016					
	Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	916,725,807,381	5,915,887,030,176	(42,262,749,943)	6,790,350,087,614	Segment Results
Beban Pokok Penjualan	(618,647,303,081)	(5,043,392,950,265)	--	(5,662,040,253,346)	Cost of Sales
Pendapatan dan Beban Lainnya	189,927,151	132,193,177,690	(144,984,106,431)	(12,601,001,590)	Other Income and Expenses
Beban Pajak Final	--	(1,712,080,172)	--	(1,712,080,172)	Final Tax
Beban Keuangan	252,179,849	(95,606,148,205)	--	(95,353,968,356)	Financial Expenses
Beban Usaha	(192,486,727,829)	(603,268,082,375)	49,352,150,240	(746,402,659,964)	Operating Expense
Laba sebelum Pajak	106,033,883,471	304,100,946,849	(137,894,706,134)	272,240,124,186	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(26,908,434,799)	(45,431,868,573)	--	(72,340,303,372)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	79,125,448,672	258,669,078,276	(137,894,706,134)	199,899,820,814	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,109,134,210)	(8,043,452,266)	--	(9,152,586,476)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	78,016,314,462	250,625,626,010	(137,894,706,134)	190,747,234,338	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	4,346,908,334,785	2,856,420,408,310	(752,580,841,984)	6,450,747,901,111	Segment Assets
Total Aset				6,450,747,901,111	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	3,751,377,954,825	1,311,760,030,152	(22,842,955,955)	5,040,295,029,022	Segment Liabilities
Total Liabilitas				5,040,295,029,022	Total Liabilities

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

31. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	201,823,940,483	164,545,237,581
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	1,462,500,000	1,350,000,000
Laba per Saham Dasar	138	122

31. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share is as follows:

Net Income Attributable to Owners of The Parent
Weighted Average Number of Shares Outstanding
Basic Earning per Share

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan dan beban lain-lain.

32. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

a. Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales and other expenses.

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/ Penjualan yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/ Liabilities/Sales	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Nasmoco Bengawan Motor	68,750,072,890	31,074,606,824	0.84	0.48
PT Nasmoco Abadi Motor	32,511,807,243	15,909,321,340	0.40	0.25
PT Nasmoco Klaten	9,197,154,316	2,903,552,565	0.11	0.05
PT Nasmoco Bahtera Motor	--	609,106,136	--	0.01
PT Bayauc Nasmoco Investindo	--	228,606,228	--	0.00
PT TTLC Nasmoco Transport	--	58,135,000	--	0.00
PT Aisan Nasmoco Industry	--	44,935,000	--	0.00
PT Bogowonto Primalaras	--	34,650,000	--	0.00
Total (Catatan/Note 5)	110,459,034,449	50,862,913,093	1.34	0.79
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Graha Artha Kaltim Sentosa	7,500,000,000	--	0.09	--
PT Nasmoco Bengawan Motor	1,287,208,095	20,492,597,018	0.02	0.32
PT Bayauc Nasmoco Investindo	1,100,000,000	--	0.01	--
PT Nasmoco Abadi Motor	373,808,269	10,227,709,338	0.00	0.16
PT Selaras Nusa Abadi	267,500,000	--	0.00	--
PT Nasmoco Klaten	75,168,535	938,123,582	0.00	0.01
PT Laras Exata Ustanta	--	13,680,295,217	--	0.21
PT Ahabe Mitra Sejahtera	--	1,350,000,000	--	0.02
PT Penta Jaya Laju Motor	--	378,000,000	--	0.01
Total (Catatan/Note 6)	10,603,684,899	47,066,725,155	0.13	0.73

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/ Penjualan yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/ Liabilities/Sales	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
PT Nasmoco Bengawan Motor	8,587,731,738	198,356,106	0.13	0.00
PT Bahtera Sapta Permata	2,178,000,000	--	0.03	--
PT Nasmoco Abadi Motor	73,326,340	343,795,615	0.00	0.01
PT Nasmoco Klaten	32,460,540	29,122,540	0.00	0.00
PT Profesindo Oto Servis	--	7,600,000,000	--	0.15
Total (Catatan/Note 16)	10,871,518,618	8,171,274,261	0.17	0.16
Penjualan/ Sales				
PT Nasmoco Bengawan Motor	669,546,816,108	678,167,037,951	9.30	9.99
PT Nasmoco Abadi Motor	245,684,510,813	253,630,790,410	3.41	3.74
Total	915,231,326,921	931,797,828,361	12.71	13.72

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	13,291,666,667	14,500,000,000	Short Term Employee Benefit
Imbalan Pasca Kerja	7,056,250,143	--	Post Employment Benefit
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	--	--	Other Long Term Employee Benefit
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	--	--	Termination Benefit

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Nasmoco Bengawan Motor	Kesamaan Manajemen/ Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan/ trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales
PT Laras Exata Ustanta	Kesamaan Manajemen/ Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya/ other current financial assets
PT Nasmoco Abadi Motor	Kesamaan Manajemen/ Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan/ trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales
PT Nasmoco Klaten	Kesamaan Manajemen/ Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Nasmoco Bahtera Motor	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>
PT Bogowonto Primalaras	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>
PT Selaras Nusa Abadi	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Ahabe Mitra Sejahtera	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Penta Jaya Laju Motor	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets</i>
PT Aisan Nasmoco Industry	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>
PT Graha Artha Kaltim Sentosa	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT TTLC Nasmoco Transport	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>
PT Bahtera Sapta Permata	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>other short term financial liabilities</i>
PT Profesindo Oto Servis	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>other short term financial liabilities</i>
PT Bengawan Abadi Mandiri	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Jaminan pinjaman Bank/ <i>Bank loan guarantee</i>

33. Perjanjian

- a. Berdasarkan Main Dealer Agreement yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No. 210/TAM-NRM/DA/ VIII/2015 tertanggal 6 Agustus 2015 NRM, entitas anak menandatangani perjanjian sebagai distributor utama dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan

33. Agreements

- a. *Based on Main Dealer Agreement that was amended several times, recently by dealer agreement No. 210/TAM-NRM/DA/ VIII/2015 dated August 6, 2015, NRM, subsidiary signed an agreement as main dealer of PT Toyota Astra Motor (TAM) valid for a three year period. The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.*

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

- b. Grup mendapatkan kepemilikan 5 hak atas kekayaan intelektual dengan rincian sebagai berikut:
1. Perusahaan dengan Nomor Registrasi J002016034712 untuk nama Bintraco Dharma dengan tanggal pendaftaran 26 Juli 2016;
 2. AFI Nomor Registrasi J002007004576 untuk nama Andalan Finance dan Logo dengan tanggal pendaftaran 10 September 2008;
 3. Nasmoco (entitas anak NRM) Nomor Registrasi R002008006248 untuk nama Nasmoco dengan tanggal pendaftaran 12 Maret 2009;
 4. Nasmoco (entitas anak NRM) Nomor Registrasi R002008006249 untuk nama Nasmoco dengan tanggal pendaftaran 12 Maret 2009;
 5. Meka (entitas anak NRM) Nomor Registrasi D00209029535 untuk nama CARfix dengan tanggal pendaftaran 4 September 2009.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 030/TAMNRM/PJ-OTH/I/2017 tertanggal 6 Januari 2017, NRM, entitas anak, sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan kendaraan

and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

- b. The Group acquired 5 ownership in intellectual rights with the following details:
1. The Company with Registration Number J002016034712 for name of Bintraco Dharma with registration dated July 26, 2016;
 2. AFI with Registration Number J002007004576 for name of Andalan Finance and logo with registration date September 10, 2008;
 3. Nasmoco (NRM's subsidiary) with Registration Number R002008006248 for name of Nasmoco with registration date March 12, 2009;
 4. Nasmoco (NRM's subsidiary) with Registration Number R002008006249 for name of Nasmoco with registration dated March 12, 2009;
 5. Meka (NRM's subsidiary) with Registration Number D00209029535 for name of CARfix with registration dated September 4, 2009.
- c. Based on Cooperation Agreement No. 030/TAMNRM/PJ-OTH/I/2017 dated January 6, 2017, NRM, subsidiary, agreed to undertake vehicle preparation activities owned by TAM in

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Februari 2019.

accordance with operational standards, location and operational support facilities as determined by TAM. This agreement shall be valid until February 5, 2019.

34. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	963,112,622,434	671,126,577,471	Short Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,944,515,394,034	3,847,533,048,540	Long Term Loan
Total	5,907,628,016,468	4,518,659,626,011	Total

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

34. Financial Risk Management

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

	Tahun/ Years	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Year Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ <i>Fixed Rate and Floating Rate</i>	2017	50	29,538,140,082
	2016	50	22,593,298,130

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(iii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas dan Setara Kas	292,036,412,464	209,172,426,847	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	596,201,411,419	386,682,824,229	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	5,236,580,960,488	4,059,798,759,940	Consumer Finance Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	299,089,868,561	240,476,520,980	Other Current Financial Asset
Aset Lain-lain	4,741,488,820	3,345,538,589	Other Assets
Total	6,428,650,141,752	4,899,476,070,585	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiaries manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with External
Peringkat Kredit Eksternal Fitch			Credit Rating Fitch
AAA	176,827,169,125	124,627,047,090	AAA
AA+	4,068,767,604	3,517,112,155	AA+
AA	2,373,687,003	2,434,009,023	AA
A+	75,423,281,100	45,476,656,563	A+
A-	205,523,600	5,494,484	A-
	<u>258,898,428,432</u>	<u>176,060,319,315</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties without External
Peringkat Kredit Eksternal	6,376,729,733	30,149,766,164	Credit Rating
Total	<u>265,275,158,165</u>	<u>206,210,085,479</u>	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2017						
	Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>		Tanpa Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							<i>Financial Assets</i>
Kas dan Setara							<i>Cash and Cash</i>
Kas	210,817,766,228	--	54,457,391,937	--	26,761,254,299	292,036,412,464	<i>Equivalents</i>
Piutang Usaha	--	--	--	--	596,201,411,419	596,201,411,419	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar							<i>Other Current Financial</i>
Lainnya	--	--	--	--	299,089,868,561	299,089,868,561	<i>Assets</i>
Piutang Pembiayaan							<i>Consumer Finance</i>
Konsumen	--	--	5,236,580,960,488	--	--	5,236,580,960,488	<i>Receivables</i>
Investasi Tersedia untuk							<i>Investment Available</i>
Dijual	--	--	--	--	3,588,600,000	3,588,600,000	<i>for Sales</i>
Aset Lain-lain	--	--	--	--	4,741,488,820	4,741,488,820	<i>Other Assets</i>
Total Aset Keuangan	210,817,766,228	--	5,291,038,352,425	--	930,382,623,099	6,432,238,741,752	Total Financial Assets

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2017							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			Rp
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	963,112,622,434	--	--	963,112,622,434	Short Term Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	171,100,991,731	171,100,991,731	Trade Payables
Liabilitas Keuangan							Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	218,106,273,602	218,106,273,602	Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	58,685,217,334	58,685,217,334	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	1,680,680,385,937	3,263,835,008,097	--	4,944,515,394,034	Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	2,643,793,008,371	3,263,835,008,097	447,892,482,667	6,355,520,499,135	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	210,817,766,228	--	2,647,245,344,054	(3,263,835,008,097)	482,490,140,432	76,718,242,617	Net Value
2016							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			Rp
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara							Cash and Cash
Kas	138,005,085,479	--	68,205,000,000	--	2,962,341,368	209,172,426,847	Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	--	386,682,824,229	386,682,824,229	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	240,476,520,980	240,476,520,980	Other Current Financial Assets
Piutang Pembiayaan Konsumen	--	--	4,059,798,759,940	--	--	4,059,798,759,940	Consumer Finance Receivables
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	3,588,600,000	3,588,600,000	Investment Available for Sales
Aset Lain-lain	--	--	--	--	3,345,538,589	3,345,538,589	Other Assets
Total Aset Keuangan	138,005,085,479	--	4,128,003,759,940	--	637,055,825,166	4,903,064,670,585	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	671,126,577,471	--	--	671,126,577,471	Short Term Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	133,693,571,487	133,693,571,487	Trade Payables
Liabilitas Keuangan							Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	162,439,180,904	162,439,180,904	Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	50,209,484,551	50,209,484,551	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	1,529,601,333,650	2,317,931,714,890	--	3,847,533,048,540	Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	2,200,727,911,121	2,317,931,714,890	346,342,236,942	4,865,001,862,953	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	138,005,085,479	--	1,927,275,848,819	(2,317,931,714,890)	290,713,588,224	38,062,807,632	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2017 dan 2016 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp 91.285.022 dan Rp 90.567.111.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2017 dan 2016 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

(iv) Foreign Currency Risk

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2017 and 2016 would have increased profit and equity by Rp 91,285,022 and Rp 90,567,111, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2017 and 2016 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalent
USD	134,757.93	1,825,700,436	134,812.61	1,811,342,228	USD
Total Aset Keuangan	134,757.93	1,825,700,436	134,812.61	1,811,342,228	Total Financial Assets

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan dan entitas anak akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Company and subsidiaries will increased or decreased as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kenaikan 5%	91,285,022	90,567,111	Increase 5%
Penurunan 5%	(91,285,022)	(90,567,111)	Decrease 5%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang					Loans and Receivables
Diberikan dan Piutang					
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	292,036,412,464	292,036,412,464	209,172,426,847	209,172,426,847	Equivalents
Piutang Usaha	596,201,411,419	596,201,411,419	386,682,824,229	386,682,824,229	Trade Receivables
Piutang Usaha					Trade Receivables
Aset Keuangan					Other Financial
Lancar Lainnya	299,089,868,561	299,089,868,561	240,476,520,980	240,476,520,980	Current Asset
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	5,236,580,960,488	5,236,580,960,488	4,059,798,759,940	4,059,798,759,940	Receivables
Investasi Tersedia untuk					Investment Available
Dijual	3,588,600,000	3,588,600,000	3,588,600,000	3,588,600,000	for Sales
Aset Lain-lain	4,741,488,820	4,741,488,820	3,345,538,589	3,345,538,589	Other Assets
Total Aset Keuangan	6,432,238,741,752	6,432,238,741,752	4,903,064,670,585	4,903,064,670,585	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang					Financial Liabilities
Diukur pada Biaya					Measured at Amortized
Perolehan Diamortisasi					Cost
Utang Usaha	171,100,991,731	171,100,991,731	133,693,571,487	133,693,571,487	Trade Payables
Liabilitas Keuangan					Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	218,106,273,602	218,106,273,602	162,439,180,904	162,439,180,904	Financial Liabilities
Beban Akrua	58,685,217,334	58,685,217,334	50,209,484,551	50,209,484,551	Accrued Expenses
Utang Bank	5,907,628,016,468	5,907,628,016,468	4,518,659,626,011	4,518,659,626,011	Bank Loans
Total Liabilitas					Total Financial
Keuangan	6,355,520,499,135	6,355,520,499,135	4,865,001,862,953	4,865,001,862,953	Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

35. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalent
USD	134,757.93	1,825,700,436	134,812.61	1,811,342,228	USD
Total Aset Keuangan	134,757.93	1,825,700,436	134,812.61	1,811,342,228	Total Financial Assets

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

36. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara perioik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	3,121,699,289,970	38	2,606,832,383,925	40	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,397,348,450,784	41	2,433,462,645,097	38	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	6,519,047,740,754	79	5,040,295,029,022	78	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,697,880,943,172	21	1,410,452,872,089	22	Total Equity
Total	8,216,928,683,926	100	6,450,747,901,111	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3.84		3.57		Debt to Equity Ratio

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.

The Group's capital structure are as follows:

37. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penambahan Modal Saham melalui Konversi Tambahan Modal Disetor - Neto	--	8,077,199,606	Additional Capital Stock through Additional Paid in Capital - Net Conversion

37. Additional Information on Cash Flows

Activities not affected the cash flows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan menerima pembayaran atas piutang PT Ahabe Niaga Selaras sebesar Rp 10.480.000.000.

GAI

Pada tanggal 25 Januari 2018, GAI menerima pembayaran atas piutang PT Ahabe Niaga Selaras sebesar Rp 3.000.000.000.

AFI

AFI mendapatkan perpanjangan/penambahan fasilitas pinjaman kredit antara lain:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perubahan ke-27 Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 5 Maret 2018, AFI memperoleh perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan berakhir pada 3 November 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat No. 40036/GBK/2018 tanggal 14 Februari 2018, AFI memperoleh perpanjangan batas waktu penarikan fasilitas kredit lokal dimulai sejak tanggal 15 Februari 2018 sampai dengan 15 Mei 2018.

The Company

On January 25, 2018, the Company received payment of PT Ahabe Niaga Selaras receivable amounting to Rp 10,480,000,000.

GAI

On January 25, 2018, GAI received payment of PT Ahabe Niaga Selaras receivable amounting to Rp 3,000,000,000.

AFI

AFI obtained an extension/addition of credit facility as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Under the 27th Addendum of Credit Facility No. 6 dated March 5, 2018, AFI obtained an extension of Fixed Loan Facility amounting to Rp 30,000,000,000 which will mature on November 3, 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

Under the Letter No. 40036/GBK/2018 dated February 14, 2018, AFI obtained an extension of grace periode of local credit facility start from February 15, 2018 up to May 15, 2018.

39. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

39. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2017 and 2016 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

**40. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku
Tahun Buku 2018**

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap;
- PSAK 69: Agrikultur;
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas;
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi;
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**41. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 26 Februari 2018.

**40. New Accounting Standards not Yet Effective
for Year 2018**

Standards and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- *PSAK 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment;*
- *PSAK 69: Agriculture;*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): Statements of Cash Flows;*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss;*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): Investment Property;*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): Share Based Payment;*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): Investment in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): Disclosure of Interests in Other Entities.*

Standards and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted, are as follows:

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*

Standards and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**41. Management Responsibility
to the Consolidated Financial Statements**

The Company and Subsidiaries' Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on February 26, 2018.

LAMPIRAN 1**ATTACHMENT 1****PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)**PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

ASET	2017 Rp	2016 Rp
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	80,159,336,468	18,748,954,638
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	2,827,089,625	5,203,797,778
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Pihak Berelasi	7,142,000,000	--
Pihak Ketiga	579,415,017	351,864,119
Uang Muka dan Beban		
Dibayar di Muka	19,840,921,716	1,038,039,577
Pajak Dibayar di Muka	542,184,248	--
Total Aset Lancar	<u>111,090,947,074</u>	<u>25,342,656,112</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada Entitas Anak	336,455,272,500	176,455,272,500
Piutang Pihak Berelasi	160,000,000,000	--
Aset Tetap - Neto	11,225,449,298	6,560,746,619
Properti Investasi	4,100,000,000	4,100,000,000
Aset Pajak Tangguhan	533,311,024	2,285,889,724
Total Aset Tidak Lancar	<u>512,314,032,822</u>	<u>189,401,908,843</u>
TOTAL ASET	<u>623,404,979,896</u>	<u>214,744,564,955</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		
Pihak Berelasi	1,939,672	7,600,000,000
Pihak Ketiga	78,068,957	767,188,192
Utang Pajak	1,897,316,226	1,294,363,464
Beban Akrua	1,424,070,545	1,233,790,125
Pendapatan Diterima di Muka	2,145,000,000	--
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>5,546,395,400</u>	<u>10,895,341,781</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Imbalan Pasca Kerja	2,133,244,095	9,143,558,895
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>2,133,244,095</u>	<u>9,143,558,895</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>7,679,639,495</u>	<u>20,038,900,676</u>
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal		
Rp 100 per Saham		
Modal Dasar -		
5.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan		
Disetor Penuh -		
2017: 1.500.000.000 Saham		
2016: 1.350.000.000 Saham	150,000,000,000	135,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	237,692,795,396	--
Selisih Transaksi Perubahan		
Ekuitas Enitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya	197,308,926,211	58,982,045,485
Total Ekuitas	<u>615,725,340,401</u>	<u>194,705,664,279</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>623,404,979,896</u>	<u>214,744,564,955</u>

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivable
Related Parties
Other Financial Current Asset
Related Parties
Third Parties
Advances and Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Total Current Assets
NON CURRENT ASSETS
Investment in Subsidiaries
Due from Related Party
Fixed Assets - Net
Investment Property
Deferred Tax Assets
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
SHORT TERM LIABILITIES
Other Short Term
Financial Liabilities
Related Parties
Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Unearned Revenue
Total Short Term Liabilities
LONG TERM LIABILITIES
Post Employee Benefits
Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value of
Rp 100 per Shares
Authorized Capital -
5,400,000,000 Shares
Issued and Fully
Paid-up -
2017: 1,500,000,000 Shares
2016: 1,350,000,000 Shares
Additional Paid in Capital
Difference Due to Changes of
Equity in Subsidiaries/Associated
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	28,533,743,303	30,686,277,943	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(27,430,783,016)	(19,438,730,356)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1,102,960,287	11,247,547,587	GROSS PROFIT
Pendapatan (Beban) Lain-lain	17,069,401,460	(9,324,437,967)	Other Income (Expenses)
Pendapatan Dividen	203,441,960,000	52,820,220,000	Dividen Income
LABA SEBELUM PAJAK	221,614,321,747	54,743,329,620	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3,787,441,021)	(642,720,477)	INCOME TAXES EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	217,826,880,726	54,100,609,143	INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	--	Items that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	217,826,880,726	54,100,609,143	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITASPT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated	Saldo Laba/ Retained Earnings*		Total Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaan Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	27,777,770,000	8,077,199,606	723,618,794	--	156,522,648,567	193,101,236,967
Pembagian Dividen	--	--	--	--	(151,641,212,225)	(151,641,212,225)
Penambahan Modal Disetor	107,222,230,000	(8,077,199,606)	--	--	--	99,145,030,394
Laba Komprehensif	--	--	--	--	54,100,609,143	54,100,609,143
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	135,000,000,000	--	723,618,794	--	58,982,045,485	194,705,664,279
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	15,000,000,000	247,500,000,000	--	--	--	262,500,000,000
Biaya Penerbitan Saham	--	(9,807,204,604)	--	--	--	(9,807,204,604)
Pembagian Dividen	--	--	--	--	(49,500,000,000)	(49,500,000,000)
Dana Cadangan	--	--	--	30,000,000,000	(30,000,000,000)	--
Laba Komprehensif	--	--	--	--	217,826,880,726	217,826,880,726
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	197,308,926,211	615,725,340,401

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	30,910,451,456	24,558,096,396
Pembayaran untuk Beban Operasional	(51,845,742,032)	(28,741,620,057)
Penerimaan Bunga	10,650,521,526	1,066,363,843
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2,035,070,690)	(2,477,553,534)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(12,319,839,740)	(5,594,713,352)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(5,285,273,498)	(1,619,507,713)
Pendapatan Dividen	210,562,760,000	52,820,220,000
Perolehan Investasi	(160,000,000,000)	--
Penjualan Investasi	--	4,698,500,000
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	45,277,486,502	55,899,212,287
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Penawaran Perdana Saham	262,500,000,000	--
Pembayaran Biaya Penerbitan Saham	(9,807,204,604)	--
Pembayaran Dividen	(49,500,000,000)	(151,641,212,225)
Setoran Saham	--	99,145,030,394
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	(174,740,060,328)	12,768,357,593
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	28,452,735,068	(39,727,824,238)
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	61,410,381,830	10,576,674,697
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	18,748,954,638	8,172,279,941
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	80,159,336,468	18,748,954,638

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from Customers
Payments for Operational Expenses
Interest Received
Payment Of Income Taxes
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisition of Fixed Assets
Dividend Income
Acquisition of Investment
Sale in Investment
Net Cash Flows Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipts from Initial Public Offering
Payment of Share Issuance Cost
Dividends Paid
Additional Paid in Capital Receipt from (Payment to) Related Party
Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE OF CASH AND BANKS

CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND BANKS AT END OF YEAR

LAMPIRAN 5**ATTACHMENT 5****PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)**
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)**PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)**
OTHER DISCLOSURE
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**1. Laporan Keuangan Tersendiri****1. Separate Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	
		2017 %	2016 %
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	92.20	92.20
PT New Ratna Motor	Semarang	81.00	81.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	36.70
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	65.00	65.00

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Method of Investment Recording**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kantor Pusat / Head Office:
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Lengkong Gudang
Serpong, Tangerang Selatan, 15321
email: investor.relation@bintracodharma.com

www.bintracodharma.com